PT. RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk.

LAPORAN TAHUNAN

ANNUAL REPORT

2020

www.gtmanofficial.com

Sekilas PT Ricky Putra Globalindo Tbk / *PT. Ricky Putra Globalindo Tbk At A Glance* 03

Ikhtisar Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Financial Highlights* 04

Grafik Keuangan / *Financial Graphs* 05

Ikhtisar Kinerja Saham / *Share Performance Summary* 06

Kronologis Struktur Permodalan / *Capital Structure Chronology* 07

Penghargaan Dan Sertifikasi / *Awards And Certification* 09

Laporan Dewan Komisaris / *Report Of The Board Of Commissioners* 11

Laporan Direksi / *Report Of The Board Of Directors* 15

Surat Pernyataan / *Letter Of Statement From* 21

Informasi Perusahaan / *Company Information* 23

Visi & Misi / *Vision & Mission* 24

Komposisi Pemegang Saham / *Composition Of Shareholders* 25

Akses Informasi / *Information Access* 27

Struktur Pemegang Saham / *Structure Of Shareholders* 29

Riwayat Singkat Perseroan / *Brief History Of The Company* 30

Struktur Organisasi / *Organizational Structure* 32

Profil Dewan Komisaris / *Profile Of The Board Of Commissioners* 33

Profil Dewan Direksi / *Profile Of The Board Of Directors* 35

Jaringan Distribusi Dan Anak Perusahaan / *Distribution Network And Subsidiaries* 40

Tinjauan Keuangan / *Financial Review* 47

Prospek Usaha Dan Target Perseroan / *Business Prospects And The Company's Target* 62

Tata Kelola Perusahaan / *Good Corporate Governance* 66

Komite Audit / *Audit Committee* 81

Unit Audit Internal / *Internal Audit Unit* 90

Sistem Manajemen Resiko / *Risk Management System* 96

Kegiatan Sosial Dan Kemasyarakatan / *Social And Community Activities* 114

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Hal-hal tertentu yang dibahas tentang Laporan Tahunan tentang kinerja masa depan termasuk tanpa terbatas pada pendapatan, laba, strategi, prospek, akibat dan semua pernyataan lain yang tidak sepenuhnya fakta historis merupakan *forward-looking statement* (pernyataan prospektif).

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan. Informasi terkait perkiraan mendatang telah disusun dengan sungguh-sungguh dan memperhatikan peraturan yang berlaku. Semua *forward-looking* statement tidak menjamin kepastian untuk kinerja di masa mendatang, memiliki prospek risiko yang diketahui dan tidak diketahui, ketidakpastian dan faktor-faktor lain yang sebagian besar di luar kendali Perseroan sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan karena terjadinya perubahan dalam lingkungan bisnis dan aspek lainnya.

Laporan tahunan ini memuat kata “Perseroan” yang didefinisikan sebagai PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. (Perseroan) yang menjalankan bisnis dalam bidang garmen dan tekstil.

SEKILAS PT RICKY PUTRA GLOBALINDO TBK

PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. (Perseroan) tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 1998.

Perseroan didirikan pada tahun 1987, kini menjadi salah satu perusahaan garmen dan tekstil terintegrasi yang terkemuka di Indonesia. Portofolio bisnis Perseroan mencakup sektor tekstil, garmen dan restaurant.

Dengan portofolio usaha yang dimiliki, Perseroan mampu menyediakan produk dan

Disclaimer and Limitation of Liability

Certain matters discussed about the Annual Report on future performance including but not limited to income, profits, strategies, prospects, consequences and all other statements that are not fully historical facts are forward-looking statements (prospective statements).

Prospective statements in this annual report are based on various assumptions regarding the current conditions and future conditions of the Company and the business environment in which the Company conducts business activities. The Company does not guarantee that documents whose validity have been confirmed will bring certain results as expected. Information related to future estimates has been carefully prepared and in due observance of the applicable regulations. All forward-looking statements do not guarantee certainty for future performance, have the prospect of known and unknown risks, uncertainties and other factors which are largely beyond the Company's control so that actual developments can materially differ from those reported due to changes in the business environment and other aspects.

This annual report contains the word "Company" which is defined as PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. (the Company) which runs businesses in the garment and textile fields.

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO TBK AT A GLANCE

PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. (the Company) was listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 1998.

The Company was founded in 1987, now one of the leading integrated garment and textile companies in Indonesia. The Company's business portfolio includes the textile, garment and restaurant sectors.

With its business portfolio, the Company is able to provide complementary products and

layanan yang saling melengkapi baik untuk pelanggan domestik maupun internasional, serta memungkinkan Perseroan memanfaatkan peluang-peluang pertumbuhan di berbagai sektor sandang di Indonesia.

Perseroan telah berkembang menjadi perusahaan dengan kegiatan operasional dan distribusi di berbagai wilayah nusantara.

services for both domestic and international customers, and enables the Company to take advantage of growth opportunities in various clothing sectors in Indonesia.

The Company has developed into a company with operational and distribution activities in various regions of the archipelago.

Ikhtisar Kinerja
Performance Highlights

KILAS KINERJA

PERFORMANCE AT A GLANCE

IKHTISAR KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dinyatakan dalam jutaan Rupiah dan menggunakan notasi bahasa inggris kecuali disebutkan lain.

CONSOLIDATED FINANCIAL SUMMARY

Figures on all tables and graphs are expressed in millions of Rupiah and use English notation unless stated otherwise.

	2020	2019	2018	2017	2016	
Laporan Laba Rugi Komprehensif						**Statements of Comprehensive Income**
Penjualan Bersih	1.286.059	2.151.324	2.107.868	1.600.432	1.221.519	Net Sales
Laba Bruto	200.338	323.698	350.472	308.559	275.149	Gross Profit
Laba Tahun Berjalan	(77.578)	17.219	18.480	16.558	14.033	Profit for the year
Laba yang diatribusikan kepada :						Profit attributable to :
- Pemilik entitas induk	(76.987)	18.513	11.731	12.567	11.471	Owners of the parent -
- Kepentingan non pengendali	(591)	(1.294)	6.749	3.991	2.562	Non-controlling interest -
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	(80.925)	14.272	16.723	14.428	13.280	Comprehensive income for the year
Laba Komprehensif yang diatribusikan kepada :						Comprehensive income attributable to :
- Pemilik entitas induk	(78.339)	15.461	10.473	11.688	10.803	Owners of the parent -
- Kepentingan non pengendali	(2.586)	(1.189)	6.250	2.740	2.477	Non-controlling interest -
Laporan Posisi Keuangan (Neraca)						**Financial Position (Balance Sheets)**
Jumlah Aset	1.736.897	1.619.855	1.539.602	1.374.445	1.288.684	Total Assets
Aset Lancar	1.449.567	1.305.243	1.211.373	1.037.821	943.937	Current Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengendalian Bersama Entitas	-	-	-	-	-	Investments in Associates and Jointly Controlled Entities
Aset Tetap	287.330	314.611	328.229	336.624	344.747	Fixed Assets
Liabilitas Jangka Pendek	1.086.615	1.087.958	994.288	873.225	821.755	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	277.312	74.641	100.404	70.954	54.430	Total Borrowings
Jumlah Liabilitas	1.363.926	1.162.599	1.094.692	944.179	876.185	Total Liabilities
Modal Kerja Bersih[1]	362.952	217.286	217.085	164.596	122.182	Net Working Capital[1]
Ekuitas yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	345.783	427.482	413.946	405.398	390.546	Equity Attributable to Owners of the Parent
Jumlah Ekuitas	372.970	457.256	444.909	430.265	412.499	Total Equity
Analisa Rasio dan Informasi Lain						**Ratio Analysis and Other Information**
Laba Bersih Terhadap Aset[2]	(4%)	1%	1%	1%	1%	Return on Assets[2]
Laba Bersih Terhadap Ekuitas[3]	(21%)	4%	4%	4%	3%	Return on Equity[3]
Marjin Laba Kotor	16%	15%	17%	19%	23%	Gross Profit Margin
Rasio Laba Terhadap Pendapatan	(6%)	1%	1%	1%	1%	Net Income Margin
Rasio Lancar (x)	1,33	1,26	1,22	1,19	1,15	Current Ratio (x)
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset (x)	0,79	0,72	0,71	0,69	0,68	Liabilities to Total Assets Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Ekuitas (x)[4]	3,67	2,54	2,46	2,19	2,12	Liabilities to Total Equity Ratio[4]
Saham Beredar (dalam Jutaan)	642	642	642	642	642	Issued Shares (in Millions)
Laba Bersih per Saham (Rp)	(119,97)	28,85	17,88	17,88	17,21	Earnings per Share (Rp)
Nilai Aset Bersih per Saham (Rp)	581	713	693	670	643	Net Asset Value per Share (Rp)
Dividen Final Per Saham (Rp)[5]	*	-	3	3	3	Final Dividend per Share (Rp)[5]

1. Aset Lancar - Liabilitas Lancar
2. Laba tahun berjalan / Jumlah Aset
3. Laba tahun berjalan / Total Ekuitas
4. Utang bersih / Total Ekuitas
5. Tergantung persetujuan pemegang saham pada Rapat Umum Tahunan bulan Agustus 2021

1. *Current Assets – Current Liabilities*
2. *Profit for the year / Total Assets*
3. *Profit for the year / Total Equity*
4. *Net debt / Total Equity*
5. *Depending upon approval of shareholders in Annual General Meeting in August 2021*

Komposisi Penjualan Berdasarkan Jenis Produk

Composition of Sales Based on Products

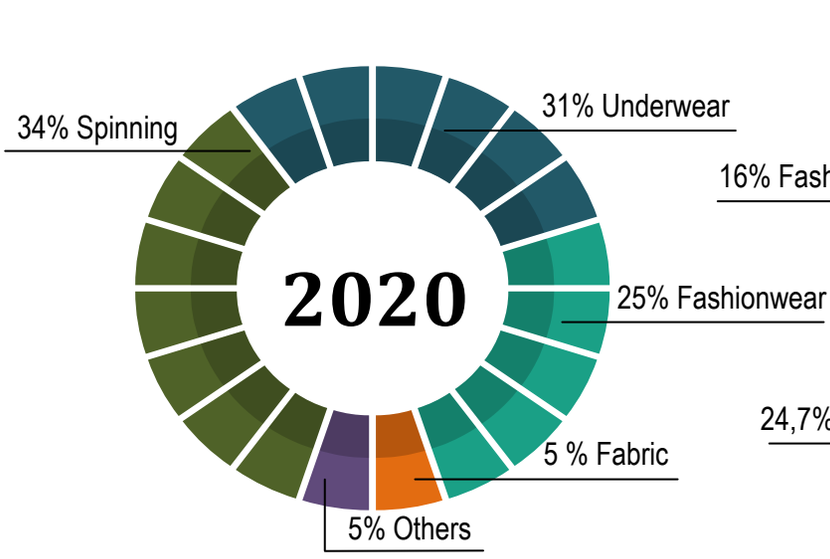

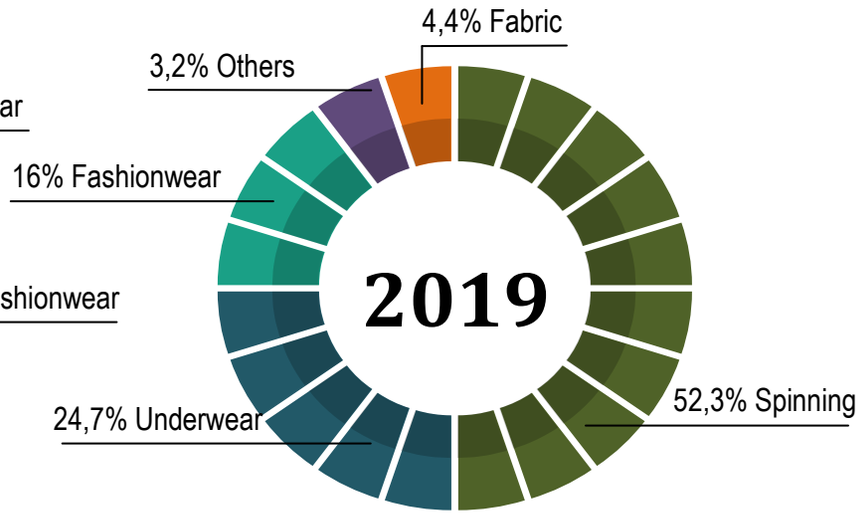

IKHTISAR KINERJA SAHAM

SHARE PERFORMANCE SUMMARY

Harga dan Volume Perdagangan Saham Per Triwulan 2019 - 2020 di Bursa Efek Indonesia

Price and Volume of Share Trading as of Quarter 2019 - 2020 on the Indonesia Stock Exchange

Deskripsi/ *Description*	Harga Tertinggi / *Highest Price* (Rp)		Harga Terendah / *Lower Price* (Rp)		Harga Penutupan/ *Closing Price* (Rp)		Volume Perdagangan (Lembar)/ *Trading Volume (Share)*		Kapitalisasi Pasar (Rp Milyar) / *Market Capitalization* (Rp Billion)	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020
Triwulan Ke-1 *1st Quarter*	204	128	190	128	200	128	22.000	100	128.344	82.140
Triwulan Ke-2 *2nd Quarter*	171	96	168	93	171	94	3.500	82.600	109.734	60.321
Triwulan Ke-3 *3rd Quarter*	148	97	129	87	144	87	118.700	11.500	92.407	55.829
Triwulan Ke-4 *4th Quarter*	152	119	148	105	149	144	14.500	103.300	95.616	92.407

Pergerakan Harga dan Volume Perdagangan Saham 2019 - 2020 di Bursa Efek Indonesia

Movements of Price and Volume of Share Trading in 2019 - 2020 on the Indonesia Stock Exchange

Sumber/ *Source* : ChartNexus

KRONOLOGIS STRUKTUR PERMODALAN

Berikut adalah kejadian penting terkait dengan pencatatan saham Perseroan pada Bursa Efek Indonesia :

Tabel Kronologis Pencatatan Saham

Tanggal	Kebijakan/Tindakan Perusahaan
31 Desember 1997	Memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk melakukan Penawaran Umum atas 60.000.000 lembar saham kepada masyarakat. Harga penawaran Rp 600 (Lima Ratus Rupiah) per saham.
22 Januari 1998	Seluruh saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia
18 Juni 1999	Memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 128.000.000 lembar saham. Harga Penawaran Rp 500 (Lima Ratus Rupiah) per saham
24 Juni 1999	Seluruh saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.
25 Juni 2004	Memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 374.000.000 lembar saham. Harga Penawaran Rp 500 (Lima Ratus Rupiah) per saham.
12 Juli 2004	353.717.500 lembar saham

CAPITAL STRUCTURE CHRONOLOGY

The followings are important events related to the recording of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange:

Chronological Table of Listing of Shares

Date	*Company's Policy / Action*
December 31, 1997	*Received an effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) to conduct Public Offering of 60,000,000 shares to the public. The offering price was Rp 600 (five hundred Rupiah) per share.*
January 22, 1998	*All of those shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.*
June 18, 1999	*Received an effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) to offer Limited Public Offering I to shareholders on the issuance of Preemptive Rights (HMETD) in the amount of 128,000,000 shares. The offering price was Rp 500 (five hundred Rupiah) per share.*
June 24, 1999	*All of those shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.*
June 25, 2004	*Received an effective statement of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) for the Limited Public Offering II to the shareholders on the issuance of Preemptive Rights (HMETD) in the amount of 374,000,000 shares. The Offering Price was Rp 500 (five hundred Rupiah) per share.*
July 12, 2004	*353,717,500 shares were listed in*

Tanggal	Kebijakan/Tindakan Perusahaan
	dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Date	*Company's Policy / Action*
	the Indonesia Stock Exchange (BEI).

Catatan tambahan: PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. hanya mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI), dan tidak mencatatkan sahamnya pada bursa lain.

Additional notes: PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. is only listing its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) and not on other exchanges.

Aksi Korporasi

Perseroan tidak melakukan aksi korporasi terkait saham Perseroan di tahun 2020.

Corporate Actions

The Company did not take corporate actions regarding the Company's shares in 2020.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Badan-badan riset marketing dan media cetak telah menobatkan Perseroan sebagai perusahaan yang mempunyai kinerja yang gemilang, inovasi dan memuaskan pelanggannya.

Adapun penghargaan yang diterima oleh Perseroan pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

AWARDS AND CERTIFICATION

Marketing research institutions and print media have awarded the Company as a company that has brilliant performance, innovation and satisfied its customers.

The awards received by the Company in 2020 were as follows:

Penghargaan/ Sertifikasi **Award/Certification**		**Lembaga Pemberi** **Issuer**
Nama Penghargaan/ Sertifikasi **Award/Certification**	**Kategori Penghargaan** **Award/Certification Category**	
Top Brand Award	Category: Men's Underwear, Undershirt and Men's Brief "In Recognition of Outstanding Achievement in Building The Top Brand"	Frontier Consulting Group & Marketing Magazine
Superbrands	Category : Male Underwear "Superbrands Indonesia 2020"	Superbrands Indonesia

Laporan Manajemen
Management Report

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Dear Shareholders and Stakeholders,

Pandemi Covid-19 yang diikuti dengan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) secara kasat mata telah membuat pertumbuhan sektor manufaktur sangat jauh dari yang diharapkan. Sektor industri TPT sendiri saat ini masih belum mampu keluar dari zona kontraksi. Pemulihan sektor tekstil dan garmen membutuhkan waktu. Oleh karena itu, diperlukan iklim usaha yang kondusif agar proses pemulihan industri bisa berjalan tanpa gangguan. Bila iklim usaha makin kondusif tentu akan makin banyak pabrik yang akan keluar dari zona kontraksi ke level ekspansi.

The Covid-19 pandemic, which is followed by Large-Scale Social Restriction (PSBB) policy, has obviously made the manufacturing sector ruined, very far from what was expected. TPT textile industry sector itself is currently still unable to get out of the contraction zone. The recovery of the textile and garment sector will take time. Therefore, a conducive business climate is required to allow the industrial recovery process can run without interruption. If the business climate becomes more conducive, more factories will certainly be able to get out from the contraction zone to the expansion level.

Penciptaan iklim usaha yang kondusif melalui pembenahan regulasi dan kebijakan menjadi aspek penting untuk mengambil momentum kebangkitan. Pemerintah tidak hanya berdiam diri di tengah pandemi ini. Mereka mengambil kebijakan dalam *Political-Legal* dengan meluncurkan UU Cipta Kerja. Harapannya, undang – undang baru ini berpengaruh pada situasi ekonomi Indonesia pada sepuluh tahun mendatang. Terutama untuk memacu investasi dan juga memperkuat daya saing Indonesia menuju tahun 2030.

Creating conducive business climate through enhancement of regulations and policies became an important aspect to take the revival momentum. The government is not just standing still in the midst of this pandemic. They have been taking Political-Legal policies by launching the Job Creation Law. The hope is, this new law will affect the Indonesia's economic situation in the next ten years. Particularly to spur the investment and also to strengthen the competitiveness of Indonesia towards the 2030.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA MANAJEMEN

ASSESSMENT OF MANAGEMENT PERFORMANCE

Dewan Komisaris secara rutin melakukan pemantauan dan memberikan kritik dan saran kepada Direksi melalui rapat Dewan Komisaris maupun secara tertulis terkait hal-hal yang mencakup persoalan strategis sampai dengan operasional tertentu yang mempunyai dampak positif maupun negatif terhadap Perseroan dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

The Board of Commissioners routinely monitors and provides criticisms and recommendations to the Board of Directors both through Board of Commissioners meetings and in writing in relation to matters ranging from strategic to certain operational issues that have positive or negative impacts on the Company in both short and long terms.

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja yang telah dicapai oleh Direksi di tahun 2020 serta upaya-upaya yang dilakukan Direksi dalam mempertahankan kinerja di tengah

The Board of Commissioners appreciates the performance achieved by the Board of Directors in 2020 and the efforts made by the Board of Directors in maintaining the performance amidst

tantangan pandemi COVID-19. Implementasi strategi dan inisiatif yang tepat menjadi sangat penting dalam menyikapi perkembangan perekonomian makro dan dinamika bisnis sepanjang tahun 2020 ini.

Pada akhir tahun 2020, Perseroan membukukan penjualan bersih sebesar Rp 1,3 triliun, yang mana masih 40% di bawah Rp 2,1 triliun pada tahun 2019. sedangkan di tahun 2020 Perseroan mengalami kerugian tahun berjalan sebesar 77,5 miliar, atau turun sebesar 551% dari laba tahun berjalan Rp 17 miliar di tahun 2019.

the COVID-19 pandemic challenge. Implementation of proper strategies and initiatives is very important in responding to the macroeconomic development and the business dynamics throughout this 2020.

At the end of 2020, the Company recorded the net sales of IDR 1.3 trillion, which was still 40% below IDR 2.1 trillion in 2019. While in 2020 the Company suffered a loss of 771 billion, or decreased by 551% from IDR 17 billion in 2019.

Dewan Direksi telah menerima nasihat Dewan Komisaris dalam mengelola bisnis Perseroan dengan menerapkan prinsip kehati-hatian serta menjaga keseimbangan dalam melakukan investasi, meraih peluang bisnis, dan mengelola risiko. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki komitmen tinggi dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik, manajemen risiko dan pengendalian internal yang menjadi fondasi untuk mendukung kinerja bisnis dan menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

The Board of Directors has received advice from the Board of Commissioners in managing the Company's business by applying the prudence principle and maintaining the balance in making investments, grasping the business opportunities, and managing the risks. The Board of Commissioners and the Board of Directors are highly committed to implementing the good corporate governance, the risk management and the internal control which are the foundation to support the business performance and create the added value for stakeholders.

Dewan Komisaris mengapresiasi upaya-upaya yang dilakukan Direksi dan seluruh jajaran manajemen serta segenap karyawan dalam menyikapi kondisi yang terjadi sepanjang tahun 2020 dengan baik, fokus dan profesional untuk terus memajukan dan menjaga kepercayaan para pemegang saham.

The Board of Commissioners appreciates the efforts made by the Board of Directors and all levels of management as well as all employees in responding to the conditions that occurred throughout the 2020 in good, focused and professional manner to continue to advance and maintain the trust of the shareholders.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

VIEW ON BUSINESS PROSPECT ESTABLISHED BY THE BOARD OF DIRECTORS

Di tengah perkembangan ekonomi global dan domestik yang kurang kondusif, Dewan Komisaris menilai Direksi telah membuat perencanaan dan melakukan eksekusi strategi bisnis yang efektif, dengan tetap mempertimbangkan berbagai faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi bisnis Perseroan. Tentunya semua perencanaan dan strategi yang diambil senantiasa dilakukan evaluasi dan peninjauan kembali agar semua berjalan sesuai dengan kondisi serta tujuan dari kebijakan tersebut.

In the midst of global and domestic economic development that is not conducive, the Board of Commissioners considers the Board of Directors has planned and executed the business strategy effectively, while still taking into account various internal and external factors that affect the Company's business. Of course, all of the plans and strategies taken are always evaluated and reviewed to allow them run in accordance with the conditions and purposes of the policies.

In 2021, the Company strived to maintain the business focus. The Company will also continue

Di tahun 2021, Perseroan berupaya untuk mempertahankan fokus bisnis. Perseroan juga akan terus mencari peluang untuk meningkatkan efisiensi dan profitabilitas bisnis secara keseluruhan.

to look for opportunities to improve the business efficiency and profitability overall.

Dewan Komisaris telah mempelajari dan membahas rencana bisnis yang disusun Direksi dan memberikan arahan serta rekomendasi sesuai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menilai strategi yang disusun Direksi merupakan langkah yang tepat dan realistis dalam menghadapi kondisi perekonomian di tahun 2020 yang diproyeksikan mengalami penurunan oleh para ekonom.

The Board of Commissioners has studied and discussed the business plan prepared by the Board of Directors and has given with directions and recommendations in accordance with the duties and responsibilities of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners considers the strategy prepared by the Board of Directors is a proper right and realistic step in facing the economic condition in 2020 which the economists projected to decline.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

Tata kelola perusahaan yang baik menjadi salah satu fondasi penting dalam kegiatan bisnis kami. Hal ini, memberikan kepastian bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan bahwa Perseroan senantiasa dikelola dengan cara yang baik untuk mendukung pencapaian berkelanjutan terhadap tujuan dan sasaran Perseroan, serta menjamin bahwa kepentingan mereka senantiasa terlindungi. Untuk merealisasikan tujuan ini, salah satu tanggung jawab utama Dewan Komisaris adalah memastikan bahwa berbagai elemen kerangka tata kelola perusahaan berjalan efektif dan sesuai dengan fungsinya.

Good corporate governance is one of important foundations in our business activities. This provides certainty to shareholders and stakeholders that the Company is always managed in good manners to support the sustainable achievement of the Company's objectives and goals, and to ensure that their interests are always protected. To realize this objective, one of the main responsibilities of the Board of Commissioners is to ensure that various elements of the corporate governance framework run effectively and in accordance with their functions.

Penilaian Kinerja Komite – Komite di Bawah Dewan Komisaris

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

Sepanjang tahun 2020 ini Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan serta memberikan persetujuan atas Tindakan-tindakan Korporasi yang mensyaratkan persetujuan Dewan Komisaris.

Throughout 2020, the Board of Commissioners carried out the supervisory function on the policies of the Board of Directors in operating the Company and giving approval to Corporate Actions that required approval of the Board of Commissioners.

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit. Sepanjang tahun 2020, Komite audit telah melakukan peninjauan dan pemantauan yang efektif menyangkut aspek transparansi, akuntabilitas dan kepatuhan.

In performing its duties, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee. Throughout 2020, the audit committee has conducted effective reviews and monitoring relating to transparency, accountability and compliance aspects.

Tugas Komite audit adalah memastikan

The task of the audit committee is to ensure that

pelaksanaan pengendalian internal mencakup pemeriksaan atas pelaporan keuangan Perseroan sebagai bagian dari proses pengawasan yang dijalankan. Komite audit juga melakukan audit dan pengawasan internal dan eksternal Perseroan dalam rangka mengawasi pemenuhan pelaksanaan kebijakan dan rencana kerja.

the implementation of internal control includes audits of the Company's financial report as part of the supervisory process carried out. The audit committee also conducts internal and external audits and supervision of the Company in order to oversee the compliance in implementation of policies and work plans.

Dewan Komisaris menilai Komite Audit telah menjalankan tugasnya dengan baik sebagai pengawas laporan keuangan, bisnis dan proses audit internal serta manajemen resiko.

The Board of Commissioners considers that the Audit Committee has performed its duties properly as a supervisor of financial statements, business and internal audit processes and the risk management.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Change in Composition of the Board of Commissioners

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan yang diadakan tanggal 24 Agustus 2020, komposisi Dewan Direksi PT Ricky Putra Globalindo,Tbk. adalah sebagai berikut:

Based on the decision of the Annual GMS held on August 24, 2020, the composition of the Board of Directors of PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. is as follows:

Nama	**Jabatan**	***Name***	***Position***
Andrian Gunawan	Komisaris Utama	*Andrian Gunawan*	*President Commissioner*
Subandi Sihman	Komisaris Independen	*Subandi Sihman*	*Independent Commissioner*
Viktor R. Franziskus	Komisaris	*Viktor R. Franziskus*	*Commissioner*

Dimana tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris pada tahun 2020.

Where there was no change in composition of the Board of Commissioners in 2020.

Penutup

Closing

Atas nama Dewan Komisaris, saya mengucapkan terima kasih dan apresiasi sebesar-besarnya kepada Direksi, seluruh karyawan, pemegang saham serta para mitra usaha, atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan selama ini.

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to express my deepest gratitude and appreciation to the Board of Directors, all employees, shareholders and business partners, for their trust and support so far.

Atas nama Dewan Komisaris,

On behalf of the Board of Commissioners,

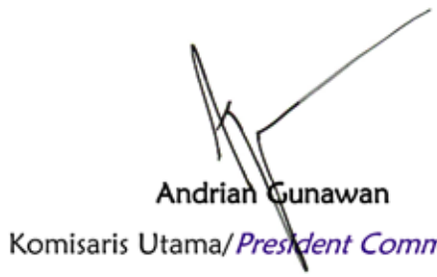

Andrian Gunawan

Komisaris Utama/*President Commissioner*

LAPORAN DIREKSI

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Di masa pandemi, perekonomian seluruh dunia sedang melesu, begitu pun Indonesia. Tak hanya itu, kondisi ini pun mempengaruhi berbagai aktivitas bisnis karena adanya pembatasan aktivitas di luar rumah. Dibutuhkan berbagai macam strategi dan penyesuaian bisnis di bebagai lini agar bisa melewati masa tersebut.

PERKEMBANGAN EKONOMI GLOBAL DAN INDONESIA 2020

Perekonomian dunia mengalami tekanan berat akibat pandemi Covid-19. Tidak seperti krisis keuangan sebelumnya yang pada umumnya hanya berdampak pada bidang perekonomian dan perdagangan. Kondisi akibat pandemi Covid-19 membuat lanskap bisnis sulit untuk berkembang. Sehingga membuat banyak Negara mengalami pertumbuhan ekonomi minus dan masuk ke masa resesi.

Tidak ada yang menyangkal bahwa tahun 2020 adalah masa sulit bagi dunia bisnis. Pandemi Covid-19 telah membuyarkan optimisme yang mulai muncul di awal tahun setelah melewati tahun politik 2019. Semua rencana kerja, target hingga investasi baru terpaksa dihentikan dan dikaji ulang.

Pada tahun 2020, perekonomian nasional memasuki resesi ketika pertumbuhan PDB pada kuartal kedua menurun sebesar 5,32%, dilanjuti oleh penurunan PDB sebesar 3,49% pada kuartal ketiga. Namun tren pemulihan ekonomi tercermin dari tingkat pertumbuhan PDB sepanjang tahun 2020, yaitu menurun sebesar 2,07%. Pada triwulan II 2020, inflasi berada pada titik yang rendah dan untuk pertama kalinya dalam dua dekade terakhir Indonesia mencatatkan pertumbuhan ekonomi yang negatif sebesar 5,3%. Mobilitas masyarakat mulai berangsur membaik sejak Juli 2020, seiring dengan pelonggaran pembatasan sosial di berbagai daerah. Kondisi tersebut mendorong perbaikan aktivitas perekonomian yang terus berlanjut

REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Dear shareholders and stakeholders,

During the pandemic time, the global economy is sluggish, and so is Indonesia. In addition, this condition also affects various business activities due to restriction on activities outside the home. Various strategies and business adjustments in various lines are needed to be able to past through such a period.

GLOBAL AND INDONESIA ECONOMIC DEVELOPMENT IN 2020

The world economy is under heavy pressure due to the Covid-19 pandemic. Unlike the previous financial crisis, which generally only affected the economy and trade, the condition resulting from the Covid-19 pandemic has made the business landscape difficult to develop. Thus, this make many countries experiencing negative economic growth and entering into a recession period.

None can deny that 2020 is a difficult time for the business. The Covid-19 pandemic has broken the optimism that began to emerge at the beginning of the year after passing through the 2019 political year. All work plans, targets and new investments were forced to be stopped and reviewed.

In 2020, the national economy entered a recession when GDP growth in the second quarter declined by 5.32%, followed by a decline in GDP by 3.49% in the third quarter. However, the economic recovery trend was reflected in the GDP growth rate throughout 2020, namely decreased by 2.07%. In the quarter II 2020, inflation was at a low point and for the first time in the last two decades Indonesia recorded an economic growth at negative 5.3%. Public mobility has begun to gradually improve since July 2020, along with the looseness of social restriction in various regions. This condition encouraged the improvement in economic activity which continued until the year end.

Indonesia is facing the time full of challenges due to the changing dynamics of the business environment. Tough time has caused competition in the industry to get tougher.

hingga akhir tahun.

Indonesia sedang menghadapi masa penuh tantangan karena berubahnya dinamika lingkungan bisnis. Masa sulit menyebabkan kompetisi dalam industri semakin ketat. Bagaimana tidak, peluang yang tersedia semakin sempit dan pertumbuhan industri pun semakin terbatas (atau bahkan minus). Dunia bisnis Indonesia mengalami perlambatan seraya dengan pelemahan nilai tukar rupiah, yakni biaya produksi naik dan permintaan pasar melemah.

Kami berharap tahun 2021 menjadi tahun kebangkitan industri manufaktur terutama industri garment dan tekstil, kendati tekanan akibat pandemi belum dapat dipastikan kapan berakhir.

TARGET DAN REALISASI KINERJA TAHUN 2020

Pandemi COVID-19 telah memperburuk kinerja seluruh sektor usaha, termasuk industri garment dan tekstil. Kegiatan bisnis terhambat Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Prospek ekonomi pun memburuk. Pandemi membuat laju perekonomian sulit diprediksi. PT Ricky Putra Globalindo. Tbk. ("Perseroan") pun tidak terlepas dari situasi operasional yang sulit akibat pandemi ini.

Di tengah kondisi ekonomi yang kurang kondusif sepanjang tahun 2020, Perseroan membukukan penjualan bersih sebesar Rp 1,3 triliun, yang mana masih 40% di bawah Rp 2,1 triliun pada tahun 2019. sedangkan di tahun 2020 Perseroan mengalami kerugian tahun berjalan sebesar 77,5 miliar, atau turun sebesar 551% dari laba tahun berjalan sebesar Rp 17 miliar di tahun 2019. Kontribusi terbesar penjualan bersih Perseroan berasal dari Divisi *Spinning* yang mencapai 34%. Divisi *Underwear* menyumbang 31%, Divisi *Fashionwear* menyumbang 25%, Divisi Kain menyumbang 5%, serta divisi lainnya menyumbang 5%.

Jumlah asset Perseroan tercatat sebesar Rp 1,7 triliun, naik 7% dari 1,6 triliun pada periode yang sama tahun 2019. Sedangkan liabilitas naik 17% dari Rp 1,1 triliun pada tahun 2019

Inevitably, the available opportunities are getting narrower and industrial growth is also increasingly limited (or even minus). The Indonesian business world experienced a slowdown along with the weakening of rupiah exchange rate, namely the production costs rose and the market demand weakened.

We hope the 2021 will be the revival year of manufacturing industry, particularly garment and textile industry, although the pressure due to the pandemic cannot be ascertained yet when it will end.

TARGETS AND PERFORMANCE REALIZATION IN 2020

The COVID-19 pandemic has made the performance of all business sectors worsening, including the garment and textile industry. Business activities are hampered by the Large-Scale Social Restriction (PSBB) Policy. The economic prospect also worsened. The pandemic has made the economic rate difficult to predict. PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. (the "Company") is also not freed from the difficult operational situation due to this pandemic.

In the midst of unfavorable economic conditions throughout 2020, the Company recorded the net sales of IDR 1.3 trillion, which was still 40% below IDR 2.1 trillion in 2019, while in 2020 the Company suffered a loss of 771 billion, or decreased by 551% from IDR 17 billion in 2019. The largest contribution of the Company's net sales came from the Spinning Division which reached 34%. The Underwear Division contributed 31%, the Fashionwear Division contributed 25%, the Fabric Division contributed 5%, and other divisions contributed 5%.

The Company's total assets was recorded at IDR 1.7 trillion, increased 7% from 1.6 trillion in the same period in 2019. While, liabilities rose 17% from IDR 1.1 trillion in 2019 to IDR 1.3 trillion, and total equity decreased 18% from IDR 457 billion to IDR 373 billion in 2020.

Although the Company's financial performance

menjadi Rp 1,3 triliun, dan jumlah ekuitas turun 18% dari Rp 457 miliar menjadi Rp 373 miliar di tahun 2020.

Walaupun kinerja keuangan Perseroan cukup tertekan di sepanjang tahun 2020 namun komitmen Perseroan untuk melakukan aktivitas bisnisnya secara berkelanjutan tetap menjadi prioritas melalui program – program efisiensi yang dijalankan secara konsisten di seluruh lini operasional, serta pengendalian arus kas baik operasional maupun investasi yang memungkinkan kami untuk memperkuat struktur neraca keuangan Perseroan.

Sejak awal masuknya pandemi, semua bisnis berusaha bangkit. Berbagai strategi diterapkan, salah satunya digitalisasi yang memang bukan suatu hal baru tapi semakin dipercepat. Pandemi Covid-19 menuntut Perseroan melakukan penyesuaian. Saat ini Perseroan telah melakukan penyesuaian terutama untuk mendukung *distribution expansion*. Perseroan menyiapkan sumber daya yang didedikasikan khusus untuk media sosial. Sumber daya tersebut mulai dari pembuatan konten, desain konten, hingga pengerjaan iklan media sosial untuk keperluan komunikasi dan iklan, meningkatkan jangkauan, dan mendapatkan konsumen baru dengan biaya terjangkau.

Perseroan berusaha memadukan kebutuhan online dan offline dari konsumen. Selain mengutamakan kualitas dan keamanan, merek, Perseroan menawarkan berbagai kemudahan dengan harga yang lebih terjangkau bagi konsumen. Perseroan juga memberikan perhatian khusus pada faktor-faktor yang mampu meningkatkan retensi konsumen pada tahapan mereka mencapai tingkat kepuasan untuk merekomendasikan produk Perseroan kepada teman-temannya.

Manjemen juga mengupayakan kerja sama yang menguntungkan dengan pihak eksternal dan menjalankan langkah-langkah untuk mentransformasikan model bisnis Perseroan dalam rangka meningkatkan produktivitas dan daya saing produk Perseroan. Pengembangan sumber daya manusia sebagai salah satu pilar keberhasilan Perseroan juga dijalankan dengan konsisten.

was quite depressed throughout 2020, the Company's commitment to carry out its business activities on sustainable basis remains the priority through efficiency programs that are carried out consistently in all of the operational lines, as well as cash flow control, both operational and investment, which allows us to strengthen the balance sheet structure of the Company.

Since the beginning of entry of pandemic, all businesses have tried to rise. Various strategies have been applied, one of which is digitalization, which is indeed not new but increasingly accelerated. The Covid-19 pandemic demands the Company to make adjustments. Currently, the Company has made adjustments, particularly to support the distribution expansion. The Company prepared resources specifically dedicated to social media. These resources range from content creation, content design, to working on social media advertisements for communication and advertising purposes, increasing coverage, and getting new consumers at affordable costs.

The Company tries to combine the online and offline needs of consumers. In addition to prioritizing quality and safety, brands, the Company offers various conveniences at more affordable prices for consumers. The Company also pays special attention to factors that are able to increase the consumer retention at a stage where they reach the satisfaction level to recommend the Company's products to their friends.

The management also seeks beneficial cooperation with external parties and takes steps to transform the Company's business model in order to improve the productivity and competitiveness of the Company's products. The human resources development as one of pillars of the Company's success was also carried out consistently. The Company's Human Resources (HR) development to produce leader candidates

Kinerja masing-masing komite senantiasa dievaluasi oleh masing-masing Direktur yang membawahi komite yang bersangkutan agar selalu ada peningkatan dari waktu ke waktu. Tentunya komitmen untuk senantiasa melakukan peningkatan juga akan dikedepankan agar Perseroan dapat mewujudkan kinerja yang optimal dan berkelanjutan.

Performance of each committee is always evaluated by each Director who supervises the relevant committee to allow there is always improvement from time to time. Of course, the commitment to always making improvements will also be put promoted to allow the Company realize the optimal and sustainable performance.

TATA KELOLA PERUSAHAAN TAHUN 2020

Perseroan memiliki komitmen untuk menjalankan segala aktivitas perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Penerapan prinsip-prinsip GCG tersebut diharapkan dapat meningkatkan nilai tambah bagi para pemegang saham.

Praktek penerapan tata kelola diantaranya rapat berkala Direksi termasuk rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit, penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Paparan Publik serta keterbukaan dalam penyebarluasan semua informasi dan laporan atas aksi korporasi kepada otoritas dan publik.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Tidak hanya langkah bisnis yang menjadi fokus Perseroan, tanggung jawab sosial terhadap komunitas dan masyarakat juga dilaksanakan, seperti program CSR untuk peningkatan daya saing komunitas.

Perseroan percaya bahwa agar bisnis berkelanjutan, usahanya harus menciptakan manfaat bagi banyak pihak karena dalam jangka panjang, masyarakat yang sehat, ekonomi yang sehat dan prestasi perusahaan yang sehat akan saling mempengaruhi. Perseroan menyadari bahwa kehadiran dan keberlangsungan usaha tidak bisa terlepas dari upaya untuk menjaga dan membuat perubahan-perubahan untuk terciptanya basis pelanggan dan kualitas kehidupan masyarakat yang baik. Perseroan percaya bahwa upaya semacam ini akan membuat kinerja Perseroan dari aspek keuangan dapat menjadi lebih baik dalam jangka panjang

CORPORATE GOVERNANCE IN 2018

The Company is committed to carrying out all the company activities in accordance with the Good Corporate Governance (GCG) principles. Implementation of such GCG principles is expected to increase the added value for shareholders.

The corporate governance implementation practices include periodic meetings of the Board of Directors including joint meetings with the Board of Commissioners and the Audit Committee, holding of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Public Expose as well as transparency in disseminating all information and reports on corporate actions to the authorities and the public.

SOCIAL RESPONSIBILITY OF THE COMPANY

Not only business steps are the Company's focus, social responsibility to the community and society is also implemented, such as the CSR program to improve the community competitiveness.

The Company believes that in order to make the business sustainable, its business must create benefits for many parties because in the long term, a healthy society, a healthy economy and a healthy company's performance will influence each other. The Company realizes that the presence and continuity of business cannot be separated from the efforts to maintain and make changes for the creation of customer base and good living quality of the community. The Company believes that such efforts will make the Company's performance from the financial aspect better in the long term

Perseroan aktif dalam mendukung pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Melalui pemberian dukungan berupa fasilitas pelatihan dan dana bagi kemajuan UKM yang bekerja sama dengan Perseroan.

Perseroan memiliki kebijakan dalam penerimaan karyawan magang guna mendukung kebutuhan dunia usaha akan tenaga kerja yang terampil. Para karyawan magang akan menjalani pelatihan dan penugasan yang berguna untuk memaksimalkan eksposur terhadap aktivitas manufaktur dan menciptakan profesional-profesional yang terampil. Kami percaya bahwa proses yang efektif ini turut berkontribusi pada pertumbuhan jangka panjang baik bagi Perseroan maupun Indonesia.

Sementara di bidang kesehatan, kepedulian Perseroan ditunjukkan melalui kegiatan donor darah setiap tiga bulan sekali. Pada 2020 kegiatan ini diselenggarakan tiga kali dalam setahun. Kegiatan donor darah ini dibarengi dengan donasi. Selain kegiatan donor darah, Perseroan juga menyelenggarakan program yang berkaitan dengan aspek sosial dan kesehatan lainnya, diantaranya santunan anak yatim dan panti jompo.

Perseroan menilai suasana harmonis dalam lingkup masyarakat yang beranekaragam suku serta agama pun menjadi tanggung jawab sosialnya. Untuk itu, Perseroan ini juga memberikan bantuan untuk peningkatan sarana keagamaan, dukungan pada acara keagamaan dan sebagainya. Pada tahun 2020, Perseroan berpartisipasi dalam bentuk dukungan dana untuk pelaksanaan kurban Idul Adha yang diselenggarkan di pabrik dan kantor Perseroan.

Melengkapi inisiatif sosialnya, Perseroan secara terencana juga menyelenggarakan filantropi dalam bidang kesehatan, ketenagakerjaan, dan keselamatan kerja. Dari sisi ketenagakerjaaan, hampir seluruh karyawan Perseroan adalah warga negara Indonesia.

The Company is active in supporting the development of Small and Medium Enterprises (SMEs). Through the provision of support in the form of training facilities and funds for the advancement of SMEs in collaboration with the Company.

The Company has a policy in admission of internship employees to support the needs of the business world for skilled workers. Internship employees will undergo trainings and assignments that are useful to maximize exposure to manufacturing activities and to create skilled professionals. We believe that this effective process contributes to the long-term growth for both the Company and Indonesia.

While, in the health sector, the Company's concern is shown through blood donation activity every three months. In 2020 this activity was held three times a year. This blood donation activity is accompanied by donations. In addition to blood donation activity, the Company also organizes programs related to other social and health aspects, including donations to orphans and nursing homes.

The Company considers that a harmonious atmosphere in the community scope with various ethnicities and religions is also its social responsibility. For that purpose, this Company also provides assistance for improvement of religious facilities, support for religious events and so on. In 2020, the Company participated in the form of financial support for implementation of the kurban Idul Adha which were held at the Company's factories and offices.

Complementing its social initiative, the Company also organizes philanthropy in the fields of health, employment, and occupational safety in a planned manner. From employment aspect, almost all of the Company's employees are Indonesian citizens.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan tanggal 24 Agustus 2020, komposisi keanggotaan Direksi PT Ricky Putra Globalindo,Tbk. adalah sebagai berikut:

Nama/*Name*
Paulus Gunawan
Tirta Heru Citra
Charlie Nawawi
Iwan

Dimana tidak ada perubahan komposisi Dewan Direksi pada tahun 2020.

APRESIASI

Mewakili Direksi, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada semua pemangku kepentingan, para pemegang saham, karyawan, mitra bisnis atas kepercayaan dan kerjasamanya selama tahun 2020. Kesatuan dan kerja sama dari tim manajemen dan seluruh pihak yang telah membuat Perseroan mampu melewati kesulitan di tengah kondisi ekonomi yang kurang kondusif. Penghargaan yang diterima perseroan di tahun 2020 menjadi tolok ukur di tahun berikutnya agar perseroan bisa bekerja dengan lebih baik lagi. Kami yakin dengan bermodal kesatuan hati dan pikiran, kita dapat bertumbuh bersama dan meraih sukses di tahun 2021.

Atas nama Dewan Direksi,

CHANGE IN COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Based on decision of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on August 24, 2020, the composition of membership of the Board of Directors of PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. is as follows:

Nama/Name
Paulus Gunawan
Tirta Heru Citra
Charlie Nawawi
Iwan

Where there was no change in composition of the Board of Directors in 2020.

APPRECIATION

On behalf of the Board of Directors, I would like to express my deepest gratitude and appreciation to all stakeholders, shareholders, employees, business partners for their trust and cooperation during 2020. It is the unity and cooperation of the management team and all parties that have made the Company able to overcome difficulties in the midst of unfavorable economic conditions. The awards received by the company in 2020 become a benchmark in the next year to allow the company able to work even better. We believe that with a united heart and mind, we will be able grow together and achieve success in 2021.

On behalf of the Board of Directors,

Paulus Gunawan

Direktur Utama/*President Director*

SURAT PERNYATAAN

ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

TENTANG

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN

TAHUNAN 2020

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Jakarta, 30 Mei 2021

Yang bertandatangan,

DECLARATION

OF

MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

ON

RESPONSIBILITY FOR ANNUAL REPORT 2020

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO TBK

We, the undersigned, declare that all information in the annual report of PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. for 2020 has been disclosed in full and is fully responsible for the correctness of the contents of the company's annual report.

Jakarta, May 30, 2021

Signatories,

Andrian Gunawan
Komisaris Utama/*President Commissioner*

Victor R. Franziscus
Komisaris/*Commissioner*

Subandi Sihman
KomisarisIndependen/*Independent Commissioner*

Paulus Gunawan
Direktur Utama/*President Director*

Tirta Heru Citra
Direktur/*Director*

Charlie Nawawi
Direktur/*Director*

Iwan
Direktur/*Director*

Profil Perusahaan
Company Profile

INFORMASI PERUSAHAAN/ *COMPANY INFORMATION*

Nama Perusahaan *Company Name*	PT Ricky Putra Globalindo, Tbk.
Bidang Usaha *Business*	Memproduksi dan mendistribusikan pakaian jadi bermerk, khususnya pakaian dalam pria dan busana. *To produce and distribute branded garments, particulary men's underwear and clothing*
Pendirian Perusahaan *Date of Incorporation*	22 Desember 1987 *22 December 1987*
Dasar Hukum Pendirian *Legal Basis*	Akta Notaris Sinta Susikto, S.H., No. 166 tanggal 22 Desember 1987 sebagai perusahaan yang meneruskan usaha perseorangan Genefo dan Ganefo II. *Notarial Deed made by Notary Sinta Susikto, S.H., No. 166 dated 22 December 1987 as the company that continued the individual business of Ganefo and Ganefo II.*
Kedudukan *Domiciled*	Citeureup – Bogor
Modal Dasar *Authorized Capital*	Rp 576.000.000.000, terdiri dari 1.152.000.000 lembar saham dengan nominal Rp 500 per saham. *IDR 576,000,000,000, consisting of 1,152000,000 shares with nominal value of Rp 500 per share.*
Modal Ditempatkan dan Disetor *Issued and Paid-Up Capital*	Rp 320.858.755.000, terdiri dari 641.717.510 lembar saham dengan nominal Rp 500 per saham. *IDR 320,858,755,000, consisting of 641,717,510 shares with nominal value of Rp 500 per share.*
Pencatatan di Bursa *Share Listing*	Saham Perseroan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 22 Januari 1998 dengan kode perdagangan RICY. *The Company's stock has been listed on the Indonesia Stock Exchange since 22 January 1998 with ticker code RICY.*

Visi

Menjadi perusahaan pakaian jadi terpadu dari hulu sampai hilir dengan merk nasional.

Misi

Menyiapkan produk berkualitas dan mendistribusikan ke seluruh pelosok negeri untuk melayani kebutuhan masyarakat dan tumbuh berkembang bersama negeri kita.

Vision

To be an apparel company that is integrated from upstream to downstream with national brands.

Mission

Prepare and distribute quality products to all corners of the country to serve the needs of the people and grow together with our country.

Alamat Pabrik/*Factory Address:*

PT Ricky Putra Globalindo, Tbk.

(Head office & Factory)
Jl. Industri No.54, Tarikolot – Citeureup
Bogor, Jawa Barat, Indonesia

Telp : (021) 8751052
Fax : (021) 8753604, 8755525

PT Ricky Putra Globalindo, Tbk.

(Yarn Spinning Mill)
Jl. Raya Bandung – Garut Km 28,
Penenjoan – Cicalengka, Bandung 40395,
Jawa Barat, Indonesia

Telp : (022) 7798430, 7798438
Fax : (022) 7798436, 7798437

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM DOMESTIK DAN INTERNASIONAL

COMPOSITION OF DOMESTIC AND INTERNATIONAL SHAREHOLDERS

Deskripsi/ Description	**31 Desember 2020 /** 31 December 2020			**31 Desember 2019 /** 31 December 2019		
	Jumlah Investor / No. of Investor	**Jumlah Saham /** No. of Investor	**%**	**Jumlah Investor /** No. of Investor	**Jumlah Saham /** No. of Investor	**%**
Domestik / Domestic						
1. Ritel / Retail	3.950	271.692.510	42,34%	1.017	275.031.810	42,86%
2. Korporasi / Corporation	398	103.320.600	16,10%	7	99.397.600	15,49%
Sub Total	**4.348**	**375.013.110**	**58,44%**	**1.024**	**374.429.410**	**58,35%**
Internasional / International						
1. Ritel / Retail	268	30.799.200	4,79%	6	30.698.500	4,78%
2. Institusional / Institutional	1.609	235.905.200	36,76%	12	236.589.500	36,87%
Sub Total	**1.877**	**266.704.400**	**41,55%**	**18**	**267.288.000**	**41,65%**
Total	**6.225**	**641.717.510**	**100%**	**1.042**	**641.717.410**	**100%**

Sumber: Biro Administrasi Efek PT Raya Saham Registra

Source: Share Registar PT Raya Saham Registra

Pemegang Saham Per 31 Desember 2020 dan 2019

Shareholders as of December 31, 2020 and 2019

Pemilik Saham Shareholders	**31 Desember 2020** 31 December 2020		**31 Desember 2019** 31 December 2019	
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh / Number of shares issued and fully paid	**Kepemilikan** /Ownership	**ditempatkan dan disetor penuh**/ Number of shares issued and fully	**Kepemilikan** /Ownership
Spanola Holdings Ltd	125.000.000	19,48%	125.000.000	19,48%
PT Ricky Utama Raya	99.192.100	15,46%	99.192.100	15,46%
Denzin International Limited	84.095.500	13,10%	84.095.500	13,10%
Masyarakat (kurang dari 5% / Public (less than 5%)	333.429.910	51,96%	333.429.910	51,96%
Total	**641.717.510**	**100%**	**641.717.510**	**100%**

Komposisi Pemegang Saham Per 31 Desember 2020 dan 2019

Composition of Shareholders as of 31 December 2020 and 2019

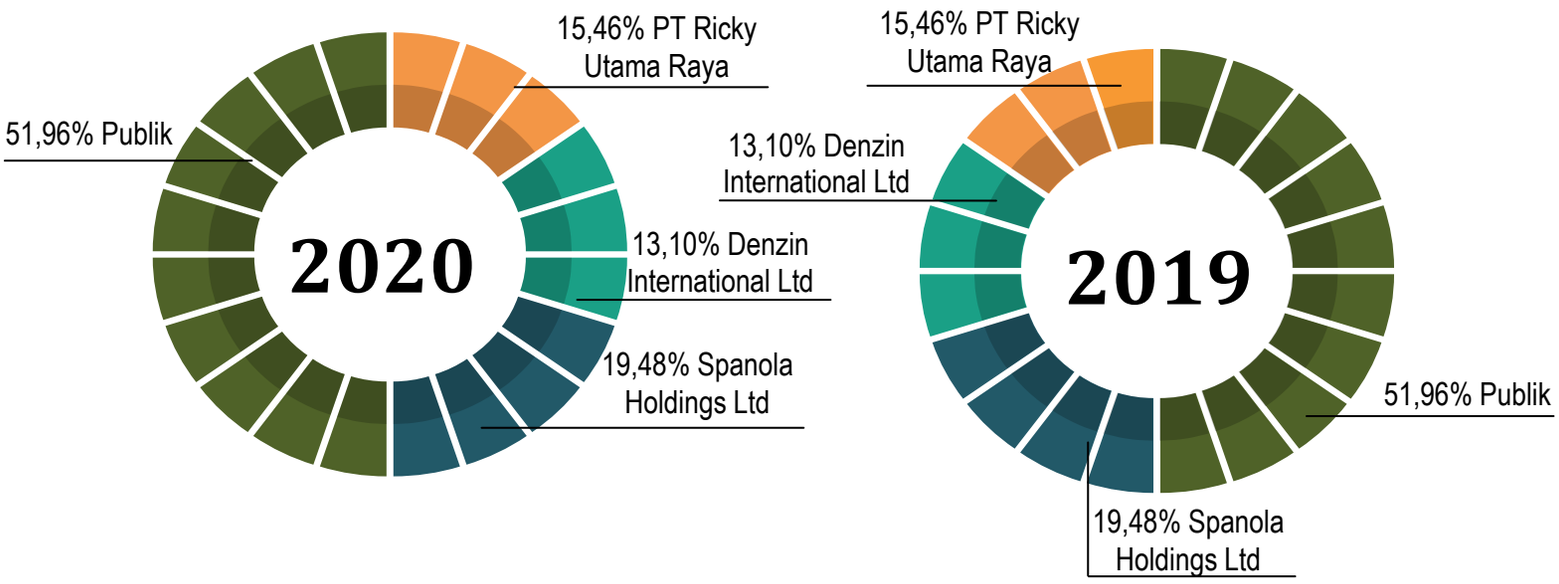

AKSES INFORMASI

Masyarakat umum dan investor mempunyai akses untuk memperoleh informasi dan analisa keuangan PT Ricky

Putra Globalindo, Tbk. melalui website www.rpg.co.id, Perseroan mempublikasikan laporan keuangan tengah tahunan yang tidak diaudit dan laporan keuangan tahunan yang diaudit melalui surat kabar harian berperedaran nasional.

Informasi terkait pemegang saham, berita terbaru dan informasi umum tentang Perseroan dapat di peroleh melalui :

PT Ricky Putra Globalindo, Tbk.

Jl. Sawah Lio II No. 29 – 37
Jembatan Lima, Tambora
Jakarta Barat 11250
Indonesia

Telepon : (021) 6342330, 6327770
Faksimili : (021) 6332246, 6331640
E-mail : agnes.corsec@rpg.co.id
Website : www.rpg.co.id
Ticker : RICY.IJ / RICY.JK

Sedangkan alamat anak perusahaan dan kantor cabang dapat dilihat pada halaman Anak Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

ACCESS TO INFORMATION

The public and investors have access to information and financial analysis of PT Ricky

Putra Globalindo, Tbk., through website www.rpg.co.id, the Company publishes its unaudited semi-annual financial statements and audited annual financial statements through daily newspapers with national circulation.

Information relating to shareholders, latest news and general information on the Company can be accessed through:

PT Ricky Putra Globalindo, Tbk.

Jl. Sawah Lio II No. 29 – 37
Jembatan Lima, Tambora
Jakarta Barat 11250
Indonesia

Telephone : (021) 6342330, 6327770
Facsimile : (021) 6332246, 6331640
E-mail : agnes.corsec@rpg.co.id
Website : www.rpg.co.id
Ticker : RICY.IJ / RICY.JK

Wheres, addresses of subsidiaries and branch offices can be found on the Subsidiaries page in this Annual Report.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG

Biro Administrasi Efek
Administration Agencies Securities
PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral Lantai 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48
Jakarta – 12930
Telp : (021) 2525666
Fax : (021) 2525028
E-mail : rsrbae@registra.co.id

Aktuaris
Independent Actuaries
PT Gemma Mulia Inditama
Gedung Alia Lantai 6
Jl. M.I Ridwan Rais Kav. 10 – 18
Jakarta 10110
Telp : (021) 3867646, 3867652
Fax : (021) 3867657
Website : www.gemmaaktuaria.com

Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian
Securities Depository and Settlement Institution
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1, Lantai 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Telp : (021) 515-2855
Fax : (021) 5299-1199

INSTITUTION AND SUPPORTING PROFESSIONAL

Kantor Akuntan Publik
Registered Public Accountant
Joachim Poltak Lian dan Rekan
Plaza Bumi Daya Lantai 24
Jl. Imam Bonjol No. 61
Jakarta – 10310
Telp : (021) 3927208, 3927212
Fax : (021) 3927192
Website : *www.lea-id.com*

Notaris
Notary
Desman, S.H., M.Hum.,M.M.
Jl. Muara Karang Raya No. 10
Jakarta Utara 14450
Telp : (021) 6630328, 66600923
Fax : (021) 6622143
E-mail : nts_ds@indo.net.id

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM PER 31 DESEMBER 2020

STRUCTURE OF SHAREHOLDERS AS OF 31 DECEMBER 2020

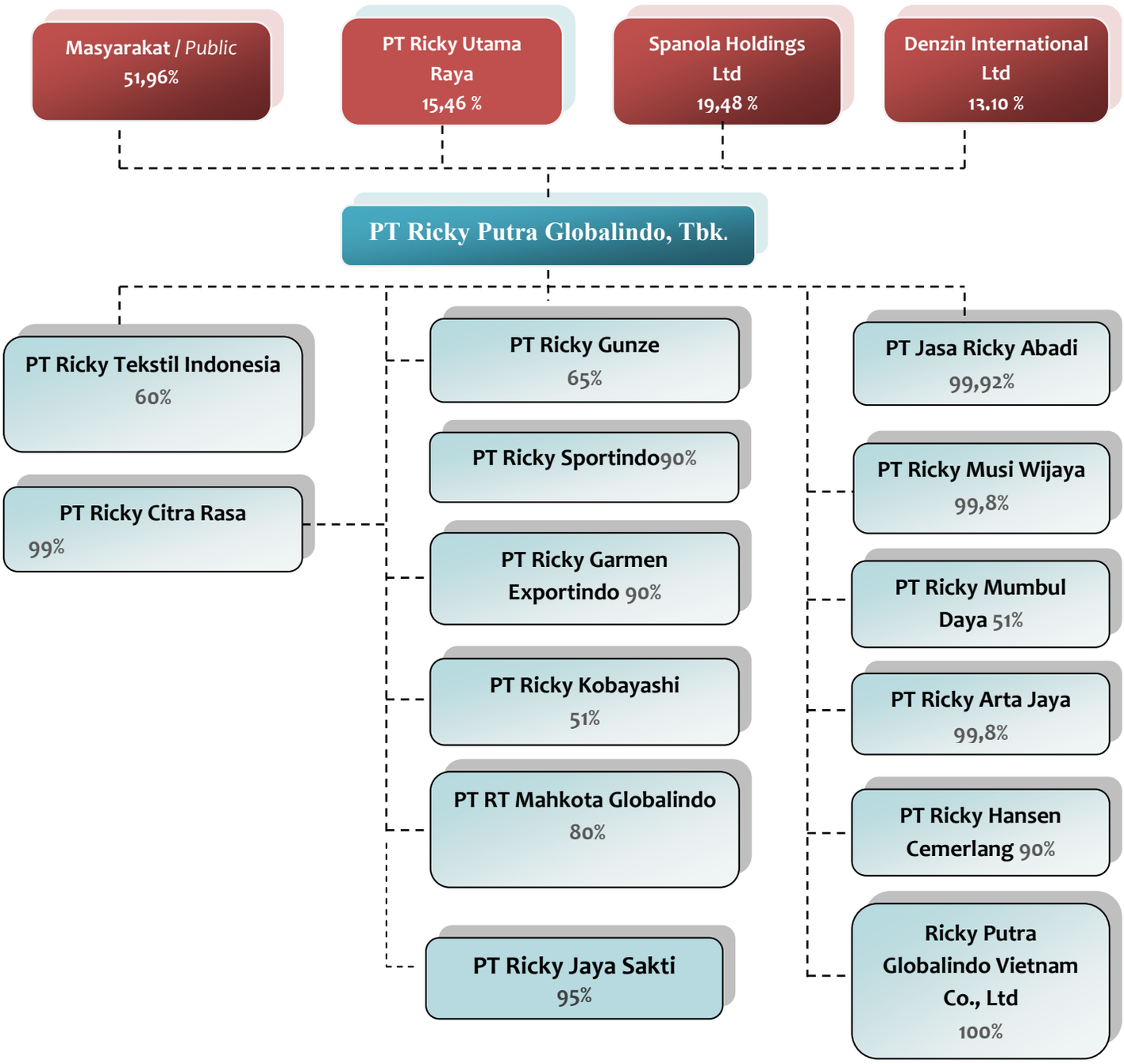

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan didirikan pada tahun 1987 dengan nama PT Ricky Putra Garmindo berdasarkan Akta Notaris Sinta Susikto, S.H., No. 166 tanggal 22 Desember 1987 sebagai perusahaan yang meneruskan usaha perseorangan Genefo dan Ganefo II.

Seiring dengan kemajuan Perseroan, pada tahun 1996 berubah nama menjadi PT Ricky Putra Globalindo berdasarkan Akta Notaris Raharti Sudjardjati, S.H., No. 97 tanggal 26 Juni 1996 untuk memperjelas maksud dan tujuan serta kegiatan usaha.

Pada tahun 1997, Perseroan berubah status menjadi perusahaan publik setelah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya dan berubah nama menjadi PT Ricky Putra Globalindo Tbk berdasarkan Akta Notaris Raharti Sudjardjati, S.H., No. 99 tanggal 10 Juli 1997.

Perseroan berdomisili di Citeureup-Bogor, Jawa Barat dengan lokasi pabrik di Citeureup-Bogor dan Cicalengka-Bandung. Sedangkan, kantor perwakilan Perseroan beralamat di Jl. Sawah Lio II No. 29-37, Jakarta Barat. Perseroan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1988 dan hasil produksi dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

BIDANG USAHA PERSEROAN

Perseroan mempunyai 5 bidang usaha yaitu:

1. Pakaian jadi yang dapat dikelompokkan menjadi 3 produk utama yaitu:

a) Produk pakaian dalam pria yang terdiri dari 7 segmen produk utama untuk melayani pasar domestik dengan merek Ricky, GT Man, GT Ladies, Ricsony, GT Man Kid, GT Kid dan GTman Sport. Masing-masing produk terbagi atas beberapa type yang dibedakan berdasarkan model, warna, jenis bahan baku dan kemasan.

b) Produk pakaian jadi yang terdiri dari baju berlisensi international dan merek sendiri. Untuk menjangkau pengembangan pasar lebih luas, menguasai tempat yang

BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

The company was founded in 1987 under the name of PT Ricky Putra Garmindo based on Notarial Deed of Sinta Susikto, S.H., No. 166 dated December 22, 1987 as the company that continued the Genefo and Ganefo II individual businesses.

In line with the progress of the Company, in 1996 it changed its name to PT Ricky Putra Globalindo based on Notarial Deed of Raharti Sudjardjati, S.H., No. 97 dated June 26, 1996 to clarify the purpose and objective as well as business activities.

In 1997, the Company changed its status to a public company after listing its shares on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange and changed its name to PT Ricky Putra Globalindo Tbk based on Notarial Deed of Raharti Sudjardjati, S.H., No. 99 dated July 10, 1997.

The Company is domiciled in Citeureup-Bogor, West Java with factory locations in Citeureup-Bogor and Cicalengka-Bandung. Meanwhile, the Company's representative office is located at Jl. Sawah Lio II No. 29-37, West Jakarta. The Company began commercial operations in 1988 and its products are marketed both at home and abroad.

BUSINESS FIELDS OF THE COMPANY

The Company has 5 business fields, namely:

1. Apparel that can be grouped into 3 main products, namely:

a) Men's underwear products consisting of 7 main product segments to serve the domestic market with the brands of Ricky, GT Man, GT Ladies, Ricsony, GT Man Kid, GT Kid and GTman Sport. Each product is divided into several types that are distinguished by model, color, type of raw material and packaging.

b) Apparel products consisting of internationally licensed clothing and own brands. To reach wider market development, control a wider area in department stores and support production capacity, the

lebih luas di department store dan mendukung kapasitas produksi, Perseroan memproduksi baju berlisensi internasional yang diantaranya Transformer, Pokemon, Barbie dan Despicable Me. Ragam variasi baju sangat tergantung pada trend karena sifatnya yang fashion dengan segmentasi anak-anak, remaja dan dewasa baik perempuan maupun laki-laki.

Company produces internationally licensed clothing including Transformers, Pokemon, Barbie and Despicable Me. The variety of clothes depends on the trend because of its fashion style with the segmentation of children, adolescents and adults, both women and men.

c) Produk pakaian dalam dan pakaian jadi pesanan khusus pembeli baik untuk pasar luar negeri maupun dalam negeri seperti baju tidur, pakaian dalam wanita, t-shirt dan polo shirt dengan segmentasi anak-anak, remaja dan dewasa baik perempuan maupun laki-laki.

c) Underwear and apparel products that are specifically ordered for buyers of both foreign and domestic markets such as nightgowns, women's underwear, t-shirts and polo shirts with the segmentation of children, adolescents and adults both women and men.

2. Benang rajut yang terdiri dari benang rajut katun dan TC dengan variasi dalam berbagai ukuran.

2. Knitting yarns consisting of cotton and TC knitting yarns with variations in various sizes.

3. Produk kain rajut, di bawah bendera PT Ricky Tekstil Indonesia bekerja sama dengan pihak ketiga untuk pencelupan kain rajut (bahan baku).

3. Knit fabric products, under the banner of PT Ricky Tekstil Indonesia in collaboration with third parties for dyeing knit fabrics (raw materials).

4. Bidang usaha produksi pakaian jadi khusus untuk export di bawah perusahaan PT Ricky Garment Exportindo dan PT RT Mahkota Globalindo.

4. The apparel production sector that is specifically for export under the companies of PT Ricky Garment Exportindo and PT RT Mahkota Globalindo.

5. Bidang usaha restoran dibawah naungan PT Ricky Citra Rasa.

5. Restaurant business sector under the auspices of PT Ricky Citra Rasa.

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE

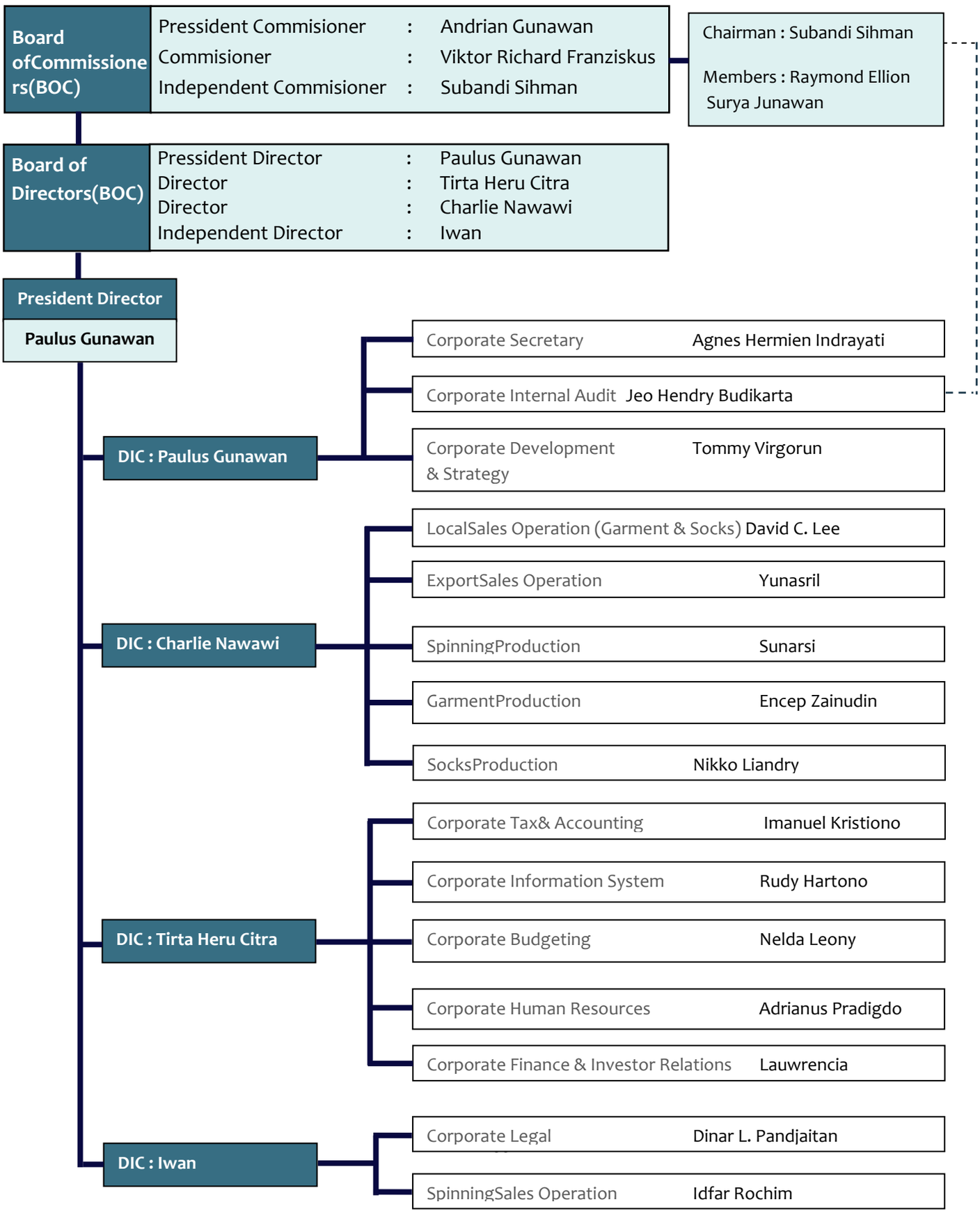

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Andrian Gunawan
Komisaris Utama

Warga negara Indonesia. Usia 44 tahun. Berdomisili di Indonesia. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 21 Juni 1999. Beliau memulai karir sebagai Manager Marketing Indoscala Indonesia pada September 1998. Selain itu sejak tahun 2002 sampai sekarang beliau menjabat sebagai anggota Direksi di beberapa perusahan lain yang merupakan afiliasi Perseroan. Beliau Menyandang gelar BA di bidang *International Business Marketing* dari Lincoln University, Amerika Serikat pada tahun 1998.

Subandi Sihman
Komisaris Independen

Warga negara Indonesia. Umur 60 tahun. Berdomisili di Indonesia. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan hasil Keputusan RUPST tanggal 23 Juni 2015. Beliau memulai karir pada Perseroan sejak tahun 1984 sampai tahun 1986 sebagai Kepala Cabang Semarang. Menjabat Kepala Cabang

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Andrian Gunawan
President Commissioner

Indonesian citizen. 44 years old. Domiciles in Indonesia. In office as President Commissioner of the Company based on result of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 21, 1999. He started his career as Marketing Manager of Indoscala Indonesia in September 1998. In addition, since 2002 until now he has been served as member of the Board of Directors in several other companies which are the Company's affiliates. He got his BA title in International Business Marketing from Lincoln University, USA in 1998.

Subandi Sihman
Independent Commissioner

Indonesian citizen. 60 years old. Domiciles in Indonesia. In office as Independent Commissioner of the Company based on result of Resolution of AGMS on June 23, 2015. He started his career with the Company since 1984 until 1986 as Head of Semarang Branch. Served as Head of Surabaya Branch since 1987 until

Surabaya sejak tahun 1987 sampai 1990. Pada tahun 1991 sampai 1992 beliau menjabat sebagai Manager Divisi Bordir pada Perseroan. Pada tahun 1993 dampai 1995 menjabat sebagai Internal Control Manager pada Perseroan. Sejak tahun 1996 sampai 2007 menjabat sebagai Direktur Perseroan. Tahun 2008 sampai 2011 menjabat sebagai Komisaris Perseroan. Beliau menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Tanjung Pura, Pontianak pada tahun 1984. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama.

1990. From 1991 to 1992 he served as Manager of the Embroidery Division at the Company. From 1993 to 1995 he served as Internal Control Manager at the Company. From 1996 to 2007 he served as Director of the Company. From 2008 to 2011 he served as Commissioner of the Company. He completed his education at the Faculty of Economics, Tanjung Pura University, Pontianak in 1984. He has no affiliate relationship with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, and with the majority shareholder.

Viktor Richard Franziskus
Komisaris

Viktor Richard Franziskus
Commissioner

Warga negara Indonesia. Usia 68 tahun. Berdomisili di Indonesia. Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2012 berdasarkah hasil Keputusan RUPST tanggal 22 Juni 2012. Mengawali karirnya pada tahun 1976 sampai dengan tahun 1980 sebagai staff accounting pada PT Jabatex. Menjabat sebagai Manajer Keuangan pada tahun 1981 sampai dengan tahun 1988. Menjabat sebagai *Corporate Planning* pada tahun 1989 sampai tahun 1990. Menjabat sebagai *Senior Finance Manager* pada PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. sejak tahun 1991 sampai dengan tahun 1993. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1994 sampai dengan tahun 2011. Beliau memperoleh gelar BA di bidang Akuntansi dari Universitas Advent Indonesia, Bandung (1976) dan gelar MBA dalam bidang Manajemen (1990) dari Prasetya Mulia Business School. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama.

Indonesian citizen. 68 years old. Domiciles in Indonesia. He served as Commissioner of the Company since 2012 based on result of Resolution of AGMS on June 22, 2012. He started his career in 1976 until 1980 as an accounting staff at PT Jabatex. Served as Finance Manager in 1981 up to 1988. Served as Corporate Planning in 1989 up to 1990. Served as Senior Finance Manager at PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. since 1991 until 1993. Served as Director of the Company since 1994 until 2011. He his BA title in Accounting from Universitas Advent Indonesia, Bandung (1976) and his MBA title in Management (1990) from Prasetya Mulia Business School. He has no affiliate relationship with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, and with the majority shareholder.

PROFIL DEWAN DIREKSI

Paulus Gunawan
Direktur Utama

Warga negara Indonesia. Usia 43 tahun. Berdomisili di Indonesia. Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 2010 berdasarkan hasil keputusan RUPST tanggal 23 Juni 2010. Beliau bertanggung jawab atas seluruh kegiatan PT Ricky Putra Globalindo, Tbk, dan secara khusus membawahi Divisi Audit Internal dan Sekretariat Perseroan. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak (1999 – 2007) dan Direktur Perseroan (2007- Juni 2010). Beliau menyelesaikan pendidikan di Doshisha University, Jepang di bidang *Commerce* pada tahun 1999.

Tirta Heru Citra
Direktur

Warga negara Indonesia. Usia 58 tahun. Berdomisili di Indonesia. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1994 berdasarkan hasil keputusan RUPST tanggal 30 Mei 1994. Memulai karirnya di PT Rudy Soetadi & Co. pada tahun 1984. Pada tahun 1986 bergabung dengan PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. sebagai Supervisor pada bagian penjualan

PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Paulus Gunawan
President Director

Indonesian citizen. 43 years old. Domiciles in Indonesia. He served as President Director of the Company since 2010 based on result of Resolution of AGMS on June 23, 2010. He is responsible for all activities of PT Ricky Putra Globalindo, Tbk., and specifically supervises the Internal Audit Division and Secretariat of the Company. Previously, he served as Commissioner of the Company since (1999 – 2007) and as Director of the Company (2007 – June 2010). He completed his education at Doshisha University, Japan in the field of Commerce in 1999.

Tirta Heru Citra
Director

Indonesian citizen. 58 years old. Domiciles in Indonesia. He served as Director of the Company since 1994 based on result of Resolution of AGMS on May 30, 1994. He started his career with PT Rudy Soetadi & Co. in 1984. In 1986 he joined PT Ricky Putra Globalindo, Tbk., as Supervisor in sales department until 1988. In 1988 up to 1994 he served as Sales Manager of the Company. He

sampai dengan tahun 1988. Pada tahun 1988 sampai dengan tahun 1994 menjabat sebagai *Sales Manager* Perseroan. Beliau menyelesaikan pendidikan di Universitas Katolik Atma Jaya, Jakarta pada tahun 1986. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama.

completed his education at Atma Jaya Catholic University, Jakarta in 1986. He has no affiliate relationship with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, and with the majority shareholder.

Charlie Nawawi
Direktur

Charlie Nawawi
Director

Warga negara Indonesia. Usia 50 tahun. Berdomisili di Indonesia. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2012 berdasarkah hasil Keputusan RUPST tanggal 22 Juni 2012. Pada tahun 1991 bergabung dengan PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. sebagai *Merchandiser Export Manager* sampai dengan tahun 1996. Pada tahun 1996 bergabung dengan PT Ricky Mumbul Daya, Semarang sebagai *General Manager* sampai dengan tahun 1999. Pada tahun 2000 sampai dengan tahun 2001 menjabat sebagai *General Manager Export* Perseroan. Pada tahun 2001 sampai dengan tahun 2012 menjabat sebagai *General Manager Underwear* Perseroan. Beliau menyelesaikan pendidikan di Queensland University of Technology Accounting Australia pada tahun 1990. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama.

Indonesian citizen. 50 years old. Domiciles in Indonesia. He served as Director of the Company since 2012 based on result of Resolution of AGMS on June 22, 2012. In 1991 he joined PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. as Merchandiser Export Manager until 1996. In 1996 he joined PT Ricky Mumbul Daya, Semarang as General Manager until 1999. In 2000 up to 2001 he served as General Manager Export of the Company. In 2001 up to 2012 he served as General Manager Underwear of the Company. He completed his education at Queensland University of Technology Accounting Australia in 1990. He has no affiliate relationship with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, and with the majority shareholder.

Iwan
Direktur

Iwan
Director

Warga negara Indonesia. Usia 44 tahun. Berdomisili di Indonesia. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2012 berdasarkah hasil Keputusan RUPST tanggal 22 Juni 2012. Memulai karirnya di PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. sejak tahun 1994 sebagai staff accounting. Pada tahun 2005 menjabat sebagai Kepala Bagian Finance & Accounting. Beliau menyelesaikan pendidikan di Akademi Akuntansi di Bandung pada tahun 2002. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama.

Indonesian citizen. 44 years old. Domiciles in Indonesia. He served as Director of the Company since 2012 based on result of Resolution of AGMS dated June 22, 2012. Started his career at PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. since 1994 as accounting staff. In 2005 he served as Head of Finance & Accounting. He completed his education at Akademi Akuntansi in Bandung in 2002. He has no affiliate relationship with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, and with the majority shareholder.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE AUDIT, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN UNIT UDIT INTERNAL

TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, THE BOARD OF DIRECTORS, THE AUDIT COMMITTEE, THE CORPORATE SECRETARY, AND THE INTERNAL AUDIT UNIT

DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Tidak ada pelatihan formal atau pengembangan kompetensi yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris atau Direksi sepanjang tahun 2020.

No formal training or competency development was provided to members of the Board of Commissioners or the Board of Directors throughout 2020.

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Tidak ada pelatihan formal atau kegiatan pengembangan kompetensi yang diberikan untuk anggota Komite Audit di tahun 2020.

No formal training or competency development activities were provided to members of the Audit Committee in 2020.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Pelatihan	**Penyelenggara/ Tempat** *Organizer / Venue*	**Tanggal** *Date*	*Training*
Seminar Terkait Pendalaman POJK No. 51/POJK.03/2017	OJK	3 Februari 2020	*Webinar*
Training Sistem e-RUPS (eASY.KSEI)	KSEI	30 Maret – 9 April 2020	*Webinar*
Webinar Dampak Covid-19 terhadap PSAK 8, PSAK 68 dan PSAK 71	OJK dan IDX	29 April 2020	*Webinar*
Sosialisasi POJK Nomor 15/ POJK.04/2020 Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik	OJK dan IDX	5 Mei 2020	*Webinar*
Sosialisasi POJK Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan	OJK dan IDX	29 Juli 2020	*Webinar*

Pelatihan	Penyelenggara/ Tempat *Organizer / Venue*	Tanggal *Date*	*Training*
Perubahan Kegiatan Usaha dan POJK Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afilisasi dan Transaksi Benturan Kepentingan			
FGD RSEOJK tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik	OJK dan IDX	11 November 2020	*Webinar*

Audit Internal

Tidak ada pelatihan formal atau kegiatan pengembangan kompetensi yang diberikan untuk anggota Komite Nominasi dan Remunerasi di tahun 2020.

Internal Audit

There was no formal training or development of competencies given to members of the Nomination and Remuneration Committee in 2020.

JARINGAN DISTRIBUSI DAN ANAK PERUSAHAAN

DISTRIBUTION NETWORK AND SUBSIDIARIES

Perseroan mempunyai kepemilikan lebih dari 50% secara langsung pada anak-anak perusahaan sebagai berikut:

The Company has more than 50% direct ownership in the subsidiaries as follows:

Anak Perusahaan / Subsidiaries	Domilisi / Domicile	Kegiatan Usaha / Nature of Business	Tahun Operasi Komersial / Start of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership
PT Jasaricky Abadi	Medan	**Distribusi /** Distribution	1995	99,92%
PT Ricky Jaya Sakti	Surabaya	**Distribusi /** Distribution	1996	95%
PT Ricky Musi Wijaya	Palembang	**Distribusi /** Distribution	1997	99,8%
PT Ricky Mumbul Daya	Semarang	**Distribusi /** Distribution	1997	51%
PT Ricky Arta Jaya	Bandung	**Distribusi /** Distribution	1997	99,8%
PT Ricky Hansen Cemerlang	Jakarta	**Distribusi /** Distribution	2010	52%
PT Ricky Tekstil Indonesia	Bogor	**Industri /** Manufacturing	2012	60%
PT Ricky Garment Exportindo	Bogor	**Industri /** Manufacturing	2012	90%
PT RT Mahkota Globalindo	Bogor	**Industri /** Manufacturing	2013	80%
PT Ricky Gunze	Bogor	**Industri /** Manufacturing	2013	65%
PT Ricky Sportindo	Bogor	**Industri /** Manufacturing	2013	75%
PT Ricky Citra Rasa	Jakarta	**Restoran /** Restaurant	2013	80%
Ricky Putra Globalindo Vietnam	Vietnam	**Distribusi /** Distribution	2014	100%
PT Ricky Kobayashi	Jakarta	**Industri /** Manufacturing	2014	51%

ALAMAT ANAK PERUSAHAAN

INDONESIA

SUMATRA

PT Jasaricky Abadi

Jl. Prof. Moh. Yamin S.H. II No. 21-23

Medan, Sumatera Utara 20236

Telepon : (061) 4142128

Faksimili : (061) 4564556

PT Ricky Musi Wijaya

Jl. Perintis Kemerdekaan No. 49

Palembang, Sumatera Selatan 30116

Telepon : (0711) 714788

Faksimili : (0711) 717043

JAWA

PT Ricky Arta Jaya

Jl. Andir No. 70, Ciroyom

Bandung, Jawa Barat 40182

Telepon : (022) 6002846

Faksimili : (022) 6002795

PT Ricky Mumbul Daya

Jl. Rejosari V/22 Gg. Buntu

Semarang, Jawa Tengah 50125

Telepon : (024) 3551212

Faksimili : (024) 3551211

PT Ricky Jaya Sakti

Jl. Tanjung Sari III

Komplek Pergudangan Blok A10

Surabaya, Jawa Timur 60188

Telepon : (031) 7492231

Faksimili : (031) 7494740

SUBSIDIARIES ADDRESS

INDONESIA

SUMATRA

PT Jasaricky Abadi

Jl. Prof. Moh. Yamin S.H. II No. 21-23

Medan, North Sumatera 20236

Telephone : (061) 4142128

Facsimile : (061) 4564556

PT Ricky Musi Wijaya

Jl. Perintis Kemerdekaan No. 49

Palembang, South Sumatera 30116

Telephone: (0711) 714788

Facsimile : (0711) 717043

JAVA

PT Ricky Arta Jaya

Jl. Andir No. 70, Ciroyom

Bandung, West Java 40182

Telephone : (022) 6002846

Facsimile : (022) 6002795

PT Ricky Mumbul Daya

Jl. Rejosari V/22 Gg. Buntu

Semarang, Central Java 50125

Telephone : (024) 3551212

Facsimile : (024) 3551211

PT Ricky Jaya Sakti

Jl. Tanjung Sari III

Komplek Pergudangan Blok A10

Surabaya, East Java 60188

Telephone : (031) 7492231

Facsimile : (031) 7494740

PT Ricky Hansen Cemerlang

Marina Indah Golf CC. UB-RCC No.020 RT.001 RW.006, Kamal Muara - Penjaringan,

Jakarta Utara 14470

PT Ricky Hansen Cemerlang

Marina Indah Golf CC. UB-RCC No.020 RT.001 RW.006, Kamal Muara - Penjaringan,

Jakarta Utara 14470

PT Ricky Citra Rasa

Rukan Garden Blok A No.20, Bukit Golf Mediterania

Pantai Indah Kapuk RT.004 RW.003

Kamal Muara - Penjaringan

Jakarta Utara

PT Ricky Citra Rasa

Rukan Garden Blok A No.20, Bukit Golf Mediterania

Pantai Indah Kapuk RT.004 RW.003

Kamal Muara - Penjaringan

Jakarta Utara

PT Ricky Garment Exportindo

Jl. Industri No. 54, Tarikolot - Citeureup, Bogor, Jawa Barat, Indonesia

PT Ricky Garment Exportindo

Jl. Industri No. 54, Tarikolot - Citeureup, Bogor, Jawa Barat, Indonesia

PT Ricky Gunze

Jl. Industri No. 54, Tarikolot - Citeureup, Bogor, Jawa Barat, Indonesia

PT Ricky Gunze

Jl. Industri No. 54, Tarikolot - Citeureup, Bogor, Jawa Barat, Indonesia

PT Ricky Kobayashi

Jl. Industri No. 54, Tarikolot - Citeureup, Bogor, Jawa Barat, Indonesia

PT Ricky Kobayashi

Jl. Industri No. 54, Tarikolot - Citeureup, Bogor, Jawa Barat, Indonesia

PT Ricky Sportindo

Jl. Industri No. 54, Tarikolot - Citeureup, Bogor, Jawa Barat, Indonesia

PT Ricky Sportindo

Jl. Industri No. 54, Tarikolot - Citeureup, Bogor, Jawa Barat, Indonesia

PT Ricky Tekstil Indonesia

Jl. Industri No. 54, Tarikolot - Citeureup, Bogor, Jawa Barat, Indonesia

PT Ricky Tekstil Indonesia

Jl. Industri No. 54, Tarikolot - Citeureup, Bogor, Jawa Barat, Indonesia

PT RT Mahkota Globalindo

Jl. Industri No. 54, Tarikolot - Citeureup, Bogor, Jawa Barat, Indonesia

PT RT Mahkota Globalindo

Jl. Industri No. 54, Tarikolot - Citeureup, Bogor, Jawa Barat, Indonesia

ALAMAT KANTOR CABANG

KALIMANTAN

Pontianak

PT Ricky Putra Globalindo

Jl. Ahmad Yani II No.168B

RT.006 RW.001, Sungai Raya

Pontianak, Kalimantan Barat

Telepon & Faksimili: (0561) 721158

Samarinda

PT Ricky Putra Globalindo

Jl. D.I. Panjaitan No. 12 B Sunga Pinang Dalam, Samarinda Utara

Samarinda, Kalimantan Timur 75117

Telepon & Faksimili: (0541) 7777930

SULAWESI

PT Ricky Putra Globalindo

Jl. Daeng Ramang Ruko 237 No. 19 - 20

Makassar, Sulawesi Selatan

Telepon & Faksimili: (0411) 518045

INTERNATIONAL

VIETNAM

Ricky Putra Globalindo Vietnam Co. Ltd.

271/5 Nguyễn Trọng Tuyển, Phường 10

Quận Phú Nhuận

Ho Chi Minh City

BRANCH OFFICE ADDRESS

KALIMANTAN

Pontianak

PT Ricky Putra Globalindo

Jl. Ahmad Yani II No.168B

RT.006 RW.001, Sungai Raya

Pontianak, West Kalimantan

Telephone & Facsimile: (0561) 721158

Samarinda

PT Ricky Putra Globalindo

Jl. D.I. Panjaitan No. 12 B Sunga Pinang Dalam, Samarinda Utara

Samarinda, East Kalimantan 75117

Telephone & Facsimile: (0541) 7777930

SULAWESI

PT Ricky Putra Globalindo

Jl. Daeng Ramang Ruko 237 No. 19 - 20

Makassar, South Sulawesi

Telephone & Facsimile: (0411) 518045

INTERNATIONAL

VIETNAM

Ricky Putra Globalindo Vietnam Co. Ltd.

No. 271/5 Nguyen Trong Tuyen street, Ward 10

Phu Nhuan District

Ho Chi Minh City

SUMBER DAYA MANUSIA

Menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat, Perseroan memandang bahwa sumber daya manusia adalah kunci sukses untuk menghadapi persaingan bisnis tersebut. Jumlah sumber daya manusia yang mencapai lebih dari 5.000 orang merupakan aset fundamental yang berperan penting dalam pencapaian visi dan misi Perseroan, sehingga pengembangan sumber daya manusia yang efektif menjadi prioritas Perseroan.

Sumber daya manusia berperan penting dalam memberikan dukungan pada pembentukan dan pengelolaan bisnis yang baru serta pengembangan bisnis yang sudah ada, agar dapat mencapai kinerja yang maksimal dalam pencapaian visi Perseroan.

Perseroan menyakini pengembangan pengelolaan sumber daya manusia yang berkelanjutan akan menciptakan landasan yang kuat guna membentuk dan mendukung kinerja Perseroan kini dan masa mendatang.

Usaha untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, kompeten dan memiliki jiwa kepemimpinan memerlukan tata kelola yang profesional sesuai aturan perundangan yang berlaku untuk menghasilkan lingkungan kerja yang kondusif dan harmonis.

Perseroan melakukan berbagai pelatihan baik keterampilan teknis produksi, penjualan, keuangan dan administrasi maupun pelatihan managerial tata kelola perusahaan yang baik di tingkat lebih senior. Pelatihan dilakukan di dalam dan di luar lingkungan Perseroan.

Untuk meningkatkan kesejahteraan serta motivasi, Perseroan menyediakan fasilitas olahraga, koperasi karyawan, sarana ibadah untuk karyawan dan masyarakat di sekitar pabrik.

Hubungan yang harmonis antara Perseroan dengan Serikat Pekerja Nasional (SPN) termuat dalam perjanjian kerja bersama yang mengatur standar upah dan jaminan sosial tenaga kerja sesuai peraturan pemerintah yang berlaku.

HUMAN RESOURCES

Facing increasingly strict business competition, the Company views that human resources is the key to success in facing such a business competition. Number of human resources that reaches more than 5,000 persons is a fundamental asset that plays an important role in achieving the Company's vision and mission, so that an effective human resources development is a priority for the Company.

Human resources play an important role in providing support to the establishment and management of new businesses and the development of existing businesses, in order to achieve maximum performance in achieving the Company's vision.

The Company believes that the development of sustainable human resource management will create a strong foundation in order to shape and support the current and future performance of the Company.

Efforts to create human resources who are of high quality, competent and having leadership spirit require professional governance in accordance with applicable laws and regulations to produce a conducive and harmonious work environment.

The Company conducts various trainings both in production technical skills, sales, finance and administration as well as managerial training in good corporate governance at a more senior level. The trainings are conducted inside and outside the Company's premises.

To improve welfare and motivation, the Company provides sport facilities, employee cooperatives, worship facilities for employees and the community around the factory.

The harmonious relationship between the Company and the National Labor Union (SPN) is specified in a collective labor agreement that governs the wage standards and social security for the workers in accordance with applicable government regulations.

Praktik Ketenagakerjaan

Perseroan melakukan praktek ketenagakerjaan dengan kesetaraan perlakuan terhadap karyawan dimulai dari proses rekrutmen karyawan. Proses ini dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip keterbukaan melalui publikasi luas, proses seleksi dan pengujian akhir hingga tahap karyawan diterima. Keputusan atas pemilihan karyawan tidak didasarkan atas gender, ras, maupun agama. Perseroan tidak memperkerjakan karyawan di bawah umur sesuai dengan ketentuan undang-undang yang berlaku di Indonesia. Karyawan terpilih melalui seleksi akan melalui masa pelatihan dan percobaan yang disesuaikan dengan penunjukan. Selain itu, Karyawan Perseroan terdaftar sebagai anggota Koperasi Karyawan PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. yang didirikan oleh Manajemen Perseroan. Ruang lingkup usaha Koperasi Karyawan saat ini terdiri dari Simpan Pinjam, Toko, dan Penyediaan Kredit Rumah.

Employment Practices

The Company carries out employment practices with equal treatment to employees starting from the employee recruitment process. This process is carried out based on the openness principles through wide publication, selection process and final test until the employee is admitted. Decision on the employee selection is not based on gender, race, or religion. The Company does not employ underage employees in accordance with the provisions of the applicable laws in Indonesia. Employees elected through selection will undergo the training and probation period that is adjusted to the appointment. In addition, the Company's employees are registered as members of the Employee Cooperative of PT Ricky Putra Globalindo, Tbk., that is established by the Company's Management. The current scope of business of the Employee Cooperative consists of Saving and Loan, Shops, and Provision of Home Loans.

Rekrutmen

Perseroan menerapkan sistem rekrutmen secara desentralisasi, yang memberikan keleluasaan bagi masing-masing anak perusahaan untuk memenuhi kebutuhan karyawan baik dari kalangan internal maupun eksternal Perseroan.

Recruitment

The Company implements the recruitment system on decentralized basis, which gives flexibility for each subsidiary to meet their need for employees from both internal and external circles of the Company.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Geografi

Per 31 Desember 2020, terdapat total 5.307 (tetap dan kontrak) karyawan Perseroan bekerja di berbagai lokasi, termasuk di pabrik, kantor pusat, dan anak perusahaan.

Composition of Employees Based On Geography

As of December 31, 2020, there are totally 5.307 (permanent and contract) employees of the Company working in various locations, including factories, head office and subsidiaries.

No.	Keterangan *Descriptions*	Jenis Kelamin/*Sex*		Total
		Laki-Laki/*Male*	Perempuan/*Female*	
1.	PT.RPG (Bogor)	227	645	872
2.	PT.RPG (Jakarta)	71	80	151
3.	PT.RPG (Bandung)	273	816	1.089
4.	Anak Perusahaan/*Subsidiaries*	799	2.396	3.195
Total		**1.370**	**3.937**	**5.307**

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion And Analysis

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Berikut ini adalah pembahasan mengenai kinerja keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020 dibandingkan tahun buku 2019. Tinjauan keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian PT Ricky Putra Globalindo, Tbk pada dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Joachim, Poltak, Lian & Rekan dengan opini wajar dalam semua hal yang material.

The following is a discussion of the Company's financial performance for the financial year 2020 compared to the fiscal year 2019. This financial review is prepared based on the Consolidated Statement of Financial Position of PT Ricky Putra Globalindo, Tbk in and for the years ended December 31, 2020 and 2019, which has been audited by Public Accountant Firm Joachim, Poltak, Lian & Partners with qualified opinion in all material respects.

PERBANDINGAN HASIL KINERJA USAHA TAHUN 2020 DAN 2019

COMPARISON OF BUSINESS PERFORMANCE IN 2020 AND 2019

LABA RUGI KOMPREHENSIF

COMPREHENSIVE PROFIT AND LOSS

Sektor	Penjualan Bersih (Rp) Net Sales (Rp)		Kontribusi Pertumbuhan Growth Contribution	Sector
	2020	2019		
Pakaian dalam	399.441.145.905	531.244.554.679	-25%	*Underwear*
Pakaian luar	32.656.924.353	60.342.610.384	-46%	*Outerwear*
Pakaian pasar ekspor	298.782.856.758	282.416.129.236	6%	*Export outerwear*
Benang lokal	436.595.392.911	1.126.567.450.156	-61%	*Local spinning*
Lain-lain	118.582.962.512	150.753.244.130	-21%	*Others*
Jumlah	**1.286.059.282.439**	**2.151.323.988.585**	**-40%**	***Total***

PENJUALAN NETO

NET SALES

Memburuknya kondisi ekonomi akibat pandemi Covid-19 membuat daya beli masyarakat mengalami penurunan yang cukup tajam. Hal tersebut berdampak pada penurunan penjualan neto yang dibukukan Perseroan pada tahun 2020. Sepanjang tahun 2020, penjualan neto yang dibukukan Perseroan mengalami penurunan sebesar 40%, yaitu dari Rp 2,2 triliun di tahun 2019 menjadi Rp 1,3 triliun di tahun 2020.

Volume penjualan divisi pakaian jadi di tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 19% dibandingkan tahun 2019, dari 3.791.330 lusin di tahun 2019 menjadi 3.078.137 lusin di tahun 2020. Sedangkan, volume penjualan divisi benang rajut di tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 5% dibandingkan tahun

The deteriorating economic condition due to the Covid-19 pandemic has caused a sharp decline in the purchasing power of the community. This affects on decrease in net sales recorded by the Company in 2020. Throughout 2020, the net sales recorded by the Company decreased by 40%, namely from IDR 2.2 trillion in 2019 to IDR 1.3 trillion in 2020.

The sales volume of the apparel division in 2020 decreased by 19% compared to those in 2019, from 3,791,330 dozen in 2019 to 3,078,137 dozen in 2020. Whereas, the sales volume of the knitting yarn division in 2019 decreased by 5% compared to those in 2020, from 24,022 bales in 2019 to 22,778 bales in 2020.

2020 yaitu dari 24.022 bale di tahun 2019 menjadi 22.778 bale di tahun 2020.

HARGA POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan menurun 41% atau sebesar Rp 742 miliar dari Rp 1,8 triliun di tahun 2019 menjadi Rp 1,1 triliun di tahun 2020. Beban pokok penjualan terdiri dari persediaan awal tahun ditambah pembelian persediaan tahun berjalan dan dikurangi persediaan akhir tahun menjadi beban pokok penjualan. Penurunan beban pokok penjualan terutama disebabkan oleh penurunan volume penjualan dan penurunan biaya bahan baku yang menurun pada tahun 2020

LABA BRUTO

Perseroan mencatat laba bruto sebesar Rp 200 miliar pada tahun 2020, lebih rendah dari laba bruto tahun 2019 sebesar Rp 324 miliar. Karena rendahnya daya beli masyarakat yang disebabkan oleh pandemi COVID-19 ini mengakibatkan tidak tercapainya pendapatan yang diharapkan sehingga laba bruto yang dihasilkan juga menjadi lebih rendah dibandingkan dengan tahun lalu.

BIAYA OPERASIONAL

Beban usaha di 2020 turun 18% dibandingkan tahun 2019 menjadi Rp 124 miliar. Beban usaha terdiri dari beban penjualan, serta beban umum dan administrasi. Beban penjualan turun sebesar 18% dibandingkan tahun 2019 menjadi Rp 124 miliar, sedangkan beban umum dan administrasi turun sebesar 22% dibandingkan tahun 2019 menjadi Rp 59 miliar. Perseroan terus berkomitmen untuk tetap melakukan analisa dan melaksanakan langkah-langkah efisiensi operasional untuk meningkatkan profitabilitas ke depan.

TOTAL (RUGI)/LABA KOMPREHESIF

Perseroan membukukan total rugi komprehensif sebesar Rp 81 miliar di tahun 2020 atau mengalami penurunan sebesar 667%

COST OF GOODS SOLD

Cost of goods sold decreased by 41% or amounting to IDR 742 billion from IDR 1.8 trillion in 2019 to IDR 1.1 trillion in 2020. Cost of goods sold consists of inventory at the beginning of year plus purchases of current year inventories and deducted by year-end inventories to become cost of goods sold. The decrease in cost of goods sold was mainly due to decrease in sales volume and decrease in raw material costs which declined in 2020

GROSS PROFIT

The Company recorded the gross profit of IDR 200 billion in 2020, lower than the gross profit in 2019 of IDR 324 billion. Due to the low purchasing power of the community resulting from this COVID-19 pandemic has resulted in non achievement of the expected income so that the gross profit generated was also lower compared to last year.

OPERATING COSTS

Operating expenses in 2020 decreased by 18% compared to those in 2019 to IDR 124 billion. Operating expenses consist of selling expenses, as well as general and administrative expenses. The selling expenses decreased by 18% compared to those in 2019 to IDR 124 billion, while the general and administrative expenses decreased by 22% compared to those in 2019 to IDR 59 billion. The Company continues to be committed to continuing to analyze and implement the operational efficiency steps to increase profitability in future.

TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) / PROFIT

The Company recorded a total comprehensive loss of IDR 81 billion in 2020 or experiencing a decrease by 667% compared to the total

dibandingkan total laba komprehensif pada tahun 2019 sebesar Rp 14 miliar terutama karena penurunan penjualan. Pencapaian penjualan bersih yang lebih rendah dari tahun lalu disebabkan karena menurunnya daya beli masyarakat sebagai akibat dari pandemi COVID-19 serta pembatasan jam kerja operasional Perseroan.

comprehensive income of IDR 14 billion in 2019, mainly due to a decrease in sales. The net sales achievement which was lower than last year was due to the decline in community's purchasing power as a result of the COVID-19 pandemic as well as the restriction on operational working hours of the Company.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

ASET

ASSETS

Total aset Perseroan pada tahun buku yang berakhir di 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 1,7 triliun atau naik 7% dibandingkan total aset tahun buku sebelumnya yaitu sebesar Rp 1,6 triliun. Peningkatan aset Perseroan ini disebabkan pada kenaikan kelompok aset lancar dari Rp 1,5 triliun pada tahun 2019 menjadi Rp 1,3 triliun pada tahun 2020 terutama kenaikan pada bagian piutang usaha dan uang muka. Sedangkan aset tidak lancar mengalami penurunan dari Rp 314 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp 287 miliar pada tahun 2020, terutama penurunan pada bagian aset tetap.

Total assets of the Company for the financial year ended as of December 31, 2020 was IDR 1.7 trillion, an increase by 7% compared to total assets of the previous financial year, namely IDR 1.6 trillion. This increase in the Company's assets was due to an increase in the current asset group from IDR 1.5 trillion in 2019 to IDR 1.3 trillion in 2020, particularly the increase in accounts receivable and advances portions. While the non-current assets decreased from IDR 314 billion in 2019 to IDR 287 billion in 2020, particularly the decrease in the fixed assets portion.

ASET LANCAR

CURRENT ASSETS

Perseroan mencatat aset lancar sebesar Rp 144 miliar pada tahun 2020 atau naik 11% dibandingkan posisi aset lancar tahun 2019 sebesar Rp 1,2 triliun. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh beberapa aspek, yaitu kenaikan pada bagian piutang usaha dan uang muka.

The Company recorded current assets of IDR 144 billion in 2020, or increase by 11% compared to the position of current assets in 2019 amounting to IDR 1.2 trillion. Such an increase was influenced by several aspects, namely the increase in the accounts receivable and advances portions.

ASET TIDAK LANCAR

NON-CURRENT ASSETS

Aset tidak lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp 19 miliar atau 6% dari Rp 328 miliar per 31 Desember 2018 menjadi Rp 309 miliar per 31 Desember 2019. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pada bagian aset tetap.

The non-current assets of the Company decreased by IDR 19 billion or 6% from IDR 328 billion as of December 31, 2018 to IDR 309 billion as of December 31, 2019. This decrease was mainly due to a decrease in the fixed assets portion.

LIABILITAS

LIABILITIES

Perseroan mencatat kenaikan total liabilitas sebesar 17% dari Rp 1,1 triliun pada tahun 2019

The Company recorded an increase in total liabilities by 17% from IDR 1.1 trillion in 2019 to

menjadi Rp 1,3 triliun pada tahun 2020. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan pada beberapa kelompok liabilitas jangka pendek maupun liabilitas jangka panjang.

IDR 1.3 trillion in 2020. This increase was due to an increase in several groups of short-term and long-term liabilities.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Pada akhir tahun 2020, liabilitas jangka pendek turun sebesar 0,1 % dibandingkan dengan pada akhir tahun 2019, menjadi Rp 1.1 triliun. Penurunan jumlah liabilitas jangka pendek disebabkan adanya reklasifikasi pinjaman bank jangka panjang ke jangka pendek dan liabilitas sewa jangka pendek diimbangi dengan penurunan utang usaha dan liabilitas keuangan jangka pendek.

SHORT-TERM LIABILITIES

At the end of 2020, the current liabilities decreased by 0.1% compared to those at the end of 2019, to IDR 1.1 trillion. Such a decrease in current liabilities was due to the reclassification of long-term to short-term bank loans and the short-term lease liabilities offset by a decrease in trade payables and short-term financial liabilities.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami kenaikan sebesar 272% dari Rp 74 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp 277 miliar pada tahun 2020, terutama pada kenaikan pinjaman bank jangka panjang.

LONG TERM LIABILITIES

The Company's long-term liabilities increased by 272% from IDR 74 billion in 2019 to IDR 277 billion in 2020, mainly due to the increase in long-term bank loans.

EKUITAS

Jumlah ekuitas pada tanggal pelaporan mencapai Rp 373 miliar.

EQUITIES

Total equities at the reporting date reached IDR 373 billion.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

ARUS KAS

CASH FLOW

Arus kas yang digunakan untuk operasional tercatat sebesar Rp 171 miliar. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi tercatat sebesar Rp 8 miliar. Arus kas yang diperoleh dari pendanaan sebesar Rp 72 miliar. Penurunan bersih kas pada tahun berjalan adalah Rp 108 miliar.

Cash flow used for the operation was recorded at IDR 171 billion. Cash flow used for investing activities was recorded at IDR 8 billion. Cash flow obtained from funding was IDR 72 billion. The net decrease in cash for the year was IDR 108 billion.

DIVIDEN DAN KAPITALISASI PASAR

Sesuai peraturan perundang-undangan di Indonesia dan Anggaran Dasar Perusahaan, laba bersih Perseroan dapat dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen setelah dilakukannya penyisihan dana cadangan wajib yang dipersyaratkan oleh undang-undang. Pembagian dividen harus disetujui oleh pemegang saham dalam rapat umum

DIVIDENDS AND MARKET CAPITALIZATION

In accordance with the laws and regulations in Indonesia and the Articles of Association of the Company, the Company's net profit can be distributed to shareholders as dividends after provision of mandatory reserve funds as required by law. The distribution of dividends must be approved by the shareholders at an annual general meeting of shareholders based

pemegang saham tahunan berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan.

Penentuan jumlah dan pembayaran dividen tersebut akan tergantung pada beberapa faktor, antara lain:

a. Kemampuan kas Perseroan dan entitas anak pada tahun yang bersangkutan;

b. Hasil operasi dan kondisi keuangan Perseroan;

c. Keuntungan Perseroan dan/atau pembagian dividen yang diterima Perseroan dari anak perusahaan;

d. Rencana investasi Perseroan dan/atau anak perusahaan di masa mendatang;

e. Prospek usaha Perseroan di masa mendatang;

f. Hal-hal lain yang dipandang relevan oleh Direksi Perseroan.

Berdasarkan keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pda tanggal 24 Agustus 2020, bahwa tidak terdapat Pembayaran dividen di tahun 2020.

on recommendation of the Board of Directors of the Company.

Determination of amount and payment of such dividends will depend on several factors, including:

a. Cash ability of the Company and its subsidiaries in the relevant year;

b. Results of operation and financial condition of the Company;

c. The Company's profits and/or dividend distribution received by the Company from subsidiaries;

d. Investment plans of the Company and/or its subsidiaries in the future;

e. The Company's business prospects in the future;

f. Other matters as the Board of Directors of the Company may deem relevant.

Based on decision in Annual General Meeting of Shareholders of the Company that was held on August 24, 2020, that there was no dividend payment in 2020.

Tabel Distribusi Dividen Perseroan *Table of Distribution of the Company's Dividends*

Tahun Buku *Fiscal Year*	Laba Tahun Berjalan *Income Current Year*	Dividen *Dividend*	Keterangan *Descriptions*
2017	Rp 16.558.562.698	Rp 1.925.152.530	Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 4 Juni 2018/ Based on the decision of annual GMS dated 4 June 2018
2018	Rp 18.480.376.459	Rp 1.925.152.530	Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 19 Juni 2019/ Based on the decision of annual GMS dated 19 June 2019
2019	Rp 17.219.044.542	Rp 0	Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 24 Agustus 2020/ Based on the decision of annual GMS dated 24 August 2020

STRUKTUR MODAL DAN LIKUIDITAS

Perseroan bertujuan mengelola struktur modal yang optimal dalam memenuhi tujuan usaha, salah satunya adalah dengan mempertahankan rasio modal yang sehat yang dapat memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perseroan memiliki saldo kas dan setara kas termasuk deposito berjangka mencapai Rp 152 miliar pada tanggal 31 Desember 2020, turun 71% dari Rp 44 miliar di tahun 2019. Rasio lancar Perseroan untuk tahun 2020 adalah sebesar 1,33 kali dibandingkan dengan 1,26 kali di tahun 2019.

Rasio liabilitas terhadap ekuitas pada tahun 2020 adalah 3,67 kali dibandingkan dengan 2,54 kali di tahun 2019.

CAPITAL STRUCTURE AND LIQUIDITY

The Company intends to manage optimal capital structure in achieving the business goals, one of them is by maintaining a healthy capital ratio that can maximize the value of the shareholders.

The Company has a balance of cash and cash equivalent, including a term deposit amounting to IDR 152 billion per 31 December 2020, decreases by 71% from IDR 44 billion in 2019. The Company's current ration for the year 2020 is 1.33 times compared to 1.26 times in 2019.

The debt to equity ratio in 2020 is 3.67 times compared to 2.54 times in 2019.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The Company manages capital structure and makes adjustment if necessary based on the changes in economic conditions. In order to maintain the capital structure, the Company may adjust the payment of dividends to the shareholders, capital rewards to the shareholders or issue new shares. There are no changes in the goals, policies or processes per 31 December 2020 and 2019.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG PERSEROAN

ABILITY TO PAY DEBTS AND THE COLLECTIBILITY OF THE COMPANY'S RECEIVABLES

Liabilitas yang dimiliki oleh Perseroan sebagian besar adalah pinjaman dari bank yang dapat diperpanjang setiap tahun setelah mendapat kesepakatan dari bank. Hubungan baik yang terjalin selama periode kerja sama ini, telah membuktikan dukungan yang kuat dari perbankan.

The liabilities owned by the Company are mostly loans from the bank that may be extended every year upon agreement from the bank. The good relationship that has been established during this cooperation period has proved a strong support from the banks.

Piutang Perseroan sebagian besar adalah piutang usaha kepada pihak ketiga yang mempunyai tingkat kolektibilitas yang tinggi yang berada dari toko-toko grosir, supermarket, mini market, koperasi karyawan BUMN, hypermarket dan department store. Piutang yang tidak dapat ditagih, Perseroan telah membentuk penyisihan piutang tak tertagih atas piutang kepada pihak ketiga sebesar 18 miliar pada tahun 2020, hal tersebut dipandang cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

The Company's receivables are mostly trade receivables from third parties with high collectability such as wholesalers, supermarkets, mini markets, State-Owned Enterprise employee cooperatives, hypermarkets and department stores. With respect to uncollectible receivables, the Company has established an allowance of uncollectible receivables on the receivables from third parties in the amount of IDR 18 billion in 2020, which is deemed sufficient to cover the loss that may arise from the uncollectible receivables.

DAMPAK PERUBAHAN HARGA TERHADAP PENJUALAN DAN PENDAPATAN BERSIH PERSEROAN SERTA LABA OPERASI PERSEROAN

IMPACT OF PRICE CHANGES ON THE COMPANY'S NET SALES AND INCOMES AS WELL AS THE COMPANY'S OPERATIONAL PROFIT

Kenaikan harga jual produk *garment* Perseroan dilakukan sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun dan tergantung pada fluktuasi harga

The selling price of the Company's garment products is increased at least once a year and depending upon the fluctuating cotton price in

kapas di pasar dunia, tingkat kenaikan UMR dan tarif listrik industri serta kondisi makro ekonomi Indonesia. Kenaikan harga jual produk *garment* sangat mempengaruhi pendapatan bersih dan laba operasi Perseroan.

the global market, increasing rate of the regional minimum wage and industrial electricity as well as the condition of Indonesia's macro economy. The increase in the selling price of garment products is highly influential to the Company's net revenues and operational profit.

Harga jual produk benang rajut Perseroan sangat tergantung pada kekuatan permintaan penawaran konsumen pabrik rajut kain dan Perseroan tidak mempunyai kekuatan untuk menentukan harga jual yang tetap. Kenaikan harga jual produk *garment* dan kestabilan harga jual produk benang rajut sangat mempengaruh pendapatan bersih dan laba operasi Perseroan.

The selling price of the Company's knitting yarn products is highly dependent upon the strength of supply and demand from the consumers of the knit fabric factories and the Company has no power to determine the fixed selling price. The increase in the selling price of the garment products and the stability of the selling price of the knit yarn products are highly influential to the Company's net revenues and operational profit.

BAHAN BAKU DAN PRODUKSI

RAW MATERIALS AND PRODUCTION

Perseroan mempunyai pabrik pemintalan benang, pabrik pakaian luar dan pakaian dalam. Untuk pabrik pakaian jadi perseroan di tahun 2013 mendirikan PT RT mahkota sebagai anak usaha yang mendukung ekspor pakaian jadi.

The Company has a yarn spinning mill, an outerwear mill, and an underwear mill. For the garment factory, the Company in 2013 established PT RT Mahkota as a subsidiary that supports the export of garments.

Bahan baku utama untuk pabrik pakaian luar adalah kapas dan serat sintetis. Bahan baku kapas diimpor dari negara Afrika, Australia, Brazil dan Amerika.

The main raw materials for the outerwear factory are cotton and synthetic fiber. The cotton is imported from African countries, Australia, Brazil, and the United States of America.

Bahan baku utama untuk pabrik pakaian luar adalah kain katun. Kebutuhan kain katun untuk pakaian luar dibeli dari perusahaan dalam negeri, sedangkan untuk produk-produk pakaian dalam seluruh kebutuhan kain katun dirajut sendiri oleh Perseroan yang seluruh bahan baku benangnya dipasok oleh pabrik pemintalan benang.

The main raw material for the outerwear mill is cotton fabric. The cotton fabric needed for the outerwear is bought from domestic companies, whereas all the cotton fabric for underwear products is knitted by the Company itself with the entire raw material of yarn is supplied by yarn spinning mills.

STRATEGI PEMASARAN

MARKETING STRATEGY

Perseroan memasarkan produk yang terdiri dari benang rajut dan pakaian jadi. Pemasaran kedua produk tersebut meliputi pasar domestik dan pasar luar negeri. Hingga tahun 2020, Perseroan masih fokus untuk menggarap pasar domestik. Perseroan meyakini bahwa potensi di pasar domestik masih sangat besar, sehingga peluang untuk terus bertumbuh juga masih tinggi.

The Company markets the products that consist of knitted yarn and garments. The marketing of both products include domestic and overseas markets. Until 2020, the Company still focuses on the domestic market. The Company believes that the domestic market potential is still very large, so that the opportunity to keep growing is also still high.

Perseroan memasarkan merek-merek untuk kategori pakaian dalam pria dengan merek GT Man, GT Kid, GT Man Sport, GT Ladies, Ricky dan Ricsony sedangkan merek-merek untuk kategori pakaian jadi anak-anak dan remaja dengan merek Transformer, Pokemon, Barbie dan Despicable Me. Dalam menjaga keberlanjutan usaha dan keunggulan pasar, Perseroan secara rutin memonitor pangsa pasar produk-produk Perseroan di seluruh Indonesia.

Berdasarkan laporan *Brand Performance Survey* dari *marketing* & *research* TOP *Brand*, pangsa pasar yang dikuasai oleh *underwear* merek GT man di tahun 2020 mencapai 39,3% dan diperkirakan di tahun 2019 akan mencapai 40%, sedangkan pangsa pasar kaus dalam pria (singlet) merek GT man di tahun 2020 mencapai 30,2%. Produk pakaian dalam GT man mendominasi penjualan terbesar dari bauran produk Perseroan dan menjadi peringkat pertama pangsa pasar Nasional pakaian dalam pria di Indonesia.

Di tengah wabah Covid-19 ini, Perseroan memproduksi dan memasarkan masker non medis (*washable mask*) untuk memenuhi kebutuhan masker dalam rangka menanggulangi wabah Covid-19 di Indonesia. Perseroan juga menggenjot penjualan secara online melalui layanan *e-commerce* atau pun platform lainnya. Dimana sejak mewabahnya Covid-19, penjualan yang dulunya didominasi secara *offline*, kini semakin banyak yang beralih ke ranah *online*. Hal ini juga dilakukan Perseroan untuk kepraktisan, keamanan dan kecepatan produk-produk Perseroan sampai ke tangan konsumen.

TRANSAKSI KEPADA PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan bisnis sehari-hari, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, terutama untuk kegiatan penjualan, pembelian dan transaksi keuangan lainnya. Informasi lebih lanjut mengenai transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 37 atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.

Kegiatan promosi efektif yang dijalankan Perseroan untuk mendorong pencapaian peningkatan penjualan melalui promosi di

The Company markets the male underwear category in the following brands: GT Man, GT Kid, GT Man Sport, GT Ladies, Ricky and Ricsony, whereas the garments for children and teenagers use the following brands: Transformer, Pokemon, Barbie, and Despicable Me. In maintaining sustainable business and market advantage, the Company regularly monitors the market segment of the Company's products all over Indonesia.

Based on the report on Brand Performance Survey from the marketing & research TOP Brand, the market segment controlled by the underwear of GT Man brand in 2020 reaches 39.3% and expected to reach 40% in 2019, whereas the market segment of male undershirt (singlet) of GT Man brand in 2020 reaches 30.2%. The GT Man underwear products dominate the biggest sales of the Company's product mix and become the first rank in the national market segment of male underwear in Indonesia.

In the midst of this Covid-19 pandemic, the Company produces and markets wasable masks to meet the need for masks to cope with the Covid-19 pandemic in Indonesia. The Company also boosts the sales online through the e-commerce service or other platforms. Since the outbreak of the Covid-19, the sales which were previously dominated by offline methods have shifted to the online realm significantly. This is conducted by the Company also for the practicability, security, and speed of the Company's products get to the consumers' hands.

TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In daily business activities, the Company makes transactions with related parties, particularly for the activities of sales, purchases, and other financial transactions. More information about transactions with related parties is disclosed in Note 37 on the Consolidated Financial Statements of the Company.

Effective promotional activities are conducted by the Company to promote the achievement of increased sales through promotion in the

gerai-gerai penjualan oleh pramuniaga, katalog, majalah, radio, brosur, spanduk, selebaran dan acara promosi bersama.

selling outlets by the sales promotion girls, catalogs, magazines, radios, brochures, banners, leaflets, and joint promotion events.

KOMITMEN BELANJA MODAL

Pada tahun 2020, Perseroan tidak mengadakan ikatan material untuk investasi barang modal.

CAPITAL EXPENDITURE COMMITMENT

In 2020, the Company does not enter into material commitments for investment in capital goods.

PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN

Tidak ada kejadian maupun perkembangan penting dengan informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal Laporan Akuntan.

EVENTS AFTER THE REPORT PERIOD

There are no important events or developments in material information or facts that occur after the date of the Accountant Report.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Tidak terdapat penawaran umum saham selama tahun 2020

REALIZED USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

There is no public offering of shares during the year 2020.

KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

ADDITIONAL ACCOUNTING POLICIES AND FINANCIAL INFORMATION

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan untuk perusahaan publik.

The consolidated financial report has been formulated in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia ("SAK"), which covers the Statements and Interpretation issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants and Regulation Number VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements issued by the Financial Services Authority for public companies.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

The consolidated financial statements, except for the consolidated cash flow, are formulated on the basis of the accrual concept using the historical cost concept, except as referred to in the note on the relevant consolidated financial statements.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeuaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The report on consolidated cash flow that is presented by the direct method presents the receipt and expenditure of cash and cash equivalent that are classified as operational, investment, and funding activities.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan seluruh entitas anak di Indonesia. Tiap entitas dalam Perseroan menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

The presentation currency used in the formulation of the consolidated financial statements is rupiah, which is the functional currency of the Company and all of its subsidiaries in Indonesia. Each entity in the Company determines their own functional currency and measures their transactions in that functional currency.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI BARU

APPLICATION OF NEW ACCOUNTING STANDARDS STATEMENT

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku.

The consolidated financial report has been prepared and presented in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia covering the Financial Accounting Standards Statement (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board - Institute of Indonesian Chartered Accountants (DSAK - IAI) as well as the applicable Capital Market's regulations.

Penerapan standar akuntansi diungkapkan Perseroan pada Laporan Keuangan Konsolidasian pada Catatan 2.

The application of the accounting standards is disclosed by the Company in Note 2 of the Consolidated Financial Report.

TINJAUAN PER SEGMEN OPERASI

REVIEW PER OPERATION SEGMENT

Pabrikasi Pakaian Dalam

Underwear Fabrication

Divisi ini memproduksi dan memasarkan beragam produk pakaian dalam jadi. Kegiatan usahanya dijalankan oleh Perseroan dalam memproduksi dan memasarkan produk di pasar lokal khususnya Jabodetabek dibantu oleh anak usaha Perseroan dalam hal distribusi ke pasar lokal di luar Jabodetabek serta ekspor. Berbagai produk divisi ini dipasarkan dengan merek-merek seperti GT Man, GT Kids, GT Ladies, Ricky, Riscony dan merek-merek lainnya.

This division produces and markets various underwear products. Its business activities are carried out by the Company in producing and marketing products in the local market, particularly Jabodetabek, assisted by the subsidiaries of the Company in terms of distribution to the local markets beyond Jabodetabek and export. Various products of this division are marketed under such brands as GT Man, GT Kids, GT Ladies, Ricky, Ricsony and other brands.

Penjualan Perseroan di tahun 2020 dari produk *underwear* menyumbang 31% dari total penjualan bersih Perseroan. Penjualan lokal

The sales of underwear products by the Company in 2020 contribute 31% of the Company's total net sales. The local and export

dan ekspor dari produk *underwear* sebesar Rp 399 miliar pada tahun 2020, atau turun 25% dari penjualan tahun 2019 sebesar sebesar Rp 531 miliar.

Pabrikasi Pakaian Jadi

Divisi ini memproduksi dan memasarkan beragam produk pakaian jadi baik pakaian anak-anak maupun dewasa. Kegiatan usahanya dijalankan oleh Perseroan dalam memproduksi dan memasarkan produk di pasar lokal khususnya Jabodetabek dibantu oleh anak usaha Perseroan dalam hal distribusi ke pasar lokal di luar Jabodetabek serta ekspor. Penurunan penjualan lokal dan ekspor dari produk pakaian jadi sebesar Rp 11 miliar dimana penjualan tahun 2020 sebesar Rp 331 miliar, atau turun 3% dari penjualan tahun 2019 sebesar Rp 343 miliar.

Pabrikasi Benang

Divisi ini memproduksi dan memasarkan beragam jenis dan ukuran benang. Kegiatan usahanya dijalankan oleh pabrik pemintalan benang Perseroan di Bandung dalam memproduksi dan mensuplai benang untuk bahan baku produk-produk Perseroan dan kelebihan produksinya dijual di pasar lokal dan ekspor. Penjualan lokal dari produk *spinning* pada tahun 2020 menurun 61% atau sebesar Rp 690 miliar dari Rp 1,1 triliun di tahun 2019 menjadi Rp 437 miliar di tahun 2020.

Lain – Lain

Divisi ini memproduksi dan memasarkan beragam jenis dan ukuran kain, aksesoris dan lainnya. Penjualan kain, aksesoris dan lainnya menurun 21% atau sebesar Rp 32 miliar dari Rp 151 miliar di tahun 2019 menjadi Rp 119 miliar di tahun 2020.

sales from underwear products are in the amount of IDR 399 billion in 2020, or decreasing by 25% of the sales in 2019 which were IDR 531 billion.

Garment Fabrication

This division produces and markets various garment products both for kids and adults. Its business activities are carried out by the Company in producing and marketing products in the local market, particularly Jabodetabek, assisted by the subsidiaries of the Company in terms of distribution to the local markets beyond Jabodetabek and export. The decrease in local and export sales from the garment products is in the amount of IDR 11 billion where the sales in 2020 are in the amount of IDR 331 billion, or decreasing by 3% from the sales in 2019 which were in the amount of IDR 343 billion.

Yarn Fabrication

This division produces and markets various types and sizes of yarn. The business activities are carried out by the Company's yarn spinning factory in Bandung in producing and supplying yarn as the raw material for the Company's products and the surplus products are sold in local and export markets. The local and export sales from the spinning products in 2020 decreases by 61% or in the amount of IDR 690 billion from IDR 1.1 billion in 2019 to IDR 437 billion in 2020.

Miscellaneous

This division produces and markets various types and sizes of fabric, accessories, and miscellaneous others. The sales of the fabric, accessories and miscellaneous others decreases by 21% or in the amount of IDR 32 billion in 2019 to IDR 119 billion in 2020.

PROSES PRODUKSI

PRODUCTION PROCESS

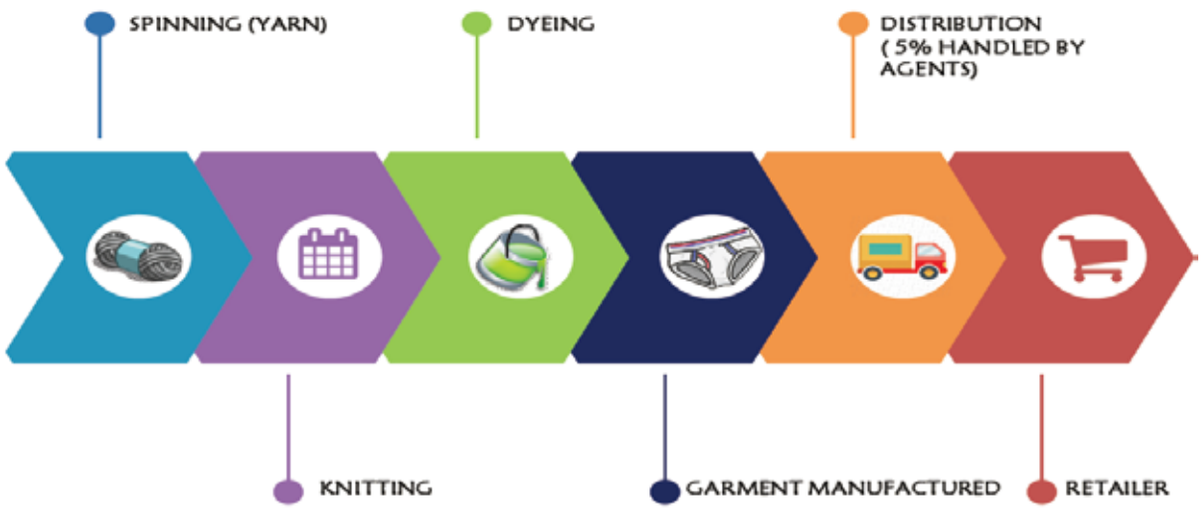

Kapasitas Produksi (+/-) *Production Capacity (+/-)*	**2019**	**2018**
Spinning	60.000 Bales	60.000 Bales
Knitting	2.520 Tons	2.520 Tons
Garment	30 Juta Potong/*Million Pieces*	30 Juta Potong/*Million Pieces*

Proses produksi pada industri tekstil dan garmen terdiri dari lima proses produksi utama sebagai berikut:

1. **Pemintalan**

   Divisi Pemintalan yang dimiliki Perseroan terletak di Bandung menghasilkan produk benang. Berbagai bentuk benang dapat diproduksi berdasarkan bahan baku fiber yang digunakan dan juga ketebalan benang yang diinginkan. Divisi Pemintalan Perseroan memproduksi katun dan dalam berbagai macam ukuran. Sepanjang tahun 2020, Perseroan memproduksi benang sebanyak 15.692 bale, turun 52% dari hasil produksi tahun 2019 sebesar 32.676 bale. Sebanyak 20% hasil produksi benang digunakan internal untuk memproduksi kain mentah (*greige*). Secara detail, kapasitas produksi benang katun dijelaskan pada tabel diatas.

The production process in textile and garment industry consists of five main stages as follows:

1. ***Spinning***

   The Spinning Division of the Company is situated in Bandung, producing yarn. Various forms of yarn can be produced on the basis of fiber raw material used as well as the intended yarn thickness. The Spinning Division of the Company produces cotton in various sizes. During 2020, the Company produces yarn in the amount of 15,692 bales, decreasing by 52% from the production of 2019 which was 32,676 bales. Twenty percent (20%) of the yarn production is used internally to produce greige. In detail, the capacity of cotton yarn production is outlined in the above table.

2. Perajutan

Kain mentah adalah produk akhir dari benang yang sudah dirajut dan merupakan bahan utama dari proses penyelesaian akhir produk tekstil yang dilakukan oleh Divisi Perajutan. Greige juga sering disebut sebagai kain kasar mengingat produk ini masih harus melalui proses lebih lanjut, seperti dyeing, printing, atau *finishing treatment* lainnnya sebelum bisa digunakan sebagai produk jadi pada tahun 2020 dan 2019 Perseroan memproduksi kain mentah sekitar 951.316 kg dan 1.711.213 kg. Kain mentah tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan internal Perseroan.

3. Pencelupan

Proses pewarnaan kain mentah atau benang dari Divisi Knitting atau Divisi Spinning untuk kebutuhan internal Perseroan dilakukan oleh PT Ricky Tekstil Indonesia.

4. Garment

Garment di Perseroan diproduksi untuk mensuplai permintaan pasar (untuk produk lokal) dan memenuhi pesanan baik dari pelanggan domestik maupun asing. Sebagian besar produksi *garment* ini dibuat untuk memenuhi permintaan domestik, terutama untuk produk pakaian dalam di bawah merk ritel Perseroan, seperti GT Man, GT Ladies, GT Sport, GT Kids, Ricky dan Riscony serta kaus kaki (GT Man) dan selebihnya untuk memenuhi permintaan ekspor. Pada tahun 2020 dan 2019, Perseroan memproduksi garmen sekitar 1.655.175 lusin dan 1.897.780 lusin.

Untuk tetap dapat bersaing di pasar lokal maupun global maka perseroan menetapkan strategi:

1. Akan terus memaksimalkan *utility* yang ada.
2. Pergantian mesin-mesin tua yang tidak efisien.

2. Knitting

Greige is the final product of yarn that has been knitted and the main material for the finishing process of the textile product carried out by the Knitting Division. Greige is oftenly called as rough fabric as this product still requires further processes, such as dyeing, printing, or other finishing treatments before it can be used as a finished product. In 2020 and 2019 the Company produces greige around 951,16 kg and 1,711,213 kg, respectively. That greige is used to meet the internal requirements of the Company.

3. Dyeing

The dyeing process of greige or yarn of the Knitting Division or Spinning Division for internal requirements of the Company is carried out by PT Ricky Tekstil Indonesia.

4. Garment

Garment in the Company is produced to supply the market demand (for local products) and meet orders from both domestic and overseas customers. Most of this garment is produced to meet domestic demand, particularly the underwear products under the Company's retail brand such as GT Man, GT Ladies, GT Sport, GT Kids, Ricky and Ricsony as well as socks (GT Man) and the rest is to meet export demand. In 2020 and 2019, the Company produced around 1,655,175 dozens and 1,897,780 dozens of garment, respectively.

In order to keep being competitive in both local and global markets, the Company has established the following strategies:

1. Will keep maximizing the existing utilities.

2. Replacement of inefficient old machines.

3. Pengembangan berbagai sistem baru dengan pendirian perusahaan baru yang dapat mendukung bisnis inti agar tercipta integrasi dari hulu ke hilir.

4. Pengembangan tenaga kerja terus menerus.

Selain memproduksi produk merek ritel Perseroan. Dimana Perseroan juga memproduksi brand-brand ternama antara lain Mizuno, Adidas, Bandai, Converse, Descente, Umbro, Asics dan Toray.

3. Development of various new systems by the establishment of new companies that can support the core business in order to create integration from upstream to downstream.

4. Sustainable development of manpower.

Besides producing the Company's products of retail brands, where the Company also produces leading brands such as Mizuno, Adidas, Bandai, Converse, Descente, Umbro, Asics and Toray.

PROSPEK USAHA DAN TARGET PERSEROAN

PROSPEK USAHA

Di masa pandemi, perekonomian seluruh dunia sedang melesu, begitu pun Indonesia. Tak hanya itu, kondisi ini pun mempengaruhi berbagai aktivitas bisnis karena adanya pembatasan aktivitas di luar rumah. Dibutuhkan berbagai macam strategi dan penyesuaian bisnis di bebagai lini agar bisa melewati masa tersebut.

Penciptaan iklim usaha yang kondusif melalui pembenahan regulasi dan kebijakan menjadi aspek penting untuk mengambil momentum kebangkitan. Pemerintah tidak hanya berdiam diri di tengah pandemi ini. Mereka mengambil kebijakan dalam *Political-Legal* dengan meluncurkan UU Cipta Kerja. Harapannya, undang – undang baru ini berpengaruh pada situasi ekonomi Indonesia pada sepuluh tahun mendatang. Terutama untuk memacu investasi dan juga memperkuat daya saing Indonesia menuju tahun 2030. Seiring dengan perkembangan ekonomi makro, Perseroan cukup optimis untuk membukukan kinerja yang lebih baik di tahun 2020.

BUSINESS PROSPECTS AND THE COMPANY'S TARGETS

BUSINESS PROSPECTS

During the pandemic, the economy of the whole world is sluggish, so is Indonesia. Moreover, this condition also affects various business activities due to restrictions on activities outside the home. A variety of strategies and business adjustments in various lines are required to get through this period.

The creation of a favorable business climate through reforming regulations and policies is an important aspect to take the momentum of revival. The government is not just standing still in the midst of this pandemic. They take a Political-Legal policy by launching the Job Creation Law. It is hoped that this new law will have an effect on Indonesia's economic situation in the next decade, particularly to spur investment and also strengthen Indonesia's competitiveness towards the year 2030. Along with macroeconomic developments, the Company is quite optimistic to book a better performance in 2020.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN 2019 SERTA PROYEKSI UNTUK TAHUN MENDATANG

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION IN 2019 AND PROJECTION FOR THE COMING YEAR

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION

Tahun 2020 bukanlah tahun terbaik bagi Perseroan. Di tengah kondisi ekonomi yang kurang kondusif sepanjang tahun 2020, Perseroan membukukan penjualan neto sebesar Rp 1,2 triliun, mengalami penurunan sebesar 40% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Year 2020 is not the best year for the Company. In the midst of the unfavorable economic condition during 2020, the Company records net sales of IDR 1.2 trillion, decreasing by 40% compared to the previous year.

Perbandingan antara target dan realiasi kinerja operasional Perseroan pada tahun 2020 adalah sebagai berikut :

The comparison between the target and the realization of the Company's operational performance in 2020 is as follows:

Target vs Pencapaian 2020

Target vs Realization in 2020

	Target 2020	Pencapaian 2020 Realization 2020	Keterangan Remarks
Pertumbuhan Penjualan/ *Sales Growth*	5%	-40%	Tidak tercapai Not achieved
Pertumbuhan Laba Bersih/ *Net Earnings Growth*	10%	-551%	Tidak tercapai Not achieved

PAKAIAN DALAM

Penjualan Perseroan di tahun 2019 dari produk *underwear* menyumbang 24,7% dari total penjualan bersih Perseroan. Penjualan lokal dan ekspor dari produk *underwear* sebesar Rp 531 miliar pada tahun 2020, atau meningkat 7% dari penjualan tahun 2019 sebesar sebesar Rp 494 miliar.

UNDERWEAR

The sales of the Company in 2019 from the underwear products contribute 24.7% of the total net sales of the Company. The local and export sales from the underwear products are IDR 531 billion in 2020, or increasing by 7% from the sales in 2019 which were in the amount fo IDR 494 billion.

PAKAIAN JADI

Penjualan Perseroan di tahun 2020 dari produk *underwear* menyumbang 31% dari total penjualan bersih Perseroan. Penjualan lokal dan ekspor dari produk *underwear* sebesar Rp 399 miliar pada tahun 2020, atau turun 25% dari penjualan tahun 2019 sebesar sebesar Rp 531 miliar.

GARMENTS

The sales of the Company in 2020 from the underwear products contribute 31% of the total net sales of the Company. The local and export sales from the underwear products are IDR 399 billion in 2020, or decreasing by 25% from the sales in 2019 which were in the amount fo IDR 531 billion.

BENANG

Divisi ini memproduksi dan memasarkan beragam jenis dan ukuran benang. Kegiatan

YARN

This division produces and markets a variety of types and sizes of yarn. The business activities

usahanya dijalankan oleh pabrik pemintalan benang Perseroan di Bandung dalam memproduksi dan mensuplai benang untuk bahan baku produk-produk Perseroan dan kelebihan produksinya dijual di pasar lokal dan ekspor. Penjualan lokal dari produk *spinning* pada tahun 2020 menurun 61% atau sebesar Rp 690 miliar dari Rp 1,1 triliun di tahun 2019 menjadi Rp 437 miliar di tahun 2020.

are carried out by the yarn spinning mill of the Company in Bandung in producing and supplying yarn as raw materials for the Company's products and the production surpluss is sold in local and export markets. The local sales of spinning products in 2020 decreases by 61% or IDR 690 billion from IDR 1.1 trillion in 2019 to IDR 437 billion in 2020.

LAIN-LAIN

Divisi ini memproduksi dan memasarkan beragam jenis dan ukuran kain, aksesoris dan lainnya. Penjualan kain, aksesoris dan lainnya menurun 21% atau sebesar Rp 32 miliar dari Rp 151 miliar di tahun 2019 menjadi Rp 119 miliar di tahun 2020.

MISCELLANEOUS

This division produces and markets various types and sizes of fabric, accessories and miscellaneous other products. The sales of fabric, accessories and miscellaneous other products decreases by 21% or IDR 32 billion from IDR 151 billion in 2019 to 119 billion in 2020.

TARGET DI TAHUN 2021

Brand yang kuat berperan dalam penting dalam mencapai rencana pertumbuhan Perusahaan. Investasi yang besar kami tanamkan untuk meningkatkan kualitas brand-brand Perusahaan, penerapan *digital marketing*, diversifikasi usaha dan memperkokoh hubungan dengan konsumen.

Perseroan juga melakukan analisis untuk melihat peluang dan ancaman yang mungkin ada dan terjadi seiring proses pertumbuhan Perseroan dengan melihat kekuatan dan kelemahan serta posisi Perseroan relatif terhadap perusahaan lain dalam industri sejenis.

Perseroan juga berusaha memadukan kebutuhan online dan offline dari konsumen. Selain mengutamakan kualitas dan keamanan, merek, Perseroan menawarkan berbagai kemudahan dengan harga yang lebih terjangkau bagi konsumen. Perseroan juga memberikan perhatian khusus pada faktor-faktor yang mampu meningkatkan retensi konsumen pada tahapan mereka mencapai tingkat kepuasan untuk merekomendasikan produk Perseroan kepada teman-temannya.

Tak dimungkiri, *online* menjadi saluran belanja yang popular dan berperan penting di pasar, sama pentingnya dengan saluran *offline*. Keberadaan pandemi Covid-19 sudah membuat

TARGETS IN 2020

A strong brand has an important role in achieving the Company's growth plan. We have big investments to improve the quality of the Company's brands, apply the digital marketing, diversify businesses and strengthen the relations with consumers.

The Company also makes analysis to face the opportunities and threats that may exist and occur in line with the Company's growing process by looking at the strengths and weaknesses as well as the Company's relative position towards other companies in the similar industries.

The company is also trying to combine the online and offline needs of consumers. In addition to prioritizing quality and safety, brands, the Company offers various conveniences at more affordable prices for consumers. The Company also pays special attention to factors that can increase consumer retention at the stage where they reach the level of satisfaction to recommend the Company's products to their friends.

Undeniably, online channel is a popular shopping channel and plays an important role in the market, just as important as the offline

konsumen semakin sering menghabiskan waktu di media sosial dan karenanya, mendapatkan sebagian dari perhatian mereka untuk semakin mengikatkan diri dengan merek adalah hal penting. Apalagi, konsumen mencari informasi suatu produk, merek, dan Perusahaan tidak selalu melalui situs penelusur, tetapi juga melalui media sosial. Digitalisasi akan terus mendorong Perseroan untuk terus bertransformasi di masa mendatang. Walaupun pandemi sudah terlewati di suatu saat nanti.

channel. The existence of the Covid-19 pandemic has made consumers spend more and more time on social media and therefore, getting some of their attention to further engage with brands is important. Moreover, consumers look for information on a product, brand, and company not always through search sites, but also through social media. Digitalization will keep encouraging the Company to continue to transform in the future, even though the pandemic has passed at some point in the future.

Tahun 2021 diharapkan menjadi tahun kebangkitan industri garmen dan tekstil, kendati tekanan akibat pandemi belum dapat dipastikan kapan berakhir. Dengan melihat pada potensi di dalam industri garmen dan tekstil serta memperhitungkan tantangan yang akan dihadapi di tahun 2021. Perseroan mencanangkan beberapa target terkait dengan operasional perusahaan.

2021 is expected to be the year of the revival of the garment and textile industry, although the pressure due to the pandemic cannot be ascertained when it will end. By looking at the potential in the garment and textile industry and taking into account the challenges that will be faced in 2021, the Company has set several targets related to the company's operations.

Berikut adalah target operasional tahun 2021:

The followings are the operational targets in 2021:

Keterangan ***Descriptions***	**Target 2021** ***Target 2021***	**Target 2020** ***Target 2020***	**Pencapaian 2020** ***Achievement 2020***
Pertumbuhan Penjualan *Sales Growth*	5%	5%	-40%
Pertumbuhan Laba Bersih *Net Earnings Growth*	10%	10%	-551%

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

TATA KELOLA PERUSAHAAN

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") mempunyai wewenang yang tidak dapat diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi, dalam batas yang ditentukan UUPT dan/atau peraturan yang berlaku di bidang pasar modal dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan ("ADP"). RUPS merupakan forum bagi pemegang saham untuk memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perseroan dari Dewan Komisaris dan/atau Direksi, sepanjang berhubungan dengan agenda rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan.

RUPS dapat berupa Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") atau Rapat Umum Pemegang Saham lainnya yang dalam ADP disebut Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB"). Sesuai dengan ketentuan pasal 78 UUPT, RUPST wajib diadakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku, sedangkan RUPSLB dapat dilaksanakan kapan saja jika dipandang perlu oleh Perseroan.

INFORMASI MENGENAI PENYELENGGARAAN RUPST 2020

Perseroan melaksanakan RUPST dan paparan publik untuk tahun buku 2019 yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 24 Agustus 2020 di Holiday Inn Express, Emporium Pluit Mall, Jalan Pluit Selatan Raya, Kota Administrasi Jakarta Utara 14440.

KETENTUAN KUORUM

RUPST 2020 dihadiri pemegang saham dan/atau kuasa/ wakil pemegang saham yang seluruhnya mewakili 358.548.000 saham atau 55,873% dari 641.717.510 total saham dalam Perusahaan, sesuai daftar pemegang saham Perusahaan per tanggal 30 Juli 2020.

Dengan demikian kuorum kehadiran telah terpenuhi, dalam RUPST 2020. Rapat sah dan

CORPORATE GOVERNANCE

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

A General Meeting of Shareholders ("GMS") has the authority that may not be granted to the Board of Commissioners or Board of Directors, within the limits stipulated by the Law on Limited Liability Companies and/or the regulations applicable in the field of capital market and/or the Company's Articles of Association ("CAA"). A GMS is a forum for the shareholders to obtain information related to the Company from the Board of Commissioners and/or Board of Directors so long as it is related to the agenda of the meeting and not contrary to the Company's interest.

A GMS may be in the form of an Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") or another General Meeting of Shareholders that is referred to as the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") in accordance with the provisions of article 78 of the Law on Limited Liability Companies. An AGMS must be held within a period no later than six (6) months upon expiration of the financial year, whereas an EGMS may be held at any time if deemed necessary by the Company.

INFORMATION ABOUT AGMS IN 2020

The Company held an AGMS and public exposure for the financial year 2019 on Monday, 24 August 2020 at the Holiday Inn Express, Emporium Pluit Mall, Jalan Pluit Selatan Raya, Administrative City of North Jakarta 14440.

CONDITION OF QUORUM

The AGMS 2029 was attended by shareholders and/or proxies/representatives of shareholders who totally represented 358,548,000 shares or 55.873% of the total 641,717,510 shares in the Company in accordance with the register of the Company's shareholders per 30 July 2020.

Therefore, the quorum was present in the AGMS 2020. The meeting was lawful and might adopt

dapat mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat bagi para pemegang saham untuk setiap mata acara rapat.

PROSES PEMUNGUTAN SUARA

Proses pemungutan dan penghitungan suara dalam RUPS tercantum dalam Tata Tertib RUPS dan telah dibagikan kepada pemegang saham, serta dibacakan pimpinan rapat sebelum RUPS dimulai. Penghitungan suara dan/atau validasi pada RUPST dilakukan oleh Notaris Desman S.H., M.Hum., M.M.

KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PIHAK LAIN

RUPST 2020 dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat sampai pada saat rapat diselenggarakan. Selain itu juga hadir pihak-pihak lain yang berkepentingan, yakni Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal.

resolutions that are valid and binding on the shareholders for each item of agenda.

VOTING PROCESS

The voting and vote counting process in the GMS is set out in the Procedures of GMS and has been distributed to shareholders and read out by the chairperson of the meeting before commencement of the GMS. The voting and/or validation in the AGMS was conducted by Notary Desman S.H., M.Hum., M.M.

ATTENDANCE BY THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, AND OTHER PARTIES

The AGMS 2020 were attended by members of the Board of Commissioners and Board of Directors who had the office by the time the meeting was held. In addition, other interested parties were also present, i.e. the Capital Market Supporting Institutions & Professions.

KEHADIRAN DIREKSI DALAM RUPST DAN RUPSLB 2020

THE ATTENDANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN THE 2020 AGMS

Andrian Gunawan	Presiden Komisaris / *President Commissioner*	✕
Viktor R. Franziskus	Komisaris / *Commissioner*	✓
Subandi Sihman	Komisaris Independen / *Independent Commissioner*	✓

KEHADIRAN DIREKSI DALAM RUPST 2020

THE ATTENDANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN THE 2020 AGMS

Paulus Gunawan	Presiden Direktur / *President Director*	✓
Tirta heru Citra	Direktur /*Director*	✓
Charlie Nawawi	Direktur /*Director*	✓
Iwan	Direktur /*Director*	✗

KEHADIRAN LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL DALAM RUPST 2020

THE PRESENCE OF CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS IN THE 2020 AGMS

Kantor Akuntan Publik/ *Public Accounting Firm*	Poltak Situmorang, CPA Poltak Lian & Rekan	Joachim
Notaris / *Notary*	Desman S.H., M.Hum., M.M.	
Biro Administrasi Efek/ *Securities Administration Bureau*	PT Raya Saham Registra	

KEPUTUSAN RUPST 2020 UNTUK TAHUN BUKU 2019 DAN PELAKSANAANNYA

RUPST 2019 diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 24 Agustus 2020 di Holiday Inn Express, Emporium Pluit Mall, Jalan Pluit Selatan Raya, Kota Administrasi Jakarta Utara 14440. Tata tertib rapat telah dibacakan sebelum membicarakan mata acara rapat dan pimpinan rapat juga telah memberikan gambaran umum Perusahaan.

RESOLUTIONS OF AGMS 2020 FOR THE FINANCIAL YEAR 2019 AND THE IMPLEMENTATION THEREOF

The AGMS 2019 was held on Monday, 24 August 2020, taking place at the Holiday Inn Express, Emporium Pluit Mall, Jalan Pluit Selatan Raya, Administrative City of North Jakarta 14440. The rules and regulations of the meeting had been read out before discussion of the meeting agenda and the chairperson of the meeting had also given a general description of the Company.

Mekanisme pengambilan keputusan untuk setiap mata acara rapat dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai musyawarah untuk mufakat, keputusan diambil melalui pemungutan suara. Para pemegang saham diberikan kesempatan menyampaikan suaranya menggunakan kartu suara yang telah dibagikan pada saat registrasi, dengan memperhatikan ketentuan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS, yang telah ditentukan dalam Anggaran Dasar Perusahaan untuk mata acara rapat yang bersangkutan.

Risalah rapat tertuang di dalam Akta Berita Acara RUPST PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. No. 48 tertanggal 24 Agustus 2020, yang dibuat Notaris Desman S.H., M.Hum., M.M.

Keputusan RUPST tahun 2020 telah diumumkan secara lengkap pada surat kabar harian *Investor Daily* dan Kontan hari Rabu, tanggal 26 Agustus 2020 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The mechanism for adopting the resolution for each meeting agenda was conducted in deliberation for consensus. If the deliberation for consensus was not achieved, the resolution shall be adopted through voting. The shareholders shall be provided with the opportunity to use their votes using the ballots that had been distributed at the registration, with due observance of the quorum of the attendance and the quorum of the GMS resolution that have been stipulated in the Company's Articles of Association for the relevant meeting agenda.

The minutes of meeting is set out in the Deed of Minutes of AGMS of PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. No. 48 dated 24 August 2020 made by Notary Desman S.H., M.Hum., M.M.

The resolutions of the AGMS 2020 have been announced fully in the Investor Daily *and* Kontan *newspapers on Wednesday, 26 August 2020 in accordance with the applicable provisions.*

HASIL KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

1)

a) Menerima baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu Sembilan belas (31-12-2019), termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Usaha Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan;

b) Menyetujui dan mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba (Rugi) Komprehensif Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu sembilan belas (31-12- 2019) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Joachim Poltak Lian & Rekan dengan opini wajar dalam semua hal yang material, sebagaimana yang tercantum dalam Laporan Auditor Independen Nomor :

RESOLUTIONS OF ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

1)

a) Accept the Company's Annual Report for the financial year ended on the thirty-first day of December, two thousand and nineteen (31-12-2019), including the Company's Business Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Duty Report; and

b) Approve and ratify the Balance Sheet and Comprehensive Profit (Loss) Calculation of the Company for the financial year ended on the thirty-first day of December, two thousand and nineteen (31-12-2019) which have been audited by the Public Accountants Firm of Joachim Poltak Lian & Rekan with unqualified opinion in all material aspects as set out in the Independent Auditor Report Number:

00037/2.1037/AU.1/04/0380-3/1/III/2020, tertanggal dua puluh tujuh Maret dua ribu dua puluh (27-3-2020), sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu sembilan belas (31-12-2019) sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan yang bersangkutan.

00037/2.1037/AU.1/04/0380-3/1/III/2020 dated the twenty-seventh day of March, two thousand and twenty (27-3-2020), concurrently giving full release and discharge (acquit et de charge) *to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision that they have carried out for the financial year ended on the thirty-first day of December, two thousand and nineteen (31-12-2019) so long as those actions are reflected in the relevant Annual Report and Financial Statements.*

2) Menyetujui penggunaan laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Perseroan untuk tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas), sebesar Rp 17.219.044.542,- (tujuh belas miliar dua ratus Sembilan belas juta empat puluh empat ribu lima ratus empat puluh dua rupiah) sebagai berikut:

2) To approve the use of the current year's net earnings that can be attributed to the Owner of the Company's Holding Entity for the financial year 2019 (two thousand and nineteen) in the amount of IDR 17,219,044,542 (seventeen billion two hundred and nineteen million forty-four thousand five hundred and forty-two rupiah) as follows:

i) Disisihkan sebagai dana cadangan Perseroan sebesar Rp 100.000.000,- (seratus juta Rupiah);

i) Set aside as the reserved fund of the Company in the amount of IDR 100,000,000 (one hundred million rupiah);

ii) Sisanya sebesar Rp 16.119.044.542,- (enam belas miliar seratus sembilan belas juta empat puluh empat ribu lima ratus empat puluh dua rupiah) dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

ii) The rest in the amount of IDR 16,119,044,542 (sixteen billion one hundred and nineteen million forty-four thousand five hundred and forty-two rupiah) is recorded as retained earnings whose use is not yet determined.

3) Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh (31-12- 2020) serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain penunjukannya.

3) To give power and authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint Public Accountants who are registered with the Financial Services Authority that will audit the Company's Financial Statements for the financial year ended on the thirty-first day of December, two thousand and twenty (31-12-2020) and give authority to the Board of Commissioners to determine the amount of their honorarium and other requirements for their appointment.

4)

a) Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya jumlah gaji dan tunjangan lainnya dari para anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh).

b) Menyetujui penetapan budget remunerasi (jumlah gaji) dan/atau tunjangan lain bagi seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh) yang secara keseluruhan adalah sebesar Rp 2.635.855.612,- (Dua miliar enam ratus tiga puluh lima juta delapan ratus lima puluh lima ribu enam ratus dua belas rupiah) (*sebelum dipotong pajak*) sampai akhir 2020 (dua ribu sembilan belas) serta sekaligus melimpahkan wewenang kepada Pemegang Saham Mayoritas/Utama Perseroan untuk memutuskan pengalokasian besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris dari jumlah total tersebut.

4)

a) To approve the delegation of authority to the Meeting of the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salary and other allowances of the members of the Company's Board of Directors for the financial year 2020 (two thousand and twenty).

b) To approve the determined remuneration budget (amount of salary) and/or other allowances for all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the financial year 2020 (two thousand and twenty) which are on the whole in the amount of IDR 2,635,855,612 (two billion six hundred and thirty-five million eight hundred and fifty-five thousand six hundred and twelve rupiah) (before tax) until the end of 2020 (two thousand and twenty) and concurrently delegate authority to the Majority/Main Shareholders of the Company to determine the allocated amount of salary and other allowances to each member of the Board of Commissioners out of the said total amount.

PENGAMBILAN KEPUTUSAN DAN TINDAK LANJUT RUPST 2020 UNTUK TAHUN BUKU 2019

Seluruh keputusan RUPS Tahunan Perseroan sebagaimana tertera di atas disetujui secara musyawarah dan mufakat dan seluruh keputusan telah direalisasikan sebagai berikut:

ADOPTION OF RESOLUTIONS AND FOLLOW-UP OF AGMS 2020 FOR THE FINANCIAL YEAR 2019

All resolutions of the Company's Annual GMS as referred to above were agreed in deliberation for consensus and all the resolutions have been realized as follows:

No.	Keputusan *Resolution*	Status *Status*	Realisasi *Realization*
1.	Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian, Persetujuan Laporan Kegiatan Usaha Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 Approval of Annual Report and Ratification of Consolidated Financial Statements, Approval of the Company's Business Activity Report and the Board of Commissioners' Supervisory Duty Report for the financial year ended on 31 December 2020.	Selesai *Completed*	Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Tahunan telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) tanggal 5 Mei 2021 dan 30 Juni 2020 The Consolidated Financial Report and the Annual Report were submitted to the Financial Services Authority (FSA) and the Indonesia Stock Exchange (ISE) on 5 May 2021 and 30 June 2020, respectively.
2.	Persetujuan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20120 Approval for the use of the Company's Net Earnings for the financial year ended on 31 December 2020.	Selesai *Completed*	Telah selesai dilakukan Already completed.
3.	Penetapan Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 Appointment of Public Accountants to audit the Company's Financial Statements for the financial year ended on 31 December 2020.	Selesai *Completed*	Kantor Akuntan Publik Joachim Poltak Lian dan Rekan (*member of LEA Global*) telah selesai melaksanakan audit Perseroan pada tanggal 15 April 2021 The Public Accountants Firm of Joachim Poltak Lian dan Rekan (a member of LEA Global) already finished the audit of the Company on 15 April 2021.
4.	Penetapan gaji dan/atau tunjangan lain bagi seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2020 Determination of salary and/or other allowances for all members of the Company's Board of	Selesai *Completed*	- Pemegang Saham telah memberikan wewenang dan kuasa kepada PT Ricky Utama Raya untuk menentukan besarnya jumlah gaji dan tunjangan lainnya dari para anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun

No.	Keputusan *Resolution*	Status *Status*	Realisasi *Realization*
	Directors and Board of Commissioners for the financial year 2020.		buku 2020 - The Shareholders have given authority and power to PT Ricky Utama Raya to determine the amount of salary and other allowances of the Company's members of the Board of Commissioners for the financial year 2020. - Pemegang Saham telah memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya jumlah gaji dan tunjangan lainnya dari para anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2020. - The Shareholders have given authority and power to the Board of Commissioners to determine the amount of the salary and/or other allowances of the Company's members of the Board of Directors for the financial year 2020.

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang dan melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan serta memberikan saran kepada Direksi.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners of the Company consists of three (3) Commissioners who shall supervise the policies of the Board of Directors in running the Company and give suggestions to the Board of Directors.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab dari Dewan Komisaris Perseroan :

a. Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi mengenai laporan keuangan tahunan, rencana pengembangan Perseroan dan hal-hal penting lainnya.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The followings are the duties and responsibilities of the Company's Board of Commissioners:

a. To give opinions and suggestions to the Board of Directors about the annual financial statements, the development plan of the Company and other important matters.

b. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan dan dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran, segera memberi saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh.

b. To observe the development of the Company's activities and in case the Company shows a sign of setback, promptly give suggestions about the corrective actions that must be taken.

c. Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan.

c. To give opinions and suggestions to the Board of Directors regarding any other issues that are deemed important for the management of the Company.

d. Melakukan tugas-tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

d. To carry out other supervisory duties as determined by the Annual General Meeting of Shareholders.

Dewan Komisaris memiliki sejumlah kewenangan, antara lain, untuk :

The Board of Commissioners has a number of authorities, among others:

1. Memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya dan wajib diberitahukan secara tertulis kepada anggota Direksi yang bersangkutan serta dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu, yang ditetapkan berdasarkan UU PT Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.

1. To suspend a member of the Board of Directors without mentioning the reason thereof and such suspension shall be notified in writing to the relevant member of the Board of Directors, and may carry out the management of the Company in certain circumstances for a certain period as stipulated by the Law on Limited Liability Companies, the Articles of Association and/or resolutions of the GMS.

2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.

2. In certain circumstances, the Board of Commissioners shall hold an annual GMS and another GMS in accordance with its authority as regulated in the regulations of law and the articles of association.

PEDOMAN DEWAN KOMISARIS

Perseroan memiliki Pedoman Dewan Komisaris yang ditujukan untuk memberikan arahan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasannya. Pedoman Dewan Komisaris tersebut disusun berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, Undang-undang Pasar Modal, peraturan Otoritas Jasa Keuangan, peraturan Bursa Efek Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan.

GUIDELINES FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company has Guidelines for the Board of Commissioners that are aimed at giving direction to the Board of Commissioners in the performance of their supervisory duties. Those Guidelines for the Board of Commissioners are formulated pursuant to the Law on Limited Liability Companies, Law on Capital Market, regulations of the Financial Services Authority, regulations of the Indonesia Stock Exchange and the Company's Articles of Association.

Pedoman Dewan Komisaris tersebut mencakup antara lain pedoman mengenai tugas dan wewenang Dewan Komisaris, pembatasan rangkap jabatan, tata cara rapat Dewan Komisaris dan pertanggungjawaban Dewan Komisaris. Pedoman Dewan Komisaris tersebut dapat diunduh secara lengkap pada website Perseroan

Those Guidelines for the Board of Commissioners covers, among others, the guidelines on duties and authorities of the Board of Commissioners, limitation of dual positions, procedures for a meeting of the Board of Commissioners, and the liabilities of the Board of Commissioners. Those Guidelines for the Board of Commissioners may be downloaded in full from the Company's website.

KRITERIA PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

CRITERIA FOR PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Pada tahun 2020 ini, PT Ricky Utama Raya selaku pemegang saham pengendali Perseroan telah melangsungkan dan mengkoordinasikan Penilaian sendiri (*self assessment*) oleh masing-masing anggota Direksi atas kinerja Direksi secara keseluruhan dan oleh anggota Dewan Komisaris atas kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan berdasarkan kebijakan Perseroan mengenai Penilaian Sendiri.

In this year 2020, PT Ricky Utama Raya as the controlling shareholder of the Company has conducted and coordinated self-assessment by each member of the Board of Directors on the performance of the Board of Directors on the whole and by each member of the Board of Commissioners on the performance of the Board of Commissioners on the whole based on the Company's policy on Self-Assessment.

Dewan Komisaris melaksanaan tugas pengawasan atas kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dijalankan oleh Direksi Perseroan, serta pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan pencapaian tujuan Perseroan. Penilaian juga mencakup evaluasi terhadap pelaksanaan tugas khusus yang diberikan sesuai Anggaran Dasar dan/atau berdasarkan keputusan RUPST/LB.

The Board of Commissioners carries out supervisory duties on the management policies and the running of the management in general both regarding the Company and Company's business run by the Company's Board of Directors, and give advice to the Board of Directors for the achievement of the Company's goals. The assessment also covers the evaluation of the implementation of special duties assigned in accordance with the Articles of Association and/or based on the resolutions of the AGMS/EGMS.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 113 Undang-Undang Nomor: 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Pasal 11 ayat 4, Pasal 14 ayat 5 serta Pasal 18 ayat 12 Anggaran Dasar Perseroan, gaji atau honorarium dan tunjangan lain dari anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Sesuai

In accordance with the provisions of Article 113 of the Law Number: 40 of 2007 on Limited Liability Companies and Article 11 paragraph 4, Article 14 paragraph 5 and Article 18 paragraph 12 of the Company's Articles of Association, the salary or honorarium and other allowances of members of the Board of Commissioners shall

hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan tanggal 24 Agustus 2020, gaji dan/atau tunjangan anggota Dewan Komisaris Perseroan besarnya secara keseluruhan adalah sama tahun lalu dan mendelegasikan wewenang kepada PT Ricky Utama Raya untuk memutuskan pengalokasian besar gaji dan tunjangan lainnya bagi masing-masing angota Dewan Komisaris dari jumlah total tersebut. Jumlah renumerasi aktual dari Dewan Komisaris tahun 2020 adalah sebesar Rp 1.111.735.645,- sebelum pajak.

be determined by the General Meeting of Shareholders. In accordance with the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders held on 24 August 2020, the salary and/or allowance of members of the Company's Board of Commissioners shall be in the same amount on the whole as that in the previous year and authority is delegated to PT Ricky Utama Raya to decide the allocated amount of salary and other allowances for each member of the Board of Commissioners out of that total amount. The actual remuneration of the Board of Commissioners in 2019 is IDR 1,111,735,645 before tax.

RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS

INTERNAL MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Untuk menyatukan pandangan dan memutuskan suatu persoalan penting menyangkut kelangsungan usaha dan operasional Perseroan, Dewan Komisaris mengagendakan pertemuan berkala atau Rapat Internal. Adapun Agenda Rapat Internal Komisaris adalah sebagai berikut:

In order to unify perception and decide important issues regarding business sustainability and operations of the Company, the Board of Commissioners schedules periodical meetings or Internal Meetings. The Agenda of an Internal Meeting of Commissioners shall be as follows:

1. Pembukaan;
2. *Review* atas hasil rapat sebelumnya;
3. Diskusi, diantaranya meliputi: usulan, keputusan, pembagian tugas, perkenalan anggota dewan komisaris baru, pembahasan usulan Direksi;
4. Rekapitulasi keputusan rapat;
5. Penutup.

1. Opening;

2. Review of the previous meeting resolutions;

3. Discussion, covering among others: proposals, resolution, distribution of duties, introduction of new members of the Board of Commissioners, discussion of the Board of Directors' proposals;

4. Recapitulation of meeting resolutions;

5. Closing.

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN TINGKAT KEHADIRAN

MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND ATTENDANCE RATE

Berdasarkan ketentuan dalam peraturan OJK dan Pedoman Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap 2 (dua) bulan, serta mengadakan rapat bersama dengan Direksi paling sedikit satu kali dalam setiap empat bulan. Dewan Komisaris juga dapat mengadakan rapat tambahan bilamana

Based on the provisions in the FSA regulations and Guidelines for the Board of Commissioners, a meeting of the Board of Commissioners shall be held periodically at least once in every two (2) months and hold a joint meeting with the Board of Directors once in every four months. The Board of Commissioners may also hold additional meetings if deemed necessary.

dipandang perlu.

Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran rapat Dewan Komisaris sepanjang tahun 2020 :

The frequency and attendance rate of the Board of Commissioners' meeting during the year 2020 are as follows:

Nama / *Name*	Jumlah Rapat / *Number of Meeting*	Kehadiran / *Attendence*
Andrian Gunawan	18	100%
Subandi Sihman	18	100%
Viktor R. Franziskus	18	100%

DIREKSI

Direksi Perseroan terdiri dari 4 (empat) orang yang dipimpin oleh seorang Direktur Utama. Tugas utama Direksi adalah memimpin dan mengatur keseluruhan operasional Perseroan untuk mencapai maksud dan tujuan semua pemangku kepentingan di bawah supervisi dari Dewan Komisaris.

Sehubungan dengan tugas pengelolaan operasional Perseroan, maka tugas Direksi secara kolektif antara lain:

a. Memimpin, mengelola dan menjalankan perusahaan sesuai dengan visi dan misi perusahaan secara efektif dan efisien;
b. Menyusun rencana strategis Perseroan

BOARD OF DIRECTORS

The Company's Board of Directors shall consist of four (4) Directors led by a President Director. The main duty of the Board of Directors shall be to lead and organize the whole operations of the Company to achieve the purpose and objective of all stakeholders under supervision of the Board of Commissioners.

In connection with the duty of the Company's operational management, the collective duties of the Board of Directors are among others:

a. To lead, manage and run the Company in accordance with the Company's vision and mission effectively and efficiently;
b. To formulate the long-term strategic plan

jangka panjang serta anggaran tahunan dan menyerahkannya kepada Dewan Komisaris;

c. Menetapkan struktur organisasi Perseroan serta rincian tugas setiap divisi dan unit usaha;

d. Menerapkan sistem pengendalian internal dan manajemen resiko Perseroan yang efektif;

e. Mengendalikan, mengelola dan mempertahankan sumber daya Perseroan untuk kemajuan Perseroan.

and annual budget of the Company and submit them to the Board of Commissioners;

c. To determine the organizational structure of the Company and the details of duties of each division and business unit;

d. To apply effective internal control system and risk management of the Company;

e. To control, manage and maintain the Company's resources for the advancement of the Company.

PEDOMAN DIREKSI

Perseroan memiliki Pedoman Direksi yang ditujukan untuk memberikan arahan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas pengawasannya. Pedoman Direksi tersebut disusun berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, Undang-undang Pasar Modal, peraturan Otoritas Jasa Keuangan, peraturan Bursa Efek Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan.

Pedoman Direksi tersebut mencakup antara lain pedoman mengenai tugas dan wewenang Direksi, pembatasan rangkap jabatan, tata cara rapat Direksi dan pertanggungjawaban Direksi. Pedoman Direksi tersebut dapat diunduh secara lengkap pada website Perseroan

GUIDELINES FOR THE BOARD OF DIRECTORS

The Company has the Guidelines for the Board of Directors that are aimed at giving direction to the Board of Directors in the performance of their supervisory duties. Those Guidelines for the Board of Commissioners are formulated pursuant to the Law on Limited Liability Companies, Law on Capital Market, regulations of the Financial Services Authority, regulations of the Indonesia Stock Exchange and the Company's Articles of Association.

Those Guidelines for the Board of Directors covers, among others, the guidelines on duties and authorities of the Board of Directors, limitation of dual positions, procedures for a meeting of the Board of Directors, and the liabilities of the Board of Directors. Those Guidelines for the Board of Directors may be downloaded in full from the Company's website.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB ANGGOTA DIREKSI

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

No.	Jabatan/*Position*	Nama/*Name*	Tanggung Jawab/*Responsibilities*
1.	Direktur Utama *President Director*	Paulus Gunawan	Memimpin dan mengkoordinasikan seluruh aktivitas usaha Perseroan dan memastikan terpenuhinya seluruh tanggung jawab tata kelola Perseroan. *Leading and coordinating all business activities of the Company and ensuring the fulfillment of all responsibilities of the corporate governance.* Direktur Utama membawahi langsung *Corporate Development & Strategy*, *Corporate Secretary* dan *Internal Audit*. *The President Director is directly in charge of the Corporate Development & Strategy, Corporate Secretary and Internal Audit.*

No.	Jabatan/*Position*	Nama/*Name*	Tanggung Jawab/*Responsibilities*
2.	Direktur *Director*	Tirta Heru Citra	Bertanggung jawab atas keadaan keuangan Perseroan dan mengawasi langsung bidang *Finance, Accounting & Tax, Budgeting, Human Resources*, Information System & Technology dan *Corporate Finance & Investor Relations*. *Responsible for the financial condition of the Company and directly oversees the fields of Finance, Accounting & Tax, Budgeting, Human Resources, Information System & Technology and Corporate Finance & Investor Relations.*
3.	Direktur *Director*	Charlie Nawawi	Bertanggung jawab di bidang *Sales Operations (Local & Export Sales), Production (Garment, Socks & Spinning), Customer Marketing, Customer Service* dan *Product Development*. *Responsible in the fields of Sales Operations (Local & Export Sales), Production (Garment, Socks & Spinning), Customer Marketing, Customer Service and Product Development.*
4.	Direktur *Director*	Iwan	Bertanggung jawab di bidang *Legal & Corporate Risk Management, Spinning Sales Operation* dan *CSR Perseroan* *Responsible in the fields of Legal & Corporate Risk Management, Spinning Sales Operation and CSR of the Company*

Kriteria Penilaian Kinerja Direksi

Pada tahun 2020 ini, PT Ricky Utama Raya selaku pemegang saham pengendali Perseroan telah melangsungkan dan mengkoordinasikan Penilaian sendiri (*self assessment*) oleh masing-masing anggota Direksi atas kinerja Direksi secara keseluruhan dan oleh anggota Dewan Komisaris atas kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan berdasarkan kebijakan Perseroan mengenai Penilaian Sendiri.

Kriteria penilaian kinerja Direksi mencakup :

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masingmasing anggota Direksi dalam :

a. mengelola Perseroan sesuai Anggaran

Criteria for Performance Assessment of the Board of Directors

In this year 2020, PT Ricky Utama Raya as the controlling shareholder of the Company has conducted and coordinated self-assessment by each member of the Board of Directors on the performance of the Board of Directors on the whole and by each member of the Board of Commissioners on the performance of the Board of Commissioners on the whole based on the Company's policy on Self-Assessment.

The criteria for performance assessment of the Board of Directors shall cover the followings:

The implementation of duties and responsibilities of each member of the Board of Directors in:

a. managing the Company in accordance with

Dasar Perseroan dan ruang lingkup pekerjaannya;

b. Pencapaian dari rencana kerja Perseroan;

c. Pelaksanaan hasil keputusan RUPS.

Remunerasi

Sesuai dengan Pasal 15 ayat 14 Anggaran Dasar Perseroan, gaji, uang jasa dan tunjangan lainnya dari anggota Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dan wewenang tersebut oleh Rapat Umum Pemegang Saham dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

Berdasarkan prosedur penetapan renumerasi, target kinerja untuk Direksi ditetapkan setiap awal tahun. Dewan Komisaris akan menentukan indikator dan menilai apakah kinerja Direksi memuaskan dan memutuskan pembayaran insentif tahunan sesuai dengan kriteria kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya.

Kebijakan remunerasi Direksi ditetapkan secara reguler dengan mengacu khususnya pada kinerja Perusahaan dan Industri Garmen umumnya. Hal ini dilakukan untuk memotivasi Direksi yang memiliki kualitas dan kompentensi yang baik serta mencegah pembayaran remunerasi yang lebih tinggi daripada yang diperlukan untuk tujuan ini.

Sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan tanggal 24 Agustus 2020, pemegang saham memberikan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian tugas dan wewenang serta jenis penghasilan setiap anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2020. Jumlah renumerasi aktual dari Direktur tahun 2020 adalah sebesar Rp 1.524.119.967,- sebelum pajak.

Rapat Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Direksi dapat diadakan setiap waktu bilamana dipandang perlu oleh Direktur Utama atau oleh

the Company's Articles of Association and the scope of his work;

b. Achievement of the Company's work plan;

c. Implementation of the GMS resolutions.

Remuneration

In accordance with Article 15 paragraph 14 of the Company's Articles of Association, the salary, honorarium and other allowances of members of the Board of Directors shall be determined by the General Meeting of Shareholders and that authority by the General Meeting of Shareholders may be delegated to the Board of Commissioners.

Based on the remuneration determining procedure, the performance targets for the Board of Directors are set at the beginning of every year. The Board of Commissioners will determine the indicators and assess whether the performance of the Board of Directors are satisfactory and decide the payment of annual incentives that have been determined previously.

The policy on the Board of Directors' remuneration is established regularly with reference particularly to the performance of the Company and Garment Industry in general. This is done to motivate the Board of Directors who have good quality and competency and prevent the payment of remuneration higher than that required for this purpose.

In accordance with the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders held on 24 August 2020, the shareholders delegate authority to the Board of Commmissioners to determine the distribution of duties and authorities as well as type of remuneration for each member of the Company's Board of Directors for the year 2020. The total actual remuneration of a Director in 2020 is IDR 1,524,119,967 before tax.

Meeting of the Board of Director

Based on the Company's Articles of Association, a Meeting of the Board of Directors may be held at any time if deemed necessary by the President

seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Director or by one or more members of the Board of Directors or upon written request by one (1) or more shareholders who jointly represent 1/10 (one-tenth) of the total shares with valid voting rights, by citing the matters to be discussed.

Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila sekurangnya lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah anggota Direksi yang hadir atau diwakili secara sah dalam rapat. Selama tahun 2020, Direksi telah melakukan rapat baik secara Internal maupun dengan mengundang Divisi Perusahaan.

A Meeting of the Board of Directors shall be valie and entitled to adopt valid and binding resolutions if at least more than ½ (one-half) of the total members of the Board of Directors are present or represented lawfully in the meeting. During 2020, the Board of Directors has held meetings both internally and by inviting the Company's Divisions.

Nama / *Name*	Jumlah Rapat / *Number of Meeting*	Kehadiran / *Attendence*
Paulus Gunawan	21	100%
Tirta Heru Citra	21	100%
Charlie Nawawi	21	100%
Iwan	21	100%

KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Pembentukan Komite Audit oleh Dewan Komisaris mengacu pada Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor:Kep-643/BL/2012, Peraturan Nomor: IX.I.5 tentang Pembentukkan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit juncto Ketentuan Bursa Efek Indonesia Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat (Lampiran II: Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2015).

The establishment of the Audit Committee by the Board of Commissioners shall refer to the Decision of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency Number: Kep-643/BL/2012, Regulation Number: IX.I.5 on the Establishment and Guidelines for Work Implementation of the Audit Committee in conjunction with the Provision of the Indonesia Stock Exchange Number I-A on the Listing of Shares and Securities of Equity Nature Besides Shares Issued by a Listed Company (Attachment II: Decision of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange No. Kep-00001/BEI/01-2015).

Komite Audit bertanggung jawab mengawasi dan memberi saran kepada Dewan Komisaris tentang efektivitas mekanisme pengendalian internal, kepatuhan terhadap peraturan internal dan eksternal yang berlaku, termasuk peraturan Otoritas Jasa Keuangan, serta

The Audit Committee shall be responsible to supervise and give suggestions to the Board of Commissioners about the effectiveness of the internal control mechanism, compliance with the applicable internal and external regulations, including the regulations of the

melaksanakan tugas lain yang diminta oleh Dewan Komisaris.

Financial Services Authority, and carry out other duties as requested by the Board of Commissioners.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

Sesuai dengan ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

In accordance with the provisions from the Financial Services Authority, the Audit Committee shall have duties and responsibilities among others as follows:

a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;

a. To review the financial information issued by the Company to the public and/or the authorities, such as financial statements, projections, and other reports related to the financial information of the Company;

b. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;

b. To review the compliance with the laws and regulations related to the Company's activities;

c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;

c. To give independent opinions in the event of different opinions between the management and the Accountants on the services that they provide;

d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan *fee*;

d. To give recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of the Accountants based on independency, scope of assignment, and fee.

e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;

e. To review the audit conducted by the internal auditor and supervise the follow-up actions conducted by the Board of Directors on the findings of the internal auditor;

f. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risikoyang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;

f. To review the activities in the implementation of the risk management conducted by the Board of Directors, if the Company no longer has the risk monitoring function under the Board of Commissioners;

g. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;

g. To review complaints related to the accounting and financial reporting process of the Company;

h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik;

h. To review and give recommendations to the Board of Commissioners related to the potential conflict of interest as an Issuer or a Public Company;

i. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan

i. To maintain the confidentiality of documents,

informasi Emiten atau Perseroan;

data and information of the Issuer or Company;

j. Menelaah independensi dan objektivitas akuntan publik;

j. To review the indenpendency and objectiveness of the public accountants;

k. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemerikasaan yang dilakukan oleh akuntan publik untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan;

k. To review the adequacy of the audit conducted by the public accountants to ensure that all the important risks have been considered;

l. Melakukan pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan rapat direksi. Pemeriksaan tersebut dapat dilakukan oleh Komite Audit atau pihak independen yang ditunjuk oleh Komite Audit atas biaya Perseroan; dan

l. To examine the alleged mistakes in the resolutions of the Board of Directors' meeting or deviation in the implementation of the Board of Directors' resolutions. The examination may be conducted by the Audit Committee or an independent party appointed by the Audit Committee at the expense of the Company; and

m. Menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan setelah selesainya laporan hasil penelaahan yang dilakukan oleh Komite Audit.

m. To submit reports on the results of reviews to all members of the Company's Board of Commissioners upon their completion by the Audit Committee.

STRUKTUR DAN KOMPOSISI KOMITE AUDIT

STRUCTURE AND COMPOSITION OF THE AUDIT COMMITTEE

Seluruh Anggota Komite Audit merupakan para profesional di bidangnya dan dipilih antara lain, berdasarkan integritas, kompetensi, pengalaman dan pengetahuan di bidang keuangan. Anggota Komite juga wajib memenuhi persyaratan independensi, yaitu:

All Members of the Audit Committee are professionals in their field and chosen among others based on integrity, competency, experience and knowledge in the financial field. A Member of the Committee must also meet the requirements for independency, namely as follows:

a. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang member jasa *assurance*, jasa *non-assurance*, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;

a. Is not someone from a Public Accountants Firm, Law Consultants Firm, Public Assessment Services Firm or other parties that provide assurance services, non-assurance services, assessment services and/or other consultation services to the Company within the last six (6) months;

b. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen;

b. Is not someone who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last six (6) months, except for an Independent Commissioner;

c. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;

c. Holding no shares either directly or indirectly in the Company;

d. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut;

e. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan;

f. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan; dan

g. Bukan merupakan pemilik atau karyawan dari perusahaan yang berkompetisi dengan Perseroan maupun anak perusahaannya.

d. In case a member of the Audit Committee acquires a share in the Company either directly or indirectly as the result of legal event, that share must be transferred to another party within a period no later than six (6) months after the acquisition thereof;

e. Having no affiliation with the members of the Board of Commissioners, of the Board of Directors, or the main shareholders of the Company;

f. Having no business relationship, either directly or indirectly, related to the business activities of the Company; and

g. Is not an owner or employee of a company that is a competitor of the Company or its subsidiaries.

Komposisi Komite Audit

Pada akhir tahun 2020, keanggotaan Komite Audit mencakup tiga orang anggota, yaitu satu Komisaris Independen yang menjabat sebagai Ketua dan dua anggota independen. Komposisi Komite Audit adalah sebagai berikut :

Composition of the Audit Committee

At the end of 2020, the membership of the Audit Committee consists of three members, i.e. one Independent Commissioner whos is the Chairman and two independent members. The composition of the Audit Committee is as follows:

Nama / *Name*	Jabatan / *Position*
Subandi Sihman	Ketua/*Charirman*
Raymond Ellion	Anggota/*Member*
Surya Junawan	Anggota/*Member*

Subandi Sihman (Ketua)

Bapak Subandi Sihman, yang merupakan Komisaris Independen, diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 23 Juni 2015, dan menjabat untuk periode pertama Komite Audit. Profil beliau dapat dibaca di bagian profil Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama.

Subandi Sihman (Chairman)

Mister Subandi Sihman, who is an Independent Commissioner, is appointed by virtue of the Decree of the Board of Commissioners dated 23 June 2015 and serves for the first period of the Audit Committee. His profile can be read in the profile section of the Board of Commissioners in this Annual Report. He has no relationship with the members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners as well as the main shareholders.

Raymond Ellion (Anggota)

Raymond Ellion (Member)

Warga negara indonesia. Lahir tahun 1981. Mulai menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak tahun 2015 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 23 Juni 2015, dan menjabat untuk periode pertama Komite Audit. Beliau memperoleh gelar sarjana di bidang Akuntansi dari STIE YAI pada tahun 2002 dan CPA dari IAPI. Beliau berpengalaman lebih dari 10 tahun di bidang audit. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama.

An Indonesian citizen. Born in 1981. Started serving as a Member of the Audit Committee since 2015 by virtue of the Decree of the Board of Commissioners dated 23 June 2015, and serves for the first period of the Audit Committee. He obtained his bachelor's degree in Accountancy from STIE YAI in 2002 and CPA from IAPI. He has experience more than 10 years in the field of audit. He has no relationship with the members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners as well as the main shareholders.

Surya Junawan (Anggota)

Surya Junawan (Member)

Warga negara indonesia. Lahir tahun 1985. Mulai menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak tahun 2015 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 23 Juni 2015, dan menjabat untuk periode pertama Komite Audit. Beliau memperoleh gelar sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Tarumanegara, Magister Manajemen dari Universitas Trisakti pada tahun 2018 serta CPA dari IAPI. Beliau berpengalaman lebih dari 5 tahun di bidang audit. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama.

An Indonesian citizen. Born in 1985. Started serving as a Member of the Audit Committee since 2015 by virtue of the Decree of the Board of Commissioners dated 23 June 2015, and serves for the first period of the Audit Committee. He obtained his bachelor's degree in Accountancy from Tarumanagara University, Magister Management from Trisaksi University in 2018 and CPA from IAPI. He has experience more than five (5) years in the field of audit. He has no relationship with the members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners as well as the main shareholders.

RAPAT KOMITE AUDIT

MEETINGS OF AUDIT COMMITTEE

Sesuai dengan kebijakan perusahaan, Rapat Komite Audit wajib diadakan secara berkala sekurang-kurangnya sekali dalam 3 bulan.

In accordance with the Company's policy, Meetings of the Audit Committee must be held periodically at least once in three (3) months.

Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran rapat Komite Audit:

The frequency of meetings and attendance level in the meetings of the Audit Committee:

Nama / *Name*	Jumlah Rapat / *Number of Meeting*	Kehadiran / *Attendence*
Subandi Sihman	18	100%
Raymond Ellion	18	100%
Surya Junawan	18	100%

Periode Jabatan Komite Audit

- Masa jabatan anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam anggaran dasar PT Ricky Putra Globalindo, Tbk.

- Bagi Ketua Komite Audit yang merangkap sebagai anggota Dewan Komisaris, masa jabatannya sebagai Komite Audit berakhir sama dengan masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris.

- Anggota Komite Audit yang bukan anggota Dewan Komisaris dan telah berakhir masa jabatannya dapat diperpanjang/diangkat kembali hanya untuk 1 (satu) kali masa jabatan

Masa jabatan anggota Komite Audit yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris PT Ricky Putra Globalindo, Tbk paling lama 5 tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 1 kali masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Period of Term of Office of the Audit Committee

- *The term of office of a member of the Audit Committee shall not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as regulated in the articles of association of PT Ricky Putra Globalindo, Tbk.*

- *In respect of the Chairman of the Audit Committee who is also a member of the Board of Commissioners, his term of office as a member of the Audit Committee shall expire concurrently with the expiration of his term of office as a member of the Board of Commissioners.*

- *A member of the Audit Committee who is not a member of the Board of Commissioners and whose term of office has expired may be extended/reappointed only for one (1) term of office.*

The term of office of a member of the Audit Committee who is not a member of the Board of Commissioners of PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. shall be no longer than five (5) years and may be extended once for one (1) term of office, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss him at any time.

Laporan Komite Audit

Jakarta, 26 April 2021

Laporan dari Komite Audit kepada Dewan Komisaris PT Ricky Putra Globalindo Tbk untuk tahun buku 2019.

Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dibantu oleh Komite Audit untuk menjamin terlaksananya tata kelola perusahaan yang baik (GCG), mengawasi perusahaan dan memantau kegiatannya.

Report of Audit Committee

Jakarta, 26 April 2021

Report from the Audit Committed to the Board of Commissioners of PT Ricky Putra Globalindo Tbk. for the financial year 2019.

The Board of Commissioners in performing their duties is assisted by the Audit Committee to ensure the implementation of good corporate governance (GCG), supervise the Company and monitor its activities.

Anggota Komite Audit Perseroan untuk tahun buku 2019 terdiri dari:

Ketua : Subandi Sihman

Anggota : Raymond Ellion

Anggota : Surya Junawan

Dalam tahun buku 2020, program kerja Komite Audit terdiri dari:

- Mengadakan pertemuan rutin dengan manajemen Perseroan untuk menelaah dan membahas laporan keuangan triwulan dan proyeksi keuangan yang akan dikeluarkan.
- Menelaah efektifitas fungsi pengendalian internal dan sistem pengendalian internal perusahaan.
- Menelaah kepatuhan Perseroan kepada peraturan pasar modal dan mematuhi peraturan lainnya.
- Memastikan bahwa prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) telah dilaksanakan oleh Perseroan.
- Menelaah lebih luas terhadap independensi dan kualitas pekerjaan Kantor Akuntan Publik.
- Menelaah paket kompensasi bagi Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.

Berdasarkan penelaahan dan pembahasan tersebut diatas, Komite Audit menyimpulkan tidak ditemukan permasalahan yang signifikan yang perlu dilaporkan dalam laporan tahunan PT Ricky Putra Globalindo Tbk tahun 2020.

Komite Audit

Members of the Company's Audit Committee for the financial year 2019 are as follows:

Chairman: Subandi Sihman

Member: Raymond Ellion

Member: Surya Junawan

In the financial year 2020, the work program of the Audit Committee is as follows:

- *To hold regular meetings with the Company's management to review and discuss quarterly financial statements and financial projections to be issued.*
- *To review the effectiveness of the internal control function and the internal control system of the Company.*
- *To review the compliance of the Company with the regulations of the capital market and other regulations.*
- *To ensure that the good corporate governance (GCG) principle has been implemented by the Company.*
- *To review more extensively the independency and quality of the work of the Public Accountants Firm.*
- *To review the compensation package for the Board of Directors and Board of Commissioners.*

Based on the review and discussion referred to above, the Audit Committee concludes that no findings of significant problems need to be reported in the annual report of PT Ricky Putra Globalindo Tbk in 2020.

Audit Committee

Subandi Sihman
Ketua

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Memenuhi Peraturan Bapepam IX.I.4 yang dimuat dalam Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor Kep-63/PM/1996 juncto Keputusan Direksi Bursa Efek Jakarta No. Kep-305/BEJ/07-2004 mengenai pembentukan Sekretaris Perusahaan, Perseroan mengeluarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/RPG/DIR/VI/2011 tentang penunjukkan Sekretaris Perusahaan, yang menunjuk Agnes Hermien Indrayati sebagai Sekretaris Perusahaan PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. Periode jabatan Sekretaris Perusahaan adalah dari sejak tanggal pengangkatan sampai dengan tanggal pemberhentian sesuai dengan Surat Keputusan Direksi.

Tugas dan tanggung jawab utama Sekretaris Perusahaan antara lain:

a. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;

b. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;

c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:

    1. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;

    2. Penyampaian laporan kepada Otoritas

CORPORATE SECRETARY

In compliance with the Regulation of Chairman of the Capital Market Supervisory Agency Number Kep-63/PM/1996 in conjunction with the Regulation of Board of Directors of the Jakarta Stock Exchange No. Kep-305/BEJ/07-2004 on the Establishment of Corporate Secretary, the Company issued a Decree of the Board of Directors No. 001/RPG/DIR/VI/2011 on appointment of the Corporate Secretary, appointing Agnes Hermien Indrayati as the Corporate Secretary of PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. The period of the Corporate Secretary's term of office shall be from the date of appointment up to the date of dismissal in accordance with the Decree of the Board of Directors.

The main duties and responsibilities of the Corporate Secretary are among others:

a. To follow the development of the Capital Market, particularly the regulations applicable in the field of Capital Market;

b. To give inputs to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the regulations of law in the field of Capital Market;

c. To assist the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of the corporate governance, covering the followings:

    1. Transparency of information to the public, including the availability of information in the website of the Company;

    2. Submission of reports to the Financial

Jasa Keuangan tepat waktu;
3. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
4. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

d. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Services Authority in timely manner;
3. *Convention and documentation of General Meetings of Shareholders;*
4. *Implementation of the orientation program into the Company for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.*

d. As a liaison between the Company and the shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

Agnes Hermien Indrayati

Sekretaris Perusahaan

Warga negara Indonesia. Usia 62 tahun. Berdomisili di Indonesia. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tanggal 1 Juli 2011. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Marketing Manager Perseroan. Beliau meraih gelar Sarjana Manajemen dari Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan Bandung tahun 1985.

Pada tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah melakukan berbagai kegiatan, antara lain:

1. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan serta Paparan Publik pada tanggal 24 Agustus 2020;
2. Melakukan keterbukaan informasi terkait kegiatan korporasi Perseroan;
3. Memelihara komunikasi dengan, dan menyerahkan semua laporan yang diperlukan kepada Kementrian terkait, Otoritas Jasa Keuangan dan lembaga pengatur kebijakan bursa (SRO's) seperti Bursa Efek Indonesia (BEI), KPEI, KSEI serta lembaga-lembaga terkait lainnya;
4. Menjadi anggota tim penyusun Laporan Tahunan Perseroan;
5. Menghadiri setiap rapat Dewan Komisaris dan Direksi sekaligus membuat notulen hasil rapat tersebut.

Agnes Hermien Indrayati

Corporate Secretary

An Indonesian citizen. 62 years old. Domiciled in Indonesia. Serving as the Corporate Secretary since 1 July 2011. Previously she was the Marketing Manager of the Company. She obtained her bachelor degree in Management from the Faculty of Economics, Parahyangan Catholic University of Bandung in 1985.

In 2020, the Corporate Secretary carried out various activities such as the followings:

1. To hold a General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders as well as Public Exposure on 24 August 2020;

2. To make information transparency related to the corporate activities of the Company;

3. To maintain communication with, and submit all necessary reports to the related Ministry, Financial Services Authority and Self Regulatory Organizations (SRO's) such as the Indonesia Stock Exchange (ISE), KPEI, KSEI as well as other related institutions;

4. To be a member of the Company's Financial Annual Report formulation team;

5. To attend every meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors and concurrently make the minutes of the meeting.

Program Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Training Programs for the Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan mengikuti berbagai program pelatihan dan pendidikan dalam rangka pengembangan kompetensi untuk menunjang pelaksanaan tugas-tugasnya. Pada tahun 2020, program pelatihan tersebut diantaranya adalah *workshop*/seminar yang diselenggarakan oleh Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA), Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Daftar workshop/seminar yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan dapat dibaca di bagian Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal Laporan Tahunan ini.

The Corporate Secretary attends various training and education programs in the framework of competency development to support the performance of her duties. In 2020, those training programs include workshops/seminars held by the Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA), the Financial Services Authority (FSA) and the Indonesia Stock Exchange (ISE). The list of workshops/seminars attended by the Corporate Secretary can be read in the section of Competency Training and Development of the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit in this Annual Report.

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal berperan penting dalam memberikan kritik dan saran secara independen dan objektif bagi manajemen PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. dalam hal pelaksanaan sistem pengendalian yang efektif guna mendukung tujuan Perseroan dan pengelolaan risiko.

Profil Pimpinan dan Auditor dalam Unit Audit Internal

Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Jeo Hendry Budikarta efektif sejak 1 September 2015, dengan pengangkatan yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 005/SK-DIR/RPG/IX/2015 Tanggal 1 September 2015.

Jeo Hendry Budikarta

Warga Negara Indonesia, Jeo Hendry Budikarta diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal sejak tanggal 1 September 2015. Beliau menyelesaikan pendidikan dengan gelar Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBII Jakarta. Beliau memiliki pengalaman dalam bidang audit lebih dari 5 tahun.

Pada akhir tahun 2020, jumlah Anggota Unit Audit Internal sebanyak 4 orang dengan komposisi sebagai berikut:

INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit has an important role in giving criticism and suggestions independently and objectively to the management of PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. in the implementation of effective control system to support the goals of the Company and risk management.

Profile of Chairman and Auditor in the Internal Audit Unit

The Head of the Internal Audit Unit is Jeo Hendry Budikarta effective from 1 September 2015 by the appointment based on the Decree of the Board of Directors No. 005/SK-DIR/RPG/IX/2015 dated 1 September 2015.

Jeo Hendry Budikarta

An Indonesian citizen, Jeo Hendry Budikarta is appointed as the Head of the Internal Audit Unit as of 1 September 2015. He finished his education as a Bachelor of Economics from the Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBII Jakarta. He has experience in the field of audit for more than five years.

At the end of 2020, there are four (4) Members of the Internal Audit Unit with composition as follows:

Jabatan/*Position*	Jumlah Pegawai/*Number of Employees*
Managerial (Chief, Division Head, Department Head)	1
Senior Auditor	1
Anggota/*Members*	2

Tugas dan tanggung jawab unit audit internal sesuai dengan yang tercantum dalam piagam (charter) unit audit internal.

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as set out in the Charter of Internal Audit Unit:

a. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;

a. To formulate and implement the annual plan of Internal Audit;

b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;

b. To test and evaluate the internal control and risk management system in accordance with the Company's policies;

c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiantan lainnya;

c. To audit and assess the efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;

d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;

d. To give suggestions for improvement and objective information about the activities being examined at all management levels;

e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada direktur utama dan dewan komisaris;

e. To make reports on audit results and submit the reports to the President Director and Board of Commissioners;

f. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;

f. To monitor, analyze and report the follow-up on the suggested improvement;

g. Bekerjasama dengan Komite Audit;

g. To cooperate with the Audit Committee;

h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan

h. To formulate the program to evaluate the quality of the internal audit activities that it performs; and

i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

i. To carry out special examination if necessary.

Kegiatan Unit Audit Internal tahun 2020

Activities of Internal Audit Unit in 2020

Tujuan utama dari pelaksanaan audit ini adalah untuk memberikan jaminan yang independen kepada manajemen bahwa sistem pengendalian utama telah dirancang dan berfungsi secara maksimal untuk mengelola risiko dalam acuan yang diharapkan. Kegiatan audit dilakukan berdasarkan pemetaan proses utama yang sistematis. *Surveillance audit (continuous audit)* dan sistem manajemen audit berfungsi untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas audit. Penyusunan rencana kerja audit melibatkan beberapa pihak manajemen yang bersangkutan dan wajib di setujui oleh Direksi dan Komite Audit. Secara berkala, ringkasan dari temuan, rekomendasi, dan tindaklanjutnya dilaporkan secara langsung kepada Direksi, dan juga kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

The main objective of this audit implementation is to provide independent guarantee to the management that the main control system has been designed and it functions maximally to manage the risk in the expected reference. Audit activities are carries out on the basis of a systematic mapping of the main process. The surveillance audit (continuous audit) and the audit management system function to improve the efficiency and effectiveness of the audit. The formulation of the auditing work plan involves some related management parties and shall be subject to the approval of the Board of Directors and Audit Committee. Periodically, the summary of findings, recommendations, and follow-up actions shall be reported directly to the Board of Directors as well as the Board of Commissioners through the Audit Committee.

AUDITOR EKSTERNAL

Sesuai penyelenggaraan tata kelola perusahaan yang transparan dan akuntabel, di setiap RUPST Perseroan melakukan penunjukan auditor eksternal. Dalam melaksanakan tugasnya, auditor eksternal berkewajiban menjaga independensinya dengan berpedoman pada standar audit yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Kantor Akuntan Publik dan Akuntan untuk tahun buku 2020, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Joachim Poltak Lian & Rekan (anggota jaringan Leading Edge Alliance Global), yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit atas laporan keuangan.

EXTERNAL AUDITORS

In accordance with the transparent and accountable corporate governance, in every AGMS the Company appoints external auditors. In carrying out their duties, the external auditors must maintain their independency under the guidelines of the audit standards issued by the Institute of Indonesia Chartered Accountants. In respect of the Public Accountants Firm and Accountants for the financial year 2019, the Company has appointed the Public Accountants Firm (KAP) of Joachim Poltak Lian & Rekan (a member of the Leading Edge Alliance Global network), which is registered with the Financial Services Authority to audit the financial statements.

Laporan Keuangan Tahunan/ Annual Financial Statements	Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountants	Penangung Jawab / Partner	No. Laporan / Report No.	Tgl Laporan / Report Date
2016	Johannes Juara & Rekan	Juara S. Nainggolan, CPA	083/JN/17	21 Maret 2017
2017	Joachim Poltak Lian & Rekan	Poltak Stumorang, CPA	032/JPL-HO/LAI-RPG/III/2018	23 Maret 2018
2018	Joachim Poltak Lian & Rekan	Poltak Stumorang, CPA	00032/2.1037/AU.1/04/0380-2/III/2019	22 Maret 2019
2019	Joachim Poltak Lian & Rekan	Poltak Stumorang, CPA	00037/2.1037/AU.1/04/0380-2/III/2020	27 Maret 2020
2020	Joachim Poltak Lian & Rekan	Ryanto Piter CA, CPA	00044/2.1318/AU.1/04/1573-1/I/IV/2021	15 April 2021

Perusahaan kami menggunakan jasa profesional dari institusi profesi penunjang perusahaan, yaitu antara lain Akuntan Independen dan Aktuaris dengan jumlah pembayaran keseluruhan sekitar Rp 1.061.700.000,- pada tahun 2020.

Our Company uses professional services from professional institutions that support the Company, namely, among others, Independent Accountants and Actuarists in the total payment around IDR 1,061,700,000 in 2020.

PENGENDALIAN INTERN

Perseroan mewujudkan pengendalian internal dalam berbagai aspek,diantaranya:

- Dari sisi keuangan, audit laporan keuangan konsolidasian oleh auditor eksternal maupun auditor internal menjadi masukkan bagi Perseroan untuk meningkatkan efektivitas sistem.

- Dari sisi operasional, Perseroan juga mempelajari dan menperbaiki sistem pengendalian internal sejalan dengan perkembangan peraturan perundang-undangan, baik yang menyangkut perizinan dan kebijakan lainnya yang mengatur/mempengaruhi bidang usaha Perseroan serta pasar modal Indonesia, untuk menyesuaikan pengendalian internal yang lebih baik di tahun 2020.

Hasil evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal menjadi salah satu dasar evaluasi Manajemen terhadap efektivitas sistem pengendalian internal. Hasil evaluasi menjadi rujukan dalam menetapkan penyempurnaan sistem atau kebijakan yang lebih efektif dalam menjalankan kegiatan operasional Perusahaan. Sepanjang tahun 2020, Direksi Perseroan menilai bahwa sistem pengendalian internal telah berjalan dengan efektif sehingga dapat memberikan keyakinan yang memadai terhadap pelaksanaan operasional Perseroan yang efektif dan efisien.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Karyawan Perseroan yang melihat indikasi terjadinya pelanggaran dan memutuskan untuk mengajukan pelaporan, maka dapat melaporkan melalui e-mail komite audit sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berlaku.

INTERNAL CONTROL

The Company realizes internal control in various aspects, among others:

- *In terms of finance, the audit of the consolidated financial report by external auditors and internal auditors becomes input for the Company to enhance the effectiveness of the system.*

- *In terms of operations, the Company also learns and improves the internal control system in line with the development of laws and regulations, whether involving licensing or other policies that regulates/affects the Company's business activities as well as Indonesia's capital market to have better internal control in 2020.*

The evaluation results of the internal control system implementation are one of the foundations for the evaluation by the Management of the internal control system. The results of the evaluation become a reference for improving the system or more effective in carrying out the Company's operational activities. During 2020, the Company's Board of Directors deemed that the internal control system run effectively to give adequate assurance in the effective and efficient operations of the Company.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

An employee of the Company who sees an indication of a breach and decides to file a report may report through the e-mail of the Audit Committee in accordance with the applicable provisions and procedures.

Laporan yang masuk akan ditangani dan dianalisis mengenai ada tidaknya indikasi pelanggaran etika bisnis maupun etika kerja. Bila laporan tersebut terdapat indikasi terjadi pelanggaran, maka selanjutnya akan dilakukan investigasi atas laporan tersebut. Penindakan terhadap terlapor dilakukan apabila terbukti terlibat pelanggaran etika bisnis maupun etika kerja.

Any incoming reports will be handled and analyzed regarding whether there is an indication of a breach of business ethics or work ethics. If the report indicates an incident of breach, the report will be followed up on with investigation. Action against the reported party will be made if it is found that there is a breach of business ethics or work ethics.

Perseroan memiliki kebijakan yang menjamin perlindungan atas identitas pelapor serta memberikan perlindungan kepada pelapor terhadap dampak negatif dari pembalasan atas pelaporan pelanggaran terhadap etika perilaku bisnis di perusahaan manapun di Grup Perusahaan. Anggota komite audit yang dikepalai oleh Komisaris Independen.

The Company has a policy which ensures protection over the identity of the whistleblower and gives protection over the whistleblower from negative impacts of revenge against the report on the breach of business ethics in any company in the Group of Companies.

Bila laporan mengenai pelanggaran (etika bisnis dan atau etika kerja) tersebut terbukti terjadi, maka akan dilakukan penindakan terhadap terlapor dilakukan apabila terbukti terlibat pelanggaran etika bisnis maupun etika kerja sesuai dengan kebijakan dan kode etik Perseroan.

If the report about a breach (of business ethics or work ethics) is proven to be true, then action will be taken against the reported in accordance with the Company's policy and code of ethics.

Jenis Pelaporan ***Type of Reporting***	**Jumlah Pelaporan** ***Number of Reporting***	**Keterangan** ***Remarks***
Pelaporan yang Diterima *Received reporting*	-	Pengaduan yang diterima *The complaints received*
Pelaporan yang memenuhi syarat *Eligible reporting*	-	Pengaduan yang memenuhi syarat untuk ditindaklanjuti *The complaints that are eligible for follow-up*
Pelaporan yang sedang diproses *Reporting under process*	-	Pengaduan sedang dalam proses tindak lanjut *The complaints that are under process for follow-up*

KEPATUHAN HUKUM

COMPLIANCE WITH LAW

Per 31 Desember 2020, Perseroan beserta anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak

Per 31 December 2020, the Company and the members of the Board of Commissioners and

sedang terkait dalam suatu perkara baik perdata, pidana atau kepailitan di Pengadilan Administrasi negara, maupun perkara arbritase di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) dan perkara perburuhan di Pengadilan Hubungan Industrial yang dapat mempengaruhi secara signifikan kegiatan usaha Perseroan.

Board of Directors are not involved in any case whether civil, criminal or insolvency in the State Administration Court, or case of arbitration in the Indonesian National Board of Arbitration (BANI) and labor cases in the Industrial Relations Court that may significantly affect the business activities of the Company.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

AMENDMENT OF LAWS AND REGULATIONS

Selama tahun 2020 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang dapat mempengaruhi usaha PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. dan anak perusahaan.

During the year 2020, there is no amendment of laws and regulations that may affect the business of PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. and its subsidiaries.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI

IMPORTANT CASES BEING FACED

Pada tahun 2020, Perseroan, Entitas Anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak terlibat dalam sengketa hukum di pengadilan yang bersifat material.

In 2020, the Company, Subsidiaries, members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors are not involved in material legal disputes in the court.

ISU-ISU SIGNIFIKAN

SIGNIFICANT ISSUES

Tidak terdapat isu signifikan yang dihadapi Perseroan pada tahun 2020, yang dapat berdampak negatif terhadap kemampuan Perseroan dalam melanjutkan usahanya sesuai dengan rencana strategis yang telah ditetapkan.

There are no significant issues faced by the Company in 2020, which may negatively affect the ability of the Company in continuing its business in accordance with the strategic plan that has been established.

SISTEM MANAJEMEN RESIKO

RISK MANAGEMENT SYSTEM

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak terhindar dari berbagai macam risiko yang disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal.

In carrying out its business activities, the Company cannot avoid various risks that are caused by both internal and external factors.

RISIKO FLUKTUASI HARGA BAHAN BAKU DAN KOMODITAS

RISK OF FLUCTUATION IN THE PRICE OF RAW MATERIALS AND COMMODITIES

Biaya produksi Perseroan dipengaruhi oleh harga bahan baku di pasar internasional, terutama kapas yang digunakan untuk memproduksi benang di Divisi *Spinning*, dan bahan baku lainnya seperti bahan kimia pewarna (bahan baku untuk proses pencelupan kain). Harga bahan baku tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

The production cost of the Company is affected by the price of the raw materials in the international market, particularly the cotton that is used to produce yarn in the Spinning Division, and other raw materials such as dyes (a raw material for the dyeing process of fabric). The price of the raw material is affected by a number of factors such as:

1. Tingkat produksi bahan baku dunia;

1. Production level of the global raw material;

2. Tingkat penawaran dan permintaan bahan baku tersebut;
3. Tingkat konsumsi dunia atas bahan baku tersebut;
4. Perkembangan perekonomian dunia pada umumnya; dan
5. Melemahnya rupiah terhadap mata uang asing.

Fluktuasi harga bahan baku di pasar internasional dan depresiasi nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing dapat memberikan dampak negatif terhadap kegiatan operasional dan kondisi keuangan Perseroan. Walaupun Perseroan dapat menaikkan harga jual produknya akan tetapi Perseroan tidak dapat secara langsung meningkatkan harga jual sedimikian rupa sejalan dengan kenaikan harga bahan baku di pasar internasional dan depresiasi nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing.

Dalam memitigasi risiko tersebut, Perseroan melakukan kegiatan strategis dengan membentuk pola hubungan kerjasama dan kemitraan dengan pemasok, melakukan simulasi harga bahan baku terhadap harga jual dan melakukan kontrak kerja sama dengan perusahaan dalam dan luar negeri.

Ketangguhan model bisnis Perseroan yang terdiri dari kegiatan ekspor, usaha komoditas dan non-komoditas serta diversifikasi usaha juga memberikan manfaat dalam mengurangi resiko tersebut dan dapat meredam dampak gejolak harga komoditas yang pada akhirnya mengurangi pengaruh terhadap pendapatan dan keuntungan Perseroan.

RISIKO PENINGKATAN KOMPETISI PADA SEGMEN USAHA

Sebagian besar produk Perseroan menghadapi kompetisi baik dari perusahaan lokal maupun internasional. Tidak dapat dipastikan bahwa kompetitor tidak akan mengoptimalkan upayanya dalam berkompetisi untuk meningkatkan pangsa pasarnya dan/atau tidak ada tambahan pesaing domestik maupun asing yang memasuki pasar dimana Perseroan beroperasi. Ditambah dengan adanya fasilitas

2. Supply and demand level of the raw material;
3. The global consumption level of the raw material;
4. The development of global economy in general; and
5. Weakening rupiah currency against foreign currencies.

The fluctuating price of raw materials in the international market and the depreciating exchange rate of rupiah against foreign currencies may result in negative impact on the operational activities and financial conditions of the Company. Although the Company can increase the selling price of its products, the Company cannot directly increase the selling price in such a way in line with the increasing price of raw materials in the international market and the depreciating exchange rate of rupiah against foreign currencies.

In mitigating that risk, the Company carries out strategic activities by establishing a pattern of cooperation and partnership with suppliers, simulate the price of raw materials against the selling price and establish cooperation contracts with both domestic and overseas companies.

The toughness of the Company's business model which consists of export activities, commodity and non-commodity business as well as business diversification also gives benefits in reducing the risk and can muffle the impact of fluctuating commodity price which finally mitigates the impact on the Company's revenues and earnings.

RISK OF INCREASED COMPETITION IN BUSINESS SEGMENTS

Most of the Company's products face competition from both local and international companies. It cannot be ascertained that competitors will not optimize their efforts in the competition to enhance their market segment and/or there are no additional domestic and foreign competitors that enter the market where the Company is operating. The AFTA facilities which ease the import of

AFTA yang mempermudah impor barang dan pemalsuan produk yang dilakukan oleh produsen domestik maupun asing yang tidak bertanggung jawab, semakin menambah beban Perseroan dalam menghadapi kompetisi tersebut. Hal-hal tersebut dapat mempengaruhi kemampuan Perseroan untuk mempertahankan atau meningkatkan pendapatannya.

goods and falsification of products committed by irresponsible domestic as well as foreign producers adds to the burden of the Company in facing the competition. Such matters can affect the ability of the Company to maintain or increase its revenues.

Dalam upaya Perseroan untuk meningkatkan pangsa pasar dan mengurangi risiko tersebut, Perseroan senantiasa mengikuti dinamika perkembangan pasar, meluncurkan produk yang sesuai dengan kebutuhan dan selera konsumen, melakukan inovasi yang berkelanjutan untuk menghasilkan produk unggulan baru, meningkatkan dan mempertahankan kualitas produk, melakukan kegiatan pemasaran yang tepat sasaran, menerapkan program-program efisiensi biaya, membenahi dan memperkokoh jalur disribusi guna meningkatkan daya saing.

In the efforts of the Company to enhance its market segment and reduce the risk, the Company always follows the dynamic market development, launches products in conformity with the consumers' need and taste, doing sustainable innovations to produce new flagship products, improve and maintain the quality of products, doing effective marketing activities, applying cost-efficient programs, fixing up and strengthening distribution lines to enhance competitiveness.

Menghadapi iklim bisnis yang kompetitif ini, Perseroan senantiasa menjalankan usahanya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In responding to this competitive business climate, the Company always carries its business in accordance with the applicable laws and regulations.

RISIKO KEUANGAN

FINANCIAL RISK

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan menghadapi risiko keuangan diantaranya, risiko kredit yang dapat terjadi jika debitur tidak membayar sebagian atau semua hutangnya atau tidak membayar secara tepat waktu. Hal ini dapat menghambat arus kas operasional dan merugikan Perseroan.

In running its business, the Company faces such financial risks as the credit risk that may occur if the debtor fails to pay part or all of its debts or fail to pay in timely manner. This may hamper the operational cash flow and harm the Company.

Perseroan menetapkan kebijakan kredit untuk menekan risiko ini. Di mana persetujuan atau penolakan konsumen baru dan kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Perseroan. Reputasi serta rekam jejak pelanggan menjadi bahan pertimbangan yang penting dalam meminimalisasi risiko ini. Pada tahun 2020, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

The Company establishes a credit policy to mitigate this risk, where the acceptance or declination of new consumers and compliance with the policy are monitored by the Company. The reputation and track record of the customers will become an important matter of consideration in minimizing this risk. In 2019, there are no significantly concentrated credit risks.

Selain itu Perseroan juga menghadapi risiko likuiditas. Dimana hal itu disikapi oleh Perseroan dengan melakukan pengawasan proyeksi arus kas dengan arus kas aktual

In addition, the Company also faces the liquidity risk, which is responded by the Company by monitoring the cash flow projection with the actual cash flow

secara berkesinambungan serta menjaga kecukupan kas dan setara kas dan fasilitas pinjaman yang tersedia.

continuously and maintaining the adequacy of cash and cash flow and the available loan facilities.

Risiko lain cukup signifikan yang harus dihadapi Perseroan adalah risiko suku bunga, terutama karena sebagian pinjaman bank dilakukan dengan menggunakan suku bunga mengambang. Perseroan melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga untuk meminimalkan dampak negatif yang mungkin timbul. Salah satu kebijakan Perseroan menganalisa pergerakan tingkat suku bunga dan profil jatuh tempo aset dan liabilitas.

Another risk that is quite significant that must be faced by the Company is the interest rate risk, particularly because some of the bank loans are made using the floating interest rate. The Company oversees the interest rate to minimize the negative impacts that may arise. One of the Company's policies is to analyze the interest rate movement and the maturity profile of the assets and liabilities.

Selain itu, terdapat risiko pasar, dimana risiko ini adalah salah satu resiko keuangan yang harus dihadapi oleh Perseroan secara hati-hati. Belum membaiknya kondisi makro ekonomi dalam negeri terutama fluktuasi nilai tukar dan resiko kenaikan tingkat suku bunga berdampak terhadap penurunan laba bersih Perseroan karena Perseroan mempunyai pinjaman dalam mata uang rupiah dan asing.

Moreover, there is the market risk, which is one of the financial risks that must be faced by the Company carefully. The domestic macroeconomic conditions that have not yet improved, particularly the fluctuating exchange rate and the interest rate increasing risk, have impact on the decreasing net earnings of the Company because the Company has loans in rupiah and foreign currencies.

Pada tahun 2020, Perseroan tidak melakukan lindung nilai terhadap perubahan tingkat suku bunga, terutama yang berkaitan dengan liabilitas atas dasar perhitungan beban (manfaat) pajak, dimana bila terjadi peningkatan/ penurunan setiap basis poin suku bunga maka laba sebelum pajak akan menjadi lebih tinggi atau rendah dalam kisaran angka yang jika dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan untuk proses lindung nilai tersebut dinilai lebih efisien oleh Perseroan.

In 2020, the Company did not hedge the changes in interest rates, particularly relating to the liabilities on the basis of the tax burden (benefit) calculation, where the increase/decrease of every one point basis in the interest rate will before tax become higher or lower in the amount which is, compared to the cost incurred for the hedging process, deemed more efficient by the Company.

Perseroan juga tidak melakukan lindung nilai terhadap nilai tukar mata asing, melainkan memantau arus kas pendapatan dalam mata uang asing, atas dasar perhitungan jika nilai tukar rupiah menguat/ melemah terhadap mata uang asing dengan variabel konstan, laba sebelum pajak akan menjadi lebih tinggi atau rendah pada angka yang jika dibandingkan dengan penghasilan ekspor Perseroan hasilnya lebih efisien dibandingkan dengan melakukan lindung nilai.

The Company does not hedge the foreign exchange rates either, but monitors the cash flow of revenues in foreign currencies, based on the calculation that if the rupiah exchange rate strengthens/weakens against a foreign currency with constant variables, the earnings before tax will be higher or lower which will be, compared to the Company's export revenues, more efficient compared to doing hedging.

RISIKO BENCANA ALAM, IKLIM, CUACA EKSTRIM DAN KEBAKARAN

Secara geografis, fasilitas Perseroan berupa kantor, pabrik dan gudang distribusi, hampir seluruhnya berlokasi di Indonesia. Letak Indonesia berada di zona pertemuan tiga lempengan bumi utama yang berpotensi mengalami gempa bumi, tsunami dan letusan gunung berapi. Hal ini dapat terjadi di luar kendali Perseroan, dan dapat membahayakan keselamatan karyawan, merusak fasilitas dan mengganggu jalur distribusi. Risiko ini berdampak negatif terhadap kegiatan operasional Perseroan. Bencana tersebut juga berdampak negatif terhadap keadaan ekonomi Indonesia pada umumnya yang secara tidak langsung juga akan berdampak pada Perseroan.

Dalam menghadapi risiko-risiko tersebut, Perseroan telah melakukan mengasuransikan bangunan, persediaan dan kendaraan dari resiko kebakaran, gempa bumi dan kehilangan.

RISKS OF NATURAL DISASTERS, CLIMATE, EXTREME WEATHER AND FIRE

Geographically, most of the Company's facilities in the form of offices, factories and distribution warehouses are located in Indonesia. The location of Indonesia is in a zone where three main earth plates meet, potentially undergoing earthquakes, tsunamis and volcanic eruptions. This may occur beyond control of the Company and may harm the safety of the employees, damage the facilities and disturb the distribution lines. This risk has negative impact on the operational activities of the Company. Such disasters also have negative impact on the economic conditions of Indonesia in general which will also affect the Compay indirectly.

In responding to those risks, the Company has insured the buildings, supplies and vehicles from the risks of fire, earthquake and loss.

REVIU ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RESIKO

Perseroan telah menempatkan jaminan internal dan pemantauan kepatuhan untuk meninjau pengaturan. resiko strategi kami. Jaminan internal yang independen (audit internal dan eksternal) dan jaminan eksternal memainkan peran kunci dalam memastikan bahwa risiko operasional dan risiko pelaksanaan bisnis benar-benar diperhatikan dan dikelola dengan baik. Di 2020, Resiko bisnis Perseroan telah ditinjau dan dibahas dengan Direksi. Perseroan tidak mencatat adanya perubahan signifikan dalam lingkungan resiko yang baru dan masing – masing Direksi telah ditugaskan untuk mengelola resiko di dalam area mereka masing-masing.

REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE RISK MANAGEMENT SY STEM

The Company has placed internal security and monitoring of compliance to review the arrangement of our strategic risks. The independent internal security (internal and external audit) and external security plays the key role in ensuring that the operational risk and the business implementation risk are really considered and managed well. In 2020, the Company's business risks have been reviewed and discussed with the Board of Directors. The Company does not record significant changes in the new risk environment and each Director has been assigned to manage the risk in their respective areas.

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola sesuai Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 Juncto SEOJK No. 32/ SEOJK.04/2015

GUIDELINES ON THE GOVERNANCE OF A PUBLIC COMPANY

The application of the Governance Aspects and Principles in accordance with the FSA Regulation No. 21/POJK.04/2015 in conjunction with FSA Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendations	Status Status
Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham **Aspect 1: Relations Between a Public Company and Shareholders in Securing the Rights of Shareholders**		
Prinsip 1 **Principle 1** Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RapatUmum Pemegang Saham (RUPS) To Enhance the Value of a General Meeting of Shareholders (GMS)	1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. 1.1 The Public Company has a technical method or procedure of voting whether transparently or secretly which prioritizes the independency and interest of shareholders.	Terpenuhi. Prosedur ini disampaikan pada aturan RUPS yang dibagikan kepada pemegang saham pada setiap RUPS. Satisfied. This procedure is submitted in the rule of the GMS distributed to shareholders in each GMS.
	2.1 Seluruh Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. 2.1 All Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company are present in the Annual GMS.	Sebagian besar terpenuhi. Satu anggota Dewan Komisaris dan satu Direksi tidak hadir sehingga tidak semua anggota Dewan Komisaris dapat hadir dalam satu rapat. Most are satisfied. One member of the Board of Commissioners and one member of the Board of Directors are not present, so that not all members of the Board of Commissioners can be present in a meeting.
	3.1 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1	Terpenuhi. Risalah RUPS tersedia pada www.rpg.co.id untuk

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendations	Status Status
	(satu) tahun. 3.1 The summary of the minutes of the GMS is available in the Website of the Public Company at least for one (1) year.	jangka waktu yang tidak ditentukan. Satisfied. The minutes of the GMS are available in www.rpg.co.id for an indefinite period.
Prinsip 2 **Principle 2** Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor To Improve the Quality of the Public Company's Communication with Shareholders or Investors	1.2 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. 1.2 The Public Company has a communication policy with the shareholders or investors.	Terpenuhi Satisfied
	2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. 2.2 The Public Company discloses its communication policies to its shareholders and investors in the Website.	Terpenuhi Satisfied
Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris **Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners**		
Prinsip 3 **Principle 3** Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris To Strengthen the Membership and Composition of the Board of Commissioners	1.4 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. 1.4 Determining the number of members of the Board of Commissioners by considering the condition of the Public Company.	Terpenuhi. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu kepada peraturan terkait dan Anggaran Dasar Perseroan. Satisfied. The Company has met this recommendation by referring to the related regulations and the Company's Articles of Association.
	2.4 Penentuan komposisi Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang	Terpenuhi. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu kepada peraturan terkait dan

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendations	Status Status
	dibutuhkan. 2.4 Determining the composition of the Board of Commissioners by considering the variety of the required expertise, knowledge and experience.	Anggaran Dasar Perseroan. Satisfied. The Company has met this recommendation by referring to the related regulations and the Company's Articles of Association.
Prinsip 4 **Principle 4** Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris To Improve the Quality of Implementation of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities	1.4 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. 1.4 The Board of Commissioners has a self-asssessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Terpenuhi. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) secara berkala untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Satisfied. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to periodically assess the performance of the Board of Commissioners.
	2.4 Kebijakan penilaian sendiri (selfassessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. 2.4. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company.	Terpenuhi. Kebijakan dan kriteria diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Satisfied. The policy and criteria are disclosed in the Annual Report.
	3.4 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. 3.4 The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of a member of the Board of Commissioners if he is involved in a financial crime.	Terpenuhi. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, setiap anggota Dewan Komisaris yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi anggota Dewan Komisaris dengan alasan apapun termasuk di dalamnya adalah terlibat kejahatan keuangan maka jabatannya sebagai Dewan Komisaris akan batal demi hukum. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tersebut

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendations	Status Status
		mengundurkan diri maka akan diputuskan dalam mekanisme RUPS Satisfied. Based on the Company's Articles of Association, each member of the Board of Commissioners who is not qualified to become a member of the Board of Commissioners by any reason whatsoever, including being involved in a financial crime, then his position as a Commissioner shall be null and void by law. In case such member of the Board of Commissioners resigns, it will be resolved in the GMS mechanism.
	4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi Anggota Direksi. 4.4 The Board of Commissioners or the Committee that performs the function of Nomination and Remuneration formulates the succession policy in the nomination process for the members of the Board of Directors.	Sesuai dengan ketentuan Pasal 113 Undang-Undang Nomor: 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Pasal 11 ayat 4, Pasal 14 ayat 5 serta Pasal 18 ayat 12 Anggaran Dasar Perseroan, gaji atau honorarium dan tunjangan lain dari anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. In accordance with the provisions of Article 113 of Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies and Article 11 paragraph 4, Article 14 paragraph 5 and Article 18 paragraph 12 of the Company's Articles of Association, the salary or honorarium and other allowances for the members of the Board of

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendations	Status Status
		Commissioners shall be determined by the General Meeting of Shareholders.
Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi **Aspect 3: Functions and Roles of the Board of Directors**		
Prinsip 5 **Principle 5** Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi To Strengthen the Membership and Composition of the Board of Directors	**Prinsip 5** **Principle 5** Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi To Strengthen the Membership and Composition of the Board of Directors	**Prinsip 5** **Principle 5** Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi To Strengthen the Membership and Composition of the Board of Directors
	2.5 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. 2.5 Determining the composition of the Board of Directors by considering the variety of the required expertise, knowledge and experience.	Terpenuhi. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu kepada peraturan terkait. Satisfied. The Company has met this recommendation by referring to the related regulations.
	3.5 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. 3.5. A member of the Board of Directors who is in charge of the fields of accounting and finance shall have expertise and/or knowledge in the field of accountancy.	Terpenuhi. Direksi yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan dalam Perseroan memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup di bidang ini sebagaimana dapat dilihat pada bagian Profil Direksi. Satisfied. The Director who is in charge of the fields of accounting and finance in the Company has adequate knowledge and experience in these fields as can be seen in the

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendations	Status Status
		section of the Profile of Directors.
Prinsip 6 **Principle 6** Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi To Improve the Quality of Implementation of the Board of Directors' Duties and Responsibilities	1.6 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. 1.6 The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Terpenuhi. Direksi memiliki kebijakan selfassessment yang dilakukan secara berkala, yang hasilnya ditinjau oleh Dewan Komisaris. Satisfied. The Board of Directors has a self-assessment policy to periodically assess the performance of the Board of Directors, the results of which are reviewed by the Board of Commissioners.
	2.6 Kebijakan penilaian sendiri (selfassessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. 2.6. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the annual report of the Public Company.	Terpenuhi. Kebijakan dan kriteria diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Satisfied. The policy and criteria are disclosed in the Annual Report.
	3.6 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. 3.6. The Board of Directors has a policy related to the resignation of a member of the Board of Directors if he is involved in a financial crime.	Terpenuhi. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, setiap anggota Direksi yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi anggota Direksi dengan alasan apapun, termasuk dalam hal keterlibatan kejahatan keuangan maka jabatannya sebagai Direksi akan batal demi hukum. Dalam hal anggota Direksi tersebut mengundurkan diri maka akan diputuskan dalam mekanisme RUPS. Satisfied. Based on the Company's Articles of Association,

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendations	Status Status
		each member of the Board of Directors who is not qualified to become a member of the Board of Directors by any reason whatsoever, including being involved in a financial crime, then his position as a Director shall be null and void by law. In case such member of the Board of Directors resigns, it will be resolved in the GMS mechanism.
Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan **Aspect 4: Participation of Stakeholders**		
Prinsip 7 **Principle 7** Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan To Improve the Aspect of Corporate Governance through the Participation of Stakeholders	1.7 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. 1.7 The Public Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.	Terpenuhi. Perseroan memiliki kebijakan yang mewajibkan agar seluruh transaksi selalu dilaporkan kepada Perseroan. Satisfied. The Company has a policy to require that all transactions be reported to the Company.
	2.7 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan anti-fraud. 2.7 The Public Company has a policy on anticorruption and antifraud.	Terpenuhi. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. Satisfied. The Company has fulfilled this recommendation.
	3.7 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. 3.7 The Public Company has a policy on selection and enhancement of the capability of suppliers or vendors.	Terpenuhi. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. Satisfied. The Company has fulfilled this recommendation.
	4.7 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. 4.7 The Public Company has a policy on	Terpenuhi. Perseroan memiliki kebijakan untuk memenuhi hak-hak dari kreditur kami melalui Divisi Corporate Finance yang

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendations	Status Status
	the fulfillment of the creditors' rights.	mengatur dan mengelola hak-hak kreditur. Satisfied. The Company has a policy to fulfill the rights of our creditors through the Corporate Finance Division that regulates and manages the creditors' rights.
	5.7 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. 5.7 The Public Company has a policy in the whistleblowing system.	Terpenuhi. Dijelaskan pada dalam Laporan Tahunan ini. Satisfied. It is described in this Annual Report.
	6.7 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. 6.7 The Public Company has a policy in the provision of long-term incentives to the Board of Directros and employees.	Struktur remunerasi Direksi dan Karyawan yang berlaku saat ini dinilai telah mampu mendukung kinerja Direksi dan karyawan yang akan memberikan dampak jangka panjang bagi kinerja Perseroan. The remuneration structure of the Board of Directors and Board of Commissioners that currently applies is considered able to support the performance of the Board of Directors and employees that will generate long-term impact on the Company's performance.
Aspek 5: Keterbukaan Informasi ***Aspect 5: Information Transparency***		
Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi	1.8 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. 1.8 The Public Company utilizes the use	Saat ini Perseroan menilai keterbukaan informasi melalui situs web Perseroan sudah memadai. Currently, how the

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendations	Status Status
Principle 8 *Enhancing* *Information Transparency*	of information technology more extensively besides the website as the media of information transparency.	Company assesses the information transparency through the Company's website has been adequate.
	2.8 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. 2.8. The Annual Report of the Public Company discloses the ultimate beneficiaries in the share ownership of the Public Company at least 5% (five percent), besides the disclosure of the ultimate beneficiaries in the share ownership of the Public Company through the main and controlling shareholders.	Terpenuhi. Rinciannya disajikan dalam Laporan ini. Satisfied. The details are set out in this Report.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Keselamatan & Kesehatan Kerja serta Lingkungan

Adalah merupakan suatu komitmen perusahaan dalam mematuhi UU 1 Tahun 1970 dalam menjalani Keselamatan & Keseahatan Kerja (K3) di perusahaan. Komitmen tertuang pada kebijakan perusahaan yaiut Kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan. Selain sebagai pemenuhan pelaksanaan UU, pelaksanaan K3 di PT. Ricky Putra Globalindo, tbk juga untuk kesejahteraan seluruh karyawannya dimana karyawan dijamin Keselamatan dan Kesehatannya selama bekerja di perusahaan. Selain itu dari aspek lingkungan perusahaan memperhatikan nilai ambang batas emisi maupun limbah yang dibuang. Salah satu upayanya adalah dengan melaksanakan program 3R (Reduce, Reused, & Recycle) dalam pengolahan limbah maupun sampah, antara lain pemanfaatan ulang kemasan karton, kertas dan air limbah, serta mengganti lampu-lampu *photoluminescent* dengan lampu LED.

Hasil pelaksanaan K3 di perusahaan dirasakan oleh seluruh karyawan dan masyarakat disekitar perusahaan. Salah satunya dengan adanya tim Damkar (Pemadam Kebakaran) dengan disediakan kendaraan dan alat pemadam kebakaran yang memadai siap menanggulangi serta mencegah kebakaran yang mungkin terjadi di perusahaan dan diarea pemukiman masyarakat sekitar perusahaan. Salah satu reward dari pelaksanaan K3 adalah pass audit dari buyer-buyer Internasional seperti AEON, Universal Studio, Bandai, Tom Tailor, & Disney yang merupakan stakeholder dari Perusahaan PT. Ricky Putra Globalindo, tbk. Selain itu tingkat kecelakaan semakin menurun tiap tahunnya dan tidak pernah terjadi kecelakaan yang menimbulkan korban jiwa serta cacat. Hal ini terwujud dengan adanya komitmen perusahaan dan dukungan seluruh karyawan perusahaan yang telah membudayakan K3 di perusahaan.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Occupational and Environmental Safety & Health

It is a commitment of the Company in complying with the Law 1 of 1970 in implementing the Occupational Safety & Health (OSH) in the Company. The commitment is set out in the Company's policy, i.e. the Occupational dan Environmental Safety and Health Policy. Besides in compliance with the Law, the implementation of the OSH in PT Ricky Putra Globalindo is also for the welfare of its employees where the employees are secured for their Safety and Health during working in the Company. Moreover, in terms of the environmental aspect, the Company observes the threshold value of the emission and the discharged waste. One of the efforts is by applying the 3R (Reduce, Reuse & Recycle) program in the processing of waste and garbage, among others the reuse of the carton packaging, paper and waste water, and also replacing the photoluminescent bulbs with LED bulbs.

The results of the OSH implementation in the Company are felt by all employees and the community around the Company. One of them is the existence of the Firefighters by provision of the vehicles and adequate firefighting equipment that are ready to cope with and prevent fire that may occur in the Company and in the residential areas of the surrounding community. One of the rewards in the OSH implementation is the pass audit from such international buyers as AEON, Universal Studio, Bandai, Tom Tailor, and Disney that are stakeholders of PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. In addition, the accident level keeps declining each year and there has never been any accidents that result in death and disability. This is realized by the commitment of the Company and support of all employees who have practiced OSH as a corporate culture.

Kegiatan Rutin

1. Training terkait K3 yang telah dijadwalkan dan ditentukan berdasarkan Training Needs Assessment (TNA) yaitu tinjauan kebutuhan training.
2. Perawatan fasilitas K3 antara lain lampu emergency, pintu darurat serta kotak P3K;
3. Meeting rutin P2K3 setiap bulan;
4. Internal audit permasalahaan K3 rutin 2 kali dalam 1 tahun;
5. Medical Check Up Karyawan.

Kegiatan Tahunan

1. Penilaian K3 Ricky Group di bulan K3 (Jan-Feb);
2. Pemeriksaan APAR (Alat Pemadam Api Ringan) oleh dinas pemadam kebakaran;
3. Perlombaan penggunaan APAR & Mobil Pemadam Ricky Group;
4. Pelaksanaan Donor Darah dengan Kerjasama pihak PMI Kota Bogor;
5. Penyuluhan Ibu Hamil

Kegiatan Umum

Selain menerapkan K3 dalam kegiatan usaha demi menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman baik bagi pekerja dan penduduk sekitar, PT. Ricky Putra Globalindo, Tbk. juga mendukung kegiatan kemasyarakatan lainnya. Hal itu dilakukan demi terciptanya lingkungan masyarakat yang maju dan sejahtera dilingkungan masyarakat sekitar perusahaan. Kegiatan-kegiatan tersebut meliputi:

1. Kerjasama terhadap puskesmas sekitar dalam peningkatan kesehatan masyarakat;
2. Menggunakan tenaga kerja dari penduduk setempat;

Regular Activities

1. OSH-related training which has been scheduled and determined based on the Training Needs Assessment (TNA).
2. Maintenance of OSH facilities, such as emergency lamps, emergency doors and first aid boxes;
3. Regular meetings of the Occupational Safety and Health Fostering Committee every month;
4. Internal audit of OSH issues regularly twice a year;
5. Medical check-up of employees.

Annual Activities

1. Evaluation of the OSH of Ricky Group in the OSH months (Jan-Feb);
2. Examination of Light Firefighting Equipment by the firefighting unit;
3. Competition in the use of the Light Firefighting Equipment & Firefighting Vehicles of the Ricky Group;
4. Blood Donation in Cooperation with the Indonesian Red Cross (PMI) of Bogor City;
5. Dissemination of Information to Pregnant Mothers.

General Activities

Besides applying the OSH in business activities to create a safe and comfortable working atmosphere for the employees and the surrounding residents, PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. also supports other public activities. It is to create a public environment that is progressive and prosperous in the communities around the Company. Such activities include the followings:

1. Cooperation with the surrounding public health centers to improve public health;
2. Recruiting workers from the local residents;

3. Bersama-sama masyarakat dan tokoh agama sekitar melaksanakan Kurban setiap Idul Adha;

4. Mendukung acara-acara keagamaan di sekitar perusahaan;

5. Mendukung Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Melalui pemberian dukungan berupa fasilitas pelatihan dan dana bagi UKM yang bekerja sama dengan Perseroan.

3. Together with the surrounding communities and religious leaders to provide Sacrifices in every Idul Adha;

4. To support religious events around the Company;

5. To support the development of Small and Medium Enterprises (SME's) in the form of training facilities and funds for the SME's that are in cooperation with the Company.

Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Dengan komitmen perusahaan dalam kegiatan sosial, perusahaan pada tahun 2020 ini bekerja sama dengan Dinas Sosial Tenaga Kerja mengadakan pemberian sumbangan kebutuhan-kebutuhan untuk panti rehabilitas sosial penyandang disabilitas dan tunawisma di Kabupaten Bogor yang disebut Balai Kesejahteraan Sosial Tegar Beriman dan berlokasi tidak jauh dari lingkungan perusahaan. Pemberian sumbangan diserahkan langsung kepada Kepala pengurus Balai Kesejahteraan Sosial. Kegiatan ini disambut baik oleh pengurus dan seluruh penghuni panti Balai Kesejahteraan Sosial. Dengan adanya kegiatan ini perusahaan berharap pelatihan yang dilakukan oleh Balai Kesejahteraan Sosial dapat berjalan dengan baik dan bekesinambungan. Para penghuni panti diharapkan mampu bersaing di dunia kerja dengan kemampuan yang diperoleh dari pendidikan selama karantina di Panti Balai Kesejahteraan Sosial.

Social and Community Development

With the Company's commitment in the social activities, the Company in 2020 cooperated with the Social Affairs and Manpower Board to donate supplies to social rehabilitation institutions for the disabled and homeless in Bogor Regency that is called Balai Kesejahteraan Sosial Tegar Beriman and located not far from the Company. The donation was delivered directly to the Chief Executive of the Balai Kesejahteraan Sosial. This activity was welcomed by the management and all residents of the Balai Kesejahteraan Sosial. With this activity the Company hopes that the training conducted by Balai Kesejahteraan Sosial can go on properly and continuously. The residents of the Balai Kesejahteraan Sosial are expected to be able to compete in the working world with the ability obtained from the education during the quarantine in the Balai Kesejahteraan Sosial.

Perseroan menyediakan sarana pengaduan dan layanan konsumen melalui telepon di 021-6342330 atau e-mail Perseroan yaitu corporate@rpg.co.id. Selain itu, sarana pengaduan dan layanan konsumen juga dapat disampaikan melalui toko dan jaringan distribusi Perseroan. biaya yang dikeluarkan Perseroan terkait aspek tanggung jawab produk tidak melebihi satu milyar rupiah.

The Company provides the consumer complaint and service facilities at telephone number 021-6342330 or the Company's e-mail address corporate@rpg.co.id. In addition, the consumer complaint and service facilities may be accommodated through the Company's distribution shops and networks. The costs incurred by the Company related to the aspect of product liability shall not exceed one billion rupiah.

KEGIATAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

1. SUMBANGAN ANAK YATIM PIATU :

Salah satu kegiatan CSR yang dilakukan PT.Ricky Putra Globalindo di tahun 2020 memberikan santunan kepada anak yatim dari karyawan dan warga sekitar. Kegiatan ini bertujuan untuk mempererat silahturahmi baik dari perusahaan dengan karyawan maupun perusahaan ke lingkungan sekitar.

2. PERAYAAN HARI RAYA IDUL ADHA

Kegiatan ini dilakukan sama seperti tahun-tahun sebelumnya, perusahaan menyumbangkan hewan kurban untuk di bagikan kepada masyarakat sekitar, perusahaan menyumbang ke 800 kepala keluarga yaitu 2 RW dan 13 RT adapun kegiatan yang dilaksanakan di halaman belakang PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. dan secara simbolis hewan kurban diserahkan oleh Bapak, Haji Subandi di dampinggi oleh Bapak, Haji Asep kepada pemuka agama atau ustad setempat. Kegiatan ini di lakukan oleh PT.Ricky Putra Globalindo.Tbk setiap tahunnya.

3. KEGIATAN DONOR DARAH 2020

Kegiatan Donor Darah di PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. (Perseroan) rutin dilakukan setiap tahunnya, pada tahun 2020 kegiatan donor darah dilakukan sebanya 2 kali, diantaranya:

SOCIAL AND COMMUNITY ACTIVITIES

1. DONATION TO THE ORPHANS:

One of the CSR activities conducted by PT Ricky Putra Globalindo in 2020 is to provide donation to the orphans of the employees and the surrounding residents. This activity is aimed at strengthening the relationship between the Company and the employees as well as between the Company and the surrounding environment.

2. CELEBRATION OF IDUL ADHA RELIGIOUS HOLIDAY

This activity is carried out in the same manner as in the previous years. The Company donated the animals of sacrifice for distribution to the surrounding communities, i.e. 800 family heads in two (2) Rukun Warga (RW) and thirteen (13) Rukun Tetangga (RT) on 11 August 2019 in the backyard of PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. and the animals were symbolically delivered by Mister Haji Subandi accompanied by Mister Haji Asep to the local religious leaders or ustadz. Activities such as these are held by PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. every year.

3. BLOOD DONATION 2020

Blood donation in PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. (the Company) is held regularly every year. In 2019, blood donation was held two (2) times, namely:

No.	Tanggal Pelaksanaan Dates	Jumlah Tim PMI Total PMI Team Personnel	Peserta Donor Donors
1	18 Januari 2019 14 January 2019	7 Orang 7	144 Orang 144
2	5 April 2019 5 April 2019	7 Orang 7	109 Orang 109
Total			**253 Orang** **253**

4.

Pemberian Bantuan Penunjang Protokol Kesehatan ke Desa Tarikolot

Pemberian bantuan penunjang protokol Kesehatan untuk Desa Tarikolot pada tanggal 22 Februari 2020.

4. Provision of Health Protocol Supporting Aids to Tarikolot Village

The health protocol supporting aids were provided to Tarikolot Village on 22 February 2020.

5. GERAKAN PEDULI SESAMA

Gerakan Peduli Sesama ini telah dilakukan oleh PT.Ricky Putra Globalindo Tbk dalam kaitannya dengan kepedulian kepada pihak pihak yang membutuhkan terkait dengan pandemi Covid 19 yang sedang kita alami bersama. Adapun bentuk kepedulian tersebut berupa bantuan dalam bentuk pendistribusian produk masker non medis, masker medis maupun Alat Pelindung Diri yang dibutuhkan oleh pihak pihak garda terdepan maupun pihak lainnya yang dinilai sangat membutuhkan untuk melindungi diri maupun sesama dalam rangka memutus penularan Covid 19 di Jakarta dan sekitar perusahaan berada.

5. CARE FOR OTHERS MOVEMENT

This Care for Others Movement has been realized by PT. Ricky Putra Globalindo Tbk due to concern for those who are in need because of the Covid 19 pandemic that we are currently facing together. The concern took the form of aids by distributing non-medical masks, medical masks and personal protective equipment needed by the paramedics in the frontline who are considered to be in dire need to protect themselves and others from the transmission of Covid 19 in Jakarta and also in the surrounding areas of the Company.

RS PGI CIKINI
RS PGI CIKINI
TERIMA KASIH
Kepada
DONATUR
GERAKAN PEDULI SESAMA
PT. RICKY PUTRA GLOBALINDO, Tbk
2020

RSUD DAAN MOGOT

Laporan Keuangan Konsolidasian & Laporan Auditor Independen

Consolidated Financial Statements and Independent Auditors' Report

PT. RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk

Laporan Keuangan Konsolidasian dan
Laporan Auditor Independen
31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019

Consolidated Financial Statements and
Independent Auditors, Report
December 31, 2020 and 2019 and
For The Years Ended December 2020 and 2019

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ *Pages*	
Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Representation Letter***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditors' Report***
Laporan Keuangan Konsolidasian		***Consolidated Financial Statements***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	*Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	*Consolidated Statements of Cash Flow*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 – 82	*Notes to Consolidated Financial Statements*

RICKY GROUP

PT. RICKY PUTRA GLOBALINDO

SPINNING, KNITTING, GARMENT, EMBROIDERY, PRINTING

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
31 DESEMBER 2020

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING TO THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
DECEMBER 31, 2020

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Paulus Gunawan
   Alamat kantor : Jl. Sawah Lio II No. 29 - 37 Jakarta Barat
   Alamat domisili : Jl. Pluit Utara Raya 30 RT 009/005 Jakarta Utara
   Nomor telepon : (021) 634 2330
   Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Tirta Heru Citra
   Alamat kantor : Jl. Sawah Lio II No. 29 - 37 Jakarta Barat
   Alamat domisili : Jl. Janur Kuning XI WP-1/10 RT 009/016 Jakarta Barat
   Nomor telepon : (021) 634 2330
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Entitas;
2. Laporan keuangan konsolidasian Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Entitas.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned below:

1. *Name* : *Paulus Gunawan*
   Office address : *Jl. Sawah Lio II No. 29 - 37 Jakarta Barat*
   Residential address : *Jl. Pluit Utara Raya 30 RT 009/005 Jakarta Utara*
   Phone number : *(021) 634 2330*
   Position : *President Director*

2. *Name* : *Tirta Heru Citra*
   Office address : *Jl. Sawah Lio II No. 29 - 37 Jakarta Barat*
   Residential address : *Jl. Janur Kuning XI WP-1/10 RT 009/016 Jakarta Barat*
   Phone number : *(021) 634 2330*
   Position : *Director*

declare that :

1. *Responsible for the preparation and presentation of the Entity's consolidated financial statements;*
2. *The Entity's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;*
3. *a. All information presented in the Entity's consolidated financial statements have been completely and properly disclosed;*
   b. The Entity's consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or fact nor omit any material information or fact;
4. *Responsible for the internal control system of the Entity.*

We certify that our statements are true.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*
Jakarta,
15 April 2021 /*April 15, 2021*

METERAI TEMPEL E85E9AJX104109426

Paulus Gunawan
Presiden Direktur/*President Director*

Tirta Heru Citra
Direktur/*Director*

leading edge alliance
innovation • quality • excellence

Joachim Adhi Piter Poltak & Rekan
Registered Public Accountant & Business Advisers

Graha Mandiri 24th Floor
Jl. Imam Bonjol No. 61
Jakarta Pusat 10310
Telp : (+6221) 391 6421, 391 6436
Fax : (+6221) 392 7192
Website : www.lea-id.com
License No : 679/KM.1/2020

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00044/2.1318/AU.1/04/1573-1/1/IV/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Ricky Putra Globalindo Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Ricky Putra Globalindo Tbk dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun oleh kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Number : 00044/2.1318/AU.1/04/1573-1/1/IV/2021

The Shareholders, Board of Commisioners and Directors
PT Ricky Putra Globalindo Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Ricky Putra Globalindo Tbk and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with etchical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

leading edge alliance
innovation • quality • excellence

Joachim Adhi Piter Poltak & Rekan
Registered Public Accountant & Business Advisers

Graha Mandiri 24th Floor
Jl. Imam Bonjol No. 61
Jakarta Pusat 10310
Telp : (+6221) 391 6421, 391 6436
Fax : (+6221) 392 7192
Website : www.lea-id.com
License No : 679/KM.1/2020

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Ricky Putra Globalindo Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Ricky Putra Globalindo Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Joachim Adhi Piter Poltak & Rekan

Ryanto Piter, CA, CPA
Nomor Registrasi Akuntan Publik/*Public Accountant Registration No.* : AP.1573
15 April 2021/*April 15, 2021*

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

A S E T | ***A S S E T S***

	31 Des 2020/ *Dec 31, 2020*	Catatan/ *Notes*	31 Des 2019/ *Dec 31, 2019*	
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	43,620,574,840	4	151,527,314,699	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha		5		*Accounts receivable*
Pihak berelasi	90,759,254,957		100,063,920,455	*Related parties*
Pihak ketiga – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp 17.961.039.072 (2020) dan Rp 4.943.586.812 (2019)	256,391,028,327		181,671,875,689	*Third parties - net of allowance for impairment of receivables of Rp 17,961,039,072 (2020) and Rp 4,943,586,812 (2019)*
Piutang lain-lain		6		*Other receivables*
Pihak berelasi	13,024,747,349		12,611,761,691	*Related parties*
Pihak ketiga – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp 1.284.337.945 (2020) dan Rp 555.777.500 (2019)	9,879,361,462		17,119,796,530	*Third parties - net of allowance for impairment of receivables of Rp 1,284,337,945 (2020) and Rp 555,777,500 (2019)*
Persediaan – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 5.309.956.701 (2020) dan Rp 5.108.034.806 (2019)	765,752,458,519	7	771,319,259,277	*Inventories - net of provision for impairment of inventories of Rp 5,309,956,701 (2020) and Rp 5,108,034,806 (2019)*
Pajak dibayar di muka	18,463,666,453	18a	10,328,644,518	*Prepaid taxes*
Uang muka	243,385,186,132	8	43,933,617,375	*Advance payments*
Biaya dibayar di muka	8,290,892,290	9	16,667,193,467	*Prepaid expenses*
Total Aset Lancar	**1,449,567,170,329**		**1,305,243,383,701**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset pajak tangguhan	9,583,573,138	18d	7,010,709,152	*Deferred tax asset*
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 477.761.927.733 (2020) dan Rp 436.679.354.635 (2019)	259,755,787,477	10	292,005,931,681	*Fixed assets net of accumulated depreciation of Rp 477,761,927,733 (2020) and Rp 436,679,354,635 (2019)*
Aset takberwujud	1,587,157,603	11	2,048,233,368	*Intangible assets*
Properti investasi	816,862,500	12	888,412,500	*Investment property*
Biaya renovasi tangguhan	2,237,054,819	13	2,629,002,719	*Deferred cost of renovation*
Uang jaminan	13,349,563,195	14	10,029,063,131	*Security deposits*
Total Aset Tidak Lancar	**287,329,998,732**		**314,611,352,551**	***Total Non-current Assets***
TOTAL ASET	**1,736,897,169,061**		**1,619,854,736,252**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
	31 Des 2020/ *Dec 31, 2020*	Catatan/ *Notes*	31 Des 2019/ *Dec 31, 2019*	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***SHORT-TERM LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka pendek	878,903,486,976	15	889,997,551,034	*Short-term bank loans*
Utang usaha		16		*Accounts payable*
Pihak berelasi	28,479,393,756		35,820,780,954	*Related parties*
Pihak ketiga	102,354,423,796		89,138,415,520	*Third parties*
Utang lain-lain		17		*Other payables*
Pihak berelasi	36,110,878,939		36,791,434,345	*Related parties*
Pihak ketiga	9,760,470,046		8,150,116,900	*Third parties*
Utang pajak	3,646,699,271	18b	4,954,894,957	*Taxes payable*
Biaya masih harus dibayar	10,934,237,190	19	10,039,992,092	*Accrued expenses*
Uang muka penjualan	3,661,662,074	20	1,374,661,879	*Advance received*
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:				*Current maturity of long-term liabilities:*
- Pinjaman jangka panjang	7,819,264,558	21	6,319,318,174	*Long-term bank loans -*
- Liabilitas sewa pembiayaan	4,944,246,722	22	5,369,952,311	*Lease liabilites -*
Total Liabilitas Jangka Pendek	1,086,614,763,328		1,087,957,118,166	*Total Short-term Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***LONG-TERM LIABILITIES***
Pinjaman jangka panjang	223,521,772,619	21	23,934,583,330	*Long-term loans*
Liabilitas sewa pembiayaan	2,785,752,503	22	5,555,969,882	*Finance lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	51,004,588,253	23	45,150,687,411	*Employee benefit liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang	277,312,113,375		74,641,240,623	*Total Long-term Liabilities*
Total Liabilitas	**1,363,926,876,704**		**1,162,598,358,789**	***Total Liabilities***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Ekuitas Induk				***Equity Attributable to Owners of the Parent Entity***
Modal saham				*Capital stock*
Modal dasar - 1.152.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham				*Authorized capital - 1,152,000,000 shares with par value Rp 500 per share*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 641.717.510 saham	320,858,755,000	24	320,858,755,000	*Issued and fully paid capital – 641,717,510 shares*
Tambahan modal disetor, neto	9,973,754,666	25	9,973,754,666	*Additional paid-in capital, net*
Saldo laba				*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya	1,150,000,000	26	1,050,000,000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	13,861,457,635		95,619,985,373	*Unappropriated*
Translasi mata uang asing	(61,451,627)		(20,393,582)	*Foreign currency translation*
Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Ekuitas Induk	345,782,515,674		427,482,101,457	***Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity***
Kepentingan Nonpengendali	27,187,776,683	27	29,774,276,006	***Non-controlling Interest***
Total Ekuitas	**372,970,292,357**		**457,256,377,463**	***Total Equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**1,736,897,169,061**		**1,619,854,736,252**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Des 2020/ *Dec 31, 2020*	Catatan/ *Notes*	31 Des 2019/ *Dec 31, 2019*	
PENJUALAN NETO	1,286,059,282,439	28	2,151,323,988,585	***NET SALES***
HARGA POKOK PENJUALAN	(1,085,721,445,836)	29	(1,827,626,415,501)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO	200,337,836,603		323,697,573,084	***GROSS PROFIT***
Penghasilan lain	29,889,807,657	30	40,272,231,852	*Others income*
Beban penjualan	(123,595,053,770)	31	(149,926,800,093)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(59,015,063,114)	32	(75,874,315,382)	*General and administrative expenses*
Beban keuangan	(109,074,425,944)	33	(103,603,735,080)	*Financial costs*
Beban lain-lain	(13,210,422,795)	34	(5,731,059,479)	*Other expenses*
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	**(74,667,321,363)**		**28,833,894,902**	***INCOME (LOSS) BEFORE TAX***
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK				***TAX INCOME (EXPENSES)***
Pajak kini	(3,984,007,243)	18f	(13,236,161,582)	*Current tax*
Pajak tangguhan	1,072,852,223	18d	1,621,311,222	*Deferred tax*
Jumlah beban pajak, neto	(2,911,155,020)		(11,614,850,360)	*Total tax expenses, net*
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	**(77,578,476,383)**		**17,219,044,542**	***NET INCOME (LOSS) CURRENT YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
- Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(3,305,970,323)	18d, 23	(2,983,156,505)	*Remeasurement of defined benefit obligation -*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that may be reclassfied subsequently to profit or loss:*
- Translasi mata uang asing	(41,058,045)		36,155,912	*Foreign currency translation -*
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**(80,925,504,751)**		**14,272,043,949**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) CURRENT YEAR***
Total laba (rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Total net income (loss) current year attributable to:***
- Pemilik entitas induk	(76,987,283,804)		18,513,517,446	*Owners of the parent entity -*
- Kepentingan nonpengendali	(591,192,579)	27	(1,294,472,904)	*Non-controlling interest -*
	(77,578,476,383)		**17,219,044,542**	
Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income (loss) current year attributable to:***
- Pemilik entitas induk	(78,339,005,428)		15,460,562,836	*Owners of the parent entity -*
- Kepentingan nonpengendali	(2,586,499,323)	27	(1,188,518,888)	*Non-controlling interest -*
	(80,925,504,751)		**14,272,043,949**	
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	**(119.97)**	35	**28.85**	***EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Ekuitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Parent Equity*					Total Ekuitas Pemilik Entitas Induk/ *Total Equity to Owners of the Parent Entity*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interest*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
		Modal Disetor/ *Paid-in Capital*	Tambahan Modal Disetor, Neto/ *Additional Paid-in Capital, Net*	Saldo Laba (*Retained Earnings*) Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Saldo Laba (*Retained Earnings*) Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Translasi Mata Uang Asing/ *Foreign Currency Translation*				
Saldo per 31 Desember 2018		**320,858,755,000**	**9,973,754,666**	**950,000,000**	**82,220,730,981**	**(56,549,494)**	**413,946,691,153**	**30,962,794,894**	**444,909,486,046**	***Balance as of December 31, 2018***
Pembentukan cadangan umum	26	-	-	100,000,000	(100,000,000)	-	-	-	-	*General reserves*
Dividen	26	-	-	-	(1,925,152,530)	-	(1,925,152,530)	-	(1,925,152,530)	*Dividend*
Laba bersih tahun berjalan	27	-	-	-	18,513,517,446	-	18,513,517,446	(1,294,472,904)	17,219,044,542	*Net income current year*
Translasi mata uang asing		-	-	-	-	36,155,912	36,155,912	-	36,155,912	*Foreign currency translation*
Kerugian aktuaria - imbalan kerja		-	-	-	(3,089,110,523)	-	(3,089,110,523)	105,954,016	(2,983,156,507)	*Actuarial loss - employee benefit*
Saldo per 31 Desember 2019		**320,858,755,000**	**9,973,754,666**	**1,050,000,000**	**95,619,985,373**	**(20,393,582)**	**427,482,101,457**	**29,774,276,006**	**457,256,377,463**	***Balance as of December 31, 2019***
Dampak penerapan awal PSAK 71	5, 18d	-	-	-	(3,360,580,355)	-	(3,360,580,355)	-	(3,360,580,355)	*Impact of initial application of PSAK 71*
Saldo per 1 Januari 2020		**320,858,755,000**	**9,973,754,666**	**1,050,000,000**	**92,259,405,018**	**(20,393,582)**	**424,121,521,102**	**29,774,276,006**	**453,895,797,108**	***Balance as of January 1, 2020***
Pembentukan cadangan umum	26	-	-	100,000,000	(100,000,000)	-	-	-	-	*General reserves*
Rugi bersih tahun berjalan	27	-	-	-	(76,987,283,804)	-	(76,987,283,804)	(591,192,579)	(77,578,476,383)	*Net loss current year*
Translasi mata uang asing		-	-	-	-	(41,058,045)	(41,058,045)	-	(41,058,045)	*Foreign currency translation*
Kerugian aktuaria - imbalan kerja		-	-	-	(1,310,663,579)	-	(1,310,663,579)	(1,995,306,744)	(3,305,970,323)	*Actuarial loss - employee benefit*
Saldo per 31 Desember 2020		**320,858,755,000**	**9,973,754,666**	**1,150,000,000**	**13,861,457,635**	**(61,451,627)**	**345,782,515,674**	**27,187,776,683**	**372,970,292,357**	***Balance as of December 31, 2020***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Des 2020/ *Dec 31, 2020*	31 Des 2019/ *Dec 31, 2019*	
Arus kas dari aktivitas operasi			**Cash flow from operating activities**
Penerimaan dari pelanggan	1,225,971,012,767	2,169,105,264,003	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan beban operasi lain	(1,178,043,125,365)	(2,135,133,160,915)	*Payment to suppliers and other operating expenses*
Pembayaran kepada direksi dan karyawan	(215,155,077,225)	(248,966,203,672)	*Payment to directors and employees*
Pembayaran pajak penghasilan	(3,984,007,243)	(16,112,682,569)	*Payment of income tax*
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	**(171,211,197,065)**	**(231,106,783,153)**	*Net cash flows used in operating activities*
Arus kas dari aktivitas investasi			***Cash flows from investing activities***
Hasil penjualan aset tetap	726,576,136	4,199,245,401	*Proceeds from sale of fixed assets*
Perolehan aset tetap	(11,108,078,894)	(25,561,044,268)	*Payment to acquire fixed assets*
Penerimaan bunga	1,697,070,790	1,366,536,742	*Interest received*
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	**(8,684,431,968)**	**(19,995,262,125)**	*Net cash flows used in investing activities*
Arus kas dari aktivitas pendanaan			***Cash flows from financing activities***
Hasil dari pinjaman jangka pendek	76,297,535,358	664,214,996,642	*Proceeds from short-term loans*
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(93,341,302,472)	(1,163,911,806)	*Payment of short-term loans*
Hasil dari pinjaman jangka panjang	205,200,000,000	26,470,765,075	*Proceeds from long-term loans*
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(4,112,864,326)	(317,132,518,725)	*Payment of long-term loans*
Pembayaran dividen	-	(1,925,152,530)	*Dividend payment*
Hasil dari liabilitas sewa pembiayaan	(3,195,922,968)	2,317,160,463	*Proceeds from finance lease liabilities*
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(109,074,425,944)	(103,603,735,080)	*Payment of interest and financial costs*
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	**71,773,019,648**	**269,177,604,038**	*Net cash flows provided by financing activites*
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara ka	(108,122,609,385)	18,075,558,761	***Net increase (decrease) in cash and cash equivalents***
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	215,869,526	2,279,825,485	***Effects of foreign exchange rate changes***
Kas dan setara kas awal tahun	151,527,314,699	131,171,930,453	***Cash and cash equivalents at beginning of year***
Kas dan setara kas akhir tahun	**43,620,574,840**	**151,527,314,699**	***Cash and cash equivalents at end of year***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

1. UMUM

a. Pendirian Entitas dan Informasi Umum

PT Ricky Putra Globalindo Tbk (Entitas) didirikan berdasarkan Akta Notaris Sinta Susikto, S.H., No. 166 tanggal 22 Desember 1987, yang telah diubah dengan Akta No. 99 tanggal 10 Juli 1997 dari Notaris Raharti Sudjardjati, S.H. Akta pendirian dan perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-7331.HT.01.04.Th.97 tanggal 30 Juli 1997 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 75 tanggal 19 September 1997, Tambahan No. 4259.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Desman, S.H., M. Hum., M.M, No. 54 tanggal 13 Juli 2015 sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar untuk mengikuti beberapa Peraturan, seperti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 32/POJK.04/2014 terkait dengan perencanaan dan implementasi atas Rapat Umum Pemegang Saham dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 terkait Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Publik. Akta Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0939854.AH.01.02.TAHUN 2015 tanggal 30 Juli 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas terutama bergerak dalam bidang industri pembuatan pakaian dalam dan pakaian jadi (*fashion wear*).

Kantor Pusat Entitas berdomisili di Citeureup-Bogor, Jawa Barat, dengan lokasi pabrik di Citeureup-Bogor dan Cicalengka-Bandung. Entitas mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1988. Hasil produksi Entitas dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

b. Penawaran Umum Saham

Penawaran Umum Perdana sebanyak 60.000.000 saham dengan harga penawaran Rp 600 per lembar saham. Penawaran Umum Perdana tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Januari 1998. : Tahun/*Year* 1997

Penawaran Umum Terbatas I Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 128.000.000 saham. Seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 24 Juni 1999. : Tahun/*Year* 1999

Penawaran Umum Terbatas II Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 374.400.000 saham. Sebanyak 353.717.510 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli 2004. : Tahun/*Year* 2004

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment and General Information

PT Ricky Putra Globalindo Tbk (the Entity) was established based on Notarial Deed No. 166 dated December 22, 1987 of Public Notary Sinta Susikto S.H., which was amended by Notarial Deed No. 99 dated July 10, 1997 of Public Notary Raharti Sudjardjati S.H. The deed of establishment and its amendment were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-7331.HT.01.04.Th.97 dated July 30, 1997 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 75, dated September 19, 1997, Supplementary No. 4259.

The Entity's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 54, dated July 13, 2015 of Desman, S.H., M. Hum., M.M, concerning the changes of the Entity's Article of Association, in comformity with several regulations such as, Financial Services Authority (OJK) Rule No. 32/POJK.04/2014 regarding planning and implementation of the Annual General Meeting of Shareholders of a Public Entity and OJK Rule No. 33/POJK.04/2014 regarding the public Entity's Boards of Commissioners and Directors. These changes was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0939854.AH.01.02. TAHUN 2015, dated July 30, 2015.

In accordance with Article 3 of the Entity's Articles of Association, its scope of activities is mainly in the manufacturing of underwear and fashion wear.

The Entity's head office domicile is in Citeureup-Bogor, which are its plants located in Citeureup-Bogor and Cicalengka-Bandung. The Entity commenced its commercial operations in 1988, and its products are sold to domestic and international markets.

b. Public Offering of Shares of the Entity

: *Initial Public Offering of 60,000,000 shares with offering price of Rp 600 per share. On January 22, 1998, those Initial Public Offering were listed in the Indonesian Stock Exchange.*

: *Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights to the stockholders of 128,000,000 shares. On June 24, 1999, those shares were listed in the Indonesian Stock Exchange.*

: *Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights to the stockholders of 374,400,000 shares. On July 12, 2004, those 353,717,500 shares were listed in the Indonesian Stock Exchange.*

1. **UMUM** (Lanjutan)

c. **Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Desman, S.H., M.Hum., M.M., No. 48 tanggal 24 Agustus 2020 dan No. 29 tanggal 19 Juni 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

*1. **GENERAL** (Continued)*

*c. **Board of Commissioner, Director, Audit Committee and Employees***

Based on Annual General Shareholder Meeting, which have stated by Notarial Deed No. 48, dated August 24, 2020 and No. 29 dated June 19, 2019 of Desman, S.H., M.Hum., M.M., the composition of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Dewan Komisaris:				***Board of Commissioners*** *:*
Presiden Komisaris	:	Andrian Gunawan	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Victor Richard Franziskus	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Subandi Sihman	:	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi:				***Board of Directors*** *:*
Presiden Direktur	:	Paulus Gunawan	:	*President Director*
Direktur	:	Tirta Heru Citra	:	*Director*
Direktur	:	Charlie Nawawi	:	*Director*
Direktur Independen	:	Iwan	:	*Independent Director*

Komite Audit Entitas dibentuk pada tahun 2014. Susunan Komite Audit Entitas pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The Entity's Audit Committee was established in 2014. The composition of the Entity's Audit Committee as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Ketua	:	Subandi Sihman	:	*Chairman*
Anggota	:	Surya Junawan	:	*Members*
	:	Raymond Ellion	:	

Pada tahun 2020, Entitas dan Entitas Anak masing-masing mempunyai rata-rata 2.019 karyawan tetap (2019: 2.164 karyawan tetap) (tidak diaudit). Jumlah gaji dan tunjangan karyawan pada tahun 2020 sebesar Rp 124.075.001.889 (2019: Rp 138.975.874.019).

In 2020, the Entity and its Subsidiaries had an average number of permanent employees of 2,019 people (2019: 2,164 people) (unaudited). Total salaries and allowances of employess in 2020 amounted Rp 124,075,001,889 (2019: Rp 138,975,874,019).

d. **Entitas Anak yang Dikonsolidasi**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Entitas Anak yang dikonsolidasikan dengan persentase kepemilikan secara langsung lebih dari 50% adalah sebagai berikut:

*d. **Consolidated Subsidiaries***

The Entity's direct ownership interests of more than 50% in the shares of subsidiaries as of December 31, 2020 and 2019, are as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Tahun Operasi/ *Start of Operation*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination*	
				2020	2019	2020	2019
				%	%		
PT Jasa Ricky Abadi	Medan	Distribusi/*Distribution*	1995	99,92	99,92	18,792,160,647	24,678,958,134
PT Ricky Jaya Sakti	Surabaya	Distribusi/*Distribution*	1996	95,00	95,00	27,219,164,304	34,186,548,219
PT Ricky Musi Wijaya	Palembang	Distribusi/*Distribution*	1997	99,80	99,80	23,391,938,888	27,822,343,295
PT Ricky Mumbul Daya	Semarang	Distribusi/*Distribution*	1997	51,00	51,00	27,884,760,988	35,451,203,491
PT Ricky Arta Jaya	Bandung	Distribusi/*Distribution*	1997	99,80	99,80	27,753,030,744	33,899,825,017
PT Ricky Hansen Cemerlang	Jakarta	Distribusi/*Distribution*	2010	90,00	90,00	29,474,868,163	31,563,820,751
PT Ricky Tekstil Indonesia	Bogor	Distribusi/*Distribution*	2011	93.00	93.00	109,384,749,231	109,032,972,636
PT Ricky Garmen Exportindo	Bogor	Industri/*Manufacturing*	2012	97.00	97.00	139,114,351,951	112,938,239,352
PT RT Mahkota Globalindo	Bogor	Distribusi/*Distribution*	2013	80,00	80,00	12,572,462,350	13,883,744,091
PT Ricky Gunze	Bogor	Distribusi/*Distribution*	2013	65,00	65,00	63,520,077,921	63,890,889,807
PT Ricky Sportindo	Bogor	Distribusi/*Distribution*	2013	90,00	90,00	56,052,146,361	41,017,478,426
PT Ricky Citra Rasa	Jakarta	Restoran/*Restaurant*	2013	99,00	99,00	13,185,382,276	14,186,713,758
RPG Vietnam Co., Ltd	Vietnam	Distribusi/*Distribution*	2014	100,00	100,00	19,211,818	19,271,450
PT Ricky Kobayashi	Jakarta	Distribusi/*Distribution*	2014	51,00	51,00	56,947,147,821	68,360,271,818

1. **UMUM** (Lanjutan)

e. **Persetujuan Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian PT Ricky Putra Globalindo Tbk dan Entitas Anak diselesaikan dan mendapat persetujuan untuk diterbitkan dari manajemen Entitas pada tanggal 15 April 2021.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Kebijakan akuntansi utama yang mendasari masing-masing kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. **Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012. Peraturan tersebut sekarang merupakan regulasi dari Otoritas Jasa
Keuangan ("OJK").

b. **Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan (*historical cost*) menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Beberapa akun disajikan dengan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang Fungsional dan Penyajian

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap Entitas dan Entitas Anak diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana Entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Entitas Induk.

1. ***GENERAL*** *(Continued)*

e. ***Authorization to Issue the Consolidated Financial Statements***

The consolidated financial statements of PT Ricky Putra Globalindo Tbk and its Subsidiaries were completed and authorized for issuance by the Entity's management on April 15, 2021.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES***

The significant accounting policies that underlie each of the accounting policies applied in the preparation the consolidated financial statements are set out below:

a. ***Statement of Compliance***

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the statements and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK")'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012. The regulation is now a regulation under Indonesian
Financial Services Authority ("OJK").*

b. ***Basis for Preparation of the Consolidated Financial Statement***

The consolidated financial statements, except for consolidated statements of cash flows, have been prepared on accrual basis and using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the other basis as described in each related accounting policy.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, by classified into operating, investing and financing activities.

Functional and Presentation Currency

Items included in the financial statements of each of the Entity and its Subsidiaries are measured using the currency of the primary economic environment in which the Entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Parent Entity.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

c. **Amandemen atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuanggan (ISAK)**

Pada tanggal 1 Januari 2020, Entitas menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Entitas telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari perubahan standar dan interpretasi akuntansi atas standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, dan relevan bagi Entitas namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Entitas dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan tahun berjalan:

- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asurans tentang Menerapkan PSAK 71 Instrumen Keuangan dengan PSAK 62 Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" dan PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK 15 - Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama "Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan: Fitur Pembayaran di Muka dengan Kompensasi Negatif"
- ISAK 36 "Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak Atas Tanah dalam PSAK 16 – Aset Tetap dan PSAK 73 – Sewa"

Penerapan dari perubahan standar dan interpretasi akuntansi atas standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, dan relevan bagi Entitas dan menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Entitas dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan tahun berjalan:

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Entitas menerapkan PSAK 71 "Instrumen Keuangan", yang mensyaratkan untuk piutang usaha, Entitas menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK 71 yang mengharuskan penggunaan provisi kerugian ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha. Hal tersebut menyebabkan kenaikan cadangan penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 4.200.725.444 dengan dampak pajak sebesar Rp 840.145.089 yang diakui sebagai penyesuaian atas saldo laba pada 1 Januari 2020.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

c. ***Amendments to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (ISAK)***

On January 1, 2020, the Entity adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS") that are mandatory for application from that date.Changes to the Entity's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The application of the following revised accounting standards and interpretation of the accounting standards, which are effective from January 1, 2020 and relevant for Entity, but did not result in substantial changes to the Entity's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year financial statements:

- *Amendment to PSAK 15 "Investment in Associates and Joint Venture"*
- *Amendments to PSAK 62 "Insurance Contract on Applying PSAK 71 Financial Instruments with PSAK 62 Insurance Contract"*
- *Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" and PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"*
- *Annual Improvement to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"*
- *Amendments to PSAK 15 - Investments in Joint Associates and Joint Ventures "Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"*
- *Amendments to PSAK 71 "Financial Instruments": Prepayment Features with Negative Compensation".*
- *ISAK 36 "Interpretation of the Interaction between the Provisions Regarding Land Rights in PSAK 16 – Fixed Assets and PSAK 73 – Leases"*

The application of the following revised accounting standards and interpretation of the accounting standards, which are effective from January 1, 2020 and relevant for Entity, and result in substantial changes to the Entity's accounting policies and have material effect on the amounts reported for the current year financial statements:

- *PSAK 71 "Financial Instruments"*
- *PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers"*
- *PSAK 73 "Leases"*

Since January 1, 2020, the Entity has applied PSAK 71 "Financial Instruments", which set for accounts receivable, the Entity applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK 71 which requires the use of lifetime expected loss provision of all trade receivables. This increased the allowance for impairment of accounts receivable by Rp 4,200,725,444 with tax impact of Rp 840,145,089 which were recognised as an adjustment to the retained earnings as of January 1, 2020.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

c. **Amandemen atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuanggan (ISAK)** (Lanjutan)

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

c. ***Amendments to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (ISAK)*** *(Continued)*

	Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated Retained Earnings*	
Saldo 31 Desember 2019	95,619,985,373	*Balance as at December 31, 2019*
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71:		*Opening balance adjustment upon initial application of PSAK 71:*
Piutang usaha:		*Accounts receivable:*
- Kenaikan pada cadangan penurunan nilai piutang	(4,200,725,444)	*Increase in provision for impairment of receivables*
Dampak pajak terkait	840,145,089	*Related tax impact*
	(3,360,580,355)	
Saldo 1 Januari 2020 setelah penyesuaian PSAK 71	**92,259,405,018**	*Balance as at January 1, 2020 after adjustment of PSAK 71*

Tabel berikut menunjukkan saldo beberapa pos-pos laporan posisi keuangan untuk saldo awal 1 Januari 2020 setelah penerapan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" .

The following table shows the balance of several items on financial position for the opening balance January 1, 2020 after the application of PSAK 71 "Financial Instruments".

	Saldo 31 Des 2019/ *Balance as of Dec 31, 2019*	Penyesuaian PSAK 71/ *PSAK 71 Adjustment*	Saldo 1 Jan 2020/ *Balance as of Jan 1, 2020*	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				*Consolidated Statement of Financial Position*
Piutang usaha	286,679,382,956	-	286,679,382,956	*Accounts receivable*
Cadangan penurunan nilai piutang	(4,943,586,812)	(4,200,725,444)	(9,144,312,256)	*Allowance for impairment of receivables*
	281,735,796,144	(4,200,725,444)	277,535,070,700	
Aset pajak tangguhan	7,010,709,152	840,145,089	7,850,854,241	*Deferred tax assets*
Saldo laba belum ditentukan penggunannya	95,619,985,373	(3,360,580,355)	92,259,405,018	*Unappropriated retained earnings*

Atas penerapan PSAK 71 "Instrumen Keuangan", secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, Entitas tidak menyajikan kembali angka angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diizinkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar

For application of PSAK 71 "Financial Instruments", effectively for the financial year beginning January 1, 2020, the Entity has not restated comparatives for the previous reporting period as permitted under the specific transition provisions in the standard.

Standar baru dan amandemen standar yang telah diterbitkan dan relevan bagi Entitas, yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 dan 1 Januari 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Entitas, adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan"
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"

New standards and amendments issued and relevant for the Entity, that are mandatory for the financial year beginning or after January 1, 2022 and January 1, 2023 and have not been early adopted by the Entity, are as follows:

- *Amendment to PSAK 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts"*
- *Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"*

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Entitas sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan konsolidasian.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Entity is reviewing the implication of the above standards, to its consolidated financial statements.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

d. **Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Entitas dan Entitas yang dikendalikan oleh Entitas dan Entitas Anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Entitas memiliki kekuasaan atas *investee* ; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* ; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Entitas menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Entitas memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee* ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Entitas mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Entitas kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Entitas relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Entitas, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Entitas memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi Entitas Anak dimulai ketika Entitas memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan akan dihentikan ketika Entitas kehilangan pengendalian pada Entitas Anak. Secara khusus, pendapatan dan beban Entitas Anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Entitas sampai tanggal ketika Entitas berhenti mengendalikan Entitas Anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Entitas juga mengatribusikan total laba komprehensif Entitas Anak kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

d. ***Principles of Consolidation***

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Entity and Entities (including structured entities) controlled by the Entity and its Subsidiaries. Control is achieved where the Entity has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Entity reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Entity has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Entity considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Entity's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Entity's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Entity, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Entity has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a Subsidiary begins when the Entity obtains control over the subsidiary and ceases when the Entity loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Entity gains control until the date when the Entity ceases to control the Subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Entity and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Entity and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Entity and its Subsidiaries's accounting policies.

All intra Entity and its Subsidiaries assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Entity and its Subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

d. **Prinsip-prinsip Konsolidasian** (Lanjutan)

Perubahan kepemilikan Entitas Induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Entitas Induk atas Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Entitas dan Entitas Anak dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam Entitas Anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik Entitas Induk.

Ketika Entitas dan Entitas Anak kehilangan pengendalian pada Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari Entitas Anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan Entitas Anak yang dicatat seolah-olah Entitas dan Entitas Anak telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait Entitas Anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada Entitas Anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada Entitas asosiasi atau ventura bersama

e. **Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Orang atau Entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Entitas dan Entitas Anak apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

f. **Penjabaran Mata Uang Asing**

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

d. ***Principles of Consolidation*** *(Continued)*

Changes in the Entity and its Subsidiaries's ownership interest in existing Subsidiaries that do not result in the Entity and its Subsidiaries losing control over the Subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Entity and its Subsidiaries's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Parent Entity.

When the Entity and its Subsidiaries losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Entity and its Subsidiaries had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK No. 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled Entity.

e. ***Transactions with Related Parties***

A person or Entity is considered a related party of the Entity and its Subsidiaries if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in notes to the financial statements.

f. ***Foreign Currency Translation***

Transactions and Balances

Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the end of the reporting period.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency of monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

f. **Penjabaran Mata Uang Asing** (Lanjutan)

Entitas Mata Uang Asing

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

	31 Des 2020/ *Dec 31, 2020*	31 Des 2019/ *Dec 31, 2019*	
1 Dolar AS	14,105.01	13,901.01	*US Dollar (US$) 1*
1 Euro	17,330.00	15,589.00	*Euro 1*
1 Dong Vietnam	0.610	0.600	*Vietnam Dong 1*

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari Entitas Anak yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Entitas, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Entitas sebagai berikut:

(a) Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;

(b) Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan kurs tanggal transaksi); dan

(c) Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

g. **Kas dan Setara Kas**

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan pada saat penempatan namun dijaminkan, atau dibatasi pencairannya disajikan sebagai "Dana uang dibatasi penggunaannya", dan disajikan sebesar nilai nominal.

Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan pada saat penempatan disajikan sebagai investasi sementara, dan disajikan sebesar nilai nominal.

h. **Piutang Usaha**

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK 71 "Instrumen Keuangan", yang mensyaratkan untuk piutang usaha, Entitas menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK 71 yang mengharuskan penggunaan provisi kerugian ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

f. ***Foreign Currency Translation*** *(Continued)*

Foreign Currency Entities

Exchange rates used at the consolidated statement of financial position dates, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows:

The results of the operations and financial position of Subsidiaries, that have a functional currency which is different from the Entity's presentation currency are translated into the Entity's presentation currency as follows:

(a) The assets and liabilities presented in the consolidated statement of financial position are translated at the closing rate on the date of that consolidated statement of financial position;

(b) The income and expenses for each profit and loss are translated at average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cummulative effects of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rate on the date of transactions); and

(c) All of the resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income.

g. ***Cash and Cash Equivalents***

Cash and cash equivalents included cash on hand, on call deposits and other short term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and are not used as guarantee or with restriction in its use.

Time deposits, which are restricted in use, are classified and presented in the consolidated statement of financial position are accounted for as "Rescricted fund" and precented at nominal value.

Time deposit which maturity date more than three months since its placement are classified as "temporary investment" and precented at nominal value.

h. ***Accounts Receivable***

Since January 1, 2020, the Entity and its Subsidiaries have applied PSAK 71 "Financial Instruments", which set for accounts receivable, the Entity applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK 71 which requires the use of lifetime expected loss provision of all trade receivables.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

h. **Piutang Usaha** (Lanjutan)

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, dan kemudian diukur dalam nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang.

Penyisihan penurunan nilai piutang dibentuk berdasarkan evaluasi manajemen berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

i. **Persediaan**

Barang jadi, bahan baku, barang dalam proses dan persediaan makanan dan minuman diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Harga perolehan barang jadi dan pekerjaan dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* yang terkait dengan produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

j. **Biaya Dibayar di Muka dan Biaya Renovasi Tangguhan**

Biaya dibayar di muka dibebankan selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Biaya renovasi bangunan sewa dikapitalisasi dan dibebankan selama masa sewa bangunan dengan menggunakan metode garis lurus.

k. **Aset Tetap dan Penyusutan**

Pemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan (pengakuan awal) setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai aset. Biaya perolehan mencakup pengeluaran-pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh aset tersebut. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur dengan model biaya.

Nilai residu, estimasi umur ekonomis dan metode penyusutan aset tetap ditelaah dan disesuaikan jika lebih tepat, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, untuk memastikan bahwa nilai sisa, estimasi umur ekonomis dan metode penyusutan tersebut telah mencerminkan manfaat ekonomi yang diharapkan dari aset tersebut.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

h. ***Accounts Receivable*** *(Continued)*

Accounts receivable are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost, net of allowance for impairment of receivables.

Allowance for impairment of receivables is established based on a review of the collectibility of outstanding amounts. Accounts are written-off as bad debts during the period in which they are determined to be not collectible.

i. ***Inventories***

Finished goods, raw materials, work in process and food and beverage inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the moving average method. The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labour, other direct costs and related production overheads costs (based on normal operating capacity). Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling expenses.

Provision for impairment of inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

j. ***Prepaid Expenses and Deferred Cost of Renovation***

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

Renovation costs rent of building are capitalized and expensed over the lease term of the building using the straight-line method.

k. ***Fixed Assets and Depreciation***

Direct Acquisition

Fixed assets are stated at cost (initial recognition), less accumulated depreciation and impairment losses. Cost includes expenditures directly attributable to the acquisition of fixed assets. Subsequent to initial recognition, fixed assets are measured using the cost model.

The residual values, useful lives and depreciation methods of fixed assets are reviewed and adjusted as appropriate, at each statement of financial position date, to ensure that they reflect the expected economic benefits derived from these assets.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

k. **Aset Tetap dan Penyusutan** (Lanjutan)

Aset tetap, selain tanah disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat masing-masing aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ *Year*	
Bangunan dan prasarana	20	*Buildings and infrastructure*
Mesin	10 - 16	*Machinery*
Peralatan kantor	5	*Office equipment*
Peralatan pabrik	5	*Factory equipment*
Peralatan restoran	5	*Restaurant equipment*
Kendaraan	5	*Vehicles*
Peralatan tambak	5	*Pond equipment*

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal dan biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah, diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasikan.

Entitas dan Entitas Anak menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Entitas, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Entitas menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73 "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Entitas menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode/tahun berjalan; sedangkan renovasi dan penambahan yang jumlahnya signifikan dan memperpanjang masa manfaat dikapitalisasi ke aset tetap yang bersangkutan. Nilai tercatat serta akumulasi penyusutan atas aset tetap yang tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Aset Tetap dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan penggunaannya. Penyusutan mulai dibebankan sejak tanggal aset tersebut siap untuk digunakan untuk tujuan penggunaannya.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

k. ***Fixed Assets and Depreciation*** *(Continued)*

Fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights and costs related to renewal of land rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

The Entity and its Subsidiaries analyze the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Entity, but gives the rights to use the underlying assets, the Entity applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73 "Lease". If landrights substantially similar to land purchases, the Entity applies PSAK 16 "Property, plant and equipment".

Normal repair and maintenance expenses are charged to the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; while renovation and betterments, which are significant and prolong the useful life of the assets are capitalized to the respective assets. The carrying amount and the related accumulated depreciation of fixed assets which are not utilized anymore or sold, are removed from the related Entity and its Subsidiaries of assets, and the gains or losses are recognized in the current year consolidated statement of profit and loss .

When fixed assets are retired or disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts, and the resulting gains or losses are recognized in the current year consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income.

Construction in Progress

Construction in progress is stated at historical cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is complete and the asset is ready for its intended use. Depreciation is charged from the date the asset is ready for its intended use.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

l. **Properti Investasi**

Properti investasi terutama terdiri dari bangunan ruko yang dikuasai untuk kenaikan nilai dan tidak digunakan oleh Entitas dan Entitas Anak. Properti investasi dicatat dengan model biaya perolehan.

Properti investasi dinyatakan sebesar harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan metode garis lurus, dengan taksiran masa manfaat ekonomis 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

m. **Aset Takberwujud**

Sertifikasi dan Lisensi

Sertifikasi dan lisensi dicatat berdasarkan *historical cost* . Sertifikasi dan lisensi memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya sertifikasi dan lisensi selama periode hak atas sertifikasi dan lisensi produk.

Perangkat Lunak Komputer

Perolehan Lisensi perangkat lunak komputer dikapitalisasi sebesar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan membuat penggunaan *software* tertentu. Biaya ini diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya (4 tahun).

Biaya pengembangan dan pemeliharaan program *software* komputer di akui sebagai beban pada saat terjadinya.

Hak waralaba *(franchise)* yang diperoleh dicatat sesuai dengan biaya afiliasi yang telah ditentukan oleh pemberi lisensi yang digunakan sebagai dasar biaya pada saat harga perolehan. Hak waralaba ini diamortisasi sesuai dengan ketentuan perjanjian, yaitu 5 tahun.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

l. ***Investment Property***

Investment property consist of store building, owned and not use for the Entity and its Subsidiaries, and recorded using cost model.

Investment property is stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method, with economic useful life of 20 years.

An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

m. ***Intangible Assets***

Certification and Licenses

Certification and licenses are shown at historical cost. Certification and licenses have a definite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate the cost of certification and licenses over the legal term of the certification and licenses of the products.

Computer Software

Acquired computer software licenses are capitalised on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software. These costs are amortized over their estimated useful lives (4 years).

Costs associated with developing or maintaining computer software programmes are recognized as an expense as incurred.

Franchise acquired are recorded in accordance with affiliate costs that have been determined by the licensor that is used as the basis of cost at the time of the acquisition cost. The franchise are amortized over the useful lives (5 years).

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

n. **Sewa**

Kebijakan Akuntansi yang Berlaku Sejak 1 Januari 2020

Entitas dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK 73 "Sewa" sejak tanggal 1 Januari 2020.

PSAK 73 menerapkan persyaratan baru atau amandemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi lessee dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak-guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali:
- Sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- Sewa atas aset dengan nilai rendah.

Berbeda dengan akuntansi lessee, persyaratan untuk akuntansi *lessor* sebagian besar tidak berubah. Dampak dari adopsi PSAK 73 pada laporan keuangan dijelaskan di bawah ini.

a. Dampak Definisi Baru dari Sewa

Perubahan utama dari definisi sewa berkaitan dengan konsep pengendalian. PSAK 73 menentukan apakah kontrak mengandung sewa atas dasar jika terdapat aset identifikasian dan lessee memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Hal tersebut merupakan perbedaan penentuan kontrak merupakan, atau mengandung sewa berdasarkan PSAK 30 yaitu dengan konsep risiko dan manfaat.

b. Dampak pada Akuntansi *Lessee*

Entitas menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Entitas mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Entitas dan Entitas Anak mengakui liabilitas sewa sebesar jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Sedangkan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa dialihkan ke Entitas pada akhir masa sewa atau pembayaran sewa mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan estimasi masa manfaat ekonomis aset. Aset hak-guna diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset".

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

n. ***Leases***

Applicable Accounting Policies as of January 1, 2020

The Entiy and its Subsidiaries have applied PSAK 73 "Lease" since 1 January, 2020.

PSAK 73 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. This standard introduces significant changes to lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease, and requiring the recognition of a right-of-use asset and a lease liability at commencement for all leases, except for:

- *Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;*
- *Leases of low value assets.*

In contrast to lessee accounting, the requirements for lessor accounting have remained largely unchanged. The impact of the adoption of PSAK No. 73 on the financial statements is described below.

a. Impact of the New Definition of a Lease

The major change in definition of a lease mainly relates to the concept of control. PSAK 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether identified asset and lessee has the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. This is in contrast to the focus on 'risks and rewards' in PSAK 30.

b. Impact on Lessee Accounting

The Entity applies a single recognition and measurement approach to all leases, except for short-term leases and lowvalue asset leases. The Entity recognized a lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets that represent the right to use the underlying asset.

The Entity and its Subsidiaries recognized lease liabilities at the amount of lease payments accrued to the end of the lease term which were discounted using the incremental borrowing rate. While, the right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs paid, restoration costs and lease payments on or before the start date of the lease, less lease incentives received. Right-of-use are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.

If the ownership of lease asset is transferred to the Entity at the end of the lease term or the lease payments reflect the exercise of the purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets. Right-of-use assets are tested for impairment in accordance with PSAK 48 "Impairment of Assets".

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

n. **Sewa** (Lanjutan)

Kebijakan Akuntansi yang Berlaku Sejak 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Pada tanggal dimulainya sewa, Entitas dan Entitas Anak mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dibayarkan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Entitas dan Entitas Anak dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Entitas dan Entitas Anak mengeksekusi opsi penghentian sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Entitas dan Entitas Anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek (dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan) dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK 30. Entitas dan Entitas Anak akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Beban ini dicatat pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Penerapan pencatatan PSAK 73 berlaku untuk seluruh sewa (kecuali sebagaimana yang disebutkan sebelumnya), yaitu sebagai berikut:

a. Menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas pembiayaan dalam laporan posisi keuangan, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;

b. Mencatat penyusutan aset hak-guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif; dan

c. Memisahkan jumlah total pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*n. **Leases** (Continued)*

***Applicable Accounting Policies as of January 1, 2020** (Continued)*

On the initial of lease date, the Entity and its Subsidiaries recognized lease liabilities which were measured at the present value of future lease payments that will be paid over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments), less lease incentive receivables, variable lease payments that depends on index or interest rate, and the expected amount to be paid in a residual value guarantee. Lease payments also include the reasonable exercise price for the purchase option if it is determined to be made by the Entity and its Subsidiaries and the payment of a penalty to terminate the lease, if the lease term reflects the Entity and its Subsidiaries exercising the lease termination option. Variable lease payments that are not dependent on an index or interest rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that trigger the payment occur.

In calculating the present value of lease payments, the Entity and its Subsidiaries use the lessee incremental borrowing rate at the inception date of the lease since the interest rate implicit in the lease cannot be determined. After the inception date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the interest increase and less lease payments made. Furthermore, the lease liabilities carrying amount is remeasured if there are modifications, changes in term of the lease, lease payments, or the valuation of the option to purchase the underlying asset.

Short-term leases (with term of less or equal to 12 months) and leases of low-value assets, and elements of those leases, partially or entirely not applying the recognition principles stipulated by PSAK 73 will be treated the same as operating leases in PSAK 30. The Entity and its Subsidiaries will recognized these lease payments on a straight-line basis during the lease period in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This expense is recorded under general and administrative expenses in consolidated profit or loss.

The recording of implementation of PSAK 73 is applied for all leases (except as stated earlier), as follows:

a. Presents right-of-use assets as part of fixed assets and lease liabilities presented as part of finance lease in the statement of financial position which are measured at the present value of the future lease payments;

b. Records depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in the statement of profit or loss and other comprehensive income; and

c. Separates the total amount of cash paid within operating activities) in the statement of cash flows.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

n. **Sewa** (Lanjutan)

Kebijakan Akuntansi yang Berlaku Sebelum 1 Januari 2020

Berdasarkan PSAK 30 (Revisi 2011) "Sewa", penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa didasarkan atas substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian tersebut ditelaah apakah pemenuhannya bergantung pada penggunaan suatu aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit dalam perjanjian.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke laba rugi tahun berjalan.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewa pembiayaan disusutkan selama estimasi umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa l*essee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewa pembiayaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa pembiayaan dan periode masa sewa.

o. **Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Entitas dan Entitas Anak mengakui rugi penurunan nilai aset apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Entitas dan Entitas Anak melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi pemulihan penurunan nilai. Pemulihan penurunan nilai diakui sebagai laba konsolidasian pada periode terjadinya pemulihan.

p. **Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali**

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Entitas dan Entitas Anak, liabilitas yang diakui oleh Entitas dan Entitas Anak kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas dan Entitas Anak dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*n. **Leases** (Continued)*

Applicable Accounting Policies Before January 1, 2020

Under PSAK 30 (Revised 2011) "Lease", the determination of whether an agreement is, or contains a lease is based on the substance of the agreement at the inception date. Those agreements are assessed whether the fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or an agreement to transfer the right to use the asset or assets, even though the right is not explicitly stated in the agreement.

A lease is classified as finance leases if it transfers substantially all the risks and rewards of the ownership of lease assets. Such leases are capitalized at the fair value of the leased assets or, the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than fair value. Lease payment is apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability, such as to produce a constant periodic interest rate on the lialibilities balance. Finance charges are charged directly to current year's profit or loss.

If there is certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term, finance lease assets are depreciated over the estimated useful life of the assets. If there is no uncertainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term, so finance lease will be depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.

*o. **Impairment of Non-Financial Assets***

The Entity and its Subsidiaries recognize loss on impairment assets whenever carrying amount may not be recoverable at each statement of financial position date, the Entity and its Subsidiaries review to determine for possible reversal. Reversal on impairment loss for assets are recognized as consolidated income at the date at which the impairment was reversed.

*p. **Business Combinations on Entities under Common Control***

Acquisitions of business are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Entity and its Subsidiaries, liabilities incurred by the Entity and its Subsidiaries to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Entity and its Subsidiaries in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

p. **Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali** (Lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan non-pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan non-pengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Entitas dan Entitas Anak dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwil* Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Akuntansi berikutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

p. ***Business Combinations on Entities under Common Control*** *(Continued)*

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitles their holders to a proportionate share of the Entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Entity and its Subsidiaries in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates at fair value, with changes in fair value recognised in profit or loss.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

p. **Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali** (Lanjutan)

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Entitas dan Entitas Anak atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Entitas dan Entitas Anak melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak diakui ke laba rugi.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

q. **Biaya Emisi Saham**

Biaya emisi saham dikurangkan dari akun Tambahan Modal Disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

r. **Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Entitas dan Entitas Anak melakukan penerapan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.

2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

p. ***Business Combinations on Entities under Common Control*** *(Continued)*

When a business combination is achieved in stages, the Entity and its Subsidiaries's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Entity and its Subsidiaries reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

Business combination of Entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as Additional Paid in Capital and is not recycled to profit or loss.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

q. ***Stock Issuance Costs***

The costs incurred during the stock issuance are deducted directly from the Additional Paid-in Capital account in the consolidated statement of financial position.

r. ***Revenue and Expense Recognition***

Applicable accounting policies as of January 1, 2020

Revenue from contracts with customers

From 1 January 2020, the Entity and its Subsidiaries have applied PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.

2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

r. **Pengakuan Pendapatan dan Beban** (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (Lanjutan)

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Entitas dan Entitas Anak membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau

b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Entitas dan Entitas Anak memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan tangguhan".

Kriteria spesifik berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Pendapatan dari penjualan barang putus di pasar lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan; Penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman.

Penjualan dari penjualan makanan dan minuman diakui berdasarkan penerimaan yang dicatat oleh POS *register* .

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*r. **Revenue and Expense Recognition** (Continued)*

***Applicable accounting policies as of January 1, 2020** (Continued)*

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity and its Subsidiaries estimate the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand- alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or

b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Entity and its Subsidiaries select an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is differ for each contracts. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Accounts receivable" and contract liabilities are presented under "Deferred revenue".

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognised.

Local sales are recognized when the goods are delivered to customers; Export sales are recognized when the goods are delivered on board (FOB Shipping Point).

Sales of food and beverage are recognized based on the revenue recorded by POS Register.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

r. **Pengakuan Pendapatan dan Beban** (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Penjualan jasa diakui dalam periode akuntansi ketika jasa diberikan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

s. **Pajak Penghasilan**

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi konsolidasian kecuali untuk item yang langsung diakui di ekuitas, dimana beban pajak yang terkait dengan item tersebut diakui di ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku, atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Amandemen terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

t. **Informasi Segmen**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen Entitas yang dapat dibedakan dalam menghasilkan suatu produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

r. ***Revenue and Expense Recognition*** *(Continued)*

Applicable accounting policies as of January 1, 2020 *(Continued)*

Sales of services are recognized in the accounting period in which services are rendered.

Expense are recognized when they are incurred (accrual basis).

s. ***Income Tax***

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in the consolidated statement of income except to extent it relates to items recognized directly in the shareholders' equity, in which case it is recognized in shareholders' equity.

Current tax is the expected tax payable on the taxable income for the year, using tax rates enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequents attributable to differences between the consolidated financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is accounted for using the current tax tariff or substantially applicable at the consolidated statement of financial position date.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assesment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

t. ***Segment Information***

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary format in reporting segment information is based on business segment, while secondary segment is based on geographical segment.

A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing an individual product or service or a Entity and its Subsidiaries of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

t. **Informasi Segmen** (Lanjutan)

Segmen geografis adalah komponen Entitas yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Aset dan liabilitas yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

u. **Pinjaman**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi konsolidasian selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

v. **Imbalan Kerja**

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tidak terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi konsolidasian.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Entitas sehubungan dengan imbalan kerja ini. Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja menggunakan metode *Projected Unit Credit* .

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk Obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

t. ***Segment Information*** *(Continued)*

A geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

Assets and liabilities that relate jointly to two or more segments are allocated to their respective segments, if and only if, their related revenues and expenses are also allocated to those segments.

u. ***Borrowing***

Borrowings are recognized initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently stated at amortized cost.

Any difference between the proceeds (net of transaction cost) and the redemption value is recognized in the consolidated statements of profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest rate method.

v. ***Employee Benefits***

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits liability are recognized at its undiscounted amount as a liability net after deducting amount already paid in the consolidated statement of financial position, and as an expense in the consolidated profit and loss.

Post-employment Benefits

Long-term employee benefit liability represents post-employment benefits to its employees in accordance with Manpower Law No.13/2003. The Entity has not set aside fund related to the employee benefit. The defined benefits obligation was calculated using Projected Unit Credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate Bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss current year.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

v. **Imbalan Kerja** (Lanjutan)

Entitas dan Entitas Anak mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode terjadinya.

w. **Laba per Saham Dasar**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

x. **Aset Keuangan**

(i) Klasifikasi

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:
- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:
- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

v. ***Employee Benefits*** *(Continued)*

The Entity and its Subsidiaries recognized gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in consolidated statement of other comprehensive income in the period in which they arise.

w. ***Basic Earnings per Share***

Basic earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

x. ***Financial Assets***

(i) Classification

Applicable accounting policies as of January 1, 2020

The Entity and Subsidiaries classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- *Financial assets measured at fair value through profit or loss;*
- *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;*
- *Financial assets measured at amortized cost.*

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:
- *Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and*
- *The contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.*

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:
- *Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and*
- *The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.*

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

x. **Aset Keuangan** (Lanjutan)

(i) Klasifikasi (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset
- Pinjaman yang diberikan dan piutang;
- Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo;
- Aset keuangan tersedia untuk dijual.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kelompok aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan yang diperoleh atau dimiliki Entitas terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau position taking.

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset dalam kelompok ini dicatat pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan an dengan keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Entitas dan Entitas Anak untuk dijual segera dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok investasi tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Entitas dan Entitas Anak mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang, yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*x. **Financial Assets** (Continued)*

(i) Classification (Continued)

Applicable accounting policies before January 1, 2020

The Entity and Subsidiaries classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Financial assets at fair value through profit or loss, which has 2 (two) subclassifications, i.e. financial assets designated as such
- Loans and receivables;
- Held-to-maturity financial assets;
- Available-for-sale financial assets.

Financial assets at fair value through profit or loss

The sub-classification of financial assets at fair value through profit or loss consists of financial assets held for trading which the Entity acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.

Derivatives are also categorized under this sub-classification unless they are designated as effective hedging instruments. Assets classified under this category are carried at fair value in the statement of financial position, with any gains or losses being recognized in the consolidated statement of profit or loss.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- *those that the Entity and its Subsidiaries intend to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the Entity upon initial recognition designates as at fair value through consolidated profit or loss;*
- *those that the Entity and its Subsidiaries upon initial recognition designates as availablefor-sale investments; or*
- *those for which the Entity and its Subsidiaries may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables deterioration, which shall be classified as availablefor-sale.*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

x. **Aset Keuangan** (Lanjutan)

(i) Klasifikasi (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Entitas dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Aset keuangan yang dimiliki untuk periode yang tidak dapat ditentukan tidak dikategorikan dalam klasifikasi ini.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non derivatif yang ditentukan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan sebagai salah satu dari kategori aset keuangan lain. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur menggunakan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi komprehensif (yang merupakan bagian dari ekuitas) sampai dengan aset keuangan dihentikan pengakuannya atau sampai aset keuangan dinyatakan mengalami penurunan nilai dimana akumulasi laba atau rugi sebelumnya dilaporkan dalam ekuitas dilaporkan dalam laporan laba rugi.

Pendapatan bunga dihitung menggunakan suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat dari perubahan nilai tukar dari instrumen utang diakui pada laporan laba rugi. Untuk instrumen ekuitas, keuntungan atau kerugian yang timbul dan perubahan nilai tukar diakui pada laba komprehensif lain (yang merupakan bagian dari ekuitas).

(ii) Pengakuan awal

a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Entitas berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

b. Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset

Entitas, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketetapan sebagai berikut:

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

x. ***Financial Assets*** *(Continued)*

(i) Classification (Continued)

Applicable accounting policies before January 1, 2020 *(Continued)*

Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets consist of quoted non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Entity and its Subsidiaries have the positive intention and ability to hold to maturity. Financial assets intended to be held for an undetermined period are not included in this classification.

Available-for-sale-financial assets

The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets. After initial recognition, available-for-sale financial assets are measured at fair value with gains or losses being recognized in other comprehensive income (as part of equity) until the financial assets is derecognized or until the financial assets is determined to be impaired at which time the cumulative gain or loss previously reported in equity is included in the profit or loss.

Interest income is calculated using the effective interest rate and gains or losses arising from changes in exchange rate from debt instruments are recognized in the profit or loss. For equity instruments, gains and losses arising from change in exchange rate are recognized in other comprehensive income (as part of equity).

(ii) Initial recognition

a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Entity commits to purchase or sell the assets.

b. Financial assets are initially recognized at fair value. For those financial assets not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added/deducted with directly attributable transaction costs to the issuance of financial assets.

The Entity, upon initial recognition, may designate certain financial assets, at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the following conditions are met:

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

x. **Aset Keuangan** (Lanjutan)

(ii) Pengakuan awal (Lanjutan)

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan (accounting mismatch) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang serta aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:
- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Entitas dan Entitas Anak telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Entitas dan Entitas Anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Entitas dan Entitas Anak tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

x. ***Financial Assets*** *(Continued)*

(ii) Initial recognition (Continued)

- *the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or*
- *the financial assets are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or*
- *the financial assets consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated, but are unable to measure the embedded derivative separately.*

(iii) Subsequent measurement

Applicable accounting policies as of January 1, 2020

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Applicable accounting policies before January 1, 2020

Available-for-sale financial assets and financial assets and liabilities held at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Loans and receivables and held-tomaturity financial assets and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

(iv) Derecognition

Financial assets are derecognized when:
- *the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or*
- *the Entity and its Subsidiaries has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Entity and its Subsidiaries has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity and its Subsidiaries has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

x. **Aset Keuangan** (Lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan (Lanjutan)

Ketika Entitas dan Entitas Anak telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Entitas dan Entitas Anak yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Entitas dan Entitas Anak dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

x. ***Financial Assets*** *(Continued)*

(iv) Derecognition (Continued)

When the Entity and its Subsidiaries has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a passthrough arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Entity and its Subsidiaries continuing involvement in the asset.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Entity and its Subsidiaries and the borrowers have ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

(v) Income and expense recognition

Applicable accounting policies as of January 1, 2020

a. Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets recorded at amortized cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.

For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For financial assets that have deteriorated at initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

x. **Aset Keuangan** (Lanjutan)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (Lanjutan)

b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang dikasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

a. Pendapatan dan beban bunga atas aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif lainnya (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Entitas dan Entitas Anak mereklasifikasi aset keuangan jiika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

x. ***Financial Assets*** *(Continued)*

(v) Income and expense recognition (Continued)

Applicable accounting policies as of January 1, 2020 *(Continued)*

b. Gains and losses arising from changes in the fair value of fair value through other comprehensive income financial assets other than foreign exchange gains or losses on debt instrument are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchanges rate for debt instrument.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

Applicable accounting policies before January 1, 2020

a. Interest income and expense on available-for-sale assets and financial assets measured at amortized cost, are recognized in the profit or loss using the effective interest rate method.

b. Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets classified as fair value through profit or loss are included in the profit or loss.

Gains and losses arising from changes in the fair value of availablefor-sale financial assets are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchanges rate for debt instrument.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

(vi) Reclassification of financial assets

Applicable accounting policies as of January 1, 2020

The Entity and its Subsidiaries reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

x. **Aset Keuangan** (Lanjutan)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada wajar.

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Entitas dan Entitas Anak tidak diperkenankan untuk mereklasfikasikan setiap instrumen keuangan dari atau ke klasifikasi yang diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi, jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan sebagai diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi.

Entitas dan Entitas Anak tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu 2 tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut

a. dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

x. ***Financial Assets*** *(Continued)*

(vi) Reclassification of financial assets (Continued)

Applicable accounting policies as of January 1, 2020 *(Continued)*

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and is adjusted against the fair value.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and is adjusted against the fair value.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.

Applicable accounting policies before January 1, 2020

The Entity and its Subsidiaries is not allowed to reclassify any financial instrument out of or into the Fair Value through Profit and Loss, if the initial recognition of financial instrument is determined as measured at Fair Value through Profit and Loss.

The Entity and its Subsidiaries cannot classify any financial assets as held-to-maturity investments, if the entity has, during the current financial year or during the 2 preceding financial years, sold or reclassified a significant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:

a. are so close to maturity or the financial asset's repurchase date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

x. **Aset Keuangan** (Lanjutan)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (Lanjutan)

b. terjadi setelah Entitas dan Entitas Anak telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Entitas dan Entitas Anak telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau

c. terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Entitas dan Entitas Anak, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Entitas dan Entitas Anak.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui sebagai laba/rugi tahun berjalan.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

(vii) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

- Entitas dan Entitas Anak mengakui penyisihan kerugian kredit ekskpektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekskpektasian pada investasi instrumen ekuitas;
- Entitas dan Entitas Anak mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan;
- instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
- instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan.

Entitas dan Entitas Anak menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi investment grade yang dipahami secara global.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*x. **Financial Assets** (Continued)*

(vi) Reclassification of financial assets (Continued)

***Applicable accounting policies before January 1, 2020** (Continued)*

b. occur after the Entity and its Subsidiaries has collected substantially all of the original principal of the financial assets through scheduled payments or prepayments; or

c. are attributable to an isolated event that is beyond the Entity and its Subsidiaries control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Entity and its Subsidiaries.

Reclassifications of financial assets from held-to-maturity classification to available-for-sale are recorded at fair value. The unrealized gains or losses are recorded in equity section until the financial assets are derecognized, at which time the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized in current year profit/loss.

Reclassification of financial assets from available-for-sale to held-to-maturity classification are recorded at carrying amount. The unrealized gains or losses are amortized by using effective interest rate up to the maturity date of that instrument.

(vii) Allowance for impairment losses on financial assets

Applicable accounting policies as of January 1, 2020

- *The Entity and its Subsidiaries recognizes the allowance for expected credit losses on financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss;*
- *There is no allowance for expected credit losses on investment in equity instruments;*
- *The Entity and its Subsidiaries measure the allowance for losses for the lifetime of an expected credit losses, except for the following, which are measured according to 12 months expected credit losses;*
- *debt instruments that have low credit risk at the reporting date; and*
- *credit risk has not increased significantly since initial recognition.*

The Entity and its Subsidiaries considers debt instruments to have low credit risk when the credit risk rating is at par with the globally understood definition of investment grade.

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

x. **Aset Keuangan** (Lanjutan)

(vii) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Entitas dan Entitas Anak sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Entitas dan Entitas Anak);

- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi; ·
- Komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Entitas dan Entitas Anak; ·

- Kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Dalam Laporan Posisi Keuangan

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset; ·
- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi; ·
- Instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

x. ***Financial Assets*** *(Continued)*

(vii) Allowance for impairment losses on financial assets (Continued)

Applicable accounting policies as of January 1, 2020 *(Continued)*

Measurement of Expected Credit Losses

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- *Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Entity and its Subsidiaries in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Entityand its Subsidiaries);*

- *Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;*
- *For undisbursed loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitments is withdrawn and the cash flow expected to be received by the Entity and its Subsidiaries;*
- *For financial guarantee contracts, expected credit losses are measured at the difference between the estimated payments to replace the holder for the credit losses incurred less the amount estimated to be recoverable.*

Presentation of Allowance for Expected Credit Losses in Statements of Financial Position

Allowance for expected credit losses is presented in the statement of financial positions as follows:

- *For financial assets measured at amortized cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset; ·*
- *For loan commitments and financial guarantee contracts, allowance for expected credit losses is presented as a provision; ·*
- *For debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, allowance for expected credit losses are not recognized in the statement of financial position because the carrying amounts of these assets are at their fair values. However, allowance for expected credit losses is disclosed and recognized in other comprehensive income.*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

x. **Aset Keuangan** (Lanjutan)

(vii) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Entitas mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

y. **Liabilitas Keuangan**

(i) Klasifikasi

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain.
  Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Liabilitas keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

x. ***Financial Assets*** *(Continued)*

(vii) Allowance for impairment losses on financial assets (Continued)

Applicable accounting policies as of January 1, 2020 *(Continued)*

Recoveries of written-off financial assets

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financial assets from previous years are recorded as operational income other than interest income.

At each statement of financial position date, the Entity assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flows on the asset that can be estimated reliably.

y. ***Financial Liabilities***

(i) Classification

Applicable accounting policies as of January 1, 2020

The Entity and its Subsidiaries classifies its financial liabiliteis according to the following categories at initial recognition:

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;*

- *Other financial liabilities.*
  Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

Applicable accounting policies before January 1, 2020

Financial liabiliteis according to the following categories at initial recognition:

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

y. **Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

(i) Klasifikasi (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (Lanjutan)

- Liabilitas keuangan lain.
  Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi saat pengakuan liabilitas.

Lliabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kelompok liabilitas diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan yang diperoleh atau dimiliki Entitas terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking* .

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Liabilitas dalam kelompok ini dicatat pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan dengan keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Liabilitas keuangan lain.

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

(ii) Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Entitas dan Entitas Anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi konsolidasian.

z. **Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

y. ***Financial Liabilities*** *(Continued)*

(i) Classification (Continued)

Applicable accounting policies before January 1, 2020 *(Continued)*

- *Other financial liabilities.*
  Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

Financial liabilities at fair value through profit or loss

The sub-classification of financial liabilities at fair value through profit or loss consists of financial liabilities held for trading which the Entity acquires or incurs principally for the purpose of repurchasing in the near term, or holds as part of a portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.

Derivatives are also categorized under this sub-classification unless they are designated as effective hedging instruments. Liabilities classified under this category are carried at fair value in the statement of financial position, with any gains or losses being recognized in the consolidated statement of profit or loss.

Other financial liabilities

Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

(ii) Derecognition of Financial Liabilities

The Entity and its Subsidiaries derecognizes financial liabilities when, and only when, the Entity and its Subsidiaries's obligations are discharged, cancelled or they expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in consolidated profit or loss.

z. ***Netting of Financial Assets and Financial Liabilities***

The Entity and its Subsidiaries only off sets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statement of financial position where it:

- *currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and*
- *intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

aa. **Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban. Realisasi mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang sama pada saat terjadinya revisi estimasi atau pada periode masa depan yang terkena dampak.

3. **ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Entitas, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang relevan dipertimbangkan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

a. **Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi**

Pada saat proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas yang dijelaskan pada Catatan 2, manajemen tidak melakukan pertimbangan kritis yang mempunyai dampak signifikan pada jumlah yang diakui di laporan keuangan, selain yang berkaitan dengan estimasi yang dijelaskan di bawah ini.

b. **Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting**

Entitas mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Entitas. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil aktual yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan hasil estimasi yang dilaporkan tersebut.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

aa. ***Use of Estimates***

The preparation of consolidated financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimation and assumptions that affect the reported amounts of assets, liabilities, revenues , and expenses. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods might be based on amounts, which differ from those estimates. Any differences on the estimates and actual results is charged or credited to current operations.

3. ***CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENT***

In applying the Entity accounting policies, as described in Note 2 to the financial statements, management must make judgements, estimates and assumptions in the carrying value of assets and liabilities that are not available by other sources. Estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

a. ***Critical Judgments in Applying the Accounting Policies***

In the process of applying the Entity's accounting policies described in Note 2, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in financial statements, apart from those involving estimates which are described below.

b. ***Critical Accounting Estimates and Assumptions***

The Entity based on assumptions and estimates of parameters available at time the financial statements are prepared. And assumptions about the future development of the situation, may change due to market changes are refflected in the related assumptions at the time of accurance. With respect to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from the reported estimates.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

3. **ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

b. **Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting** (Lanjutan)

Estimasi Masa Manfaat dan Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 40 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri yang sama dan pengalaman aset yang sejenis. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat dan beban penyusutan aset tetap dijelaskan dalam Catatan 10.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pasca kerja karyawan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara manajemen berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan manajemen dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan pasca kerja karyawan pada akhir periode pelaporan diungkapkan dalam Catatan 23.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat digunakan. Estimasi manajemen diperlukan untuk menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan kemungkinan terjadi dan besaran laba kena pajak di masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Saldo aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 18.

*3. **CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENT** (Continued)*

*b. **Critical Accounting Estimates and Assumptions** (Continued)*

Useful Lives and Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over the shorter of their estimated useful lives or mine life permits. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 40 years. These are common life expectancies applied in the similiar industries and exparience with similiar assets. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the fixed assets and the related depreciation expenses are disclosed in Note 10.

Post-Employment Benefits Obligation

The determination of the obligations and cost for provision for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the management believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the actual results or significant changes in the assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the estimated liabilities for post-employment benefits at the end of reporting periods are disclosed in Note 23.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies The balance of deferred tax assets are dislosed in Note 18.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	31 Des 2020/ *Dec 31, 2020*	31 Des 2019/ *Dec 31, 2019*	
Kas			*Cash on hand*
Rupiah	3,447,472,596	2,077,263,678	*Rupiah*
Dolar AS	-	139,010,100	*US Dollar*
Total kas	3,447,472,596	2,216,273,778	*Total cash*
Bank:			*Cash in banks:*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	15,927,344,396	14,509,252,304	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,653,014,337	1,634,919,905	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,395,739,253	381,217,847	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Mega Tbk	1,112,153,304	1,140,969,445	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	420,520,739	168,935,791	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	277,952,752	357,385,026	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	171,920,790	282,337,695	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	171,532,477	149,088,202	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	31,674,502	3,820,325,078	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk	27,676,934	37,089,799	*PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk*
PT Bank UOB Indonesia Tbk	19,674,537	94,650,339	*PT Bank UOB Indonesia Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	16,730,594	10,726,166	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank Kosipa	8,795,360	113,911,301	*PT Bank Kosipa*
PT Maybank Indonesia Tbk	5,271,708	111,020,788	*PT Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri Syariah	5,050,052	3,193,786	*PT Bank Mandiri Syariah*
PT Bank Bukopin Tbk	3,562,607	1,065,911,850	*PT Bank Bukopin Tbk*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	5,953,889,215	2,512,354,046	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk	2,458,298,387	1,102,828,288	*PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	2,479,652,688	4,972,327,922	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Resona Perdania	2,297,404,249	13,901,000	*PT Bank Resona Perdania*
PT Bank Panin Tbk	1,086,679,526	1,732,609,097	*PT Bank Panin Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	229,569,672	81,149,650,003	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	203,587,762	201,393,107	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	141,891,645	31,664,630,121	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Maybank Indonesia Tbk	52,665,220	59,445,723	*PT Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11,883,745	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Euro			*Euro*
PT Bank Central Asia Tbk	-	11,940,868	*PT Bank Central Asia Tbk*
Dong			*Dong*
Vietcombank	8,965,793	9,025,424	*Vietcombank*
Total bank	40,173,102,244	147,311,040,921	*Total cash in bank*
Deposito berjangka			*Time deposit*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	2,000,000,000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Total	**43,620,574,840**	**151,527,314,699**	*Total*
Tingkat bunga per tahun			*Interest rate per annum*
Deposito			*Time deposit*
Rupiah	-	*5%*	*Rupiah*

Seluruh kas dan setara kas Entitas dan Entitas Anak ditempatkan pada pihak ketiga.

The Entity and its Subsidiaries placed their cash and cash equivalents banks here cash to third parties.

5. PIUTANG USAHA / *ACCOUNTS RECEIVABLE*

a. Berdasarkan Nama Debitur / *By Debtors*

	31 Des 2020/ *Dec 31, 2020*	31 Des 2019/ *Dec 31, 2019*	
Pihak berelasi:			*Related parties:*
PT Uomo Donna Indonesia	26,208,200,834	31,944,169,044	*PT Uomo Donna Indonesia*
CV Putra Jaya Perkasa	15,134,534,400	20,918,858,188	*CV Putra Jaya Perkasa*
CV Mitra Garmindo	17,258,224,506	19,231,603,797	*CV Mitra Garmindo*
Toyo Knit Co., Ltd	7,727,058,510	3,811,211,951	*Toyo Knit Co., Ltd*
PT Taitat Putra Rejeki	7,209,293,607	7,179,970,517	*PT Taitat Putra Rejeki*
PT Putra Rejeki Garmindo	2,730,582,620	2,730,582,619	*PT Putra Rejeki Garmindo*
CV RR Lifestyle	2,683,461,108	2,803,193,395	*CV RR Lifestyle*
PT Sekanskeen Ricky Indonesia	2,601,019,957	2,602,524,757	*PT Sekanskeen Ricky Indonesia*
PT Ricky Tanaka Shisyu	2,218,536,042	2,081,051,675	*PT Ricky Tanaka Shisyu*
CV Mahkota Tunas Abadi	2,036,626,250	1,454,882,473	*CV Mahkota Tunas Abadi*
PT Prima Karya Garmindo	1,880,411,283	2,136,766,412	*PT Prima Karya Garmindo*
Gunze Limited Apparel Company	1,877,152,919	1,811,528,415	*Gunze Limited Apparel Company*
PT Rajawali Mas Elastik	769,637,784	880,341,759	*PT Rajawali Mas Elastik*
PT Lancar Putra Abadi	287,999,290	351,727,644	*PT Lancar Putra Abadi*
CV Kawan Sejati	77,684,000	77,684,000	*CV Kawan Sejati*
PT Ricky Global Solution	52,424,097	28,146,092	*PT Ricky Global Solution*
PT Ricky Multi Karya	6,407,750	19,677,717	*PT Ricky Multi Karya*
	90,759,254,957	100,063,920,455	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Pelanggan dalam negeri	259,035,340,286	171,289,827,224	*Local customer*
Pelanggan luar negeri	15,316,727,113	15,325,635,277	*Foreign customer*
	274,352,067,399	186,615,462,501	
Cadangan penurunan nilai piutang	(17,961,039,072)	(4,943,586,812)	*Allowance for impairment of receivables*
	256,391,028,327	181,671,875,689	
Total, neto	**347,150,283,284**	**281,735,796,144**	*Total, net*

b. Berdasarkan Analisis Umur Piutang Usaha: / *By Aging Analysis of Accounts Receivable*

	31 Des 2020/ *Dec 31, 2020*	31 Des 2019/ *Dec 31, 2019*	
Belum jatuh tempo	151,593,516,097	110,858,583,455	*Not yet due*
Telah jatuh tempo:			*Past due :*
< 30 hari	57,430,344,303	55,659,019,090	*< 30 days*
31 - 60 hari	57,357,278,416	30,841,751,251	*31 – 60 days*
61 - 90 hari	21,407,690,373	15,373,903,581	*61 – 90 days*
91 - 180 hari	1,059,471,660	10,812,548,336	*91 – 180 days*
181 - 360 hari	31,652,884,547	11,785,270,863	*181 – 360 days*
> 360 hari	44,610,136,960	51,348,306,380	*> 360 days*
	365,111,322,356	286,679,382,956	
Cadangan penurunan nilai piutang	(17,961,039,072)	(4,943,586,812)	*Allowance for impairment of receivables*
Total, neto	**347,150,283,284**	**281,735,796,144**	*Total, net*

5. **PIUTANG USAHA** (Lanjutan)

c. **Berdasarkan Mata Uang**:

	31 Des 2020/ *Dec 31, 2020*	31 Des 2019/ *Dec 31, 2019*	
Rupiah	332,463,325,304	267,542,535,728	*Rupiah*
Dolar AS	32,647,997,052	19,136,847,228	*US Dollar*
	365,111,322,356	286,679,382,956	
Cadangan penurunan nilai piutang	(17,961,039,072)	(4,943,586,812)	*Allowance for impairment of receivables*
Total, neto	**347,150,283,284**	**281,735,796,144**	*Total, net*

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	31 Des 2020/ *Dec 31, 2020*	31 Des 2019/ *Dec 31, 2019*	
Saldo awal	4,943,586,812	4,691,099,283	*Beginning balance*
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 71	4,200,725,444	-	*Adjustment upon initial application of PSAK 71*
Penambahan	8,816,726,816	252,487,529	*Additional*
Saldo akhir	**17,961,039,072**	**4,943,586,812**	*Ending balance*

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang kepada pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 17.961.039.072 (2019: Rp 4.943.586.812) adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak yang berelasi tidak dilakukan penyisihan karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat tertagih di kemudian hari.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Piutang usaha yang dijaminkan adalah sebagai berikut:

	31 Des 2020/ *Dec 31, 2020*	31 Des 2019/ *Dec 31, 2019*	
Entitas:			*The Entity:*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	214,959,000,000	214,959,000,000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	-	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
Entitas Anak:			*Subsidiaries:*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk			*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
Rupiah	50,000,000,000	50,000,000,000	*Rupiah*
Dolar AS	7,462,000	7,462,000	*US Dollar*

5. ***ACCOUNTS RECEIVABLE*** *(Continued)*

c. ***By Currency*** *:*

The movement of allowance for impairment of receivables is as follows:

The management believes that the allowance for impairment of receivables account from third parties as of December 31, 2020 amounting to Rp 17,961,039,072 (2019: Rp 4,943,586,812) is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables. No allowance for receivable impairment accounts was provided on receivables from related parties as the management believes that such receivables are fully performing.

The management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in third party receivables.

Accounts receivable are used as guarantee for bank loans:

6. PIUTANG LAIN-LAIN / *OTHER RECEIVABLES*

	31 Des 2020/ *Dec 31, 2020*	31 Des 2019/ *Dec 31, 2019*	
Pihak berelasi:			*Related parties:*
PT Lancar Putra Abadi	8,816,759,760	9,432,708,825	*PT Lancar Putra Abadi*
PT Uomo Donna Indonesia	1,879,473,225	499,155,000	*PT Uomo Donna Indonesia*
CV Mitra Garmindo	1,022,096,118	1,677,459,282	*CV Mitra Garmindo*
PT Taitat Putra Rejeki	900,276,593	900,276,593	*PT Taitat Putra Rejeki*
Toyo Knit Co.,Ltd	182,956,824	49,260,953	*Toyo Knit Co.,Ltd*
CV Mahkota Tunas Abadi	110,000,000	-	*CV Mahkota Tunas Abadi*
CV Kawan Sejati	60,768,000	484,209	*CV Kawan Sejati*
PT Ricky Multi Karya	51,861,500	51,861,500	*PT Ricky Multi Karya*
PT Ricky Tanaka Shisyu	555,329	555,329	*PT Ricky Tanaka Shisyu*
	13,024,747,349	12,611,761,691	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Piutang karyawan	1,889,846,174	3,272,997,376	*Employees receivable*
Lain-lain	9,273,853,233	14,402,576,654	*Others*
	11,163,699,407	17,675,574,030	
Cadangan penurunan nilai piutang	(1,284,337,945)	(555,777,500)	*Allowance for impairment of receivables*
	9,879,361,462	17,119,796,530	
Total, neto	**22,904,108,811**	**29,731,558,221**	*Total, net*

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for impairment of others receivable is as follows:

	31 Des 2020/ *Dec 31, 2020*	31 Des 2019/ *Dec 31, 2019*	
Saldo awal	555,777,500	277,888,750	*Beginning balance*
Penambahan	728,560,445	277,888,750	*Additional*
Saldo akhir	**1,284,337,945**	**555,777,500**	*Ending balance*

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain kepada pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 1.284.337.945 (2019: Rp 555.777.500) adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak yang berelasi, manajemen memiliki keyakinan bahwa seluruh piutang akan dapat tertagih.

Management believes that the allowance for impairment of others receivable from third parties as at December 31, 2020 amounting to Rp 1,284,337,945 (2019: Rp 555,777,500) is adequate to cover possible losses arising from uncollectible receivables, while for receivables from related parties, management believes that receivables are fully performing.

7. PERSEDIAAN / *INVENTORIES*

	31 Des 2020/ *Dec 31, 2020*	31 Des 2019/ *Dec 31, 2019*	
Bahan baku	304,944,032,855	296,627,125,943	*Raw material*
Barang jadi	256,651,540,484	269,409,650,080	*Finished goods*
Barang dalam proses	159,821,086,911	158,437,044,113	*Work in process*
Bahan pembantu dan suku cadang	47,203,861,687	48,783,945,587	*Auxiliary and sparepart*
Barang dalam perjalanan	2,365,360,089	2,202,334,889	*Goods in transit*
Bahan baku makanan	76,533,194	73,453,327	*Food raw material*
Bahan budidaya udang	-	893,740,144	*Shrimp ponds*
	771,062,415,220	776,427,294,083	
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(5,309,956,701)	(5,108,034,806)	*Provision for impairment in inventory*
Total, neto	**765,752,458,519**	**771,319,259,277**	*Total, net*

7. **PERSEDIAAN** (Lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Des 2020/ *Dec 31, 2020*	31 Des 2019/ *Dec 31, 2019*	
Saldo awal	5,108,034,806	4,551,131,494	*Beginning balance*
Penambahan	201,921,895	556,903,312	*Additional*
Saldo akhir	**5,309,956,701**	**5,108,034,806**	*Ending balance*

Manajemen berpendapat penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 5.309.956.701 pada tanggal 31 Desember 2020 (2019: Rp 5.108.034.806) cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya yang mungkin timbul dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 256.133.592.728 (2019: Rp 253.587.925.947). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Entitas dan Entitas Anak.

Persediaan yang dijaminkan atas pinjaman bank adalah sebagai berikut:

	31 Des 2020/ *Dec 31, 2020*	31 Des 2019/ *Dec 31, 2019*	
Rupiah			*Rupiah*
Entitas:			*The Entity:*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	923,589,000,000	655,736,000,000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Entitas Anak:			*Subsidiaries:*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	9,342,000,000	15,015,516,851	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	2,584,389,160	2,584,389,160	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Muamalat Indonesia	10,000,000,000	10,000,000,000	*PT Bank Muamalat Indonesia*

7. ***INVENTORIES*** *(Continued)*

The movement of provision for impairment in inventory is as follows:

The management is of the opinion that the provision for impairment in inventories of Rp 5,309,956,701 as of December 31, 2020 (2019: Rp 5,108,034,806) is adequate to cover losses from provision for impairment of inventories.

As of December 31, 2020, inventories were insured against losses by fire and other risks for Rp 256,133,592,728 (2019: Rp 253,587,925,947). The management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Entity and its Subsidiaries.

Inventories are used as guarantee for bank loans are as follows:

8. **UANG MUKA**

	31 Des 2020/ *Dec 31, 2020*	31 Des 2019/ *Dec 31, 2019*	
Bahan baku	225,935,569,197	22,296,547,821	*Raw materials*
Mesin	10,905,836,145	13,456,354,219	*Machineries*
Tanah	3,178,899,385	3,731,754,433	*Land*
Jaminan L/C	1,821,033,295	2,766,109,780	*L/C guarantee*
Pakan dan benur	1,284,851,122	1,284,851,122	*Feed and fries*
Lain-lain	258,996,988	398,000,000	*Others*
Total	**243,385,186,132**	**43,933,617,375**	*Total*

8. ***ADVANCE PAYMENTS***

9. **BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

	31 Des 2020/ *Dec 31, 2020*	31 Des 2019/ *Dec 31, 2019*	
Sewa	8,083,049,263	13,683,165,521	*Rent*
Asuransi	207,843,027	938,238,824	*Insurance*
Lain - lain	-	2,045,789,122	*Others*
Total	**8,290,892,290**	**16,667,193,467**	*Total*

9. ***PREPAID EXPENSES***

10. ASET TETAP / *10. FIXED ASSETS*

	1 Jan 2020/ *Jan 1, 2020*	Penambahan/ *Additions*	31 Des 2020/*Dec 31, 2020* Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Des 2020/ *Dec 31, 2020*	
Harga perolehan						*Acquisition costs*
Pemilikan langsung:						*Direct acquisition:*
Tanah	63,665,115,443	2,069,906,051	-	-	65,735,021,494	*Land*
Bangunan dan prasarana	157,954,752,181	83,330,000	-	-	158,038,082,181	*Building and infrastructure*
Mesin	350,905,276,029	1,237,336,108	-	2,616,659,763	354,759,271,900	*Machineries*
Peralatan kantor	24,620,205,159	506,895,158	-	-	25,127,100,317	*Office equipment*
Peralatan pabrik	42,496,228,341	307,959,500	-	-	42,804,187,841	*Factory equipment*
Peralatan restoran	1,623,370,392	-	3,400,000	-	1,619,970,392	*Restaurant equipment*
Kendaraan	50,849,145,894	-	2,272,250,000	3,276,208,218	51,853,104,112	*Vehicles*
Peralatan tambak	5,181,873,185	200,152,727	-	-	5,382,025,912	*Pond equipment*
Aset sewa pembiayaan:						*Finance lease assets:*
Mesin	16,953,023,400	-	-	(2,616,659,763)	14,336,363,637	*Machineries*
Kendaraan	14,436,296,292	2,777,000,000	-	(3,276,208,218)	13,937,088,074	*Vehicles*
Aset hak guna:						*Right-of-use assets:*
Bangunan dan prasarana	-	2,935,700,549	-	-	2,935,700,549	*Building and infrastructure*
Mesin	-	989,798,801	-	-	989,798,801	*Machinery*
	728,685,286,316	11,108,078,894	2,275,650,000	-	737,517,715,210	
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Pemilikan langsung:						*Direct acquisition:*
Bangunan dan prasarana	75,950,244,618	6,877,628,847	-	-	82,827,873,465	*Building and infrastructure*
Mesin	244,072,286,446	22,588,582,162	-	929,505,505	267,590,374,113	*Machineries*
Peralatan kantor	21,494,268,512	1,634,152,425	-	-	23,128,420,937	*Office equipment*
Peralatan pabrik	30,457,669,491	3,754,128,357	-	-	34,211,797,848	*Factory equipment*
Peralatan restoran	1,325,825,038	143,249,269	3,187,500	-	1,465,886,807	*Restaurant equipment*
Kendaraan	45,790,785,472	2,620,260,678	2,147,812,500	2,007,950,907	48,271,184,557	*Vehicles*
Peralatan tambak	1,941,084,660	1,043,526,395	-	-	2,984,611,055	*Pond equipment*
Aset sewa pembiayaan:						*Finance lease assets:*
Mesin	11,366,506,822	883,358,528	-	(929,505,505)	11,320,359,845	*Machineries*
Kendaraan	4,280,683,576	2,567,163,425	-	(2,007,950,907)	4,839,896,094	*Vehicles*
Aset hak guna:						*Right-of-use assets:*
Bangunan dan prasarana	-	750,348,462	-	-	750,348,462	*Building and infrastructure*
Mesin	-	371,174,550	-	-	371,174,550	*Machinery*
	436,679,354,635	43,233,573,098	2,151,000,000	-	477,761,927,733	
Nilai tercatat	**292,005,931,681**				**259,755,787,477**	*Carrying amount*

	1 Jan 2019/ *Jan 1, 2019*	Penambahan/ *Additions*	31 Des 2019/*Dec 31, 2019* Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Des 2019/ *Dec 31, 2019*	
Harga perolehan						*Acquisition costs*
Pemilikan langsung:						*Direct acquisition:*
Tanah	58,356,996,079	5,308,119,364	-	-	63,665,115,443	*Land*
Bangunan dan prasarana	156,668,794,350	1,285,957,831	-	-	157,954,752,181	*Building and infrastructure*
Mesin	342,131,839,725	6,363,796,875	2,438,665,571	4,848,305,000	350,905,276,029	*Machineries*
Peralatan kantor	23,754,229,425	913,334,568	47,358,834	-	24,620,205,159	*Office equipment*
Peralatan pabrik	38,628,464,529	3,873,763,812	6,000,000	-	42,496,228,341	*Factory equipment*
Peralatan restoran	1,623,370,392	-	-	-	1,623,370,392	*Restaurant equipment*
Kendaraan	50,028,926,134	1,023,945,454	2,078,915,341	1,875,189,647	50,849,145,894	*Vehicles*
Peralatan tambak	5,181,873,185	-	-	-	5,181,873,185	*Pond equipment*
Aset sewa pembiayaan:						*Finance lease assets:*
Mesin	21,801,328,400	-	-	(4,848,305,000)	16,953,023,400	*Machineries*
Kendaraan	11,369,359,575	6,792,126,364	1,850,000,000	(1,875,189,647)	14,436,296,292	*Vehicles*
	709,545,181,794	25,561,044,268	6,420,939,746	-	728,685,286,316	

10. **ASET TETAP** (Lanjutan) — *10. **FIXED ASSETS** (Continued)*

	1 Jan 2019/ *Jan 1, 2019*	Penambahan/ *Additions*	31 Des 2019/*Dec 31, 2019* Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Des 2019/ *Dec 31, 2019*	
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Pemilikan langsung:						*Direct acquisition:*
Bangunan dan prasarana	69,128,003,893	6,822,240,725	-	-	75,950,244,618	*Building and infrastructure*
Mesin	219,193,742,824	22,792,950,504	288,056,205	2,373,649,323	244,072,286,446	*Machineries*
Peralatan kantor	19,687,952,343	1,807,066,169	750,000	-	21,494,268,512	*Office equipment*
Peralatan pabrik	25,811,374,806	4,646,894,685	600,000	-	30,457,669,491	*Factory equipment*
Peralatan restoran	1,097,642,702	228,182,336	-	-	1,325,825,038	*Restaurant equipment*
Kendaraan	43,309,709,153	3,229,371,103	1,940,560,037	1,192,265,253	45,790,785,472	*Vehicles*
Peralatan tambak	904,710,023	1,036,374,637	-	-	1,941,084,660	*Pond equipment*
Aset sewa guna usaha:						*Leased assets:*
Mesin	12,558,603,805	1,181,552,340	-	(2,373,649,323)	11,366,506,822	*Machineries*
Kendaraan	3,681,441,697	2,870,673,799	1,079,166,667	(1,192,265,253)	4,280,683,576	*Vehicles*
	395,373,181,246	44,615,306,298	3,309,132,909	-	436,679,354,635	
Nilai tercatat	**314,172,000,548**				**292,005,931,681**	*Carrying amount*

Pengurangan aset tetap adalah sebagai berikut: — *The deductions of fixed assets are as follows:*

	31 Des 2020/ *Dec 31, 2020*	31 Des 2019/ *Dec 31, 2019*	
Harga perolehan	2,275,650,000	6,420,939,746	*Acquisition costs*
Akumulasi penyusutan	(2,151,000,000)	(3,309,132,909)	*Accumulated depreciation*
Nilai tercatat aset dijual	124,650,000	3,111,806,837	*Carrying amount of sold assets*
Harga jual	726,576,136	4,199,245,401	*Selling price*
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 30)	**601,926,136**	**1,087,438,564**	*Gain on sale of fixed assets (Note 30)*

Pembebanan penyusutan sebagai berikut: — *Depreciation expenses were allocated to:*

	31 Des 2020/ *Dec 31, 2020*	31 Des 2019/ *Dec 31, 2019*	
Harga pokok penjualan (Catatan 29)	29,757,968,626	30,507,380,780	*Cost of goods sold (Note 29)*
Beban penjualan (Catatan 31)	2,166,653,642	1,728,589,752	*Selling expenses (Note 31)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	11,308,950,830	12,379,335,766	*General and administrative expenses (Note 32)*
Total	**43,233,573,098**	**44,615,306,298**	*Total*

Aset Hak Guna — ***Right-Use-Of Assets***

Jumlah yang diakui dalam laporan laba dan rugi konsolidasian sehubungan dengan aset hak guna adalah sebagai berikut: — *Amounts recognized in the consolidated statement of profit and loss in respect of right-use-of assets are as follows:*

	31 Des 2020/ *Dec 31, 2020*	31 Des 2019/ *Dec 31, 2019*	
Harga pokok penjualan (Catatan 29)	371,174,550	-	*Cost of goods sold (Note 29)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	750,348,462	-	*General and administrative expenses (Note 32)*
Beban bunga sewa pembiayaan (Catatan 33)	78,102,792	-	*Interest on finance lease liabilities (Note 33)*
Total	**1,199,625,804**	**-**	*Total*

10. **ASET TETAP** (Lanjutan)

Pada tahun 2020, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi dan pencurian dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 450.361.511.592 (2019: Rp 469.975.267.092). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap sehingga Entitas dan Entitas Anak tidak melakukan penyisihan penurunan nilai untuk aset tetap.

Aset tetap yang dijaminkan atas pinjaman bank adalah sebagai berikut:

*10. **FIXED ASSETS** (Continued)*

In 2020, fixed assets, except for land, were insured against fire, earthquake and thieft risks for Rp 450,361,511,592 (2019: Rp 469,975,267,092). Management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Based on the management's review, there is no potential losses on decline in asset value, therefore, the Entity and its Subsidiaries did not provide provision for decline in value of fixed assets.

Fixed assets which were used as guarantee for bank loans are as follows:

	31 Des 2020/ *Dec 31, 2020*	31 Des 2019/ *Dec 31, 2019*	
Entitas:			*The Entity:*
Rupiah:			*Rupiah:*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 15)			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 15)*
- Tanah dan bangunan	1.255.805 M²	447.515 M²	*Land and buliding* -
	790,051,969,102	715,257,000,000	
- Mesin	6,410,000,000	6,410,000,000	*Machinery* -
PT Bank Panin Tbk (Catatan 21)			*PT Bank Panin Tbk (Note 21)*
- Mesin	-	-	*Machinery* -
- Tanah	2.064 M²	587 M²	*Land* -
	136.426.000.000	36,000,000,000	
Entitas Anak:			*Subsidiaries:*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 15)			*PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Note 15)*
- Tanah dan bangunan milik PT RPG Tbk	69 M²	69 M²	*Land and building owned PT RPG Tbk* -
PT Bank Mega Tbk (Catatan 15)			*PT Bank Mega Tbk (Note 15)*
- Tanah dan bangunan	1.500 M²	1.500 M²	*Land and building* -
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Catatan 15)			*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Note 15)*
- Tanah dan bangunan	2.633 M²	2.633 M²	*Land and building* -
- Mesin	13,108,700,000	13,108,700,000	*Machinery* -
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Catatan 15)			*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Note 15)*
- Tanah dan bangunan	2.633 M²	2.633 M²	*Land and building* -
- Mesin (dalam Dolar AS)	2,014,782	2,864,782	*Machinery (in US Dollar)* -
PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 21)			*PT Bank Central Asia Tbk (Note 21)*
- Tanah dan bangunan	2.223 M²	2.223 M²	*Land and building* -
	6,770,450,000	6,770,450,000	

11. **ASET TAKBERWUJUD**

*11. **INTANGIBLE ASSETS***

	1Jan 2020/ *Jan 1, 2020*	31 Des 2020/*Dec 31, 2020* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Des 2020/ *Dec 31, 2020*	
Harga perolehan					*Acquisition costs:*
Piranti lunak komputer	1,436,997,764	5,000,000	-	1,441,997,764	*Computer software licence*
Franchise	2,564,630,200	-	-	2,564,630,200	*Franchise*
	4,001,627,964	5,000,000	-	4,006,627,964	
Akumulasi amortisasi:					*Accumulated amortization:*
Piranti lunak komputer	991,658,321	209,612,745	-	1,201,271,066	*Computer software licence*
Franchise	961,736,275	256,463,020	-	1,218,199,295	*Franchise*
	1,953,394,596	466,075,765	-	2,419,470,361	
Nilai tercatat	**2,048,233,368**			**1,587,157,603**	*Carrying amount*

11. **ASET TAKBERWUJUD** (Lanjutan) / *11. **INTANGIBLE ASSETS** (Continued)*

	1Jan 2019/ *Jan 1, 2019*	31 Des 2019/*Dec 31, 2019* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Des 2019/ *Dec 31, 2019*	
Harga perolehan					*Acquisition cost:*
Piranti lunak komputer	1,267,301,764	169,696,000	-	1,436,997,764	*Computer software licence*
Franchise	2,564,630,200	-	-	2,564,630,200	*Franchise*
	3,831,931,964	169,696,000	-	4,001,627,964	
Akumulasi amortisasi:					*Accumulated amortization:*
Piranti lunak komputer	774,355,308	217,303,013	-	991,658,321	*Computer software licence*
Franchise	705,273,255	256,463,020	-	961,736,275	*Franchise*
	1,479,628,563	473,766,033	-	1,953,394,596	
Nilai tercatat	**2,352,303,401**			**2,048,233,368**	*Carrying amount*

Beban amortisasi dialokasikan pada: / *Amortization expenses were allocated to:*

	31 Des 2020/ *Dec 31, 2020*	31 Des 2019/ *Dec 31, 2019*	
Harga pokok penjualan (Catatan 29)	4,218,751	7,864,584	*Cost of goods sold (Note 29)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	461,857,014	465,901,449	*General and administrative expenses (Note 32)*
Total	**466,075,765**	**473,766,033**	*Total*

12. **PROPERTI INVESTASI** / *12. **INVESTMENT PROPERTY***

	1 Januari/ *January 1* 2020	31 Des 2020/*Dec 31, 2020* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember/ *December 31* 2020	
Bangunan					*Building*
Harga perolehan	1,431,000,000	-	-	1,431,000,000	*Acquisition cost*
Akumulasi penyusutan	542,587,500	71,550,000	-	614,137,500	*Accumulated depreciation*
Nilai tercatat	**888,412,500**			**816,862,500**	*Carrying amount*

	1 Januari/ *January 1* 2019	31 Des 2019/*Dec 31, 2019* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember/ *December 31* 2019	
Bangunan					*Building*
Harga perolehan	1,431,000,000	-	-	1,431,000,000	*Acquisition cost*
Akumulasi penyusutan	471,037,500	71,550,000	-	542,587,500	*Accumulated depreciation*
Nilai tercatat	**959,962,500**			**888,412,500**	*Carrying amount*

Beban penyusutan dialokasikan pada: / *Depreciation expenses were allocated to:*

	31 Des 2020/ *Dec 31, 2020*	31 Des 2019/ *Dec 31, 2019*	
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	**71,550,000**	**71,550,000**	*General and administrative expenses (Note 32)*

Properti investasi merupakan ruko yang dimiliki oleh PT Ricky Jaya Sakti (RJS), Entitas Anak, untuk tujuan kenaikan nilai. Nilai wajar properti investasi berdasarkan taksiran harga pasar oleh Manajemen RJS per 31 Desember 2020 sebesar Rp 2.500.000.000. (2019: Rp 2.450.000.000).

Investment property represent office building owned by PT Ricky Jaya Sakti (RJS), a Subsidiary, held for capital appreciation. The fair value of investment property as of December 31, 2020 amounted to Rp 2,500,000,000 (2019: Rp 2,450,000,000) based on the current selling price by RJS' Management.

13. BIAYA RENOVASI TANGGUHAN / *DEFERRED COST OF RENOVATION*

	31 Des 2020/ *Dec 31, 2020*	31 Des 2019/ *Dec 31, 2019*	
Biaya perolehan	3,919,478,989	3,919,478,989	*Acquisition cost*
Akumulasi amortisasi	(1,682,424,170)	(1,290,476,270)	*Accumulated amortization*
Nilai tercatat	**2,237,054,819**	**2,629,002,719**	*Carrying amount*

	31 Des 2020/ *Dec 31, 2020*	31 Des 2019/ *Dec 31, 2019*	
Beban amortisasi dialokasikan pada:			*Amortization expenses were allocated to:*
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	**391,947,900**	**391,947,900**	*General and administrative expenses (Note 32)*

14. UANG JAMINAN / *SECURITY DEPOSITS*

	31 Des 2020/ *Dec 31, 2020*	31 Des 2019/ *Dec 31, 2019*	
Uang jaminan terdiri dari:			*Security deposits are consist of:*
Deposit	9,000,000,000	6,000,000,000	*Deposit*
Perjanjian Kerjasama Penjualan	1,700,000,000	1,700,000,000	*Sales Cooperation Agreement*
Garansi bank	1,275,000,000	950,000,000	*Bank guarantee*
Sewa gedung	1,374,563,195	449,689,209	*Building rent*
Lain-lain	-	929,373,922	*Others*
Total	**13,349,563,195**	**10,029,063,131**	*Total*

- **Deposit**

Deposit sebesar Rp 9.000.0000.0000 pada tahun 2020 (2019: Rp 6.000.000.000) merupakan jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Danareksa Finance. Pada tahun 2020 Entitas menambah deposit sebesar Rp 3.000.000.000 (Catatan 17).

- **Garansi Bank**

Garansi bank yang dimiliki oleh RTI pada BCA adalah sehubungan dengan RTI melakukan Perjanjian Novasi atas Perjanjian Jual Beli Gas Komersial dan Industri antara PT Jabatex II dan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dengan perjanjian No. 285201.PK/HK.02/RD1TGR/2018 tanggal 17 Oktober 2018. Sebelumnya PT Jabatex II telah melakukan Perjanjian Jual Beli Gas Komersial dan Industri dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk pada 1 Maret 2018.

Perjanjian ini berlaku efektif tanggal 1 April 2019 sampai 31 Maret 2023. Berdasarkan perjanjian tersebut Entitas harus menyediakan Jaminan Pembayaran dalam bentuk SBLC/Bank Garansi/*Pledge Deposit*/*Surenty Bond*/Uang Tunai. Entitas mempunyai deposito berjangka pada PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 800.000.000 dan Rp 150.000.000 sebagai Bank Garansi atas perjanjian tersebut dengan tingkat bunga masing-masing 5,5% dan 6% per tahun.

PT Ricky Tekstil Indonesia (RTI) melakukan penyesuaian jaminan pembayaran sebagai bank garansi dengan menambah deposito berjangka pada PT Bank Central Asia Tbk (BCA) sejumlah Rp 325.000.000, menjadi Rp 1.275.000.000 dengan tingkat bunga 4,25% per tahun.

- ***Deposit***

Security deposits in the amounted Rp 9,000,000,000 (2019: Rp 6,000,000,000) represents cash colleteral for the loan facility from PT Danareksa Finance. In 2020, the Entity increasing in the deposit amount to Rp 3,0000,000,000 (Note 17).

- ***Bank Guarantee***

Bank guarantee owned by its subsidiary RTI placement at BCA. It is used to guarantee due to RTI entered into a Novasi Agreement for the Commercial and Industrial Gas Sales and Purchases Agreement between PT Jabatex II and PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk with agreement No. 285201.PK/HK.02/RD1TGR/2018 dated October 17, 2018. Previously, PT Jabatex II had entered into a Commercial and Industrial Gas Sales and Purchases Agreement with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk on March 1, 2018.

This Agreement is effective from April 1, 2019 until March 31, 2023. Based on the agreement, the Entity must provide a Payment Guarantee in the form of SBLC / Bank Guarantee / Pledge Deposit / Surenty Bond / Cash. The entity have a time deposit at PT Bank Central Asia Tbk in the amount of Rp 800,000,000 and Rp 150,000,000 as the Bank Guarantee for the agreement with an interest rate of 5.5% and 6% per annum, respectively.

PT Ricky Tekstil Indonesia (RTI) made an adjustment on the payment guarantee as a bank guarantee by increasing the time deposit at PT Bank Central Asia Tbk (BCA) in the amount of Rp 325,000,000 to become Rp 1,275,000,000 with an interest rate of 4.25% per annum.

15. PINJAMAN JANGKA PENDEK / *15. SHORT-TERM LOANS*

	31 Des 2020/ *Dec 31, 2020*	31 Des 2019/ *Dec 31, 2019*	
Entitas:			*The Entity:*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Kredit Modal Kerja			*Working Capital Facility*
Dolar AS [US$ 9.000.000]	126,945,090,000	125,109,090,000	*US Dollar [US$ 9,000,000]*
Rupiah	360,764,268,322	299,017,500,000	*Rupiah*
Trust Receipt			*Trust Receipt*
Dolar AS [US$ 7.607.023 (2020) dan US$ 9.602.427 (2019)]	107,297,141,409	133,483,427,913	*US Dollar [US$ 7,607,023 (2020) and US$ 9,602,427 (2019)]*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk			*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
Trust Receipt			*Trust Receipt*
Dolar AS [US$ 10.213.604 (2020) dan US$ 13.183.286 (2019)]	144,062,986,133	183,260,985,932	*US Dollar [US$ 10,213,604 (2020) and US$ 13,183,286 (2019)]*
PT Bank Panin Tbk			*PT Bank Panin Tbk*
Fasilitas Pinjaman Rekening Koran	24,239,384,203	17,142,276,424	*Bank Overdraft Facility*
Fasilitas Pinjaman Berulang	30,000,000,000	30,000,000,000	*Revolving Loan Facility*
PT Danareksa Finance (Persero)	-	21,170,000,000	*PT Danareksa Finance (Persero)*
Entitas Anak:			*Subsidiaries:*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk			*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT JRA	2,009,554,657	2,942,328,684	*PT JRA*
PT Bank Central Asia Tbk			*PT Bank Central Asia Tbk*
PT RMD	4,310,133,926	2,653,723,457	*PT RMD*
PT Bank Mega Tbk			*PT Bank Mega Tbk*
PT RAJ	8,724,954,505	3,850,710,483	*PT RAJ*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk			*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT RTI	31,766,543,492	33,420,869,586	*PT RTI*
PT RGE			*PT RGE 0*
Line Facility Al Musyarakah			*Line Facility Al Musyarakah*
Dolar AS [US$ 2.344.504 (2020) dan US$ 2.385.112 (2019)]	33,069,228,920	33,155,441,912	*US Dollar [US$ 2,344,504 (2020) and US$ 2,385,112 (2019)]*
Rupiah	5,714,201,409	4,791,196,643	*Rupiah*
Total	**878,903,486,976**	**889,997,551,034**	*Total*

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

- **Fasilitas Kredit Modal Kerja**

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit dari notaris Gamal Wahidin, S.H., No. 9, tanggal 18 Desember 2013, yang diperpanjang setiap tahunnya, Entitas memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja maksimum sebesar Rp 316.500.000.000. Perpajanngan fasilitas ini terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 26 Maret 2021. Atas pinjaman tersebut, Entitas membayar bunga efektif sebesar 11% per tahun.

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit dari notaris Gamal Wahidin, S.H., No. 2, tanggal 23 April 2014, Entitas memperoleh tambahan Fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar US$ 9.000.000; dan fasilitas ini diperpanjang setiap tahunnya, dan yang terakhir akan jatuh tempo tanggal 26 Maret 2021. Atas pinjaman tersebut, Entitas membayar bunga efektif sebesar 6,25% per tahun.

Berdasarkan Surat Perjanjian Pinjaman Kredit No. LMC2/2.3/329/R tanggal 4 Nopember 2020, Entitas memperoleh tambahan Fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp 105.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 Maret 2021. Atas pinjaman tersebut, Entitas membayar bunga efektif sebesar 9,7% per tahun.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

- ***Working Capital Facility***

Based on the Amendment of the Credit Agreement by notary Gamal Wahidin, S.H., No. 9, dated on December 18, 2013, which is extended every year, the Entity obtained Working Capital Facility, with maximum amounting to Rp 316,500,000,000. This extension of this facility will be due on March 26, 2021. This loan facility bears an interest rate at 11% per annum.

Based on the Amendment of the Credit Agreement by notary Gamal Wahidin, S.H., No. 2 dated April 23, 2014, the Entity obtained an additional working capital facility amounted to US$ 9,000,000; and this facility is extended every year, and lastly will be due on March 26, 2021. This loan facility bears an interest rate at 6.25 % per annum.

Based on Credit Loan Agreement Letter No. LMC2/2.3/329/R dated November 4, 2020 , the Entity obtained additional Working Capital Facility amounted to Rp 105,000,000,000. Thus Facility will be due on March 26, 2021. The loan facility bears an interest rate at 9.7% per annum.

15. **PINJAMAN JANGKA PENDEK** (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

- **Fasilitas Pembukaan L/C**

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit dari Notaris Fahmi Helmi, S.H., No. 3, tanggal 23 April 2014, Entitas memperoleh Fasilitas Pembukaan L/C sebesar US$ 18.800.000 dan diturunkan menjadi US$ 8.800.000 pada tanggal 26 Maret 2020. Fasilitas ini diperpanjang setiap tahunnya, dan yang terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 26 Maret 2021. Atas pinjaman tersebut, Entitas membayar bunga efektif sebesar 7,25% per tahun.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:
- Tanah dan bangunan di Jl. Raya Bandung - Garut KM 28, Desa Panenjoan, Kec. Cicalengka, Bandung, Jawa Barat dengan total 122.329 M² dengan nilai pengikatan dan nilai taksasi sebesar Rp 217.036.255.924 dan telah ditutup asuransi oleh Kresna dengan nomor polis 0124012000762 sebesar Rp 41.576.000.000;
- Tanah dan bangunan kantor dan gudang di Jl. Sawah Lio Raya II No. 29-37, Jembatan Lima, Tambora, Jakarta Barat dengan total 2.713 M² dengan nilai pengikatan dan nilai taksasi sebesar Rp 86.171.700.000 dan telah ditutup asuransi oleh Lippo General Insurance dengan nomor polis 1901091600005 sebesar Rp 26.500.000.000;
- Tanah di Jl. Desa Tajur Kampung Babakan, Desa Tarikolot, Kec. Citeureup, Kab. Bogor, Jawa Barat dengan total 75.127 M² dengan nilai pengikatan dan nilai taksasi sebesar Rp 57.721.013.178;
- Tanah dan bangunan pabrik di Jl. Industri No. 54, Desa Tarikolot, Kec. Citeureup, Kab. Bogor, Jawa Barat dengan total luas tanah 128.265 M², total luas bangunan 57.194 M² dan total luas sarana pelengkap 2.263 M² dengan total nilai pengikatan dan nilai taksasi sebesar Rp 251.682.000.000 dan akan ditutup asuransi senilai taksasi bangunan dan sarana pelengkap sebesar Rp 85.066.000.000;
- Tanah dan bangunan gudang di Jl. Tanjungsari No. 3 Blok A-10 Kel. Tanjungsari, Kec. Sukomanunggal, Surabaya dengan total luas tanah 781 M² dan total luas bangunan 630 M² dengan total nilai pengikatan dan nilai taksasi sebesar Rp 5.287.000.000 dan akan ditutup asuransi senilai taksasi bangunan sebesar Rp 1.029.000.000;
- Tanah dan bangunan gudang di Jl. Tanjungsari No. 3 Blok E-20 Kel. Tanjungsari, Kec. Sukomanunggal, Surabaya dengan total luas tanah 463 M², total luas bangunan 410 M², dan sarana pelengkap dengan total nilai pengikatan dan nilai taksasi sebesar Rp 3.212.000.000 dan akan ditutup asuransi senilai taksasi bangunan dan sarana pelengkap sebesar Rp 684.000.000;
- Tanah dan bangunan rumah di Jl. Kelabat No. 10 Kel. Patemon, Kec. Sawahan, Surabaya dengan total luas tanah 456 M² dan luas bangunan 361 M² dengan nilai pengikatan dan nilai taksasi sebesar Rp 5.034.000.000 dan akan ditutup asuransi senilai taksasi bangunan sebesar Rp 1.401.000.000;
- Tambak Udang di Jl. Raya Pangkal Pinang - Sungai Liat KM 9 Desa Pagarawan, Kec. Merawang, Kab. Bangka dengan luas tanah 753.400 M² dengan nilai pengikatan dan nilai taksasi sebesar Rp 34.656.000.000;
- Tambak Udang di Kel. Parit Padang, Kec. Sungai Liat, Desa Pagarawan, Kec. Merawang, Kab Bangka dengan luas tanah 54.052 M² dengan nilai pengikatan dan nilai taksasi sebesar Rp 17.297.000.000;

*15. **SHORT-TERM LOANS** (Continued)*

***PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk** (Continued)*

- ***Opening L/C Facility***

Based on the Amendment of the Credit Agreement by notary Fahmi Helmi, S.H., No. 3, dated on April 23, 2014, the Entity obtained Opening L/C Facility, amounted to US$ 18,800,000 and was decreased to be US$ 8,800,000 on March 26, 2020. This facility is extended every year, and lastly will be due on March 26, 2021. The loan facility bears an interest rate at 7.25 % per annum.

The credit facilities are secured by:
- *Land and buildings on Jl. Raya Bandung - Garut KM 28, Desa Panenjoan, Kec. Cicalengka, Bandung, West Java with a total of 122,329 M² with mortgage right and an estimated value of Rp 217,036,255,924 and insurance covered by Kresna with policy number 0124012000762 amounted to IDR 41,576,000,000;*
- *Land and office and warehouse buildings on Jl. Sawah Lio Raya II No. 29-37, Jembatan Lima, Tambora, West Jakarta with a total of 2,713 M² with mortgage right and an estimated value of Rp 86,171,700,000 and insurance covered by Lippo General Insurance with policy number 1901091600005 amounted to Rp 26,500,000,000;*
- *Land on Jl. Desa Tajur Kampung Babakan, Desa Tarikolot, Kec. Citeureup, Kab. Bogor, West Java with a total of 75,127 M² with mortgage right and an estimated value of Rp 57,721,013,178;*
- *Land and factory building on Jl. Industri No. 54, Desa Tarikolot, Kec. Citeureup, Kab. Bogor, West Java, with a total land area of 128,265 M², a total building area of 57,194 M² and a total area of supplementary facilities of 2,263 M² with a total mortgage right and an estimated value of Rp 251,682,000,000 and will be covered by insurance valued at building estimates and supplementary facilities of Rp 85,066,000,000;*
- *Land and warehouse building on Jl. Tanjungsari No. 3 Blok A-10 Kel. Tanjungsari, Kec. Sukomanunggal, Surabaya with a total land area of 781 M² and a total building area of 630 M² with a total mortgage right and an estimated value of Rp 5,287,000,000 and will be covered by insurance valued at building estimates of Rp 1,029,000,000;*
- *Land and warehouse building on Jl. Tanjungsari No. 3 Blok E-20 Kel. Tanjungsari, Kec. Sukomanunggal, Surabaya with a total land area of 463 M², a total building area of 410 M², and supplementary facilities with a total mortgage right and an estimated value of Rp 3,212,000,000 and will be covered by insurance valued at building estimates and supplementary facilities of Rp 684,000,000;*
- *Land and house building on Jl. Kelabat No. 10 Kel. Patemon, Kec. Sawahan, Surabaya with a total land area of 456 M² and a total building area of 361 M² with a total mortgage right and an estimated value of Rp 5,034,000,000 and will be covered by insurance valued at building estimates of Rp 1,401,000,000;*
- *Shrimp Pond on Jl. Raya Pangkal Pinang - Sungai Liat KM 9 Pagarawan Village, Kec. Merawang, Kab. Bangka with a land area of 753,400 M² with a total mortgage right and an estimated value of Rp 34,656,000,000;*
- *Shrimp Pond on Kel. Parit Padang, Kec. Sungai Liat, Desa Pagarawan, Kec. Merawang, Kab Bangka with a land area of 54,052 M² with a total mortgage right and an estimated value of Rp 17,297,000,000;*

15. **PINJAMAN JANGKA PENDEK** (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

- Penjaminan LPEI yang bersifat sementara dan dapat dilepas apabila program penjaminan selesai dengan nilai taksasi sebesar Rp 63.000.000.000;
- Tanah, bangunan, dan mesin-mesin di Jl. Raya Bandung - Garut KM 28, Desa Panenjoan, Kec. Cicalengka, Bandung, Jawa Barat dengan luas tanah 59.624 M² dengan nilai pengikatan sebesar Rp 111.955.000.000 dan nilai taksasi sebesar Rp 206.793.000.000 dan telah ditutup asuransi oleh Kresna dengan nomor polis 0124012000762 sebesar Rp 138.269.000.000;
- Mesin-mesin yang terletak di Jl. Sawah Lio Raya II No. 29-37, Jembatan Lima, Tambora, Jakarta Barat dengan nilai taksasi sebesar Rp 312.000.000 dan telah ditutup asuransi oleh Lippo General Insurance dengan nomor polis 1901091600005 sebesar Rp 1.000.000.000;

- Mesin-mesin yang terletak di Jl. Industri No. 54, Desa Tarikolot, Kec. Citeureup, Kab. Bogor, Jawa Barat dengan nilai pengikatan dan nilai taksasi sebesar Rp 6.098.000.000 dan dan akan ditutup asuransi senilai taksasi mesin sebesar Rp 6.098.000.000;
- Piutang per 30-06-2020 dengan nilai pengikatan Rp 214.959.000.000 dan nilai taksasi Rp 185.527.000.000;
- Persediaan per 30-06-2020 dengan nilai pengikatan Rp 923.589.000.000 dan nilai taksasi Rp 530.221.000.000 yang telah ditutup auransi oleh Lippo General Insurance untuk persediaan yang berada di Jl. Sawah Lio II No. 29-37, Jembatan Lima, Tambora, Jakarta Barat dengan nomor polis 1901091600005 sebesar Rp 3.000.000.000 dan untuk persediaan yang berada di Jl. Raya Bandung - Garut KM 28, Desa Panenjoan, Kec. Cicalengka, Bandung, Jawa Barat telah ditutup asuransi oleh Kresna dengan nomor polis 0124012000762 sebesar Rp 100.000.000.000;
- *Personal Guarantee* an. Paulus Gunawan Akta Borgtocht No. 61 tgl 30 Maret 2011;
- *Personal Guarantee* an. Andrian Gunawan Akta Borgtocht No. 62 tgl 30 Maret 2011.

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

- **Exim Financing (L/C or/and SKBDN)**

  Pada tanggal 23 Maret 2019, Entitas memperoleh Fasilitas Pembiayaan Exim Financing dengan plafon US$ 18.400.000, dengan jangka waktu 180 hari. Fasilitas ini diperpanjang pada setiap tanggal jatuh tempo, terakhir diperpanjang berdasarkan Surat Prinsip Persetujuan Kredit dengan No. 285/BWSI/CRM/IX/2020 tanggal 25 September 2020, Entitas memperoleh perpanjangan waktu Exim Financing dengan jangka waktu fasilitas sampai dengan 1 Oktober 2021, dengan penurunan plafon dari sebelumnya sebesar US$ 18.400.000 menjadi US$ 14.613.760.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:
- *Cash Collateral* minimal 10% dari nilai L/C atau SKBDN yang diterbitkan;
- Jaminan fasilitas kredit dari lembaga asuransi rekanan Bank Woori Saudara IndonesiaTbk; atau
- *Cash Collateral* 100% dari nilai L/C atau SKBDN yang diterbitkan.

15. ***SHORT-TERM LOANS*** *(Continued)*

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk *(Continued)*

- *LPEI guarantee that is temporary and can be released if the guarantee program is completed with an estimated value of Rp 63,000,000,000;*

- *Land, buildings, and machines on Jl. Raya Bandung - Garut KM 28, Desa Panenjoan, Kec. Cicalengka, Bandung, West Java with a land area of 59,624 M² with mortgage right of Rp 111,955,000,000 and an estimated value of Rp 206,793,000,000 and insurance cover by Kresa with policy number 0124012000762 amounted to Rp 138,269,000,000;*

- *The machines are located on Jl. Sawah Lio Raya II No. 29-37, Jembatan Lima, Tambora, West Jakarta with an estimated value of Rp 312,000,000 and insurance covered by Lippo General Insurance with a policy number 1901091600005 amounted to Rp 1,000,000,000;*

- *The machines are located on Jl. Industri No. 54, Desa Tarikolot, Kec. Citeureup, Kab. Bogor, West Java with mortgage right and an estimated value of Rp 6,098,000,000 and will be covered by insurance amounted an estimated machine value Rp 6,098,000,000;*
- *Receivables per 30-06-2020 with mortgage right of Rp 214,959,000,000 and an estimated value of Rp 185,527,000,000;*
- *Inventories per 30-06-2020 with mortgage right of Rp 923,589,000,000 and an estimated value of Rp 530,221,000,000 which have been covered by insurance by Lippo General Insurance for inventories located on Jl. Sawah Lio II No. 29-37, Jembatan Lima, Tambora, West Jakarta with policy number 1901091600005 amounted to Rp 3,000,000,000 and for inventories located on Jl. Raya Bandung - Garut KM 28, Desa Panenjoan, Kec. Cicalengka, Bandung, West Java has been covered by insurance by ASPAN with policy number 0124012000762 amounted to Rp 100,000,000,000;*
- *Personal guarantee on behalf of Paulus Gunawan Akta Borgtocht No. 61 dated March 30, 2011;*
- *Personal guarantee on behalf of Andrian Gunawan Akta Borgtocht No. 62 dated March 30, 2011.*

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

- ***Exim Financing (L/C or/and SKBDN)***

  On March 28, 2019, the Entity obtained loan Exim Financing Facility with plafond amounted of US$ 18,400,000 with a term of period over 180 days. This facility was extended at every due date, and lastly it was extended based on the Credit Approval Principle Letter No. 285/BWSI/CRM/IX/2020 dated September 25, 2020, the Entity received an extended Exim Financing with a maximum term until October 1, 2021, by decresing plafond facility, from US$ 18,400,000 to become US$ 14,613,760.

The credit facilities are secured by:
- *Cash Collateral of at least 10% of the value of L/C or SKBDN issued;*

- *Credit facility guarantees from Bank Woori Saudara Indonesia Tbk's partner insurance institutions; or*
- *Cash Collateral 100% of the value of the L/C or SKBDN issued.*

15. **PINJAMAN LEMBAGA KEUANGAN JANGKA PENDEK** (Lanjutan)

PT Bank Panin Tbk

- Berdasarkan Akta Notaris Fenny Tjitra, S.H., No. 7, tanggal 3 Mei 2019, Entitas memperoleh Fasilitas Pinjaman Berulang, dengan plafon Rp 30.000.000.000 dan Pinjaman Rekening Koran dengan plafon Rp 25.000.000.000. Tingkat bunga fasilitas ini adalah 10,25%. Fasilitas ini diperpanjang pada setiap tanggal jatuh tempo, dan perpanjangan yang terakhir sampai dengan 22 Mei 2021.

PT Danareksa Finance (Persero)

- Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja dari notaris Wiwiek Widhi Astuti, S.H., No. 14, tanggal 26 Desember 2019, Entitas memperoleh fasilitas dengan plafond maksimal Rp 60.000.000.000. Jangka waktu fasilitas ini selama 12 bulan, dan jatuh tempo pada tanggal 26 Desember 2020. Atas pinjaman tersebut, Entitas membayar bunga efektif sebesar 12.125% per tahun.

  Berdasarkan Adendum Perjanjian Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja Restrukturisasi dari notaris Wiwiek Widhi Astuti, S.H., No. 5, tanggal 21 Desember 2020, Entitas memperoleh Fasilitas Restrukturisasi menjadi Rp 59.820.000.000. Jangka waktu fasilitas ini selama 24 bulan, dan akan jatuh tempo pada Desember 2022, dan oleh karenanya disajikan sebagai pinjaman jangka panjang (Catatan 21).

  Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan *Cash Collateral* sebesar Rp 9.000.000.000 (2019: Rp 6.0000.0000.000) (Catatan 14).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

- **PT Jasa Ricky Abadi (JRA)**

  Pada tanggal 15 September 2011, Entitas memperoleh Fasilitas Kredit Rekening Koran yang bersifat revolving/uncommitted dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan jangka waktu 12 bulan untuk digunakan sebagai modal kerja Entitas dengan plafon sebesar Rp 3.200.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut diperpanjang setiap tahun, yang terakhir akan jatub tempo pada tanggal 23 Juli 2021. Suku bunga atas fasilitas kredit ini sebesar 12% per tahun.

  Pinjaman tersebut dijamin dengan 2 (dua) bidang tanah dan bangunan milik PT Ricky Putra Globalindo Tbk, yang terletak di Kelurahan Sidodadi, Medan dengan luas masing-masing 69 M² (Catatan 10) dan persediaan senilai Rp 9.342.000.000 (2019: Rp 15.015.516.851) (Catatan 7).

  Entitas juga diwajibkan memenuhi persyaratan khusus PT Bank Danamon Indonesia Tbk, antara lain:
  - Entitas wajib mengaktifkan mutasi usaha di PT Bank Danamon Indonesia Tbk;
  - Mengasuransikan atas biaya Entitas semua aset yang dijaminkan pada Entitas asuransi PT Asuransi Adira Dinamika atau Entitas asuransi yang ditunjuk oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan nilai pertanggungan minimal sebesar yang ditetapkan.

*15. **SHORT-TERM FINANCIAL INSTITUTION LOANS** (Continued)*

PT Bank Panin Tbk

- *Based on Notarial Deed of Fenny Tjitra, S.H., No. 7, dated May 3, 2019, the Entity obtained Revolving Loan Facility with plafond of Rp 25,000,000,000 and Bank Overdraft Facility with plafond of Rp 30,000,000,000. These facilities bore interest rate at 10.25% per annum. These facilities are extended when due date, and lastly is extended until May 22, 2021.*

PT Danareksa Finance (Persero)

- *Based on the Working Capital Credit Facility Agreement, by notary Wiwiek Widhi Astuti, S.H.,, No. 14, dated on December 26, 2019, the Entity obtained facility with maximum plafond of Rp 60,000,000,000. The term of credit facility was 12 months and is due on Desember 26, 2020. This loan facility bears an interest rate at 12,125% per annum.*

  Based on the Amendment of the Restructuring of Working Capital Credit Facilty Agreement by notary Wiwiek Widhi Astuti, S.H.,, No. 5, dated on December 21, 2020, the Entity obtained Restructuring Facility to become Rp 59,820,000,000. The term of credit facility is 24 months, and will due on Desember 21, 2022, therefore, this is presented under long-term loans (Note 21).

  The credit facilities are secured by Cash Collateral amounted to Rp 9,000,000,000 (2019: Rp 6,000,000,000) (Note 14).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

- ***PT Jasa Ricky Abadi (JRA)***

  On September 15, 2011, the Entity obtained a revolving/uncommitted Bank Overdraft Facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk for the 12 months for working capital with a plafond of Rp 3,200,000,000. This facility is extended every year, lastly will be due on July 23, 2021. This facility bears interest rate at 12% per annum.

  This facility is secured by 2 (two) RPG Tbk's land and buildings, which located at Desa Sidodadi, Medan with total area 69 M² (Note 10) and inventories amounted to Rp 9,342,000,000 (2019: Rp 15,015,516,851). (Note 7).

  Entities are also required to fulfill the specific requirements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, including:
  - *Entities are required to activate business mutations in PT Bank Danamon Indonesia Tbk;*
  - *Insuring the cost of the Entity of all assets pledged to the insurance entity PT Asuransi Adira Dinamika or the insurance entity designated by PT Bank Danamon Indonesia Tbk with a minimum coverage value of a specified value.*

15. **PINJAMAN LEMBAGA KEUANGAN JANGKA PENDEK** (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

- **PT Ricky Mumbul Daya (RMD)**

Pada tanggal 27 Oktober 2014, RMD memperoleh Fasilitas Kredit Rekening Koran sebesar Rp 1.125.000.000 dengan jangka waktu fasilitas 1 tahun. Pinjaman ini diperpanjang setiap tahunnya, yang terakhir diperpanjang serta ditambahkan menjadi Rp 2.125.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Juli 2021 dengan tingkat bunga 12,5% per tahun. Fasilitas Pinjaman Kredit Rekening Koran ini merupakan satu kesatuan dengan Fasilitas Installment Loan I dan II (Catatan 21).

Pada tanggal 29 Oktober 2017, RMD memperoleh tambahan fasilitas Kredit Rekening Koran sebesar Rp 2.500.000.000 dengan jangka waktu fasilitas 1 tahun. Pinjaman ini diperpanjang setiap tahunnya, yang terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 11 Juli 2021 dengan tingkat bunga 12,5% per tahun. Fasilitas Pinjaman Kredit Rekening Koran ini merupakan satu kesatuan dengan Fasilitas Installment Loan I dan II (Catatan 21).

PT Bank Mega Tbk

- **PT Ricky Arta Jaya (RAJ)**

Pada tahun 2018, Entitas memperoleh Fasilitas Kredit Rekening Koran, dengan plafon Rp 9.000.000.000, dengan jangka waktu fasilitas 1 tahun. Pinjaman ini diperpanjang setiap tahunnya, yang terakhir diperpanjang pada tanggal 14 Desember 2020 dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Desember 2021. Tingkat bunga pinjaman adalah sebesar 12,5% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan sebidang tanah Entitas dengan SHGB No. 195 yang terletak di Ciroyom, Bandung seluas 1.500 M² (Catatan 10)..

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

- **PT Ricky Tekstil Indonesia (RTI)**

Line Facility Al Murabahah - Revolving

Pada tahun 2013, Entitas mendapat fasilitas pembiayaan dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, sebesar Rp 18.000.000.000 sebagai modal kerja pembelian bahan baku dan piutang usaha dari konsumen, dengan tingkat margin 11,5%. Fasilitas ini diperpanjang setiap tahunnya. Pada tanggal 30 April 2019, Entitas mendapatkan surat persetujuan prinsip pembiayaan dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Nomor 05/OL/SOE/IV/2019 mengenai perubahan plafon dan jaminan. Pada pembiayaan Line Facility Al Murabahah I terjadi penurunan plafon dari sebelumnya sebesar Rp 18.000.000.000 menjadi Rp 4.616.000.000.

Pada tanggal 26 Agustus 2019, Entitas mendapatkan surat persetujuan pembiayaan dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Nomor 176/OL/SOE/VII/2019 mengenai perpanjangan waktu pinjaman. Jangka waktu pinjaman menjadi berakhir pada Desember 2020 dengan tingkat margin sebesar 12%.

15. ***SHORT-TERM FINANCIAL INSTITUTION LOANS*** *(Continued)*

PT Bank Central Asia Tbk

- ***PT Ricky Mumbul Daya (RMD)***

On October 27, 2014, RMD obtained a Bank Overdraft Facility amounted Rp 1,125,000,000 with a term period for one year. This facility was extended every year, lastly was increased to be Rp 2,125,000,000 and will be due on July 11, 2020, with interest 12.5% per annum. The facility of Bank Overdraft is still part of long term Installment Loan Facility I and II (Note 21).

On October 29, 2017, RMD obtained a Bank Overdraft Facility amounted Rp 2,500,000,000 with a term period for one year. This facility was extended every year, lastly will be due on July 11, 2020 with interest 12.5% per annum. The facility of Bank Overdraft is still part of long term Installment Loan Facility I and II (Note 21).

PT Bank Mega Tbk

- ***PT Ricky Arta Jaya (RAJ)***

In 2018, the Entity obtained a Bank Overdraft Facility, with a plafond amounted Rp 9,000,000,000, with a term of 1 year. This loan is extended annually, the last one being extended on December 14, 2020 and will be due on December 14, 2021. The loan interest rate is 12.5% per annum.

This facility is guaranteed with an Entity land with SHGB No. 195 which is located in Ciroyom, Bandung covering an area 1,500 M² (Note 10).

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

- ***PT Ricky Tekstil Indonesia (RTI)***

Line Facility Al Murabahah - Revolving

In 2013, the Entity received a financing facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, in the amount of Rp 18,000,000,000 as working capital for the purchase of raw materials and trade receivables from consumers, with a margin of 11.5%. This facility was renewed at the maturity date. On April 30, 2019, the Entity obtained a letter of approval in principle for financing from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk No. 05/OL/SOE/IV/2019 regarding plafond changes and guarantees. In the Al Murabahah I Line Facility financing there was a decrease in the plafond, from Rp 18,000,000,000 to Rp 4,616,000,000.

On August 26, 2019, the Entity obtained a financing approval letter from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk No. 176/OL/SOE/VII/2019 regarding the extension of the loan period. The loan period will be ended in December 2020 with a margin of 12%.

15. **PINJAMAN LEMBAGA KEUANGAN JANGKA PENDEK** (Lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Lanjutan)

- **PT Ricky Tekstil Indonesia (RTI)** (Lanjutan)

Pada tanggal 15 Mei 2020, Entitas mendapatkan surat persetujuan permohonan relaksasi jadwal angsuran terkait adanya pandemik Covid-19 yang menyatakan penundaan pembayaran angsuran dari bulan April sampai dengan Oktober 2020, selama masa relaksasi angsuran yang dibayarkan sebesar Rp 1.000.000 per bulan. Jangka waktu pinjaman diperpanjang menjadi Maret 2021.

Pada tanggal 19 November 2020, Entitas mendapatkan surat persetujuan permohonan relaksasi jadwal angsuran terkait adanya pandemik Covid-19 yang menyatakan memperpanjang jatuh tempo angsuran dari sebelumnya pada Maret 2021 menjadi Desember 2021.

Line Facility Al Musyarakah - Revolving

Pada tahun 2013, Entitas mendapat fasilitas pembiayaan dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, sebesar Rp 30.000.000.000 sebagai modal kerja pembelian bahan baku. Fasilitas ini diperpanjang pada setiap tanggal jatuh tempo. Tingkat margin yang digunakan pada tahun 2019 adalah sebesar 11,5%, perbandingan syirkah yang digunakan sebesar 80% untuk PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dan 20% untuk Entitas.

Pada tanggal 15 Mei 2020, Entitas mendapatkan surat persetujuan permohonan relaksasi jadwal angsuran terkait adanya pandemik Covid-19. Jangka waktu relaksasi untuk fasilitas Al Musyarakah melewati jangka waktu fasilitas pembiayaan yaitu pada 25 Juni 2020, yang kemudian pada tanggal 19 November 2020, jatuh tempo angsuran diperpanjang menjadi Desember 2021.

Jaminan atas fasilitas pinjaman Line Facility adalah sebagai berikut:
- Tanah dan bangunan rumah tinggal terletak di Jalan Pluit Samudera No 11-12 Blok C No, 2 dan 3 Kelurahan Pluit, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara, SHGB No. 3304/Pluit seluas 2.500 M² atas nama Ricky Gunawan dengan jangka waktu hak berakhir tanggal 27 Juni 2030;
- Tanah dan bangunan di Jalan Marina Indah Golf Blok D No. 9 Rukan Eksklusif Mediterania Kelurahan Kamal Muara, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara,. SHGB No. 5896 dengan luas tanah 75 M² atas nama PT Ricky Putra Globalindo Tbk;
- Apartemen CBD Pluit Lantai 17 No. AK 17A Jalan Raya Pluit Selatan, Pluit Penjaringan, Jakarta Utara, dengan bukti kepemilikan SHMSRS No. 1179 dan luas (semi gross) 57,7 M²;
- Seluruh mesin yang dibeli oleh pembiayaan PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk dengan nilai pasar per tanggal 2 Oktober 2014 sebesar Rp 13.108.700,000;
- Piutang dagang atas seluruh usaha dengan nilai minimal sebesar Rp 50.000.000.000;
- Persediaan dengan nilai minimal sebesar Rp 10.000.000.000;
- *Corporate Guarantee* dari PT Ricky Putra Globalindo Tbk;
- *Personal Guarantee* dari Bapak Ricky Gunawan.

15. ***SHORT-TERM FINANCIAL INSTITUTION LOANS*** *(Continued)*

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk *(Continued)*

- ***PT Ricky Tekstil Indonesia (RTI)*** *(Continued)*

On May 15, 2020, the Entity obtained an approval letter for the relaxation of installment schedule related to the Covid-19 pandemic which stated that the installment payment was postponed from April to October 2020, during the relaxation period, the installments paid were IDR 1,000,000 per month. The loan period has been extended to March 2021.

On November 19, 2020, the entity obtained an approval letter for the relaxation of the installment schedule related to the Covid-19 pandemic which stated that the installment maturity was extended from March 2021 to December 2021.

Line Facility Al Musyarakah - Revolving

In 2013, the Entity received a financing facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, in the amount of Rp 30,000,000,000 as working capital for the purchase of raw materials. This facility was renewed at the maturity date. The margin level used in 2019 was 11.5%, the ratio of syirkah used is 80% for PT Bank Muamalat Indonesia Tbk and 20% for the Entity.

On May 15, 2020, the Entity obtained an approval letter for the relaxation of the installment schedule related to the Covid-19 pandemic. The relaxation period for the Al Musyarakah facility exceeds the period of the financing facility, which is June 25, 2020, which subsequently on November 19, 2020, the installment maturity was extended to December 2021.

The collateral for the Line Facility loan facility are as follow:
- *Land and residential buildings are located on Jalan Pluit Samudera No. 11-12 Blok C No. 2 and 3 Kel. Pluit, Kec. Penjaringan, North Jakarta, SHGB No. 3304/Pluit covering an area of 2,500 M² in the name of Ricky Gunawan with the term of rights expiring on June 27, 2030;*
- *Land and buildings are located on Jalan Marina Indah Golf Blok D No. 9 Exclusive Rukan Mediterania Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan, North Jakarta, SHGB No. 5896 with a land area of 75 M² under the name of PT Ricky Putra Globalindo Tbk;*
- *Apartment CBD Pluit 17th Floor No. AK 17A Jalan Raya Pluit Selatan, Pluit Penjaringan, North Jakarta, with proof of ownership of SHMSRS No. 1179 and area (semi gross) 57.7 M²;*
- *All machines purchased by PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk financing with a market value as of October 2, 2014 amounting to Rp 13,108,700,000;*
- *Trade receivables from all businesses with a minimum value of Rp 50,000,000,000;*
- *Inventories with minimum value amounted Rp 10,000,000,000;*
- *Corporate Guarantee from PT Ricky Putra Globalindo Tbk;*
- *Personal Guarantee from Mr. Ricky Gunawan.*

15. **PINJAMAN LEMBAGA KEUANGAN JANGKA PENDEK** (Lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Lanjutan)

- **PT Ricky Garmen Exportindo (RGE)**

Line Facility Al Musyarakah

Pada tanggal 26 Agustus 2019, Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan,berupa pembiayaan Line Facility Wakalah Bil Ujrah I (LC/SKBDN) Sublimit Line Facility Al Musyarakah I - Revolving dan Line Facility Wakalah bil Ujrah II Sublimit Line Facility Al Musyarakah II dari PT Bank Muamala Indonesia Tbk, dengan margin pinjaman 12% per tahun. Fasilitas ini diperpanjang pada setiap tanggal jatuh tempo, terakhir diperpanjang dan akan jatu tempo pada Juni 2021. Jumlah pinjaman per 31 Desember 2020 adalah sebesar US$ 2.344.504 dan Rp 5.714.201.409 (2019: US$ 2.385.112 dan Rp 4.791.167.232).

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:
- Tanah dan bangunan Jl. Marina Indah Golf Blok D No. 9 Rukan Eksklusif Mediterania Kel. Kamal Muara, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara, HGB No. 5896 a/n. PT Ricky Putra Globalindo Tbk.;
- Tanah dan bangunan rumah tinggal yang terletak di Jl. Pluit Samudra No. 11-12 Blok C No. 2 & 3 Kelurahan Pluit, Kecamatan Penjaringan Utara, HGB No. 3304 a/n. Ricky Gunawan. Luas tanah 2.500 M², luas bangunan 2.513 M²;
- Satu unit bangunan Apartemen yang berlokasi di CBD Pluit, Tower 1, Lantai 17 No. AK 17A yang berlokasi di Jl. Raya Pluit Selatan, Pluit Penjaringan, Jakarta Utara dengan luas 57,7 M² dengan bukti kepemilikan berupa SHMASRS No. 1179/XIV/AK atas nama PT Ricky Putra Globalindo Tbk.;
- Seluruh mesin produksi dan mesin pembantu lainnya yang dibeli dengan pembiayaan BMI senilai US$ 2.014.782;
- Seluruh mesin produksi dan mesin pembantu lainnya yang dibeli dengan pembiayaan tambahan BMI senilai US$ 850.000;

- Piutang dagang atas seluruh usaha RGE dengan nilai minimal sebesar US$ 7.462.000;
- *Corporate Guarantee* dari PT Ricky Putra Globalindo Tbk.

*15. **SHORT-TERM FINANCIAL INSTITUTION LOANS** (Continued)*

***PT Bank Muamalat Indonesia Tbk** (Continued)*

- ***PT Ricky Garmen Exportindo (RGE)***

Line Facility Al Musyarakah

On August 26, 2019, the Entity obtained loan facility, in the form of financing for the Line Facility Wakalah Bil Ujrah I (LC/SKBDN) Sublimit Line Facility Al Musyarakah I - Revolving and Line Facility Wakalah bil Ujrah II Sublimit Line Facility Al Musyarakah II PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, with loan margin of 12% per annum. This facility was renewed at the maturity date, and lastly is entended and will be du in June 2021. The outstanding loans as of December 31, 2020 amounted to US$ 2,344,504 and Rp 5,714,201,409 (2019: US$ 2,385,112 and Rp 4,791,167,232).

The loan facilities are secured by:
- *Land and buildings Jl. Marina Indah Golf Blok D No. 9 Exclusive Rukan Mediterania Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan, North Jakarta, HGB No. 5896 on behalf PT Ricky Putra Globalindo Tbk.;*
- *Land and residential buildings located on Jl. Pluit Samudra No. 11-12 Blok C No. 2 & 3 Kel. Pluit, Kec. Penjaringan Utara, HGB No. 3304 on behalf Ricky Gunawan. Total land area 2,500 M², building area 2,513 M²;*
- *An apartment building located in CBD Pluit, Tower 1, 17th Floor No. AK 17A which is located on Jl. Raya Pluit Selatan, Pluit Penjaringan, North Jakarta with an area of 57.7 M² with proof of ownership in the form of SHMASRS No. 1179 / XIV / AK on behalf of PT Ricky Putra Globalindo Tbk.;*
- *All production machines and other supporting machines purchased with BMI financing amounted of US$ 2,014,782;*
- *All production machinery and other supporting machines purchased with additional BMI financing amounted of US$ 850,000;*

- *Accounts receivable for all business of RGE with minimum amount is US$ 7,462,000;*
- *Corporate Guarantee from PT Ricky Putra Globalindo Tbk.*

16. UTANG USAHA / *ACCOUNTS PAYABLE*

a. **Berdasarkan Pemasok**: / *By suppliers :*

	31 Des 2020/ *Dec 31, 2020*	31 Des 2019/ *Dec 31, 2019*	
Pihak berelasi:			*Related parties:*
PT Uomo Donna Indonesia	9,306,826,366	11,100,434,694	*PT Uomo Donna Indonesia*
PT Taitat Putra Rejeki	4,843,436,217	6,454,015,624	*PT Taitat Putra Rejeki*
CV Mitra Garmindo	3,777,066,971	4,216,445,047	*CV Mitra Garmindo*
PT Ricky Tanaka Shisyu	3,090,301,511	3,008,430,360	*PT Ricky Tanaka Shisyu*
CV Mahkota Tunas Abadi	2,354,611,524	2,344,313,374	*CV Mahkota Tunas Abadi*
PT Lancar Putra Abadi	1,701,993,338	2,172,886,329	*PT Lancar Putra Abadi*
PT Rajawali Mas Elastic	1,017,801,396	1,263,857,506	*PT Rajawali Mas Elastic*
PT Prima Karya Garmindo	874,321,028	2,885,919,165	*PT Prima Karya Garmindo*
CV Kawan Sejati Veronica	497,259,299	65,015,138	*CV Kawan Sejati Veronica*
CV RR Lifestyle	469,248,031	867,339,588	*CV RR Lifestyle*
PT Gunze Socks Indonesia	327,979,439	728,965,173	*PT Gunze Socks Indonesia*
PT Ricky Global Solution	149,635,000	189,662,000	*PT Ricky Global Solution*
PT Prayasa Mina Tirta	66,000,000	489,513,199	*PT Prayasa Mina Tirta*
PT Sekanskeen Ricky Indonesia	2,913,636	33,983,757	*PT Sekanskeen Ricky Indonesia*
	28,479,393,756	35,820,780,954	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Pemasok dalam negeri	86,249,055,800	66,699,284,678	*Local suppliers*
Pemasok luar negeri	16,105,367,996	22,439,130,842	*Foreign suppliers*
	102,354,423,796	89,138,415,520	
Total	**130,833,817,552**	**124,959,196,474**	*Total*

b. **Berdasarkan Analisis Umur Utang Usaha**: / *By Aging Analysis of Accounts Payable :*

	31 Des 2020/ *Dec 31, 2020*	31 Des 2019/ *Dec 31, 2019*	
Belum jatuh tempo	112,451,149,749	107,386,826,510	*Not yet due*
Telah jatuh tempo:			*Past due:*
< 30 hari	12,790,116,505	12,226,335,238	*< 30 days*
31 - 60 hari	4,303,180,399	4,113,498,585	*31 – 60 days*
> 60 hari	1,289,370,899	1,232,536,142	*> 60 days*
Total	**130,833,817,552**	**124,959,196,474**	*Total*

c. **Berdasarkan Mata Uang**: / *By Currency :*

	31 Des 2020/ *Dec 31, 2020*	31 Des 2019/ *Dec 31, 2019*	
Rupiah	114,728,449,556	102,520,065,632	*Rupiah*
Dolar AS	16,105,367,996	22,439,130,842	*US Dollar*
Total	**130,833,817,552**	**124,959,196,474**	*Total*

17. UTANG LAIN-LAIN / *17. OTHER PAYABLES*

	31 Des 2020/ *Dec 31, 2020*	31 Des 2019/ *Dec 31, 2019*	
Pihak berelasi:			*Related parties:*
Gunze Limited Apparel Company	22,294,318,787	22,834,213,673	*Gunze Limited Apparel Company*
Kobayashi Woven Labels Co., Ltd	11,703,060,152	13,843,720,672	*Kobayashi Woven Labels Co., Ltd*
PT Uomo Donna Indonesia	1,000,000,000	-	*PT Uomo Donna Indonesia*
CV Mitra Garmindo	1,000,000,000	-	*CV Mitra Garmindo*
PT Ricky Multi Karya	113,500,000	113,500,000	*PT Ricky Multi Karya*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Kelebihan pembayaran pelanggan	83,830,024	183,940,825	*Overpayment from customers*
Lain-lain	9,676,640,022	7,966,176,075	*Others*
Total	**45,871,348,985**	**44,941,551,245**	*Total*

Gunze Limited Apparel Company

Utang kepada Gunze Limited Apparel Company merupakan utang Entitas Anak (PT Ricky Gunze) yang digunakan untuk modal kerja. Atas utang ini tidak didukung dengan Perjanjian Pinjaman Formal secara tertulis dan tidak disertai skedul pembayaran yang pasti, tetapi dikenakan bunga dengan tingkat bunga berkisar antara 2,39% sampai 3,79% per tahun.

Gunze Limited Apparel Company

Loan to Gunze Limited Liability Company is an Entity loan from The Subsidiary (PT Ricky Gunze) to used for working capital. This loan is not supported by a written formal loan agreement and not accompanied by a fixed payment schedule, but bears interest rate ranging from 2.39% to 3.79% per annum.

Kobayashi Woven Labels Co., Ltd

Berdasarkan Surat Perjanjian Pinjaman tanggal 10 Pebruari 2016, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman bersyarat dengan jumlah pinjaman sebesar US$ 740.000 (2020: Rp 10.437.700.000; 2019: Rp 10.286.740.000). Jangka waktu pinjaman ini adalah 5 tahun terhitung sejak tanggal surat perjanjian ditandatangani (10 Pebruari 2016 sampai dengan 10 Pebruari 2021). Suku bunga pinjaman tetap adalah sebesar 1,5% per tahun dan bunga pinjaman sebesar US$ 2.775 akan dibayar setiap 3 bulan sekali sejak dicairkannya pinjaman. Dan sisanya Rp 1.265.360.152 adalah utang lainnya yang tidak didukung dengan Perjanjian Pinjaman Formal secara tertulis, dan tidak dikenakan bunga dan tidak disertai skedul pembayaran yang pasti (2019: Rp 3.556.980.672).

Kobayashi Woven Labels Co., Ltd

Based on Loan Agreement date February, 10 2016, Entity obtained a conditional loan facility amounted US$ 740,000 (2020: Rp 10,437,700,000; 2019: Rp 10,286,740,000). The loan time period is 5 years since the date of agreement was signed (February 10, 2016 until February 10, 2021). The loan interest rate is 1.5% a year and interest on the loan amonted US$ 2.775 will be paid every 3 months after disbursement of the loan. The others Rp 1,256,360,152 this loan is not supported by a written formal loan agreement, and is not subject to interest and not accompanied by a definite payment schedule (2019: Rp 3,556,980,672).

18. PERPAJAKAN / *18. TAXATIONS*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

	31 Des 2020/ *Dec 31, 2020*	31 Des 2019/ *Dec 31, 2019*	
Entitas:			*The Entity:*
Pajak penghasilan pasal 28A	1,272,765,142	-	*Income tax article 28A*
Pajak pertambahan nilai	84,732,184	-	*Value added tax*
Entitas Anak:			*Subsidiaries:*
Pajak penghasilan pasal 28A	4,155,621,563	1,842,685,252	*Income tax article 28A*
Pajak pertambahan nilai	12,950,547,564	8,485,959,266	*Value added tax*
Total	**18,463,666,453**	**10,328,644,518**	*Total*

18. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

18. ***TAXATION*** *(Continued)*

b. **Utang Pajak**

b. ***Taxes Payable***

	31 Des 2020/ *Dec 31, 2020*	31 Des 2019/ *Dec 31, 2019*	
Entitas:			*The Entity:*
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	9,354,999	26,732,570	*Income tax article 4 (2)*
Pajak penghasilan pasal 21	97,446,719	55,054,219	*Income tax article 21*
Pajak penghasilan pasal 23	47,501,324	62,561,344	*Income tax article 23*
Pajak penghasilan pasal 25	-	72,336,549	*Income tax article 25*
Pajak penghasilan pasal 29	-	301,510,244	*Income tax article 29*
Pajak pertambahan nilai	-	1,689,182,657	*Value added tax*
	154,303,042	2,207,377,583	
Entitas Anak:			*Subsidiaries:*
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	439,645,121	126,321,562	*Income tax article 4 (2)*
Pajak penghasilan pasal 21	250,208,350	226,717,173	*Income tax article 21*
Pajak penghasilan pasal 23	318,681,596	108,568,319	*Income tax article 23*
Pajak penghasilan pasal 25	154,862,487	12,653,957	*Income tax article 25*
Pajak penghasilan pasal 26	114,583,121	655,758,825	*Income tax article 26*
Pajak penghasilan pasal 29	871,321,812	554,632,806	*Income tax article 29*
Pajak pertambahan nilai	1,330,076,842	1,033,201,503	*Value added tax*
Pajak restoran	13,016,900	29,663,229	*Restaurant tax*
	3,492,396,229	2,747,517,374	
Total	**3,646,699,271**	**4,954,894,957**	*Total*

18. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

c. **Pajak Kini**

Rekonsiliasi laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba fiskal yang dihitung oleh Entitas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

*18. **TAXATION** (Continued)*

*c. **Current Tax***

A reconciliation between consolidated profit (loss) before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the periods ended December 31, 2019 and 2018 is as follows:

	31 Des 2020/ *Dec 31, 2020*	31 Des 2019/ *Dec 31, 2019*	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	(74,667,321,363)	28,833,894,902	*Income before tax per consolidated statement of profit and loss*
Dikurangi: Laba sebelum taksiran pajak penghasilan Entitas Anak	(2,568,025,242)	(14,979,718,336)	*Less : Profit before estimated tax of Subsidiaries*
Laba (rugi) sebelum taksiran pajak Entitas	(77,235,346,605)	13,854,176,566	*Income (rugi) before tax - The Entity*
Koreksi fiskal terdiri dari:			*Fiscal adjustments consisted of:*
Beda tetap:			*Permanent difference:*
Biaya pajak	480,618,955	176,741,078	*Tax penalty*
Perjalanan dinas	513,401,410	2,656,115,448	*Travelling*
Beban penyusutan gedung	2,287,127,093	2,287,127,093	*Depreciation of building*
Jamuan dan sumbangan	2,735,016,304	2,487,135,219	*Entertainment and donation*
Tunjangan pajak penghasilan	1,205,830,784	1,276,673,882	*Income tax allowance*
Beban penyusutan sewa	764,077,962	758,872,406	*Depreciation of rent*
Beban asuransi	170,790,772	337,515,263	*Insurance expenses*
Bahan bakar dan transportasi	341,913,572	864,005,367	*Fuel and transportation*
Perijinan	-	217,228,167	*Licenses*
Pemeliharaan dan perbaikan kendaraan kantor	548,304,791	1,214,186,768	*Maintenance and repair of office vehicles*
Beban utilitas	723,297,103	2,456,473,550	*Utilities expenses*
Beban rumah tangga	187,119,392	130,317,481	*Burden of household*
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(152,544,650)	(449,975,428)	*Interest income subject to final tax*
Penghasilan sewa	(5,884,537,091)	(5,774,644,546)	*Rent income*
Beban lain-lain	1,323,372,427	3,276,933,331	*Other expenses*
Total beda tetap	5,243,788,824	11,914,705,079	*Total permanent differences*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Penyusutan aset tetap	113,452,984	1,039,265,603	*Depreciation of fixed assets*
Imbalan pasca kerja	(297,709,411)	(55,801,339)	*Post-employment benefits*
Laba penjualan aset tetap	(753,875,000)	(266,960,001)	*Gain on sale of fixed assets*
Angsuran sewa guna usaha	(3,834,285,838)	(4,944,031,937)	*Lease installments*
Penyusutan sewa guna usaha	2,164,804,635	2,513,165,113	*Depreciation of leased assets*
Rugi penurunan nilai piutang	2,630,923,766	252,487,529	*Loss on impaiment of receivables*
Rugi penurunan nilai persediaan	104,657,686	459,639,103	*Loss on impairment in inventory*
Total beda temporer	127,968,822	(1,002,235,929)	*Total temporary differences*
Estimasi laba kena pajak	**(71,863,588,000)**	**24,766,645,000**	*Estimated taxable income*
Taksiran pajak penghasilan: 17%/20%)	**(12,216,809,960)**	**4,953,329,000**	*Estimated income tax : 17%/20%*
Pajak dibayar di muka:			*Prepaid taxes:*
Pajak penghasilan pasal 22	504,553,754	3,490,897,474	*Income tax art 22*
Pajak penghasilan pasal 23	475,824,182	425,649,638	*Income tax art 23*
Pajak penghasilan pasal 25	292,387,206	735,271,644	*Income tax art 25*
	1,272,765,142	4,651,818,756	
Estimasi utang pajak penghasilan badan (lebih bayar)	**(1,272,765,142)**	**301,510,244**	*Estimated corporate income tax payable (overpayment)*

18. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

d. **Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan**

Perhitungan aset pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

18. ***TAXATION*** *(Continued)*

d. ***Deferred Tax Assets (Liabilities)***

The calculation of deferred tax assets (liabilities) for the years ended December 31, 2020 and 2019 is as follows:

	31 Des 2020/*Dec 31, 2020*						
				Dikreditkan (Dibebankan) ke/ *Credited (Charged) to*			
	January 1 2020	Penyesuaian atas Perubahan Tarif Pajak *Effects of Changes in Tax Rate*	Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 71/ *Adjustment upon application of PSAK 71*	Laporan Laba dan Rugi/ *Statement of Profit and Loss*	Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*	31 Desember/ *December 31* 2020	
Entitas:							*The Entity:*
Penyusutan aset tetap	(430,029,356)	64,504,403	-	(108,871,743)	-	(474,396,695)	*Depreciation of fixed assets*
Sewa pembiayaan	(3,583,162,776)	537,474,416	-	(283,811,805)	-	(3,329,500,164)	*Finance lease*
Penurunan nilai piutang	1,754,740,479	(263,211,072)	840,145,089	447,257,040	-	2,778,931,536	*Impairment of receivables*
Imbalan pasca kerja	5,137,119,228	(770,567,884)	-	(50,610,600)	268,449,167	4,584,389,911	*Post-employment benefit*
Penurunan nilai persediaan	982,701,286	(147,405,193)	-	17,791,807	-	853,087,900	*Impairment in inventory*
	3,861,368,862	(579,205,329)	840,145,089	21,754,700	268,449,167	4,412,512,488	
Entitas Anak	3,149,340,290	(377,920,835)	-	2,008,223,687	391,417,508	5,171,060,650	*Subsidiaries*
Total	**7,010,709,152**	**(957,126,164)**	**840,145,089**	**2,029,978,387**	**659,866,675**	**9,583,573,138**	*Total*

	31 Des 2019/*Dec 31, 2019*				
		Dikreditkan (Dibebankan) ke/ *Credited (Charged) to*			
	1 Jan 2019/ *Jan 1, 2019*	Laporan Laba dan Rugi/ *Statement of Profit and Loss*	Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*	31 Des 2019/ *Dec 31, 2019*	
Entitas:					*The Entity:*
Penyusutan aset tetap	(584,490,476)	154,461,120	–	(430,029,356)	*Depreciation of fixed assets*
Sewa guna usaha	(3,096,989,411)	(486,173,365)	–	(3,583,162,776)	*Obligation under capital lease*
Penurunan nilai piutang	1,704,242,973	50,497,506	–	1,754,740,479	*Impairment of receivables*
Imbalan pasca kerja	4,376,001,864	(11,160,268)	772,277,631	5,137,119,228	*Post-employment benefit*
Penurunan nilai persediaan	890,773,466	91,927,821	–	982,701,286	*Impairment in inventory*
	3,289,538,417	(200,447,186)	772,277,631	3,861,368,862	
Entitas Anak	1,362,899,887	1,821,758,408	(35,318,005)	3,149,340,290	*Subsidiaries*
Total	**4,652,438,304**	**1,621,311,222**	**736,959,626**	**7,010,709,152**	*Total*

e. **Surat Ketetapan Pajak**

Pada tanggal 30 Oktober 2018, Entitas memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2016 dan Pajak Pertambahan Nilai periode Desember 2016 masing-masing sebesar Rp 7.776.224.613 dan Rp 2.413.813.094. Entitas telah membayar kekurangan pajak pada tanggal 11 Nopember 2018.

e. ***Tax Assessment Letter***

On October 30, 2018, the Entity received Underpayment if Corporate Income Tax and Value Added Tax whereby for 2016 amounted to Rp 7,776,224,613 and Rp 2,413,813,094. The Entity had paid those less payments on November 11, 2018.

18. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *18. **TAXATION** (Continued)*

f. **Beban Pajak, Neto** / *f. **Tax Expenses, Net***

	31 Des 2020/ *Dec 31, 2020*	31 Des 2019/ *Dec 31, 2019*	
Pajak kini:			*Current tax:*
Entitas	-	(4,953,329,000)	*The Entity*
Entitas Anak	(3,984,007,243)	(8,282,832,582)	*Subsidiaries*
Total beban pajak kini	**(3,984,007,243)**	**(13,236,161,582)**	*Total current tax expenses*
Pajak tangguhan:			*Deferred tax:*
Entitas	(557,450,630)	(200,447,186)	*The Entity*
Entitas Anak	1,630,302,852	1,821,758,408	*Subsidiaries*
Total manfaat pajak tangguhan, neto	**1,072,852,223**	**1,621,311,222**	*Total deferred tax income, net*
Total	**(2,911,155,020)**	**(11,614,850,360)**	*Total*

Rekonsiliasi antara jumlah penghasilan pajak dan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the total tax benefits and amounts calculated with the applicable tax rate is as follows:

	31 Des 2020/ *Dec 31, 2020*	31 Des 2019/ *Dec 31, 2019*	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(74,667,321,363)	28,833,894,902	*Profit before tax per consolidated statement profit or loss and other comprehensive income*
Laba sebelum pajak Entitas Anak	(2,568,025,242)	(14,979,718,336)	*Profit before tax Subsidiaries*
Laba sebelum pajak Entitas	(77,235,346,605)	13,854,176,566	*Profit before tax the Entity*
Tarif pajak yang berlaku 17% (2019: 20%)	(13,130,008,923)	2,770,835,170	*Tax applicable rate at 17% (2019: 20%)*
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			*The effect of permanent differences:*
Biaya pajak	81,705,222	35,348,216	*Tax penalty*
Perjalanan dinas	87,278,240	531,223,090	*Travelling*
Biaya penyusutan gedung yang disewa	388,811,606	457,425,419	*Depreciation of rent building*
Jamuan dan sumbangan	464,952,772	497,427,044	*Entertainment and donation*
Tunjangan pajak penghasilan	204,991,233	255,334,776	*Income tax allowance*
Biaya penyusutan sewa	129,893,254	151,774,481	*Depreciation of rent*
Beban asuransi	29,034,431	67,503,053	*Insurance expenses*
Bahan bakar dan transportasi	58,125,307	172,801,073	*Fuel and transportation*
Perijinan	-	43,445,633	*Licenses*
Pemeliharaan dan perbaikan kendaraan kantor	93,211,814	242,837,354	*Maintenance and repair of office vehicles*
Beban utilitas	122,960,508	491,294,710	*Utilities expenses*
Beban rumah tangga	31,810,297	26,063,496	*Burden of household*
Penghasilan bunga	(25,932,591)	(89,995,086)	*Interest income*
Penghasilan sewa	(1,000,371,305)	(1,154,928,909)	*Rent income*
Beban lain-lain	224,973,313	655,386,666	*Other expenses*
Kompensasi rugi fiskal tahun berjalan	12,216,809,960	-	*Current year's tax loss compensation*
Penyesuaian atas perubahan tarif pajak	579,205,492	-	*Adjustments for changes in tax rates*
Total	13,687,459,552	2,382,941,016	*Total*
Beban pajak - Entitas	557,450,630	5,153,776,186	*Tax expenses - the Entity*
Beban pajak - Entitas Anak	2,353,704,391	6,461,074,174	*Tax expenses - Subsidiaries*
Total pajak penghasilan	**2,911,155,020**	**11,614,850,360**	*Total tax benefit*

18. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

g. **Administrasi**

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Entitas melaporkan pajak terhutang berdasarkan perhitungan sendiri (*self assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menghitung dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, maka dilakukan penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap, yaitu sebesar 22% yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan Tahun Pajak 2021; dan 20% yang mulai berlaku pada Tahun Paiak 2022.

*18. **TAXATION** (Continued)*

*g. **Administration***

Under the taxation laws of Indonesia, the Entity submits tax return on the basis of self assessment. Directorate of General Taxes may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax became due.

Based on Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling the Corona Virus Disease (Covid-19) Pandemic and / or in the Context of Facing Threats that Endanger the National Economy and / or Financial System Stability, an adjustment of the Income Tax rate for corporate Taxpayers is made in state and permanent establishment, namely 22% which is valid in the 2020 Tax Year and 2021 Tax Year; and 20% which will come into effect in the 2022 Fiscal Year.

19. **BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR** / *19. **ACCRUED EXPENSES***

	31 Des 2020/ *Dec 31, 2020*	31 Des 2019/ *Dec 31, 2019*	
Gaji	4,758,309,978	4,983,380,432	*Salaries*
Listrik	799,821,870	785,595,007	*Electricity*
Sewa	-	50,000,000	*Rent*
Lain-lain	5,376,105,342	4,221,016,653	*Others*
Total	**10,934,237,190**	**10,039,992,092**	*Total*

20. **UANG MUKA PENJUALAN** / *20. **ADVANCE RECEIVED***

Uang muka penjualan sebesar Rp 3.661.662.074 per tanggal 31 Desember 2020 (2019: Rp 1.374.661.879) merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan atas penjualan kain dan bahan pembantu.

Sales advance amounted to Rp 3,661,662,074 as of December 31, 2020 (2019: Rp 1,374,661,879) represent cash advance received from customers relating to sales transactions of textile and raw material.

21. **PINJAMAN JANGKA PANJANG** / *21. **LONG TERM LOANS***

	31 Des 2020/ *Dec 31, 2020*	31 Des 2019/ *Dec 31, 2019*	
Entitas:			*The Entity:*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Kredit Modal Kerja			*Working Capital Facility*
Rupiah	158,300,000,000	12,920,000,000	*Rupiah*
PT Bank Panin Tbk			*PT Bank Panin Tbk*
Fasilitas Pinjaman Investasi	12,586,453,846	16,104,318,172	*Investment Loan Facility*
PT Danareksa Finance (Catatan 15)	59,820,000,000	-	*PT Danareksa Finance (Note 15)*
Entitas Anak:			*The Subsidiary's Entity:*
PT RMD			*PT RMD*
PT Bank Central Asia Tbk	634,583,332	1,229,583,332	*PT Bank Central Asia Tbk*
Total	231,341,037,178	30,253,901,504	*Total*
Dikurangi: Bagian lancar	(7,819,264,558)	(6,319,318,174)	*Less: Current maturity*
Total pinjaman bank jangka panjang	**223,521,772,619**	**23,934,583,330**	*Long-term portion*

21. **PINJAMAN JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

- **Fasilitas Kredit Modal Kerja**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dari notaris Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., No. 5, tanggal 8 Maret 2019, Entitas memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja maksimum sebesar Rp 16.000.000.000; jangka waktu fasilitas ini selama 42 bulan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 September 2022. Atas pinjaman tersebut, Entitas membayar bunga efektif sebesar 11% per tahun.

Berdasarkan Surat Perjanjian Pinjaman Kredit No. LMC2/2.3/329/R tanggal 4 Nopember 2020, Entitas memperoleh tambahan Fasilitas Kredit Modal Kerja yang merupakan pengalihan dari fasilitas L/C maksimum sebesar Rp 150.000.000.000; jangka waktu fasilitas ini selama 60 bulan sejak penandatanganan perjanjian. Tingkat bunga pinjaman adalah sebesar 9,70% per tahun.

PT Bank Panin Tbk

- Pada bulan Maret 2015, Entitas memperoleh tambahan Fasilitas Pinjaman Investasi jangka panjang sebesar Rp 17.000.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman itu adalah 60 bulan sejak penandatanganan perjanjian, dan pembayaran akan dilakukan secara angsuran dengan sistem *annuity* . Tingkat bunga pinjaman adalah sebesar 11% per tahun (dapat direviu setiap saat).

Pada bulan Desember 2019, Entitas memperoleh tambahan Fasilitas Pinjaman Investasi jangka panjang sebesar Rp 15.000.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman itu adalah 60 bulan sejak penandatanganan perjanjian dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Desember 2024, dan pembayaran akan dilakukan secara angsuran dengan sistem annuity. Tingkat bunga pinjaman adalah sebesar 10,75% per tahun (dapat direviu setiap saat).

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:
- APHT I sebesar Rp 11.316.000.000 (Tetap) untuk Fasilitas PJP 1;
- APHT II sebesar Rp 8.110.000.000 (Tetap) untuk Fasilitas PJP 2;
- APHT III sebesar Rp 12.600.000.000 (Tetap) untuk Fasilitas PJP 3;
- APHT IV sebesar Rp 20.400.000.000 (Tetap) untuk Fasilitas PTMA;
- APHT V sebesar Rp 18.000.000.000 (Tetap) untuk Fasilitas PRK;
- APHT VI sebesar Rp 12.000.000.000 (Tetap) untuk Fasilitas PRK;
- APHT VII sebesar Rp 8.400.000.000 (Tetap) untuk Fasilitas PTMA 2;
  Atas tanah seluas 1.477 m² berikut bangunan yang berdiri di atasnya yang terletak di Jl. Pluit Raya Utara No. 30, Blok N Kav No. 10 dengan SHM No. 4111 a/n Paulus Gunawan;
- APHT I sebesar Rp 36.000.000.000 (Tetap) untuk Fasilitas PB
- APHT II sebesar Rp 9.600.000.000 (Tetap) untuk Fasilitas PTMA 2
  Atas tanah seluas 587 M² berikut bangunan yang berdiri di atasnya yang terletak di Jl. Brawijaya V No. 52, Pulo, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan dengan SHGB No. 2065 terdaftar atas nama PT Ricky Putra Globalindo Tbk (jatuh tempo sertifikat 17 Januari 2043).
- Fasilitas PJP 1, PJP 2 dan PJP 3 telah Lunas.

21. ***LONG-TERM LOANS*** *(Continued)*

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

- ***Working Capital Facility***

Based on the Credit Agreement by notary Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., No. 5, dated on March 8, 2019, the Entity obtained Working Capital Facility with maximum amounted to Rp 16,000,000,000; period credit facility was 42 months and this facility would be on September 7, 2022. This loan facility bore interest rate at 11% per annum.

Based on Credit Loan Agreement Letter No. LMC2/2.3/329/R dated November 4, 2020, the Entity obtained additional Working Capital Facility which is a switching from L/C facility with maximum amounted to Rp 150,000,000,000; period credit is 60 months since the signing of this agreement. This facility bears interesr rate at 9,70% per annum.

PT Bank Panin Tbk

- *In March 2015, the Entity obtained additional long-term Investment Credit Facility amounted to Rp 17,000,000,000. The period of loan facility is 60 months, since the signing of this agreement, and the payment will be made by annuity installment system. The facility bore interest rate at 11% per annum (and will be reviewed depend on the market condition).*

In December 2019, the Entity obtained additional long-term Investment Credit Facility amounted to Rp 15,000,000,000. The period of loan facility is 60 months, since the signing of this agreement and will be due on December 12, 2024, and the payment will be made by annuity installment system. The facility bore interest rate at 10.25% per annum (and will be reviewed depend on the market condition).

The credit facilities are secured by:
- *APHT I amounted Rp 11,316,000,000 (Fixed) for PJP 1 Facility;*
- *APHT II amounted Rp 8,110,000,000 (Fixed) for PJP 2 Facility;*
- *APHT III amounted Rp 12,600,000,000 (Fixed) for PJP 3 Facility;*
- *APHT IV amounted Rp 20,400,000,000 (Fixed) for PTMA Facility;*
- *APHT V amounted Rp 18,000,000,000 (Fixed) for PRK Facility;*
- *APHT VI amounted Rp 12,000,000,000 (Fixed) for PRK Facility;*
- *APHT VII amounted Rp 8,400,000,000 (Fixed) for PTMA 2 Facility;*
  Of 1,477 m² land and building which located at Jl. Pluit Raya Utara No. 30, Blok N Kav No. 10 with SHM No. 4111 on behalf of Paulus Gunawan;
- *APHT I amounted Rp 36,000,000,000 (Fixed) for PB Facility;*
- *APHT II amounted Rp 9,600,000,000 (Fixed) for PTMA 2 Facility;*
  Of 587 M² land and building which located at Jl. Brawijaya V No. 52, Pulo, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan with SHGB No. 2065 on behalf of PT Ricky Putra Globalindo Tbk (the certificate due on January 17, 2043).

- *PJP 1, PJP 2 and PJP 3 facilities have been paid off.*

21. **PINJAMAN JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

PT Bank Cental Asia Tbk

- **PT Ricky Mumbul Daya (RMD)**

Pada tanggal 29 Oktober 2014, Entitas memperoleh Fasilitas *Installment Loan* dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA), sebesar Rp 1.000.000.000, jangka waktu 60 bulan. Perjanjian ini telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir No. 218/217 tanggal 9 Mei 2017.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 9 Mei 2017, BCA menyetujui untuk memberikan Fasilitas *Installment Loan* I sebesar Rp 1.000.000.000 dan Fasilitas *Installment Loan* II sebesar Rp 475.000.000 (sebelumnya Fasilitas *Installment Loan* sebesar Rp 1.000.000.000), jangka waktu 60 bulan dengan tingkat bunga 12,25% per tahun.

Pada 9 Mei 2017, Entitas memperoleh perubahan perjanjian Fasilitas Kredit Investasi dari BCA dengan jangka waktu 84 bulan (18 Desember 2014 sampai 18 Desember 2021) sebesar Rp 3.500.000.000. Fasilitas Kredit Investasi ini merupakan satu kesatuan dengan Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) (Catatan 15). Entitas dikenakan bunga dengan tingkat bunga 12,25% per tahun.

Fasilitas Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan dengan SHGB No. 3410/Rejosari seluas 750 M², dengan hak pertanggungan senilai Rp 2.329.101.000, SHGB No.3535/Rejosari seluas 1.473 M², dengan hak pertanggungan senilai Rp 4.441.349.000 (Catatan 10), dan persediaan barang dagang senilai Rp 2.584.389.160 (Catatan 7).

*21. **LONG-TERM LOANS** (Continued)*

PT Bank Cental Asia Tbk

- ***PT Ricky Mumbul Daya (RMD)***

On October 29, 2014, the Entity obtained an Installment Loan Facility from PT Bank Central Asia Tbk (BCA), amounting to Rp 1,000,000,000, for a period of 60 months. This agreement has been amended several times, most recently No. 218/217 on May 9, 2017.

Based on the Amendment of the Credit Agreement dated May 9, 2017, BCA agreed to provide an Installment Loan I Facility of Rp.1,000,000,000 and an Installment Loan II Facility of Rp.447,000,000 (previously Installment Loan Facility of Rp.1,000,000,000), with a period of 60 months with a rate of 12.25% interest per year.

On May 9, 2017, the Entity obtained an amendment to the Investment Credit Facility agreement from BCA for a period of 84 months (18 December 2014 to 18 December 2021) in the amount of Rp 3,500,000,000. This Investment Credit Facility is an integral part of the Local Credit Facility (Current Account) (Note 15). The entity bears interest at the rate of 12.25% per annum.

The loan facility is secured by land and building with SHGB No. 3410/Rejosari covering an area of 750 M², with coverage rights of Rp 2,329,101,000, SHGB No. 3535/Rejosari covering an area of 1.473 M², with coverage rights of Rp 4,441,349,000 (Note 10), and inventory of merchandise valued at Rp 2,584,389,160 (Note 7).

22. **LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN**

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa yang akan datang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2020/ *Dec 31, 2020*	31 Des 2019/ *Dec 31, 2019*	
Liabilitas sewa bruto - pembayaran sewa minimum:			*Gross lease liabilities - minimum lease payments:*
Tahun 2020	-	6,266,459,936	*Year 2020*
Tahun 2021	5,368,608,400	4,250,705,832	*Year 2021*
Tahun 2022	3,020,176,783	1,778,532,700	*Year 2022*
	8,388,785,183	12,295,698,468	
Dikurangi: Beban keuangan di masa depan	(658,786,070)	(1,369,776,275)	*Less: Future finance charges on lease*
Nilai kini liabilitas sewa pembiayaan	**7,729,999,113**	**10,925,922,193**	*Present value of finance lease liabilities*

*22. **FINANCE LEASE LIABILITIES***

The future minimum finance lease payment as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	31 Des 2020/ *Dec 31, 2020*	31 Des 2019/ *Dec 31, 2019*	
Nilai kini liabilitas sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:			*The present value of lease liabilities is as follows:*
Tahun 2020	-	5,369,952,311	*Year 2020*
Tahun 2021	4,944,246,722	3,787,206,780	*Year 2021*
Tahun 2022	2,785,752,503	1,768,763,102	*Year 2022*
	7,729,999,225	10,925,922,193	
Dikurangi: Bagian lancar	(4,944,246,722)	(5,369,952,311)	*Less : Current maturity*
Bagian jangka panjang	**2,785,752,503**	**5,555,969,882**	*Long-term portion*

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES*

Entitas dan Entitas Anak menghitung dan membukukan imbalan kerja untuk seluruh karyawannya yang berhak memperoleh imbalan kerja, sesuai Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. 150/Men/2000 dan telah direvisi dengan UU No. 13 tahun 2003 tentang penyelesaian pemutusan hubungan kerja dan penetapan uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian di Entitas. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Entitas dan Entitas Anak sehubungan dengan estimasi liabilitas tersebut.

The Entity and its Subsidiaries calculated the employee benefits for its required employees, in conformity with Decree of Minister of Manpower No. Kep-150/Men/2000, which has been revised with Manpower Law No. 13 year 2003 regarding "the settlement of work dismissal and determination of separation, gratuity and compensation payments by entities". There were no funding provided by the Entity and its Subsidiaries related to the estimated liabilities.

Liabilitas imbalan kerja Entitas dan Entitas Anak telah dihitung oleh KKA Arya Bagiastra, aktuaris independen, dengan asumsi kunci kerja sebagai berikut:

Employee benefit liability of the Entity and its Subsidiaries were calculated by KKA Arya Bagiastra , independent actuary, using the key assumptions are as follows:

		31 Des 2020/*Dec 31, 2020*	31 Des 2019/*Dec 31, 2019*		
Tingkat Diskonto	:	5.49% per tahun/*per annum*	*6.79% per tahun/per annum*	:	*Discount Rate*
Tingkat Kenaikan Gaji	:	3% per tahun/*per annum*	*3% per tahun/per annum*	:	*Salary Increment Rate*
Tingkat Mortalitas	:	*TMI - 4*	*TMI - 4*	:	*Mortality Rate*
Tingkat Kecacatan	:	*10%xTMI - 4*	*10%xTMI - 4*	:	*Disability Rate*
Usia Pensiun Normal	:	55 tahun/*years*	55 tahun/ *years*	:	*Normal Pension Age*

Jumlah yang diakui dalam laporan laba dan rugi konsolidasian sehubungan dengan imbalan kerja ini adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit and loss in respect of these employee benefits are as follows:

	31 Des 2020/ *Dec 31, 2020*	31 Des 2019/ *Dec 31, 2019*	
Biaya jasa kini	3,414,579,470	3,237,892,959	*Current service cost*
Biaya bunga	3,174,025,527	3,095,530,484	*Interest cost*
Total beban	**6,588,604,997**	**6,333,423,443**	*Total expenses*

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements in the net liability recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Des 2020/ *Dec 31, 2020*	31 Des 2019/ *Dec 31, 2019*	
Saldo awal	45,150,687,411	38,453,717,175	*Beginning balance*
Beban tahun berjalan	6,588,604,997	6,333,423,443	*Provision during the year*
Pembayaran manfaat	(4,700,541,153)	(3,356,569,338)	*Benefit payment*
Pengukuran kembali yang dicatat di OCI	3,965,836,998	3,720,116,131	*Remeasurement to be recognized in OCI*
Saldo akhir	**51,004,588,253**	**45,150,687,411**	*Ending balance*

Imbalan kerja dialokasikan pada:

Employee benefits are allocated to:

	31 Des 2020/ *Dec 31, 2020*	31 Des 2019/ *Dec 31, 2019*	
Harga pokok penjualan (Catatan 29)	2,820,457,542	2,826,023,028	*Cost of goods sold (Note 29)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	3,768,147,455	3,507,400,415	*General and administrative expenses (Note 32)*
Total	**6,588,604,997**	**6,333,423,443**	*Total*

23. **LIABILITAS IMBALAN KERJA** (Lanjutan)

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

23. ***EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES*** *(Continued)*

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

• Tingkat Diskonto / *Discount Rates* •

	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan pasca kerja/ *Effect present value of benefits obligation*		
	31 Des 2020/ *Dec 31, 2020*	31 Des 2019/ *Dec 31, 2019*	
- Kenaikan 1%	44,399,399,140	24,236,347,353	*Increase 1%* -
- Penurunan 1%	38,880,710,644	27,317,137,823	*Decrease 1%* -

• Kenaikan Gaji di Masa Depan / *Future Salary Increase* •

	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan pasca kerja/ *Effect present value of benefits obligation*		
	31 Des 2020/ *Dec 31, 2020*	31 Des 2019/ *Dec 31, 2019*	
- Kenaikan 1%	38,935,834,819	27,266,340,613	*Increase 1%* -
- Penurunan 1%	38,880,710,644	24,257,522,031	*Decrease 1%* -

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

The maturity profile of discounted benefits obligation are as follows:

	31 Des 2020/ *Dec 31, 2020*	31 Des 2019/ *Dec 31, 2019*	
0 - 2 tahun	10,675,419,366	7,752,576,065	*0-2 years*
2 - 5 tahun	7,199,943,495	5,026,043,635	*2-5 years*
5 - 10 tahun	11,184,583,137	5,388,613,374	*6-10 years*
> 10 tahun	36,191,135,731	7,518,363,064	*More than 10 years*

24. **MODAL SAHAM**

Berdasarkan Akta Notaris No. 20, tanggal 24 Juni, 2008 dari Syarifah Chozie, S.H., MH, modal dasar dari Entitas sebesar Rp 576.000.000.000, yang terdiri dari 1.152.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 641.717.510 saham.

24. ***CAPITAL STOCK***

Based on Notarial Deed No. 20, dated June 24, 2008 of Syarifah Chozie, S.H., MH, the authorized capital of the Entity amounted to Rp 576,000,000,000 (full amount), consisting of 1,152,000,000 shares with par value of Rp 500 per share. From the authorized capital, 641,717,510 shares had been issued and fully paid-up.

Susunan pemegang saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan daftar yang dikeluarkan oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The composition of stockholders based on the list of stockholders issued by PT Raya Saham Registra, Securities Administration Bureau as of December 31, 2020 and 2019 are as follow:

Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham/ *Number of Share*	Presentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	Total Modal Disetor/ *Total Paid-in Capital*	*Shareholder*
Spanola Holding, Ltd	125,000,000	19.48	62,500,000,000	*Spanola Holding, Ltd*
PT Ricky Utama Raya	99,192,100	15.46	49,596,050,000	*PT Ricky Utama Raya*
Denzin International Limited	84,095,500	13.10	42,047,750,000	*Denzin International Limited*
Publik (masing-masing di bawah 5%)	333,429,910	51.96	166,714,955,000	*Public (Individually less than 5%)*
Total	**641,717,510**	**100.00**	**320,858,755,000**	*Total*

Entitas telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

The Entity has listed all its shares on the Indonesian Stock Exchange.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO / *25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET*

	31 Des 2020/ *Dec 31, 2020*	31 Des 2019/ *Dec 31, 2019*	
Tambahan modal disetor saat Penawaran Umum Saham Perdana	6,000,000,000	6,000,000,000	*Additional paid-in capital from Initial Public Offering (IPO)*
Biaya emisi saham	(944,246,000)	(944,246,000)	*Share issuance cost*
	5,055,754,000	5,055,754,000	
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(170,995,884)	(170,995,884)	*Difference in value from restructuing transactions*
Program Pengampunan Pajak	5,088,996,550	5,088,996,550	*Tax Amnesty Program*
Total tambahan modal disetor, neto	**9,973,754,666**	**9,973,754,666**	*Total additional paid-in capital, net*

Tambahan modal disetor saat penawaran umum saham perdana berasal dari penawaran umum saham perdana pada tahun 1998 sebanyak 60.000.000 saham tahun 1998.

The additional paid in capital from IPO arose from proceeds Initial Public Offering of to 60,000,000 shares in 1988.

Entitas mengikuti Program Pengampunan Pajak (*Tax Amnesty*) pada periode ke-3 dengan tarif tebusan pajak sebesar 5%, dan telah menyerahkan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak pada tanggal 21 Maret 2017 di KPP Perusahaan Masuk Bursa dengan mencantumkan Nilai Harta Bersih per Akhir Tahun Pajak Terakhir sebesar Rp 5.088.996.550 terdiri atas aset tetap dan piutang lain-lain yang belum dilaporkan. Entitas telah membayar uang tebusan sebesar Rp 254.449.828 pada tanggal 16 Maret 2017, dan telah sudah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari KPP Perusahaan Masuk Bursa No. KET-786/PP/WPJ.07/2017 pada tanggal 7 April 2017. Entitas mencatat nilai aset bersih sebesar Rp 5.088.996.550 pada akun "Tambahan Modal Disetor"

The Entity has participated in Tax Amnesty Program the Asset Declaration Letter for Tax Amnesty in 3rd period with tax rate of 5%, and has submitted Treasury Statement Letter on March 21, 2017 at KPP Stock Exchange by reporting undecleared Net Asset Value at the End of the Last Tax Year amounted to Rp 5,088,996,550, which consists of fixed assets and other receivables. The Entity has paid tax amnesty compensation amounted to Rp 254,449,828 on March 16, 2017, and received a Certificate of Tax Amnesty from KPP Stock Exchange No. KET-786/PP/WPJ.07/2017 on April 7, 2017. The Entity recorded net asset value of Rp 5,088,996,550 under "Additional Paid-in Capital".

26. DIVIDEN TUNAI DAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANYA / *26. CASH DIVIDEND AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS*

Dividen Tunai / ***Cash Dividend***

- Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Agustus 2020, dengan Akta Notaris No. 48 dari Desman S.H., M.Hum., M.M memutuskan penyisihan cadangan sebesar 31 Desember 2019 sebesar Rp 100.000.000.

- *Based on the Annual General Shareholders Meeting dated August 28, 2020 as stated in Notarial Deed No. 48 of Desman S.H., M.Hum., M.M the shareholders approved set side of Rp 100,000,000 as appropriated of retained earning.*

- Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 19 Juni 2019, dengan Akta Notaris No. 29 dari Desman S.H., M.Hum., M.M memutuskan pembagian dividen tunai atas laba bersih Entitas untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 1.925.152.530.
  - Pembagian dividen tunai sebesar Rp 1.925.152.530;
  - Penyisihan cadangan sebesar Rp 100.000.000.

- *Based on the Annual General Shareholders Meeting dated June 19, 2019 as stated in Notarial Deed No. 29 of Desman S.H., M.Hum., M.M the shareholders approved the distribution of cash dividend of the 2018's net income amounted to Rp 1,925,152,530.*
  - *Cash dividend amounted to Rp 1,925,152,530;*
  - *Set side of Rp 100,000,000 as appropriated of retained earning.*

Saldo Laba Yang Telah Ditentukan Penggunaannya / ***Appropriated Retained Earnings***

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perseroan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Under Indonesian Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up capital.

Berdasarkan Akta-Akta Notaris yang sama di atas, Entitas membentuk dana cadangan sebesar Rp 100.000.000 masing-masing pada tahun 2020 dan 2019. Saldo laba yang ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp 1.150.000.000 dan Rp 1.050.000.000.

Based on the same Notarial Deeds above, the Entity appropriated a portion of its retained earnings amounted to Rp 100,000,000, respectively for the years 2020 and 2019. The balance of appropriated retained earnings as of December 31, 2020 and 2019 were Rp 1,150,000,000 and Rp 1,050,000,000, respectively.

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *27. NON-CONTROLLING INTERESTS*

Entitas Anak / *Subsidiaries*	1 Jan 2020/ *Jan 1, 2020*	31 Des 2020/*Dec 31, 2020*: Bagian Laba (Rugi) Entitas Anak/ *Share Profit (Loss) of Subsidiaries*	31 Des 2020/ *Dec 31, 2020*	*Subsidiaries*
PT RMD	3,798,716,104	(640,379,598)	3,158,336,506	*PT RMD*
PT RAJ	14,903,569	71,079	14,974,648	*PT RAJ*
PT JRA	4,146,248	(190,664)	3,955,584	*PT JRA*
PT RJS	877,952,629	(4,396,657)	873,555,972	*PT RJS*
PT RMW	14,850,819	(1,711,493)	13,139,326	*PT RMW*
PT RHC	598,362,432	(50,841,047)	547,521,385	*PT RHC*
PT RTI	2,249,658,362	55,486,371	2,305,144,733	*PT RTI*
PT RGE	1,140,860,493	49,716,169	1,190,576,662	*PT RGE*
PT RT Mahkota	399,075,071	(137,848,339)	261,226,732	*PT RT Mahkota*
PT RG	7,308,981,546	(399,507,305)	6,909,474,241	*PT RG*
PT RS	1,196,010,057	149,862,582	1,345,872,639	*PT RS*
PT RCR	87,075,242	16,796,947	103,872,189	*PT RCR*
PT RK	12,083,683,434	(1,623,557,368)	10,460,126,066	*PT RK*
Total	**29,774,276,006**	**(2,586,499,323)**	**27,187,776,683**	*Total*

Entitas Anak / *Subsidiaries*	1 Jan 2019/ *Jan 1, 2019*	31 Des 2019/*Dec 31, 2019*: Penambahan Investasi (Dividen)/ *Additional Investment (Dividend)*	31 Des 2019/*Dec 31, 2019*: Bagian Laba (Rugi) Entitas Anak/ *Share Profit (Loss) of Subsidiaries*	31 Des 2019/ *Dec 31, 2019*	*Subsidiaries*
PT RMD	3,494,091,407	-	304,624,697	3,798,716,104	*PT RMD*
PT RAJ	14,760,821	-	142,748	14,903,569	*PT RAJ*
PT JRA	3,839,994	-	306,254	4,146,248	*PT JRA*
PT RJS	788,300,423	-	89,652,206	877,952,629	*PT RJS*
PT RMW	14,296,243	-	554,576	14,850,819	*PT RMW*
PT RHC	574,674,375	-	23,688,057	598,362,432	*PT RHC*
PT RTI	5,596,666,395	(4,617,249,776)	1,270,241,743	2,249,658,362	*PT RTI*
PT RGE	1,992,821,590	(1,394,975,113)	543,014,016	1,140,860,493	*PT RGE*
PT RT Mahkota	268,230,693	-	130,844,378	399,075,071	*PT RT Mahkota*
PT RG	6,844,798,995	-	464,182,551	7,308,981,546	*PT RG*
PT RS	1,174,453,809	-	21,556,248	1,196,010,057	*PT RS*
PT RCR	126,809,227	-	(39,733,985)	87,075,242	*PT RCR*
PT RK	10,069,050,922	-	2,014,632,512	12,083,683,434	*PT RK*
Total	**30,962,794,894**	**(6,012,224,889)**	**4,823,706,001**	**29,774,276,006**	*Total*

28. PENJUALAN NETO / *28. NET SALES*

	31 Des 2020/*Dec 31, 2020*			
	Pihak Ketiga/ *Third Parties*	Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Penjualan Neto/ *Net Sales*	
Garmen				*Garment*
Lokal				*Local*
Pakaian dalam	349,997,215,510	20,814,136,941	370,811,352,451	*Underwear*
Pakaian luar	31,932,165,771	724,758,582	32,656,924,353	*Fashionwear*
Kain	54,705,144,435	11,208,067,125	65,913,211,560	*Fabric*
Aksesoris	31,935,659,136	40,453,006	31,976,112,142	*Service dip*
Lain-lain	20,693,638,810	-	20,693,638,810	*Others*
Ekspor				*Export*
Pakaian luar	182,006,597,195	116,776,259,563	298,782,856,758	*Fashionwear*
Pakaian dalam	14,466,038,050	14,163,755,404	28,629,793,454	*Underwear*
Spinning				*Spinning*
Lokal	436,595,392,911	-	436,595,392,911	*Local*
Total	**1,122,331,851,818**	**163,727,430,621**	**1,286,059,282,439**	*Total*

	31 Des 2019/*Dec 31, 2019*			
	Pihak Ketiga/ *Third Parties*	Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Penjualan Neto/ *Net Sales*	
Garmen				*Garment*
Lokal				*Local*
Pakaian dalam	460,826,661,469	34,871,462,513	495,698,123,982	*Underwear*
Pakaian luar	59,801,496,517	541,113,867	60,342,610,384	*Fashionwear*
Kain	67,609,779,231	25,695,497,230	93,305,276,461	*Fabric*
Aksesoris	45,851,155,116	2,113,377,459	47,964,532,575	*Service dip*
Lain-lain	9,234,912,014	248,523,080	9,483,435,094	*Others*
Ekspor				*Export*
Pakaian luar	218,275,001,963	64,141,127,273	282,416,129,236	*Fashionwear*
Pakaian dalam	18,302,248,510	17,244,182,187	35,546,430,697	*Underwear*
Spinning				*Spinning*
Lokal	1,126,447,086,520	120,363,636	1,126,567,450,156	*Local*
Total	**2,006,348,341,340**	**144,975,647,245**	**2,151,323,988,585**	*Total*

Pada 2020, penjualan kepada PT TDN Komersial sebesar Rp 230.773.892.962, mencerminkan 18% dari total penjualan neto konsolidasian (2019: Rp 964.604.509.444, mencerminkan 45% dari total penjualan neto konsolidasian).

In 2020, sale to PT TDN Komersial amounted to Rp 230,773,892,962, representing 18% of total consolidated net sales (2019: Rp 964,604,509,444, representing 45% of total consolidated net sales).

29. HARGA POKOK PENJUALAN / *COST OF GOODS SOLD*

	31 Des 2020/ *Dec 31, 2020*	31 Des 2019/ *Dec 31, 2019*	
Bahan baku			*Raw materials*
Saldo awal	297,594,319,414	275,745,047,366	*Beginning balance*
Pembelian	534,380,442,074	1,268,053,759,517	*Purchases*
Bahan baku siap digunakan	831,974,761,488	1,543,798,806,883	*Raw materials available for used*
Saldo akhir	(305,020,566,049)	(297,594,319,414)	*Ending balance*
Bahan baku yang digunakan	526,954,195,439	1,246,204,487,469	*Raw materials used*
Tenaga kerja langsung	139,404,971,552	160,369,329,228	*Direct labor*
Biaya pabrikasi			*Manufacturing overhead*
Bahan pembantu	63,040,323,470	70,837,791,019	*Indirect material*
Listrik, air dan telepon	44,710,947,406	49,512,407,451	*Electricity, water and telephone*
Biaya jasa maklon	43,740,797,719	43,162,515,972	*Maklon fee*
Penyusutan (Catatan 10)	29,386,794,076	30,507,380,780	*Depreciation (Note 10)*
Pemeliharaan dan perbaikan	7,024,204,636	6,146,150,308	*Repair and maintenance*
Pengiriman	4,295,789,056	2,636,563,906	*Delivery*
Imbalan pasca kerja (Catatan 23)	2,820,457,542	2,826,023,028	*Post-employment benefit (Note 23)*
Sparepart	2,071,604,378	4,174,883,921	*Sparepart*
Asuransi	1,470,706,010	1,800,412,917	*Insurance*
Perijinan	1,379,579,536	1,093,789,244	*License*
Bahan bakar dan pelumas	1,244,248,553	1,885,223,316	*Fuel and oil*
Sewa	632,121,109	1,442,508,869	*Rent*
Penyusutan aset hak guna (Catatan 10)	371,174,550	-	*Depreciatio right-use-of sssets (Note 10)*
Keamanan	200,812,222	303,448,500	*Security*
Amortisasi (Catatan 11)	4,218,751	7,864,584	*Amortization (Note 11)*
Lain-lain	127,032,692	70,882,791	*Others*
Total biaya pabrikasi	202,520,811,705	216,407,846,606	*Total manufacturing overhead*
Jumlah biaya produksi	868,879,978,696	1,622,981,663,303	*Total manufacturing cost*
Barang dalam proses			*Work in process*
Awal tahun	160,639,379,002	138,213,940,786	*Beginning balance*
Akhir tahun	(162,186,447,000)	(160,639,379,002)	*Ending balance*
Biaya pokok produksi	867,332,910,698	1,600,556,225,087	*Cost of goods manufactured*
Barang jadi			*Finished goods*
Awal tahun	269,409,650,080	231,137,162,194	*Beginning balance*
Pembelian	205,630,425,542	265,342,678,300	*Purchases*
Akhir tahun	(256,651,540,484)	(269,409,650,080)	*Ending balance*
Harga pokok penjualan	**1,085,721,445,836**	**1,827,626,415,501**	*Cost of goods sold*

Pada 2020, pembelian kepada PT Astre Sigma Pratama sebesar Rp 232.921.182.047 (2019: Rp 973.737.852.7820), mencerminkan 44% (2019: 77%) dari total pembelian bahan baku konsolidasian.

In 2020, purchase to PT Astre Sigma Pratama amounted to Rp 232,921,182,047 (2019: Rp 973,737,852,782), representing 44% (2019: 77%) of total consolidated purchases raw materials.

30. PENGHASILAN LAIN / *OTHER INCOME*

	31 Des 2020/ *Dec 31, 2020*	31 Des 2019/ *Dec 31, 2019*	
Keuntungan selisih kurs, neto	14,933,126,543	20,182,437,027	*Gain on foreign exchange rate, net*
Penghasilan sewa	7,488,864,272	9,470,893,531	*Rent income*
Penjualan waste	3,039,217,273	6,263,273,843	*Sales of waste*
Penghasilan bunga	1,697,070,790	1,366,536,742	*Interest income*
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 10)	601,926,136	1,087,438,564	*Gain on sale of fixed assets (Note 10)*
Lain-lain	2,129,602,643	1,901,652,145	*Others*
Total	**29,889,807,657**	**40,272,231,852**	*Total*

31. **BEBAN PENJUALAN** / *31. **SELLING EXPENSES***

	31 Des 2020/ *Dec 31, 2020*	31 Des 2019/ *Dec 31, 2019*	
Gaji dan tunjangan	49,848,448,819	58,274,255,282	*Salaries and allowances*
Iklan dan promosi	29,150,667,729	31,393,320,116	*Advertising and promotion*
Pengiriman/ekspedisi	12,737,972,292	18,488,367,347	*Delivery/expedition*
Biaya penjualan lain-lain	6,153,346,114	7,148,729,646	*Others sales expenses*
Komisi penjualan	4,785,045,990	3,475,520,829	*Sales commission*
Potongan penjualan	3,498,436,001	4,297,763,458	*Sales discounts*
Claim penjualan	3,476,876,695	5,053,143,913	*Sales claim*
Penyusutan (Catatan 10)	2,166,653,642	1,728,589,752	*Depreciation (Note 10)*
Sewa	1,352,286,547	2,911,599,230	*Rental*
Bahan bakar dan pelumas	1,318,418,718	2,406,563,862	*Fuel and oil*
Biaya administrasi penjualan	1,261,027,005	2,355,157,707	*Sales administration*
Pemeliharaan dan perbaikan	1,177,427,647	560,282,082	*Repairs and maintenance*
Perjalanan dinas	993,178,398	2,135,705,845	*Travelling*
Tunjangan pajak penghasilan	959,551,822	846,570,010	*Income tax allowance*
Perlengkapan kantor	940,337,752	1,389,753,651	*Office equipment*
Perjamuan dan sumbangan	919,408,496	2,067,998,835	*Representation and donation*
Air, listrik dan telepon	891,632,833	916,222,494	*Electricity, water and telephone*
Perijinan	868,816,527	1,553,627,105	*Licenses*
Penelitian, pengembangan dan jasa teknis	527,365,914	697,750,433	*Research, development and technical services*
Asuransi	373,494,762	491,587,411	*Insurance*
Keperluan counter	74,490,699	95,269,660	*Counter charge*
Royalti	46,490,087	1,435,789,832	*Royalty*
Lain-lain	73,679,281	203,231,593	*Others*
Total	**123,595,053,770**	**149,926,800,093**	*Total*

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	31 Des 2020/ *Dec 31, 2020*	31 Des 2019/ *Dec 31, 2019*	
Gaji dan tunjangan	21,201,115,699	26,966,049,824	*Salaries and allowances*
Penyusutan (Catatan 10)	10,558,602,368	12,379,335,766	*Depreciation (Note 10)*
Biaya rumah tangga	4,110,210,124	3,296,068,660	*Household*
Imbalan pasca kerja (Catatan 23)	3,768,147,457	3,507,400,415	*Post-employment benefit (Note 23)*
Jamuan dan sumbangan	2,774,794,650	2,358,134,690	*Entertainment and donation*
Perijinan	2,715,203,750	633,584,858	*Licenses*
Jasa profesional	2,437,712,965	5,014,704,780	*Professional fee*
Pemeliharaan dan perbaikan	2,058,659,951	3,788,968,812	*Repairs and maintenance*
Bahan bakar dan pelumas	1,178,313,071	2,744,548,573	*Fuel and oil*
Air, listrik dan telepon	1,075,827,706	1,460,652,331	*Electricity, water, and telephone*
Perjalanan dinas	886,580,797	3,745,109,017	*Travelling*
Asuransi	778,702,662	1,652,882,688	*Insurance*
Penyusutan aset hak guna (Catatan 10)	750,348,462	-	*Depreciatio right-use-of sssets (Note 10)*
Tunjangan pajak penghasilan	728,126,612	798,422,357	*Income tax professional*
Perlengkapan kantor	693,204,398	1,587,116,656	*Office supplies*
Biaya amortisasi (Catatan 11)	461,857,014	465,901,449	*Amortization expenses (Note 11)*
Biaya renovasi (Catatan 13)	391,947,900	391,947,900	*Renovation expenses (Note 13)*
Pengiriman/ekspedisi	221,973,463	242,658,486	*Delivery/expedition*
Penyusutan properti investasi (Catatan 12)	71,550,000	71,550,000	*Depreciation of investment property (Note 12)*
Iklan	65,216,250	96,424,100	*Advertising*
Keamanan	33,050,000	35,510,000	*Security*
Sewa	-	2,148,976,805	*Rental*
Lain-lain	2,053,917,816	2,488,367,215	*Others*
Total	**59,015,063,114**	**75,874,315,382**	*Total*

33. BEBAN KEUANGAN / *33. FINANCIAL COSTS*

	31 Des 2020/ *Dec 31, 2020*	31 Des 2019/ *Dec 31, 2019*	
Beban bunga pinjaman bank	80,650,813,225	71,685,267,154	*Interest expenses on bank loan*
Beban jaminan L/C dan kredit	20,612,406,036	30,212,684,879	*Guarantee fee on L/C and credit*
Beban bunga sewa	1,206,470,913	985,042,823	*Interest expenses on lease*
Beban administrasi bank	6,604,735,770	720,740,224	*Bank charges*
Total	**109,074,425,944**	**103,603,735,080**	*Total*

34. BEBAN LAIN-LAIN / *34. OTHER EXPENSES*

	31 Des 2020/ *Dec 31, 2020*	31 Des 2019/ *Dec 31, 2019*	
Beban pajak	3,463,213,639	3,148,522,303	*Tax expenses*
Penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	201,921,895	556,903,312	*Loss on impairment of inventory (Note 7)*
Penurunan nilai piutang lain-lain (Catatan 6)	728,560,445	277,888,750	*Loss on impairment of other receivables (Note 6)*
Penurunan nilai piutang (Catatan 5)	8,816,726,816	252,487,529	*Loss on impairment of receivables (Note 5)*
Beban lain-lain	-	1,495,257,585	*Miscellaneous expenses*
Total	**13,210,422,795**	**5,731,059,479**	*Total*

35. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR / *BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE*

Laba per saham dasar (LPS – dasar) dihitung dengan cara membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earnings per share (EPS – basic) is calculated by dividing the net income attributable to shareholders by the weighted average number of ordinary shares issued during the year.

	31 Des 2020/ *Dec 31, 2020*	31 Des 2019/ *Dec 31, 2019*	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	(76,987,283,804)	18,513,517,446	*Net income attributable to owners of the parent Entity*
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	641,717,510	641,717,510	*Weighted average number of ordinary shares in issue*
Laba per saham dasar	**(119.97)**	**28.85**	*Basic earnings per share*

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Entitas tidak memiliki efek yang berpotensi menjadi saham biasa yang dilutif.

At the statement of financial position date, the Entity did not have ordinary shares with dilutive potential.

36. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN / *FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES*

Nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The carrying amounts and fair values estimated of the Entity and its Subsidiaries' financial assets and liabilities as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	31 Des 2020/*Dec 31, 2020*		31 Des 2019/*Dec 31, 2019*		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Kas dan setara kas	43,620,574,840	43,620,574,840	151,527,314,699	151,527,314,699	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	347,150,283,284	347,150,283,284	281,735,796,144	281,735,796,144	*Accounts receivable*
Piutang lain-lain	22,904,108,811	22,904,108,811	29,731,558,221	29,731,558,221	*Other receivables*
Uang jaminan	13,349,563,195	13,349,563,195	10,029,063,131	10,029,063,131	*Refundable deposit*
Total	**427,024,530,130**	**427,024,530,130**	**473,023,732,195**	**473,023,732,195**	*Total*

	31 Des 2020/*Dec 31, 2020*		31 Des 2019/*Dec 31, 2019*		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Pinjaman bank jangka pendek	878,903,486,976	878,903,486,976	889,997,551,034	889,997,551,034	*Short-term bank loan*
Utang usaha	130,833,817,552	130,833,817,552	124,959,196,474	124,959,196,474	*Accounts payable*
Utang lain-lain	45,871,348,985	45,871,348,985	44,941,551,245	44,941,551,245	*Other payables*
Biaya masih harus dibayar	10,934,237,190	10,934,237,190	10,039,992,092	10,039,992,092	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa pembiayaan	7,729,999,225	7,729,999,225	10,925,922,193	10,925,922,193	*Finance lease liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang	231,341,037,178	231,341,037,178	30,253,901,504	30,253,901,504	*Long-term bank loans*
Total	**1,305,613,927,106**	**1,305,613,927,106**	**1,111,118,114,542**	**1,111,118,114,542**	*Total*

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Entitas dan Entitas Anak untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok aset dan liabilitas keuangan:

The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Entity and its Subsidiaries financial assets and liabilities:

Aset Keuangan Lancar dan Liabilitas Keuangan Jangka Pendek

Aset keuangan lancar terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, sementara liabilitas keuangan jangka pendek terdiri dari pinjaman bank jangka pendek dan hutang usaha. Karena aset dan liabilitas keuangan tersebut jatuh tempo dalam jangka pendek, maka nilai tercatat aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek dianggap telah mencerminkan estimasi nilai wajarnya.

Current Financial Assets and Short-Term Financial Liabilities

Current financial assets are consisted of cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables, meanwhile short-term financial liabilities are consisted of short-term bank loans and accounts payable. For financial assets and short-term financial liabilities that are due within 12 months, the carrying values of the financial assets and short-term liabilities are perceived to approximate their fair values.

36. **NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN** (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan Jangka Panjang

Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap/variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar, persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama, sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

Aset Keuangan Tidak Lancar

Aset keuangan tidak lancar merupakan uang jaminan. Nilai wajarnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa mendatang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama. Uang jaminan dalam bentuk deposito berjangka memperoleh pendapatan bunga dengan tingkat bunga pasar, dengan demikian, nilai tercatat mendekati nilai wajar.

*36. **FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES** (Continued)*

Long-term Financial Liabilities

Long-term financial liabilities has floating interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the payable amounts of this financial liabilites approximate their fair values.

Non-current Financial Assets

Non-current financial asset represent security deposit. Fair value of security deposits are determined by discounting the future cash flows using prevailing interest rates of observable market transactions for an instrument with the same requirements, credit risk and maturity. Security deposit in form of time deposit earns interest income at market rate, thus the carrying value approximate their fair values.

37. **TRANSAKSI KEPADA PIHAK BERELASI**

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang setara dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga.

Sifat Pihak Berelasi dan Transaksi

*37. **RELATED PARTIES TRANSACTIONS***

The transactions with related parties are made under terms and conditions as those made with third parties.

Nature of Relationships and Transactions

Pihak yang Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Berelasi/ *Nature of Related Parties*	Sifat Transaksi/ *Nature of Related Parties*
PT Taitat Putra Rejeki	Entitas afiliasi/*Affiliate*	- Pembelian/*Purchase* - Penjualan/*Sales* - Sewa kantor/*Office lease*
PT Uomo Donna Indonesia	Entitas afiliasi/*Affiliate*	- Pembelian/*Purchase* - Penjualan/*Sales* - Sewa kantor/*Office lease* - Piutang lain-lain/*Other receivables*
CV Mitra Garmindo	Entitas afiliasi/*Affiliate*	- Pembelian/*Purchase* - Penjualan/*Sales* - Sewa kantor/*Office lease* - Piutang lain-lain/*Other receivables*
PT Prima Karya Garmindo	Entitas afiliasi/*Affiliate*	- Pembelian/*Purchase* - Penjualan/*Sales* - Sewa kantor/*Office lease*
CV RR Lifestyle	Entitas afiliasi/*Affiliate*	- Pembelian/*Purchase* - Penjualan/*Sales* - Sewa kantor/*Office lease*
PT Sekanskeen Ricky Indonesia	Entitas afiliasi/*Affiliate*	- Pembelian/*Purchase* - Penjualan/*Sales* - Piutang lain-lain/*Other receivables*
PT Ricky Tanaka Shisyu	Entitas afiliasi/*Affiliate*	- Pembelian/*Purchase* - Penjualan/*Sales* - Sewa kantor/*Office lease* - Piutang lain-lain/*Other receivables*
CV Mahkota Tunas Abadi	Entitas afiliasi/*Affiliate*	- Pembelian/*Purchase* - Penjualan/*Sales* - Sewa kantor/*Office lease*
PT Ricky Global Solution	Entitas afiliasi/*Affiliate*	- Pembelian/*Purchase* - Penjualan/*Sales* - Sewa kantor/*Office lease* - Piutang lain-lain/*Other receivables*

37. **TRANSAKSI KEPADA PIHAK BERELASI** (Lanjutan)

Sifat Pihak Berelasi dan Transaksi (Lanjutan)

PT Ricky Multi Karya	Entitas afiliasi/*Affiliate*	- Pembelian/*Purchase* - Penjualan/*Sales* - Sewa kantor/*Office lease* - Piutang lain-lain/*Other receivables*
Gunze Limited Apparel Company	Entitas afiliasi/*Affiliate*	- Penjualan/*Sales* - Utang lain-lain/*Other payables*
Toyo Knit Co., Ltd	Entitas afiliasi/*Affiliate*	- Pembelian/*Purchase* - Penjualan/*Sales*
CV Kawan Sejati	Entitas afiliasi/*Affiliate*	- Pembelian/*Purchase* - Penjualan/*Sales* - Piutang lain-lain/*Other receivables*
PT Lancar Putra Abadi	Entitas afiliasi/*Affiliate*	- Pembelian/*Purchase* - Penjualan/*Sales* - Sewa kantor/*Office lease* - Piutang lain-lain/*Other receivables*
PT Rajawali Mas Elastic	Entitas afiliasi/*Affiliate*	- Pembelian/*Purchase* - Penjualan/*Sales* - Sewa kantor/*Office lease*
CV Putra Jaya Perkasa	Entitas afiliasi/*Affiliate*	- Penjualan/*Sales*
PT Prayasa Mina Tirta	Entitas afiliasi/*Affiliate*	- Pembelian/*Purchase* - Sewa tanah/*Land lease*
Kobayashi Woven Labels Co.,Ltd	Entitas afiliasi/*Affiliate*	- Utang lain-lain/*Other payables*

Transaksi kepada Pihak Berelasi

• Kompensasi Manajemen Kunci

Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tahun 2020 adalah sebesar Rp 2.635.855.612 (2019: Rp 2.635.855.612).

• Penjualan

37. ***RELATED PARTIES TRANSACTIONS*** *(Continued)*

Nature of Relationships and Transactions *(Continued)*

Related Parties Transactions

• *Key Management Compensation*

Salaries and other compensation benefits given to the Entity's commissioners and directors in 2020 amounted to Rp 2.635.855.612 (2019: Rp 2.635.855.612).

• *Sales*

	31 Des 2020/ *Dec 31, 2020*	31 Des 2019/ *Dec 31, 2019*	
Toyo Knit Co., Ltd	116,776,259,563	64,141,127,273	*Toyo Knit Co., Ltd*
Gunze Limited Apparel Company	14,163,755,404	17,244,182,186	*Gunze Limited Apparel Company*
CV Putra Jaya Perkasa	12,869,267,678	21,011,409,627	*CV Putra Jaya Perkasa*
CV Mitra Garmindo	8,779,857,449	16,235,859,432	*CV Mitra Garmindo*
PT Uomo Donna Indonesia	7,784,446,820	19,885,836,492	*PT Uomo Donna Indonesia*
PT Taitat Putra Rejeki	1,939,490,955	2,908,414,858	*PT Taitat Putra Rejeki*
PT Rajawali Mas Elastic	605,805,640	955,403,283	*PT Rajawali Mas Elastic*
CV Mahkota Tunas Abadi	388,728,020	666,230,899	*CV Mahkota Tunas Abadi*
PT Ricky Tanaka Shisyu	375,812,227	1,042,517,230	*PT Ricky Tanaka Shisyu*
PT Prima Karya Garmindo	23,273,940	693,381,880	*PT Prima Karya Garmindo*
CV RR Lifestyle	9,591,424	1,483,200	*CV RR Lifestyle*
CV Kawan Sejati	8,497,500	32,476,370	*CV Kawan Sejati*
PT Lancar Putra Abadi	2,644,000	61,912,400	*PT Lancar Putra Abadi*
PT Sekanskeen Ricky Indonesia	-	93,452,115	*PT Sekanskeen Ricky Indonesia*
PT Ricky Global Solution	-	1,960,000	*PT Ricky Global Solution*
PT Ricky Multi Karya	-	-	*PT Ricky Multi Karya*
Total	**163,727,430,621**	**144,975,647,245**	*Total*
Persentase terhadap total penjualan konsolidasian	**12.73%**	**6.74%**	*Percentage of total consolidated sales*

37. **TRANSAKSI KEPADA PIHAK BERELASI** (Lanjutan)

Transaksi kepada Pihak Berelasi (Lanjutan)

• Penjualan (Lanjutan)

Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, piutang usaha-pihak berelasi sebagai berikut:

	31 Des 2020/ *Dec 31, 2020*	31 Des 2019/ *Dec 31, 2019*	
Pihak berelasi:			*Related parties:*
PT Uomo Donna Indonesia	26,208,109,934	31,944,169,044	*PT Uomo Donna Indonesia*
CV Mitra Garmindo	17,258,224,506	19,231,603,797	*CV Mitra Garmindo*
CV Putra Jaya Perkasa	15,134,534,400	20,918,858,188	*CV Putra Jaya Perkasa*
Toyo Knit Co., Ltd	7,727,058,510	3,811,211,951	*Toyo Knit Co., Ltd*
PT Taitat Putra Rejeki	7,209,293,607	7,179,970,517	*PT Taitat Putra Rejeki*
PT Putra Rejeki Garmindo	2,730,582,621	2,730,582,619	*PT Putra Rejeki Garmindo*
CV RR Lifestyle	2,683,461,107	2,803,193,395	*CV RR Lifestyle*
PT Sekanskeen Ricky Indonesia	2,601,019,957	2,602,524,757	*PT Sekanskeen Ricky Indonesia*
PT Ricky Tanaka Shisyu	2,218,536,042	2,081,051,675	*PT Ricky Tanaka Shisyu*
CV Mahkota Tunas Abadi	2,036,626,250	1,454,882,473	*CV Mahkota Tunas Abadi*
PT Prima Karya Garmindo	1,880,411,282	2,136,766,412	*PT Prima Karya Garmindo*
Gunze Limited Apparel Company	1,877,152,919	1,811,528,415	*Gunze Limited Apparel Company*
PT Rajawali Mas Elastic	769,637,784	880,341,759	*PT Rajawali Mas Elastic*
PT Lancar Putra Abadi	287,999,290	351,727,644	*PT Lancar Putra Abadi*
CV Kawan Sejati	77,684,000	77,684,000	*CV Kawan Sejati*
PT Ricky Global Solution	52,424,097	28,146,092	*PT Ricky Global Solution*
PT Ricky Multi Karya	6,407,750	19,677,717	*PT Ricky Multi Karya*
Total, neto	**90,759,164,057**	**100,063,920,455**	*Total, net*

• Pembelian bahan baku, pakan dan benur udang

	31 Des 2020/ *Dec 31, 2020*	31 Des 2019/ *Dec 31, 2019*	
PT Uomo Donna Indonesia	52,178,405,400	52,178,405,400	*PT Uomo Donna Indonesia*
CV Mitra Garmindo	28,199,278,152	28,199,278,152	*CV Mitra Garmindo*
PT Taitat Putra Rejeki	16,059,815,028	16,059,815,028	*PT Taitat Putra Rejeki*
PT Rajawali Mas Elastic	11,698,344,495	11,698,344,495	*PT Rajawali Mas Elastic*
PT Lancar Putra Abadi	10,748,584,003	10,748,584,003	*PT Lancar Putra Abadi*
PT Prima Karya Garmindo	10,162,342,134	10,162,342,134	*PT Prima Karya Garmindo*
CV Mahkota Tunas Abadi	9,400,365,599	9,400,365,599	*CV Mahkota Tunas Abadi*
PT Ricky Tanaka Shisyu	5,461,473,860	5,461,473,860	*PT Ricky Tanaka Shisyu*
CV RR Lifestyle	3,872,199,421	3,872,199,421	*CV RR Lifestyle*
PT Gunze Socks Indonesia	615,410,778	615,410,778	*PT Gunze Socks Indonesia*
CV Kawan Sejati	193,069,243	193,069,243	*CV Kawan Sejati*
PT Sekanskeen Ricky Indonesia	33,125,102	33,125,102	*PT Sekanskeen Ricky Indonesia*
PT Prayasa Mina Tirta	-	2,906,206,454	*PT Prayasa Mina Tirta*
Toyo Knit Co., Ltd	-	-	*Toyo Knit Co., Ltd*
Total	**148,622,413,216**	**151,528,619,670**	*Total*
Persentase terhadap total pembelian konsolidasian	**27.81%**	**11.95%**	*Percentage of total consolidated purchase*

37. ***RELATED PARTIES TRANSACTIONS*** *(Continued)*

Related Parties Transactions *(Continued)*

• *Sales (Continued)*

In the consolidated statement of financial position , the –related parties as follows:

• *Purchase of raw material, shrimp feed and shrimp fry*

37. **TRANSAKSI KEPADA PIHAK BERELASI** (Lanjutan)

Transaksi kepada Pihak Berelasi (Lanjutan)

- Pembelian bahan baku, pakan dan benur udang (Lanjutan)

Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, utang usaha-pihak berelasi sebagai berikut:

	31 Des 2020/ *Dec 31, 2020*	31 Des 2019/ *Dec 31, 2019*	
Pihak berelasi:			*Related parties:*
PT Uomo Donna Indonesia	9,306,826,366	11,100,434,694	*PT Uomo Donna Indonesia*
PT Taitat Putra Rejeki	4,843,436,217	6,454,015,624	*PT Taitat Putra Rejeki*
CV Mitra Garmindo	3,777,066,971	4,216,445,047	*CV Mitra Garmindo*
PT Ricky Tanaka Shisyu	3,090,301,511	3,008,430,360	*PT Ricky Tanaka Shisyu*
CV Mahkota Tunas Abadi	2,354,611,524	2,344,313,374	*CV Mahkota Tunas Abadi*
PT Lancar Putra Abadi	1,701,993,338	2,172,886,329	*PT Lancar Putra Abadi*
PT Rajawali Mas Elastic	1,017,801,396	1,263,857,506	*PT Rajawali Mas Elastic*
PT Prima Karya Garmindo	874,321,028	2,885,919,165	*PT Prima Karya Garmindo*
CV Kawan Sejati	497,259,299	65,015,138	*CV Kawan Sejati*
CV RR Lifestyle	469,248,031	867,339,588	*CV RR Lifestyle*
PT Gunze Socks Indonesia	327,979,439	728,965,173	*PT Gunze Socks Indonesia*
PT Ricky Global Solution	149,635,000	189,662,000	*PT Ricky Global Solution*
PT Prayasa Mina Tirta	66,000,000	489,513,199	*PT Prayasa Mina Tirta*
PT Sekanskeen Ricky Indonesia	2,913,636	33,983,757	*PT Sekanskeen Ricky Indonesia*
Total	**28,479,393,756**	**35,820,780,954**	*Total*

- Pendapatan sewa

	31 Des 2020/ *Dec 31, 2020*	31 Des 2019/ *Dec 31, 2019*	
PT Taitat Putra Rejeki	1,687,965,866	2,758,253,024	*PT Taitat Putra Rejeki*
PT Uomo Donna Indonesia	1,462,223,347	1,670,240,101	*PT Uomo Donna Indonesia*
PT Ricky Tanaka Shisyu	1,150,185,107	1,354,720,233	*PT Ricky Tanaka Shisyu*
PT Rajawali Mas Elastic	862,817,255	977,184,674	*PT Rajawali Mas Elastic*
CV Mahkota Tunas Abadi	703,279,378	866,466,981	*CV Mahkota Tunas Abadi*
PT Lancar Putra Abadi	245,975,000	224,315,000	*PT Lancar Putra Abadi*
CV Mitra Garmindo	170,892,945	175,986,955	*CV Mitra Garmindo*
PT Ricky Global Solution	130,200,318	123,352,859	*PT Ricky Global Solution*
PT Prima Karya Garmindo	84,664,928	142,402,825	*PT Prima Karya Garmindo*
PT Ricky Multi Karya	63,937,006	87,470,016	*PT Ricky Multi Karya*
CV RR Lifestyle	20,635,000	18,705,000	*CV RR Lifestyle*
PT Prayasa Mina Tirta	-	240,000,000	*PT Prayasa Mina Tirta*
PT Sekanskeen Ricky Indonesia	-	72,241,181	*PT Sekanskeen Ricky Indonesia*
Total	**6,582,776,150**	**8,711,338,849**	*Total*
Persentase terhadap total pendapatan sewa konsolidasian	**87.90%**	**91.98%**	*Percentage of total consolidated rent income*

37. ***RELATED PARTIES TRANSACTIONS*** *(Continued)*

Related Parties Transactions *(Continued)*

- *Purchase of raw material, shrimp feed and shrimp fry (Continued)*

In the consolidated statement of financial position, the accounts payable–related parties as follows:

- *Rent income*

38. INFORMASI SEGMEN / *SEGMENT INFORMATION*

Entitas dan Entitas Anak pada saat ini melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

a. Pabrikasi pakaian dalam dan luar
b. Perdagangan
c. Pabrikasi benang

The Entity and its Subsidiaries are presently engaged in the following business:

a. Manufacturing of underwear and fashion wear
b. Trading
c. Spinning manufacturing

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha: / *Details of business segment information are as follows:*

	31 Des 2020/*Dec 31, 2020*				
	Pabrikasi Pakaian Dalam dan Luar/ *Manufacturing of Underwear and Fashion Wear*	Perdagangan/ *Trading*	Pabrikasi Benang/ *Spinning Manufacturing*	Total/ *Total*	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	608,537,611,805	240,926,277,723	436,595,392,911	1,286,059,282,439	*Sales to external customers*
Pendapatan antar segmen	445,616,131,192	381,310,737	18,488,776,633	464,486,218,562	*Inter segment sales*
Penghasilan bunga	1,596,040,873	43,265,463	57,764,454	1,697,070,790	*Interest income*
Keuntungan selisih kurs	2,608,844,987	33,245	12,324,248,311	14,933,126,543	*Gain on foreign exchange rate*
Penghasilan sewa	7,488,864,272	-	-	7,488,864,272	*Rent income*
Beban bunga dan provisi bank	(48,953,604,192)	(2,049,167,220)	(30,854,512,726)	(81,857,284,138)	*Interest expense and provision*
Penyusutan	22,251,851,803	3,486,303,816	17,495,417,479	43,233,573,098	*Depreciation*
Penjualan *waste*	-	-	3,039,217,273	3,039,217,273	*Sales waste*
Laba segmen dilaporkan	8,439,487,384	(1,993,369,160)	(82,747,159,635)	(76,301,041,411)	*Segment result*
Aset segmen dilaporkan	1,286,657,938,045	201,685,808,840	644,317,541,246	2,132,661,288,131	*Segment assets*
Pengeluaran modal	7,369,452,666	861,834,070	2,876,792,158	11,108,078,894	*Capital expenditures*
Liabilitas segmen dilaporkan	450,008,655,248	139,453,583,333	1,007,014,237,307	1,596,476,475,888	*Segment liabilities*

	31 Des 2019/*Dec 31, 2019*				
	Pabrikasi Pakaian Dalam dan Luar/ *Manufacturing of Underwear and Fashion Wear*	Perdagangan/ *Trading*	Pabrikasi Benang/ *Spinning Manufacturing*	Total/ *Total*	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	708,636,179,602	316,120,358,827	1,126,567,450,156	2,151,323,988,585	*Sales to external customers*
Pendapatan antar segmen	508,990,006,135	365,990,681	83,789,536,297	593,145,533,113	*Inter segment sales*
Penghasilan bunga	1,005,353,002	59,284,514	301,899,226	1,366,536,742	*Interest income*
Keuntungan selisih kurs	396,212,286	(1,955,752)	19,788,180,493	20,182,437,027	*Gain on foreign exchange rate*
Penghasilan sewa	9,470,893,531	-	-	9,470,893,531	*Rent income*
Beban bunga dan provisi bank	(48,105,349,454)	(2,009,410,842)	(22,555,549,681)	(72,670,309,977)	*Interest expense and provision*
Penyusutan	26,759,445,330	2,993,997,573	14,861,863,395	44,615,306,298	*Depreciation*
Penjualan *waste*	-	-	6,263,273,843	6,263,273,843	*Sales waste*
Laba segmen dilaporkan	73,001,333,322	1,234,663,862	(54,678,228,669)	19,557,768,515	*Segment result*
Aset segmen dilaporkan	1,363,832,429,259	241,249,776,139	390,199,016,947	1,995,281,222,345	*Segment assets*
Pengeluaran modal	15,162,787,387	1,633,875,542	8,764,381,339	25,561,044,268	*Capital expenditures*
Liabilitas segmen dilaporkan	533,784,133,940	176,932,081,274	669,818,612,357	1,380,534,827,571	*Segment liabilities*

38. **INFORMASI SEGMEN** (Lanjutan) / *38. **SEGMENT INFORMATION** (Continued)*

	31 Des 2020/ *Dec 31, 2020*	31 Des 2019/ *Dec 31, 2019*	
Penjualan			***Sales***
Total pendapatan dari pelanggan eksternal	1,750,545,501,001	2,744,469,521,698	*Total sales to external customers*
Eliminasi pendapatan antar segmen	(464,486,218,562)	(593,145,533,113)	*Elimination sales inter segment*
Penjualan konsolidasian	**1,286,059,282,439**	**2,151,323,988,585**	*Consolidated sales*

	31 Des 2020/ *Dec 31, 2020*	31 Des 2019/ *Dec 31, 2019*	
Laba rugi			***Profit loss***
Total laba rugi untuk segmen dilaporkan	(76,301,041,411)	19,557,768,515	*Total segment profit loss*
Eliminasi laba-rugi antar segmen	(686,242,393)	(1,044,251,069)	*Elimination profit loss inter segment*
Laba konsolidasian	**(76,987,283,804)**	**18,513,517,446**	*Consolidated profit*

	31 Des 2020/ *Dec 31, 2020*	31 Des 2019/ *Dec 31, 2019*	
Aset			***Asset***
Total aset untuk segmen dilaporkan	2,132,661,288,131	1,995,281,222,345	*Total segment assets*
Eliminasi aset antar segmen	(395,764,119,070)	(375,426,486,093)	*Elimination assets inter segment*
Aset konsolidasian	**1,736,897,169,061**	**1,619,854,736,252**	*Consolidated assets*

	31 Des 2020/ *Dec 31, 2020*	31 Des 2019/ *Dec 31, 2019*	
Liabilitas			***Liabilities***
Total liabilitas untuk segmen dilaporkan	1,596,476,475,888	1,380,534,827,571	*Total segment liabilities*
Eliminasi liabilitas antar segmen	(232,549,599,184)	(217,936,468,782)	*Elimination liabilities inter segment*
Liabilitas konsolidasian	**1,363,926,876,704**	**1,162,598,358,789**	*Consolidated liabilities*

Penjualan berdasarkan pasar / ***Sales by geographical market***

Rincian penjualannya sebagai berikut: / *Details of sales are as follows:*

Berikut ini adalah jumlah penjualan konsolidasian Entitas dan Entitas Anak dari pelanggan luar berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat produksinya barang: / *The following table shows the distribution of the Entity and its Subsidiaries's consolidated sales from external customers by geographical market, regardless of where the goods were produced:*

	31 Des 2020/ *Dec 31, 2020*	31 Des 2019/ *Dec 31, 2019*	
Jakarta dan Jawa	889,955,303,243	1,739,380,339,816	*Jakarta and Java*
Asia	269,312,781,744	271,202,890,735	*Asia*
Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi	68,691,328,983	93,981,088,836	*Sumatera, Kalimantan and Sulawesi*
Eropa	54,317,435,120	40,863,270,519	*Europe*
Afrika, Timur Tengah dan Australia	3,494,408,289	5,890,483,924	*Africa, Middle East and Australia*
Amerika	288,025,060	5,914,755	*America*
Jumlah	**1,286,059,282,439**	**2,151,323,988,585**	*Total*

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Faktor Risiko Keuangan

Berbagai macam risiko keuangan utama yang dihadapi Entitas dan Entitas Anak sehubungan dengan aktivitas yang dilakukan adalah risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Melalui pendekatan manajemen risiko, Entitas dan Entitas Anak mencoba meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko tersebut.

a. **Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing**

Entitas dan Entitas Anak terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan, terutama karena Entitas dan Entitas Anak mempunyai pinjaman bank dalam mata uang Dolar AS dalam jumlah yang besar. Disamping itu, Entitas dan Entitas Anak juga melakukan transaksi-transaksi dengan menggunakan mata uang asing, diantaranya pembelian bahan baku, sehingga Entitas dan Entitas Anak harus mengkonversi Rupiah ke mata uang asing untuk memenuhi liabilitas dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Entitas dan Entitas Anak.

Untuk mengelola risiko tersebut, Entitas dan Entitas Anak melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan nilai tukar mata uang asing secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti penggunaan transaksi lindung nilai apabila diperlukan untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Entitas dan Entitas Anak.

Eksposur mata uang Entitas dan Entitas Anak disajikan pada Catatan 40.

b. **Risiko Suku Bunga**

Entitas dan Entitas Anak memiliki risiko suku bunga yang signifikan, terutama karena sebagian pinjaman bank dilakukan dengan menggunakan suku bunga mengambang. Entitas dan Entitas Anak melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif yang mungkin timbul.

Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Entitas dan Entitas Anak dijelaskan pada Catatan 15 dan 21.

Kebijakan Entitas dan Entitas Anak untuk meminimalisasi risiko suku bunga adalah dengan menganalisa pergerakan tingkat suku bunga dan profil jatuh tempo aset dan liabilitas.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial Risk Factors

The Entity and its Subsidiaries activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Entity and its Subsidiaries' overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Entity and its Subsidiaries.

*a. **Foreign Exchange Risk***

The Entity and its Subsidiaries are exposed to foreign exchange risk arising from future commercial transactions and recognised financial assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the Entity's functional currency, mainly due to the Entity and its Subsidiaries has a huge amount on bank loan in US Dollar currency. Beside that, the Entity and its Subsidiaries also entered into transactions using foreign currencies, among others, purchase of raw materials, therefore, the Entity and its Subsidiaries must convert Rupiah to foreign currencies to pay its liabilities in foreign currencies when their maturity. The fluctuation foreign exchange rate Rupiah to foreign currencies could impact to the Entity and its Subsidiaries' financial condition.

The Entity and its Subsidiaries manage its foreign currency transaction exposures by converting its surplus cash into the relevant foreign currency. The exposures to foreign currency movements are monitored to ensure they are within acceptable limits and with the long-term objective of minimizing all material exposures.

The Entity and its Subsidiaries exposed in exchange rates prevailing at the reporting date are disclosed in Note 40.

*b. **Interest Rate Risk***

The Entity and its Subsidiaries exposed to significant interest rate risk, mainly arises from bank loans which using the floating rates. The Entity and its Subsidiaries monitors the interest rate risk exposure to minimize any negative effects.

The information of loan bears interest rate the Entity and its Subsidiaries are explained in Notes 15 and 21.

The Entity and its Subsidiaries' policy to minimize the interest rate risk is by analyzing the movement of interest rate margins and the maturity profile of assets and liabilities.

39. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

c. **Risiko Kredit**

Entitas dan Entitas Anak mempunyai risiko kredit, terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan.

Sehubungan dengan simpanan di bank, Entitas dan Entitas Anak mengelola risiko kredit dengan memonitor reputasi bank dan hanya bank-bank dengan reputasi baik yang dipilih.

Terkait dengan piutang usaha yang sebagian besar berasal dari penjualan kredit, Entitas dan Entitas Anak melakukan monitoring terhadap umur piutang dan melakukan penagihan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi risiko kredit.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasi setelah dikurangi dengan cadangan kerugian mencerminkan eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap risiko kredit.

*39. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

*c. **Credit Risk***

The Entity and its Subsidiaries are exposed to credit risk primarily from deposits with banks, account receivable, other receivables and refundable deposits.

In accordance with deposits in bank, the Entity and its Subsidiaries manage credit risk exposed by monitoring bank's reputation and only bank with good reputation will be selected.

In respect to accounts receivable, which mostly resulted from credit sales, the Entity and its Subsidiaries are monitoring to the aging of each accounts, and managing ongoing collection to minimize the credit risk exposure.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Entity's and its Subsidiaries exposure to credit risk.

	31 Des 2020/*Dec 31, 2020*				
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither Past Due Nor Impaired*	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Past Due but Not Impaired*	Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ *Past due and Impaired*	Total/ *Total*	
Kas dan setara kas	43,620,574,840	-	-	43,620,574,840	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	151,593,516,097	195,556,767,187	17,961,039,072	365,111,322,356	*Accounts receivable*
Piutang lain-lain	22,904,108,811	-	1,284,337,945	24,188,446,756	*Other receivables*
Total	**218,118,199,748**	**195,556,767,187**	**19,245,377,017**	**432,920,343,952**	*Total*

	31 Des 2019/*Dec 31, 2019*				
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither Past Due Nor Impaired*	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Past Due but Not Impaired*	Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ *Past due and Impaired*	Total/ *Total*	
Kas dan setara kas	151,527,314,699	-	-	151,527,314,699	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	110,858,583,455	170,877,212,689	4,943,586,812	286,679,382,956	*Accounts receivable*
Piutang lain-lain	29,731,558,221	-	555,777,500	30,287,335,721	*Other receivables*
Total	**292,117,456,375**	**170,877,212,689**	**5,499,364,312**	**468,494,033,376**	*Total*

39. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

d. **Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas timbul jika Entitas dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas jika Entitas dan Entitas Anak mengalami kesulitan mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Entitas dan Entitas Anak mengelola manajemen risiko likuiditas dengan melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus-menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah merupakan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Entitas dan Entias Anak dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

*39. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

*d. **Liquidity Risk***

Liquidity risk arises if the Entity and its Subsidiaries has difficulty in obtaining financial sources. Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Entity and its Subsidiaries manage their liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows continuously supervision of final maturity date of assets and financial liabilities.

The following table analyzes the Entity and its Subsidiaries' financial liabilities by relevant maturity Entity and its Subsidiaries' based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

	31 Des 2020/*Dec 31, 2020*				
	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ *Contractual maturities of financial liabilities*				
	Kurang dari 1 Tahun/ *Less than 1 Year*	Antara 1 dan 2 Tahun/ *Between 1 and 2 Years*	Lebih dari 2 Tahun/ *More than 2 Years*	Total/ *Total*	
Pinjaman bank jangka pendek	878,903,486,976	-	-	878,903,486,976	*Short-term bank loan*
Utang usaha	130,833,817,552	-	-	130,833,817,552	*Accounts payable*
Utang lain-lain	45,871,348,985	-	-	45,871,348,985	*Other payables*
Biaya masih harus dibayar	10,934,237,190	-	-	10,934,237,190	*Accrued expenses*
Pinjaman bank jangka panjang	7,819,264,558	223,521,772,619	-	231,341,037,178	*Long-term bank loan*
Liabilitas sewa pembiayaan	4,944,246,722	2,785,752,503	-	7,729,999,225	*Obligation under capital lease*
Total	**1,079,306,401,983**	**226,307,525,122**	**-**	**1,305,613,927,106**	*Total*

	31 Des 2019/*Dec 31, 2019*				
	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ *Contractual maturities of financial liabilities*				
	Kurang dari 1 Tahun/ *Less than 1 Year*	Antara 1 dan 2 Tahun/ *Between 1 and 2 Years*	Lebih dari 2 Tahun/ *More than 2 Years*	Jumlah/ *Total/*	
Pinjaman bank jangka pendek	821,685,274,610	-	-	821,685,274,610	*Short-term bank loan*
Utang usaha	124,959,196,474	-	-	124,959,196,474	*Accounts payable*
Utang lain-lain	66,111,551,245	-	-	66,111,551,245	*Other payables*
Biaya masih harus dibayar	10,039,992,092	-	-	10,039,992,092	*Accrued expenses*
Pinjaman bank jangka panjang	6,319,318,174	71,076,859,754	-	77,396,177,928	*Long-term bank loan*
Liabilitas sewa pembiayaan	5,275,451,082	3,923,563,152	1,726,907,959	10,925,922,193	*Obligation under capital lease*
Total	**1,034,390,783,676**	**75,000,422,906**	**1,726,907,959**	**1,111,118,114,542**	*Total*

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

	31 Des 2020/*Dec 31, 2020*			31 Des 2019/*Dec 31, 2019*		
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Setara dengan Rupiah/ *Equivalent to Rupiah*	Mata Uang/ *Currency*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Setara dengan Rupiah/ *Equivalent to Rupiah*	
	US$/Dong			US$/Dong		
Aset						***Assets***
Kas dan setara kas	1,057,463	14,915,532,678	US$	8,887,710	123,548,149,407	*Cash and cash equivalents*
	14,698,021	8,965,793	Dong	15,042,373	9,025,424	
	-	-	Euro	766	11,940,868	
Piutang usaha	2,314,638	32,647,997,052	US$	1,376,652	19,136,847,228	*Accounts receivable*
Total aset		**47,572,495,523**			**142,705,962,926**	*Total assets*
Liabilitas						***Liabilities***
Utang lain-lain	740,000	10,437,700,000	US$	740,000	10,286,740,000	*Other payables*
Pinjaman bank jangka pendek	29,165,131	411,374,464,406	US$	34,170,825	475,008,980,033	*Short-term bank loan*
Utang usaha	1,141,819	16,105,367,996	US$	1,614,209	22,439,130,842	*Accounts payable*
Pinjaman bank jangka panjang	-	-	US$	-	-	*Long-term bank loan*
Total liabilitas		**437,917,532,402**			**507,734,850,875**	*Total liabilities*
Total liabilitas, neto		**(390,345,036,879)**			**(365,028,887,948)**	*Total liabilities, net*

41. REKLASIFIKASI

41. RECLASSIFICATION

Beberapa akun pada laporan posisi keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2019 telah direklasifikasikan sesuai dengan penyajian akun pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 sebagai berikut:

Certain accounts in the consolidated statement of financial position of the Entity and its Subsidiaries as of December 31, 2019 have been reclassified to comformity with the presentation of the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020 as are follows:

	Dilaporkan Sebelumnya/ *Previously Reported*	Disajikan Setelah Reklasifikasi/ *As Reclassified*	
Liabilitas Jangka Pendek			***Short-term Liabilities***
Pinjaman jangka pendek	821,685,274,610	889,997,551,034	*Short-term loans*
Utang lain-lain			*Other payables*
Pihak ketiga	29,433,616,900	8,150,116,900	*Third parties*
Liabilitas Jangka Panjang			***Long-term Liabilities***
Pinjaman jangka panjang	71,076,859,754	23,934,583,330	*Long-term loans*